

LAPORAN KINERJA

TAHUN 2025

Loka POM di Kabupaten Belitung



KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh. Marilah kita panjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penyusunan Laporan Kinerja (LAPKIN) Tahunan Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Belitung Tahun 2025 dapat diselesaikan dengan baik.

Penyusunan Laporan Kinerja ini merupakan amanat Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, yang mewajibkan setiap instansi pemerintah untuk menyusun dan menyampa-

ikan laporan kinerja sebagai suatu bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsi kepada publik. Selain itu, penyusunan laporan ini juga mengacu pada Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 83 Tahun 2025 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, sebagai pedoman dalam penerapan dan pelaporan kinerja di lingkungan BPOM. Tahun 2025 merupakan tahun pertama dalam periode Renstra 2025–2029 Loka POM di Kabupaten Belitung, sehingga LAPKIN Tahun Anggaran 2025 merupakan bentuk akuntabilitas untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan Rencana Aksi Perjanjian Kinerja dan target jangka menengah kepada masyarakat dan para pemangku kepentingan, khususnya di Kabupaten Belitung dan Kabupaten Belitung Timur.

Dalam laporan ini disampaikan hasil kegiatan pengawasan obat dan makanan yang dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Belitung selama Tahun Anggaran 2025, pengukuran capaian kinerja terhadap target dan realisasi kinerja tahun 2025, serta perbandingan antara target dan realisasi kinerja, termasuk evaluasi dan pengungkapan secara memadai atas hasil analisis pengukuran kinerja dan realisasi anggaran.

Semoga Laporan Kinerja ini dapat menjadi media pertanggungjawaban kinerja Loka POM di Kabupaten Belitung dan bermanfaat sebagai bahan evaluasi dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan untuk peningkatan kinerja pada masa mendatang, dalam upaya melindungi masyarakat terhadap peredaran obat dan makanan yang tidak memenuhi persyaratan. Segala upaya mewujudkan laporan ini tentu tidak terlepas dari kekurangan. Untuk itu, kami mengharapkan tanggapan dan

masukannya guna meningkatkan kinerja Loka POM di Kabupaten Belitung serta untuk perbaikan penyusunan laporan di waktu yang akan datang.

Akhir kata, diucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu kelancaran tugas penyelesaian laporan kinerja Tahun 2025 ini.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Belitung, 26 Februari 2026

Kepala Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Belitung



Asruddin., S.Farm., Apt., M.K.M.

RINGKASAN EKSEKUTIF

Obat dan Makanan memiliki peran yang strategis dalam bidang kesehatan, ketahanan nasional dan daya saing bangsa. Maka dari itu ketersediaan Obat dan Makanan yang aman, bermutu dan berkhasiat/bermanfaat harus diwujudkan sebagai bagian pemenuhan hak asasi sesuai dengan amanat Pancasila dan UUD 1945 sebagai dasar negara.

Loka POM di Kabupaten Belitung sebagai salah satu instansi pemerintah memiliki kewajiban menyusun Laporan Kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsi berdasarkan prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam mewujudkan visi dan misi organisasi sebagaimana tertuang dalam Rencana Strategis Tahun 2025–2029. Dalam Rencana Strategis tersebut telah ditetapkan 8 (delapan) sasaran strategis yang menjadi arah dan fokus pelaksanaan program pengawasan Obat dan Makanan di wilayah Kabupaten Belitung dan Kabupaten Belitung Timur.

Laporan Kinerja Loka POM di Kabupaten Belitung Tahun 2025 disusun untuk menggambarkan tingkat pencapaian Sasaran Kegiatan pada Tahun Anggaran 2025 yang diukur melalui Indikator Kinerja Utama sebagai alat ukur keberhasilan kinerja. Dari 8 (delapan) Sasaran Kegiatan yang diukur kinerjanya pada Tahun 2025, terdapat 4 (empat) Sasaran Kegiatan dengan kategori **Sangat Baik**, 1 (satu) Sasaran Kegiatan dengan kategori **Baik**, 1 (satu) Sasaran Kegiatan dengan kategori **Cukup**, serta 2 (dua) Sasaran Kegiatan dengan kategori **Tidak Dapat Disimpulkan** berdasarkan hasil pengukuran melalui aplikasi pelaporan kinerja yang berlaku. Adapun hasil capaian masing-masing Sasaran Kegiatan adalah sebagai berikut:.

- Capaian Indikator Kinerja pada Sasaran Kegiatan pertama pada tahun 2025 yaitu *“Meningkatnya efektivitas Pengawasan produk Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT”* sebesar **108,84%** dengan kategori **Sangat Baik**. Hal ini menunjukkan bahwa Loka POM di Kabupaten Belitung telah berhasil melaksanakan pengawasan produk secara optimal melalui kegiatan sampling, pengujian, serta tindak lanjut hasil pengawasan sesuai standar yang ditetapkan.
- Capaian Indikator Kinerja pada Sasaran Kegiatan kedua pada tahun 2025 yaitu *“Meningkatnya Efektivitas Pengawasan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi”* sebesar **100%** dengan kategori **Sangat Baik**. Hal ini menunjukkan bahwa Loka POM di Kabupaten Belitung telah melaksanakan pengawasan terhadap sarana produksi pangan fortifikasi sesuai dengan target yang telah ditetapkan

- Capaian Indikator Kinerja pada Sasaran Kegiatan ketiga pada tahun 2025 yaitu *“Meningkatnya Efektivitas Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)”* sebesar **101,07%** dengan kategori **Sangat Baik**. Hal ini menunjukkan bahwa Loka POM di Kabupaten Belitung telah berhasil melaksanakan kegiatan komunikasi, informasi, dan edukasi kepada masyarakat dan pelaku usaha sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Capaian tersebut mencerminkan meningkatnya jangkauan dan kualitas penyampaian informasi terkait keamanan, mutu, dan manfaat Obat dan Makanan, baik melalui kegiatan sosialisasi, advokasi, pemberdayaan masyarakat, maupun pemanfaatan media komunikasi.
- Capaian Indikator Kinerja pada Sasaran Kegiatan keempat pada tahun 2025 yaitu *“Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu”* sebesar **125,02%** dengan kategori **Tidak Dapat Disimpulkan**. Capaian tersebut menunjukkan bahwa realisasi kinerja secara kuantitatif melampaui target yang telah ditetapkan.
- Capaian Indikator Kinerja pada Sasaran Kegiatan kelima pada tahun 2025 yaitu *“Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT”* sebesar **109,89%** dengan kategori **Sangat Baik**. Hal ini menunjukkan bahwa Loka POM di Kabupaten Belitung telah melampaui target yang ditetapkan dalam upaya penegakan hukum terhadap pelanggaran di bidang Obat dan Makanan. Capaian tersebut mencerminkan efektivitas pelaksanaan kegiatan intelijen, pengawasan, serta koordinasi dengan aparat penegak hukum dan pemangku kepentingan terkait dalam menindaklanjuti temuan pelanggaran.
- Capaian Indikator Kinerja pada Sasaran Kegiatan keenam pada tahun 2025 yaitu *“Terlaksananya kegiatan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT”* sebesar **110%** dengan kategori **Sangat Baik**. Hal ini menunjukkan bahwa Loka POM di Kabupaten Belitung telah melampaui target dalam upaya memperkuat fungsi deteksi dini terhadap potensi pelanggaran dan kejahatan di bidang Obat dan Makanan.
- Capaian Indikator Kinerja pada Sasaran Kegiatan ketujuh Tahun 2025 yaitu *“Layanan Publik UPT yang prima”* sebesar **120%** dengan kategori **Sangat Baik**. Hal ini menunjukkan keberhasilan Loka POM di Kabupaten Belitung dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik sesuai dengan standar pelayanan yang telah ditetapkan. Capaian tersebut mencerminkan komitmen dalam memberikan pelayanan yang cepat, transparan, responsif, dan berorientasi pada kepuasan masyarakat serta pelaku usaha.

- Capaian indikator pada Sasaran Kegiatan kedelapan Tahun 2025 sebesar **99,95%** dengan kategori **Baik**. Belum tercapainya target secara optimal pada Indikator Kinerja **Nilai AKIP UPT BPOM** dipengaruhi oleh masih terbatasnya kapasitas dan dukungan fungsi Jabatan Perencana dalam mengkoordinasikan, mengintegrasikan, serta mengelola implementasi SAKIP secara komprehensif dan berkelanjutan.

Pada Tahun 2025, Loka POM di Kabupaten Belitung memperoleh pagu anggaran awal sebesar Rp3.448.755.000. Pada bulan Maret 2025, terdapat tambahan anggaran Belanja Barang untuk Honor PPNPN sebesar Rp23.163.000 sehingga pagu meningkat menjadi Rp3.471.918.000. Selanjutnya, pada bulan Juli 2025 dilakukan penambahan anggaran Belanja CASN sebesar Rp150.777.000.

Namun demikian, dalam perjalanan tahun anggaran terjadi pemblokiran anggaran sebesar Rp940.574.000 sehingga total anggaran yang dapat digunakan menjadi Rp2.682.121.000. Pada bulan November 2025 dilakukan pembukaan blokir sebesar Rp35.199.000, sehingga total pagu efektif pada akhir Tahun 2025 menjadi Rp2.717.320.000.

Dari total pagu efektif tersebut, realisasi anggaran mencapai Rp2.715.510.135 atau sebesar 99,93%. Capaian ini menunjukkan pengelolaan anggaran yang sangat optimal dengan tingkat serapan yang tinggi serta perencanaan yang adaptif terhadap dinamika penyesuaian pagu sepanjang tahun berjalan.

Berdasarkan jenis belanja, realisasi anggaran terdiri atas:

- Belanja Pegawai sebesar Rp981.160.354 dari pagu Rp981.611.000 atau terealisasi 99,95%.
- Belanja Barang sebesar Rp1.734.349.781 dari pagu Rp1.735.709.000 atau terealisasi 99,92%.
- Belanja Modal tidak dapat direalisasikan karena mengalami blokir penuh (full blokir).

Tingginya persentase realisasi pada Belanja Pegawai dan Belanja Barang mencerminkan efektivitas pengelolaan sumber daya dalam mendukung pelaksanaan program dan kegiatan prioritas. Meskipun terdapat dinamika pemblokiran anggaran yang cukup signifikan, Loka POM di Kabupaten Belitung mampu melakukan penyesuaian perencanaan dan strategi pelaksanaan kegiatan sehingga kinerja organisasi tetap optimal dan target indikator dapat dicapai secara efisien.

Dari sisi efisiensi, capaian kinerja yang tetap optimal dengan kondisi pagu yang mengalami pemblokiran signifikan menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan dilakukan secara selektif, berbasis prioritas dan risiko. Penyesuaian strategi kegiatan tanpa

mengurangi kualitas output menjadi indikator bahwa organisasi mampu menghasilkan kinerja yang sebanding bahkan maksimal dibandingkan sumber daya yang tersedia. Meskipun sebagian besar sasaran strategis tercapai, terdapat beberapa kendala yang mempengaruhi optimalisasi kinerja, antara lain adanya pemblokiran anggaran yang berdampak pada penundaan atau pembatasan pelaksanaan kegiatan tertentu, keterbatasan sumber daya manusia, serta faktor eksternal seperti kondisi geografis wilayah kerja dan tingkat kepatuhan pelaku usaha yang masih perlu ditingkatkan.

Untuk mengatasi kendala tersebut, Loka POM di Kabupaten Belitung melakukan langkah-langkah strategis berupa penyesuaian perencanaan kegiatan, refocusing anggaran pada kegiatan prioritas yang berdampak langsung terhadap indikator kinerja, optimalisasi pengawasan berbasis risiko, serta penguatan koordinasi dan komunikasi dengan pemangku kepentingan. Selain itu, dilakukan monitoring dan evaluasi berkala guna memastikan pelaksanaan rencana aksi berjalan efektif.

Sebagai langkah antisipatif terhadap risiko yang mungkin terjadi pada tahun mendatang, dilakukan penguatan manajemen risiko melalui identifikasi risiko strategis sejak tahap perencanaan, penyusunan rencana tindak pengendalian yang terukur, serta penetapan target kinerja yang realistis dan berbasis data historis. Strategi ini diharapkan mampu menjaga stabilitas pencapaian kinerja meskipun terdapat dinamika kebijakan anggaran maupun perubahan lingkungan strategis.

HIGHLIGHT KINERJA

Selama tahun 2025, Loka POM di Kabupaten Belitung telah melakukan kegiatan strategis, beberapa diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Dalam setiap kegiatan KIE dilakukan Informasi terkait penolakan gratifikasi dan disampaikan disetiap Materi KIE. Selain itu, dalam setiap konten infografis media sosial Loka POM di Kabupaten Belitung dan dislide terakhir menyampaikan Tolak Gratifikasi disertai Link Pelaporan. Serta melalui inovasi SI LAGAK (Siap Tolak Gratifikasi) dengan melakukan penempelan stiker di sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan.



2. Pada Triwulan I tahun 2025, Loka POM di Kabupaten Belitung melakukan kegiatan **"Komunikasi, Informasi, Edukasi Stunting dan Keamanan Pangan"**. Kegiatan ini merupakan bagian dari upaya Loka POM di Kabupaten Belitung untuk berperan aktif

dalam menurunkan stunting sesuai dengan lokus yang telah ditetapkan kabupaten dan sebagai upaya meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya gizi yang baik dan keamanan pangan dalam mencegah stunting. Selain itu kegiatan ini bertujuan untuk **Meningkatkan kesadaran** masyarakat, terutama ibu hamil dan orang tua, tentang pentingnya asupan gizi yang cukup bagi pertumbuhan anak, **Mendorong perilaku konsumsi pangan yang aman**, termasuk pemilihan makanan yang bergizi dan bebas dari kontaminasi, dan **Membantu pencegahan penyakit akibat pangan yang tidak aman**, yang dapat menghambat penyerapan nutrisi dan berkontribusi pada stunting.



3. Selama Triwulan I tahun 2025 Loka POM di Kabupaten Belitung melaksanakan Kegiatan **“Gangan Darat” (Gerakan Terpadu Pendampingan Usaha Daerah Di Tempat)**. Kegiatan ini merupakan kegiatan atau rangkaian kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan bagi masyarakat dalam rangka pengawasan obat dan makanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan berupa pelayanan administratif dan teknis baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Tujuan dari penyelenggaraan pelayanan publik adalah meningkatkan kualitas layanan publik, memberikan akses yang lebih luas kepada masyarakat untuk memperoleh pelayanan

publik sedangkan sasaran dari penyelenggaraan pelayanan terpadu satu pintu adalah terwujudnya pelayanan publik yang cepat, efektif, efisien, transparan dan pasti.



4. Selama Triwulan I Tahun 2025, Loka POM di Kabupaten Belitung memperoleh Penghargaan "Gerakan Ayo Buang Sampah Obat Dengan Benar" dari Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan. Program Ayo Buang Sampah Obat (ABSO) dengan Benar telah diluncurkan pada tahun 2019 secara serentak di 15 kota dan mendapat tanggapan positif dari berbagai pihak. Program melibatkan apotek partisipan yang berperan menerima sampah obat dari masyarakat yang kemudian dimusnahkan sesuai ketentuan. Pengelolaan sampah obat yang baik ini mendukung upaya pencegahan penyalahgunaan obat termasuk sisa kemasannya serta mewujudkan kepedulian terhadap lingkungan dari cemaran.



5. Pada Triwulan II tahun 2025, Loka POM di Kabupaten Belitung melakukan kegiatan Forum Advokasi Lintas Sektor Program Prioritas Nasional Desa, Sekolah, dan Pasar. Kegiatan ini merupakan untuk meningkatkan komitmen dan koordinasi di antara lintas

sektor yang menghasilkan peta program intervensi keamanan Pangan akan menjadi langkah awal yang terarah dalam melaksanakan program keamanan Pangan. Sasaran ini mendukung sasaran strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan. Meningkatkan Peran Serta Pemerintah Daerah terhadap Keamanan, Mutu dan Gizi Makanan.



6. Pada Triwulan II tahun 2025, Loka POM di Kabupaten Belitung melakukan kegiatan Forum Konsultasi Publik. Kegiatan ini merupakan pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan bagi setiap warga negara dan penduduk atas barang, jasa, dan/atau pelayanan administratif yang disediakan oleh penyelenggara pelayanan publik". Tujuan pelaksanaan Forum Konsultasi Publik (FKP) adalah untuk memperoleh pemahaman yang sama dan solusi atas permasalahan yang ada, terkait pembahasan rancangan, penerapan, dampak, dan evaluasi kebijakan yang ditetapkan oleh penyelenggara pelayanan sehingga diperoleh kebijakan yang efektif dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan publik dan memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk mengusulkan, memberikan masukan dan saran kepada penyelenggara pelayanan publik atas layanan yang diterima selaku pengguna layanan.



7. Selama Triwulan II tahun 2025 Loka POM di Kabupaten Belitung melaksanakan Kegiatan **“Gangan Darat” (Gerakan Terpadu Pendampingan Usaha Daerah Di Tempat)**. Kegiatan ini merupakan kegiatan atau rangkaian kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan bagi masyarakat dalam rangka pengawasan obat dan makanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan berupa pelayanan administratif dan teknis baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Tujuan dari penyelenggaraan pelayanan publik adalah meningkatkan kualitas layanan publik, memberikan akses yang lebih luas kepada masyarakat untuk memperoleh pelayanan publik sedangkan sasaran dari penyelenggaraan pelayanan terpadu satu pintu adalah terwujudnya pelayanan publik yang cepat, efektif, efisien, transparan dan pasti.



8. Selama Triwulan II Tahun 2025, Loka POM di Kabupaten Belitung memperoleh Penghargaan “Kegiatan Belitung EXPO 2025” pada tanggal 2-5 Juli 2025 di Belitung dalam rangka hari jadi Kota Tanjung Pandan (HJKT) ke 187. Loka POM di Kabupaten Belitung membuka layanan publik terkait Obat dan Makanan.



9. Loka POM di Kabupaten Belitung sukses menyelenggarakan kegiatan Sosialisasi Ayo Buang Sampah Obat dengan Benar (ABSO) dan Resistensi Antimikroba (AMR) di Rumah Makan Fega, Manggar, Kabupaten Belitung Timur. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran organisasi profesi serta tenaga kefarmasian mengenai bahaya AMR dan pentingnya pengelolaan limbah obat yang aman.



10. Sebagai bentuk pengakuan atas kinerja, komitmen, dan dedikasi dalam memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat, Loka POM Belitung menerima penghargaan dari Mal Pelayanan Publik (MPP) Kabupaen Belitung sebagai salah satu gerai

pelayanan publik berprestasi. Penghargaan ini menjadi motivasi sekaligus pengingat pentingnya meningkatkan mutu layanan yang cepat, ramah, transparan, dan berkualitas



11. Loka POM di Kab. Belitung bekerja sama dengan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kab. Belitung Timur terkait Penyelenggaraan layanan publik di MPP Kab. Belitung Timur. Tujuan kolaborasi antara kedua instansi untuk menghadirkan layanan pengawasan obat dan makanan secara terintegrasi dalam sistem pelayanan terpadu di MPP. Rencana ini akan diimplementasikan di lokasi Mal Pelayanan Publik (MPP) Kabupaten Belitung Timur, yang menjadi pusat layanan satu pintu bagi masyarakat.



12. Selama Triwulan III tahun 2025 Loka POM di Kabupaten Belitung melaksanakan Kegiatan **“Gangan Darat” (Gerakan Terpadu Pendampingan Usaha Daerah Di Tempat)**. Kegiatan ini merupakan kegiatan atau rangkaian kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan bagi masyarakat dalam rangka pengawasan obat dan makanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan berupa pelayanan administratif dan teknis baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Tujuan

dari penyelenggaraan pelayanan publik adalah meningkatkan kualitas layanan publik, memberikan akses yang lebih luas kepada masyarakat untuk memperoleh pelayanan publik sedangkan sasaran dari penyelenggaraan pelayanan terpadu satu pintu adalah terwujudnya pelayanan publik yang cepat, efektif, efisien, transparan dan pasti.



13. Bedulang (Bersama Desa Menanggulangi Penyalahgunaan Obat)

Kegiatan Bedulang dilakukan secara luring selama 1 (satu) hari kegiatan yang dilakukan di Kantor Desa atau Kantor Lurah, Sekolah, dan Pelabuhan. Dilakukan penyampaian materi, diskusi serta evaluasi KIE oleh Peserta. Untuk Triwulan III sudah dilakukan kegiatan bedulang di Desa Dukong, Desa Air Ketekok, Kelurahan Lesung Batang dan Pelabuhan Gantung. Serta untuk sekolah di SD 5 Tanjungpandan, SD 15 Tanjungpandan, SD 38 Tanjungpandan, SD 35 Tanjungpandan dan SD 42 Tanjungpandan serta SMK N 3 Tanjungpandan.



14. Loka POM di Kabupaten Belitung kembali menorehkan prestasi membanggakan dengan meraih penghargaan sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) dengan Kinerja

Keseluruhan Pengendalian AMR (Antimicrobial Resistance) Terbaik Kategori Balai POM. Penghargaan ini menjadi bukti nyata komitmen dan konsistensi dalam memperkuat pengawasan obat dan pangan, khususnya dalam upaya pengendalian resistensi antimikroba di wilayah Kabupaten Belitung.



15. Loka POM di Kabupaten Belitung meraih Penghargaan “Gangan Darat” sebagai Top 22 Kompetisi Inovasi (KOIN) BPOM Tahun 2025. Penghargaan ini diberikan sebagai bentuk apresiasi atas inovasi pelayanan dan pengawasan yang dikembangkan oleh Loka POM di Kabupaten Belitung dalam mendukung peningkatan kinerja serta kualitas pelayanan publik di lingkungan Badan POM.



16. Loka POM di Kabupaten Belitung meraih Penghargaan Unit Penyelenggara Pelayanan Publik BPOM Tahun 2025. Penghargaan ini diberikan berdasarkan hasil penilaian Indeks Pelayanan Publik yang menempatkan Loka POM di Kabupaten Belitung pada kategori “Pelayanan Prima”. Capaian tersebut merupakan bentuk apresiasi atas komitmen dan konsistensi Loka POM di Kabupaten Belitung dalam menyelenggarakan pelayanan publik yang profesional, transparan, dan berorientasi pada kepuasan masyarakat.



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	2
RINGKASAN EKSEKUTIF	5
HIGHLIGHT KINERJA	9
DAFTAR ISI.....	19
DAFTAR GAMBAR	21
DAFTAR TABEL.....	22
PENDAHULUAN	26
1.1. LATAR BELAKANG	26
1.2. GAMBARAN UMUM ORGANISASI.....	26
1.3. STRUKTUR ORGANISASI	27
1.4. ISU STRATEGIS	28
BAB II.....	30
PERENCANAAN KINERJA.....	30
2.1. URAIAN SINGKAT RENSTRA	30
2.2. RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT)	37
2.3. PERJANJIAN KINERJA	39
2.4. RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA (RAPK)	45
2.5. METODE PENGUKURAN DAN KRITERIA PENCAPAIAN INDIKATOR	50
BAB III.....	53
AKUNTABILITAS KINERJA	53
3.1. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI.....	53
3.2 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya	160
3.3 Pemanfaatan Informasi Kinerja.....	174
3.4 Realisasi Anggaran	175

BAB IV	199
PENUTUP	199
4.1 KESIMPULAN	199
4.2 SARAN	201

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bagan Struktur Organisasi.....	28
Gambar 2. Asta Cita Presiden	31
Gambar 3. Kategori Capaian Kinerja	51
Gambar 4. Grafik Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Persentase Keputusan / Rekomendasi Hasil Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Ditindaklanjuti oleh Stakeholder Tahun 2025 dengan Tahun Sebelumnya	76

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rencana Kinerja Loka POM di Kabupaten Belitung Tahun 2025	37
Tabel 2. Perjanjian Kinerja Awal Loka POM di Kabupaten Belitung Tahun 2025	40
Tabel 3. Perbandingan Perjanjian Kinerja Awal dan Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2025	42
Tabel 4. RAPK Awal Loka POM di Kabupaten Belitung Tahun 2025	46
Tabel 5. RAPK Revisi Loka POM di Kabupaten Belitung Tahun 2025	49
Tabel 6. Indikator Kinerja Loka POM di Kabupaten Belitung Tahun 2025 yang Dinormalisasi	55
Tabel 7. Kategori dan Indikator Warna Capaian Indikator Kinerja Tahun 2025	59
Tabel 8. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan Tahun 2025	63
Tabel 9. Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan Tahun 2025 dengan Target Akhir Periode Renstra 2025-2029	63
Tabel 10. Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan Tahun 2025 Loka POM (Klaster 1)	64
Tabel 11. Analisis Kinerja Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan Tahun 2025	64
Tabel 12. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Persentase sampel pangan olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan Tahun 2025	65
Tabel 13. Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan Tahun 2025 dengan Target Akhir Periode Renstra 2025-2029	66
Tabel 14. Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan Tahun 2025 dengan Realisasi Kinerja Loka Lain (Klaster 1)	67
Tabel 15. Analisis Kinerja Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan Tahun 2025	67
Tabel 16. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Persentase Sampel KLB Keracunan Pangan yang Diuji Sesuai Standar Tahun 2025	69

Tabel 17. Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase Sampel KLB Keracunan Pangan yang Diuji Sesuai Standar Tahun 2025 dengan Target Akhir Periode Renstra 2025-2029	69
Tabel 18. Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase Sampel KLB Keracunan Pangan yang Diuji Sesuai Standar Tahun 2025 dengan Loka Lain (Klaster 1)	70
Tabel 19. Analisis Kinerja Persentase Sampel KLB Keracunan Pangan yang Diuji Sesuai Standar Tahun 2025.....	70
Tabel 20. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Persentase Sampel PIRT Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan Tahun 2025.....	71
Tabel 21. Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase Sampel PIRT Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan Tahun 2025 dengan Target Akhir Periode Renstra 2025-2029.....	72
Tabel 22. Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase Sampel PIRT Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan Tahun 2025 dengan Loka Lain (Klaster 1)	72
Tabel 23. Analisis Kinerja Persentase Sampel PIRT Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan Tahun 2025.....	73
Tabel 24. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Persentase Keputusan / Rekomendasi Hasil Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Ditindaklanjuti oleh Stakeholder Tahun 2025	74
Tabel 25. Perbandingan Realisasi Kinerja Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Ditindaklanjuti oleh Stakeholder Tahun 2025 dengan Target Akhir Periode Renstra 2025-2029.....	77
Tabel 26. Perbandingan Realisasi Kinerja Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Persentase Keputusan / Rekomendasi Hasil Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Ditindaklanjuti oleh Stakeholder Tahun 2025 dengan Loka Lain (Klaster 1)	77
Tabel 27. Analisis Kinerja Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Persentase Keputusan / Rekomendasi Hasil Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Ditindaklanjuti oleh Stakeholder Tahun 2025	78
Tabel 28. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan Tahun 2025	79
Tabel 29. Perbandingan Realisasi Kinerja Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan Tahun 2025 dengan Target Akhir Periode Renstra 2025-2029.....	80

Tabel 30. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan Tahun 2025 dengan Realisasi Loka Lain (Klaster 1)	80
Tabel 31. Analisis Kinerja Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan Tahun 2025	81
Tabel 32. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Persentase Sarana Produksi Pangan Olahan yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti sesuai Ketentuan Tahun 2025	82
Tabel 33. Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase Sarana Produksi Pangan Olahan yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti sesuai Ketentuan Tahun 2025 dengan Target Akhir Periode Renstra 2025-2029.....	83
Tabel 34. Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase Sarana Produksi Pangan Olahan yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti sesuai Ketentuan Tahun 2025 dengan Loka Lain (Klaster 1).....	83
Tabel 35. Analisis Kinerja Persentase Sarana Produksi Pangan Olahan yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti sesuai Ketentuan Tahun 2025	84
Tabel 36. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Persentase Fasilitas Distribusi Sediaan Farmasi yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti sesuai Ketentuan Tahun 2025	85
Tabel 37. Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase Fasilitas Distribusi Sediaan Farmasi yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti sesuai Ketentuan Tahun 2025 dengan Target Akhir Periode Renstra 2025-2029.....	86
Tabel 38. Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase Fasilitas Distribusi Sediaan Farmasi yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti sesuai Ketentuan Tahun 2025 dengan Loka Lain (Klaster 1).....	86
Tabel 39. Analisis Kinerja Persentase Fasilitas Distribusi Sediaan Farmasi yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti sesuai Ketentuan Tahun 2025	87
Tabel 40. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan Tahun 2025.....	88
Tabel 41. Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan Tahun 2025 dengan target Akhir Periode Renstra 2025-2029.....	89
Tabel 42. Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan Tahun 2025 dengan Loka Lain (Klaster 1).....	89

Tabel 43. Analisis Kinerja Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan Tahun 2025	90
Tabel 44. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan Tahun 2025	91
Tabel 45. Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan Tahun 2025 dengan Target Akhir Periode Renstra 2025-2029	92
Tabel 46. Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan Tahun 2025 dengan Loka Lain (Klaster 1)	93
Tabel 47. Analisis Kinerja Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan Tahun 2025	94
Tabel 48. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar Tahun 2025	95
Tabel 49. Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar Tahun 2025 dengan Target Akhir Periode Renstra 2025-2029.....	96
Tabel 50. hihi	176

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Pengawasan obat dan makanan merupakan salah satu fungsi strategis negara dalam melindungi kesehatan masyarakat dan menjamin keberlangsungan pembangunan sumber daya manusia. Di tengah meningkatnya peredaran produk obat dan makanan, baik yang diproduksi secara lokal maupun yang masuk melalui perdagangan antardaerah dan perdagangan digital, tantangan pengawasan menjadi semakin kompleks. Risiko peredaran produk yang tidak memenuhi persyaratan keamanan, mutu, dan manfaat masih menjadi ancaman nyata bagi keselamatan masyarakat.

Sebagai unit pelaksana teknis dari Badan Pengawas Obat dan Makanan, Loka POM di Kabupaten Belitung memiliki peran penting dalam memastikan bahwa setiap produk obat dan makanan yang beredar di wilayah kerja memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan. Wilayah Kabupaten Belitung yang memiliki karakteristik sebagai daerah kepulauan, pusat pariwisata, serta pintu masuk dan distribusi barang dari berbagai daerah menimbulkan dinamika tersendiri dalam pengawasan, termasuk tingginya mobilitas produk dan pelaku usaha.

Di sisi lain, tuntutan masyarakat terhadap kualitas pelayanan publik yang cepat, transparan, dan akuntabel terus meningkat. Hal ini menuntut Loka POM di Kabupaten Belitung untuk tidak hanya berfokus pada aspek penindakan, tetapi juga memperkuat upaya pencegahan, pembinaan pelaku usaha, serta pemberdayaan masyarakat dalam pengawasan obat dan makanan.

Dengan tantangan tersebut, keberadaan Loka POM di Kabupaten Belitung menjadi sangat strategis untuk mewujudkan sistem pengawasan obat dan makanan yang efektif dan berkelanjutan. Melalui perencanaan kinerja yang terarah, terukur, dan berbasis risiko, organisasi ini diharapkan mampu memberikan kontribusi nyata dalam melindungi masyarakat serta mendukung terwujudnya derajat kesehatan yang optimal dan daya saing daerah yang lebih baik.

1.2. GAMBARAN UMUM ORGANISASI

Loka POM di Kabupaten Belitung merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Badan Pengawas Obat dan Makanan. Loka POM dibentuk untuk memperkuat pelaksanaan fungsi pengawasan

obat dan makanan di tingkat daerah, khususnya di wilayah kepulauan dan kawasan pariwisata seperti Kabupaten Belitung yang memiliki mobilitas produk dan pelaku usaha yang tinggi.

Dalam pelaksanaan tugasnya, Loka POM di Kabupaten Belitung menyelenggarakan pengawasan terhadap seluruh tahapan peredaran obat dan makanan, mulai dari produksi, distribusi, hingga peredaran dan penggunaan di masyarakat. Kegiatan pengawasan tersebut dilaksanakan melalui pemeriksaan sarana produksi dan distribusi, pengambilan dan pengujian sampel, penegakan hukum terhadap pelanggaran, serta kegiatan komunikasi, informasi, dan edukasi kepada masyarakat dan pelaku usaha.

Secara umum, tugas pokok Loka POM di Kabupaten Belitung adalah melaksanakan sebagian tugas dan fungsi Badan Pengawas Obat dan Makanan di bidang pengawasan obat dan makanan sesuai dengan wilayah kerjanya. Untuk melaksanakan tugas tersebut, Loka POM di Kabupaten Belitung memiliki fungsi utama berupa pelaksanaan pengawasan pre-market dan post-market, pemberian layanan teknis di bidang pengawasan obat dan makanan, pelaksanaan penyidikan dan penindakan terhadap pelanggaran peraturan perundang-undangan, serta pelaksanaan pembinaan dan pemberdayaan masyarakat.

Dalam perkembangannya, pengaturan mengenai tugas, fungsi, dan tata kerja Loka POM di Kabupaten Belitung dapat mengalami penyesuaian sesuai dengan kebijakan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Apabila pada tahun pelaporan terdapat perubahan kebijakan atau struktur organisasi, perubahan tersebut dilaksanakan untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan pengawasan serta memperkuat peran Loka POM dalam melindungi masyarakat dari risiko peredaran obat dan makanan yang tidak memenuhi persyaratan keamanan, mutu, dan manfaat.

1.3. STRUKTUR ORGANISASI

Struktur organisasi Loka POM di Kabupaten Belitung disusun untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan obat dan makanan secara efektif dan terintegrasi. Struktur organisasi ini dirancang agar mampu menjamin kejelasan pembagian tugas, kewenangan, dan tanggung jawab, serta memperkuat koordinasi antar unit dalam pelaksanaan kegiatan pengawasan.

Secara umum, struktur organisasi Loka POM di Kabupaten Belitung dipimpin

oleh seorang Kepala Loka yang bertanggung jawab langsung kepada Badan Pengawas Obat dan Makanan. Dalam melaksanakan tugasnya, Kepala Loka didukung oleh unsur pelaksana teknis dan unsur tata usaha yang secara fungsional menjalankan kegiatan pengawasan, pengujian, penindakan, serta dukungan administrasi dan manajerial. (PENAMBAHAN ANGGOTA)



Gambar 1. Bagan Struktur Organisasi

1.4. ISU STRATEGIS

Dalam melaksanakan tugas pengawasan obat dan makanan, Loka POM di Kabupaten Belitung menghadapi berbagai isu strategis yang berpengaruh terhadap efektivitas pencapaian sasaran organisasi. Isu-isu ini muncul seiring dengan dinamika peredaran produk, perkembangan teknologi, serta meningkatnya tuntutan masyarakat terhadap perlindungan kesehatan dan kualitas pelayanan publik.

Sebagai unit pelaksana teknis dari Badan Pengawas Obat dan Makanan, Loka POM di Kabupaten Belitung dihadapkan pada karakteristik wilayah kepulauan dan daerah pariwisata yang memiliki tingkat mobilitas barang dan orang yang tinggi. Kondisi ini meningkatkan risiko masuk dan beredarnya obat dan makanan yang tidak memenuhi persyaratan keamanan, mutu, dan manfaat, baik melalui jalur distribusi resmi maupun informal, termasuk perdagangan berbasis daring.

Di sisi lain, jumlah dan keragaman pelaku usaha, khususnya usaha mikro dan kecil di bidang pangan olahan dan produk obat tradisional, terus meningkat.

Keterbatasan pemahaman pelaku usaha terhadap regulasi serta standar keamanan dan mutu masih menjadi permasalahan utama yang berdampak pada tingginya potensi pelanggaran. Hal ini menuntut penguatan pendekatan pembinaan dan pengawasan berbasis risiko agar sumber daya yang terbatas dapat digunakan secara lebih efektif.

Isu strategis lainnya adalah tuntutan terhadap kualitas layanan publik yang semakin tinggi, termasuk transparansi, kecepatan, dan kepastian layanan perizinan dan pengawasan. Loka POM di Kabupaten Belitung dituntut untuk terus meningkatkan profesionalisme aparatur, pemanfaatan teknologi informasi, serta integrasi data dan sistem pengawasan guna mewujudkan pelayanan yang lebih akuntabel dan responsif.

Selain itu, keterbatasan sumber daya manusia, sarana, dan anggaran dibandingkan dengan luas wilayah dan kompleksitas pengawasan juga menjadi tantangan utama. Oleh karena itu, penguatan sinergi dengan pemerintah daerah, aparat penegak hukum, serta pemangku kepentingan lainnya menjadi isu strategis yang harus terus dikembangkan untuk meningkatkan efektivitas pengawasan dan perlindungan masyarakat.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Bab ini menguraikan perencanaan kinerja Loka POM di Kabupaten Belitung yang menjadi dasar pelaksanaan dan pengukuran kinerja pada tahun pelaporan. Perencanaan kinerja disusun secara berjenjang dan terintegrasi, mulai dari Rencana Strategis, Rencana Kinerja Tahunan, Perjanjian Kinerja, hingga Rencana Aksi, serta dilengkapi dengan metode pengukuran kinerja yang menjamin ketercapaian sasaran secara objektif dan akuntabel.

2.1. URAIAN SINGKAT RENSTRA

2.1.1. Visi

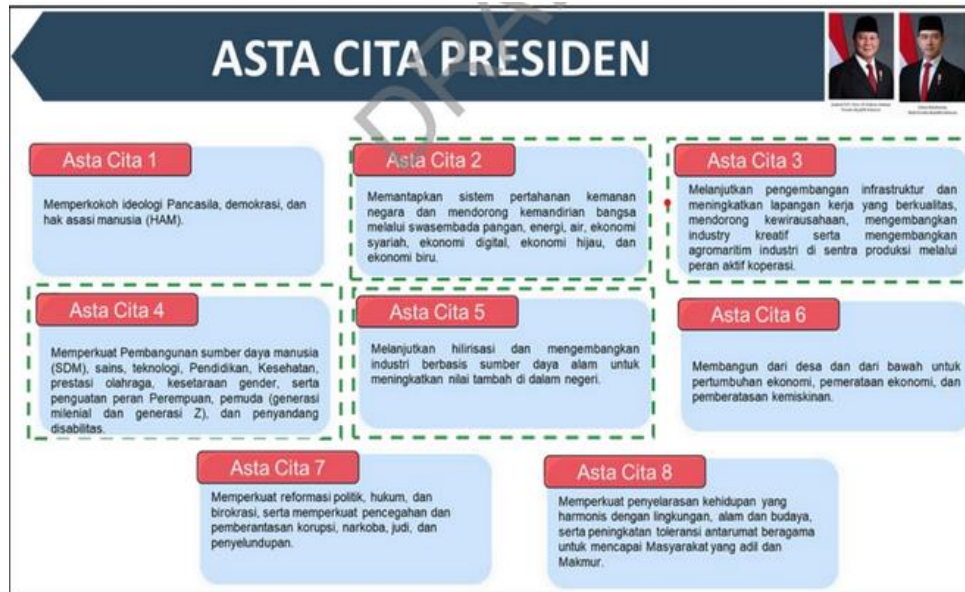
Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Belitung sesuai dengan tugas dan fungsinya merupakan unit pelaksana teknis yang bertanggung jawab dalam melaksanakan kebijakan pengawasan obat dan makanan di wilayah Kabupaten Belitung. Loka POM di Kabupaten Belitung mendukung pencapaian Visi Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) periode 2025–2029, yaitu:

"Terwujudnya Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang aman, bermutu, dan berdaya saing dalam mendukung masyarakat sehat bersama Indonesia Maju menuju Indonesia EMAS 2045"

Visi ini mencerminkan dedikasi BPOM dalam memberikan standar tertinggi dalam regulasi dan pengawasan produk, menjamin keamanan dan mutu yang dapat diandalkan oleh konsumen Indonesia serta mendukung kompetisi yang sehat di antara produsen dalam negeri maupun di kancah internasional.

2.1.2 Misi

Dalam rangka mencapai visi tersebut, BPOM telah merumuskan misi yang akan menjadi pedoman dalam operasional dan strategi organisasi. Misi BPOM disusun dengan memperhatikan misi Presiden. Terdapat 8 (delapan) misi Presiden terpilih yang dikenal dengan Asta Cita Presiden, sebagaimana penjelasan pada gambar berikut:



Gambar 2. Asta Cita Presiden

BPOM utamanya mendukung pada Asta Cita 4 yaitu “Memperkuat pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda (generasi milenial dan generasi Z), dan penyandang disabilitas”, namun demikian BPOM juga mendukung pada Asta Cita Lainnya yaitu Asta Cita 2, 3, 5, 6 dan 8 sebagaimana dijelaskan pada gambar 2.1 di atas.

2.1.3 Tujuan

Dalam rangka mewujudkan visi dan mengimplementasikan misi, BPOM telah merumuskan serangkaian tujuan untuk periode 2025 – 2029. Tujuan tersebut dirancang untuk menanggapi secara langsung tantangan dan peluang yang ada, sejalan dengan tugas dan fungsi BPOM sebagai lembaga pengawas sediaan farmasi dan pangan olahan di Indonesia. Berikut adalah tujuan BPOM untuk periode 2025 - 2029, mencakup aspek keamanan, edukasi konsumen, dukungan terhadap pertumbuhan usaha, perlindungan masyarakat, dan peningkatan kualitas organisasi:

1. Terwujudnya Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Aman dan Bermutu:
Tujuan ini menegaskan komitmen BPOM dalam memastikan bahwa semua produk obat dan makanan yang beredar di pasaran memenuhi standar keamanan dan kualitas yang ketat. Ini merupakan landasan dasar dalam

perlindungan kesehatan publik dan penjaminan akses masyarakat terhadap produk yang aman dan berkualitas.

2. Terwujudnya Masyarakat yang Cerdas Memilih Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Aman dan Bermutu:

Melalui tujuan ini, BPOM bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat mengenai pentingnya memilih obat dan makanan yang aman dan bermutu. Edukasi konsumen menjadi kunci dalam mendorong masyarakat untuk membuat keputusan yang informasi dan bertanggung jawab dalam konsumsi obat dan makanan.

3. Terwujudnya Pertumbuhan Dunia Usaha yang Mendukung Daya Saing Industri Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan serta Kemandirian Bangsa dengan dukungan yang kuat terhadap UMKM:

Tujuan ini menggarisbawahi pentingnya dukungan terhadap pertumbuhan Ekonomi, khususnya melalui pemberdayaan UMKM di Sektor sediaan farmasi dan pangan olahan. BPOM berupaya memberikan pendampingan regulatori kepada pelaku usaha agar siap memenuhi persyaratan perizinan, yang ada gilirannya akan meningkatkan daya saing industri nasional dan mewujudkan kemandirian bangsa.

4. Terwujudnya Perlindungan Masyarakat dari Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan:

Tujuan ini menekankan peran BPOM dalam melindungi masyarakat dari risiko kejahatan obat dan makanan, melalui pengawasan yang efektif dan penindakan terhadap pelanggaran yang dapat membahayakan kesehatan publik.

5. Terwujudnya Organisasi yang Profesional, Adaptif, Efektif dan Efisien serta Layanan Publik yang Prima:

Melalui tujuan ini, BPOM berkomitmen untuk terus memperbaiki dan mengoptimalkan kinerja organisasi, dengan menerapkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik, responsif, dan berorientasi pada hasil yang berkualitas. Peningkatan kapasitas organisasi ini diharapkan dapat memperkuat kemampuan BPOM dalam memberikan layanan publik yang prima.

2.1.4 Sasaran Kegiatan

Sasaran kegiatan ini disusun berdasarkan visi dan misi yang ingin dicapai Loka POM di Kabupaten Belitung dengan mempertimbangkan tantangan masa

depan dan sumber daya serta infrastruktur yang dimiliki Loka POM di Kabupaten Belitung. Dalam kurun waktu 5 (lima) tahun (2025-2029) ke depan diharapkan Loka POM di Kabupaten Belitung akan dapat mencapai sasaran kegiatan sebagai berikut:

SK 1: Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di Wilayah Kerja UPT

BPOM memiliki tugas untuk menjalankan fungsi pemerintahan dalam pengawasan terhadap Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan guna melindungi masyarakat dari produk yang tidak memenuhi syarat. Dalam pelaksanaannya, Unit Pelaksana Teknis UPT) BPOM berperan sebagai garda terdepan yang memastikan pengawasan dilakukan secara optimal di wilayah kerjanya. Efektivitas pengawasan menjadi aspek krusial yang harus terus ditingkatkan agar potensi risiko terhadap kesehatan masyarakat dapat diminimalkan. Peningkatan efektivitas ini dilakukan melalui penguatan pelaksanaan kegiatan pengawasan berbasis risiko yang terstruktur, berkesinambungan, dan berbasis data serta mendorong penguatan koordinasi dengan lintas sektor terkait. Selain itu, dalam mendukung program strategis nasional Makan Bergizi Gratis (MBG), UPT berperan dalam pengujian sampel pangan MBG untuk memastikan sampel yang diuji sesuai standar keamanan dan mutu pangan. Dengan demikian, pelaksanaan program MBG dapat terjamin kualitasnya serta memberikan manfaat optimal bagi masyarakat. Untuk mengukur capaian sasaran kegiatan ini, maka indikatornya adalah:

1. Persentase sampel sediaan farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan
2. Persentase fasilitas pelayanan kesehatan yang telah melaporkan KTD/ESO
3. Persentase sampel pangan olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan
4. Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar
5. Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan
6. Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan sediaan farmasi dan pangan olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder
7. Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan
8. Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan

9. Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan
10. Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan
11. Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan
12. Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar
13. Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT
14. Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium
15. Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman
16. Persentase Sampel Pangan MBG yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan

SK 2: Meningkatnya Efektivitas Pengawasan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi

Pangan fortifikasi adalah makanan yang telah melalui proses penambahan zat gizi tertentu, untuk meningkatkan kualitas gizinya dan memberikan manfaat kesehatan bagi konsumen. UPT BPOM berperan memastikan bahwa setiap sarana produksi pangan fortifikasi di wilayah kerjanya mematuhi standar dan persyaratan yang berlaku. Pengawasan yang dilakukan secara efektif, terencana, dan berkelanjutan menjadi kunci dalam menjamin mutu serta keamanan produk yang dihasilkan.

Untuk mengukur capaian sasaran kegiatan ini, maka indikatornya adalah Persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan.

SK 3: Meningkatnya efektivitas KIE

Tingginya risiko peredaran sediaan farmasi dan pangan olahan yang tidak memenuhi syarat menuntut BPOM untuk meningkatkan efektivitas Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) kepada masyarakat. UPT BPOM harus berperan aktif dalam mendiseminasikan informasi yang benar dan mudah dipahami agar masyarakat lebih sadar dan cermat dalam memilih dan konsumsi produk yang aman

dan bermutu. Dukungan terhadap sasaran ini diwujudkan melalui kegiatan KIE kepada masyarakat yang juga terintegrasi dengan pemberdayaan komunitas dalam pengawasan pangan di sekolah, desa, dan pasar sebagai bagian dari upaya perlindungan konsumen, melalui indikator:

1. Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT
2. Jumlah Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan
3. Jumlah desa pangan aman
4. Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas

SK 4: Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu

UMKM yang memproduksi obat bahan alam, kosmetik, dan pangan olahan sering menghadapi kendala dalam pemenuhan standar keamanan, mutu, dan perizinan produk. Untuk itu, UPT BPOM berperan penting dalam memberikan pendampingan agar UMKM di wilayah kerjanya mampu memenuhi persyaratan yang ditetapkan dan menghasilkan produk yang aman untuk dikonsumsi masyarakat. Pendampingan ini menjadi bagian dari upaya strategis dalam memperkuat daya saing produk UMKM di pasar.

Untuk mengukur capaian sasaran kegiatan ini, maka indikatornya adalah Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan.

SK 5: Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT

Penyalahgunaan obat dan peredaran sediaan farmasi serta pangan olahan ilegal dan palsu menjadi ancaman serius bagi kesehatan masyarakat dan memerlukan respons penindakan yang tegas dari BPOM. Dalam mendukung upaya tersebut, UPT BPOM berperan penting dalam melaksanakan penindakan secara efektif terhadap pelanggaran yang terjadi di wilayah kerjanya. Penindakan yang terkoordinasi, sesuai prosedur, dan berbasis regulasi menjadi bagian integral dalam menjamin kepatuhan pelaku usaha serta perlindungan masyarakat dari produk berisiko.

Untuk mengukur capaian sasaran kegiatan ini, maka indikatornya adalah Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT.

SK 6: Terlaksananya kegiatan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT

Meningkatnya kompleksitas pelanggaran di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan, terutama yang memanfaatkan platform digital, menuntut BPOM untuk memperkuat upaya deteksi dini terhadap potensi kejahatan. Dalam hal ini, UPT BPOM mendukung pelaksanaan kegiatan deteksi kejahatan yang efektif di wilayah kerjanya melalui upaya cegah tangkal serta patroli siber terhadap potensi pelanggaran. Kegiatan ini diharapkan mampu memperkuat sistem pengawasan dengan mengidentifikasi dan merespons indikasi kejahatan sebelum menimbulkan dampak yang lebih luas bagi Masyarakat.

Untuk mengukur capaian sasaran kegiatan ini, maka indikatornya adalah Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar.

SK 7: Layanan Publik UPT yang prima

Pelayanan publik yang prima merupakan bagian dari implementasi kebijakan pelayanan yang mengedepankan kemudahan akses, kepastian, dan akuntabilitas dalam pengawasan sediaan farmasi dan pangan olahan. UPT BPOM berkomitmen mewujudkan layanan publik yang prima melalui penguatan profesionalitas SDM, pemanfaatan sarana dan prasarana yang memadai, serta pengembangan inovasi pelayanan. Upaya tersebut dilaksanakan secara berkelanjutan untuk meningkatkan kepuasan masyarakat dan membangun kepercayaan terhadap institusi.

Untuk mengukur capaian sasaran kegiatan ini, maka indikatornya adalah Indeks Pelayanan Publik UPT.

SK 8: Terwujudnya tatakelola pemerintah Unit Organisasi yang optimal

Optimalisasi tata kelola pemerintahan di lingkungan UPT BPOM merupakan landasan penting untuk mendukung kinerja organisasi yang transparan, akuntabel, dan berorientasi hasil. Tata kelola yang baik tercermin dari pelaksanaan akuntabilitas kinerja yang konsisten, pembangunan zona integritas sebagai

komitmen antikorupsi, efisiensi dalam penggunaan anggaran, serta penerapan manajemen risiko yang terintegrasi dalam setiap proses kerja. Seluruh aspek tersebut diperkuat melalui pelaksanaan rencana aksi reformasi birokrasi yang terarah dan berkelanjutan, guna mendorong perbaikan sistem, peningkatan pelayanan publik, dan budaya kerja yang profesional. Untuk mengukur capaian sasaran kegiatan ini, maka indikatornya adalah:

1. Nilai AKIP UPT BPOM
2. Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM
3. Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM
4. Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT

2.2. RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT)

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Loka POM di Kabupaten Belitung tahun 2025 pada periode Renstra baru disusun sebagai tahapan awal implementasi arah kebijakan dan sasaran strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan dalam periode lima tahunan. Sejalan dengan penyusunan Rancangan Awal Rencana Strategis (Renstra) 2025- 2029 serta berdasarkan Keputusan Kepala BPOM Nomor 311 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan BPOM, maka Unit Organisasi Eselon I, Eselon II, Satuan Kerja dan UPT perlu segera menetapkan Rencana Kerja Tahunan (RKT) Tahun 2025 dengan memperhatikan ketentuan untuk penetapan Sasaran, indikator, dan Target Unit Pelaksana Teknis mengacu exercise Rancangan Awal Renstra 2025-2029 hal ini sesuai dengan Surat Sekretaris Utama BPOM Nomor B-PR.06.02.2.09.24.724 tanggal 13 September 2024 hal Permintaan Penyusunan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) 2025. Rencana Kinerja Tahunan Loka POM di Kabupaten Belitung tahun 2025 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1. Rencana Kinerja Loka POM di Kabupaten Belitung Tahun 2025

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR	TARGET
1	Meningkatnya efektivitas Pengawasan produk Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Persentase Sediaan Farmasi yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100%
		Persentase pangan olahan dalam kemasan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100%
		Persentase PIRT yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100%

2	Meningkatnya tindak lanjut rekomendasi hasil pengawasan oleh lintas sektor	Persentase rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang disampaikan ke stakeholder tepat waktu	100%
3	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana produksi dan distribusi Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan	Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	100%
		Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	100%
		Persentase sarana distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	100%
		Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	100%
		Persentase iklan sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diawasi sesuai ketentuan	100%
4	Meningkatnya Efektifitas Pengawasan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi	Persentase sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	100%
5	Menguatnya Lab Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	11
6	Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	91
		Jumlah sekolah pangan jajanan anak usia sekolah (PJAS) aman	2
		Jumlah desa pangan aman	1
		Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	1
7	Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB Pangan Olahan	81%

8	Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT	85%
9	Terlaksananya kegiatan pemantauan siber dan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif	Jumlah Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan oleh UPT	14 Laporan
10	Layanan Publik UPT yang Prima	Indeks Pelayanan Publik UPT	3,75
11	Terwujudnya Tatakelola Pemerintah Unit Organisasi yang Optimal	Nilai AKIP UPT BPOM	77
		Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM	90
		Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM	3
		Persentase Implementasi Rencana Aksi Reformasi Birokrasi	100%

2.3. PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian Kinerja (PK) Loka POM di Kabupaten Belitung merupakan dokumen penugasan kinerja yang memuat komitmen Kepala Loka kepada Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan untuk mencapai sasaran, indikator kinerja, dan target yang telah ditetapkan pada tahun berjalan. Pada tahun pertama Periode Renstra penetapan target kinerja mengacu pada Rancangan Renstra sebagai dasar penyusunan PK 2025.

Perjanjian Kinerja memuat Sasaran Kegiatan yang seharusnya terwujud pada tahun 2025 dengan indikator kinerja yang relevan dengan sasaran atau kondisi yang ingin diwujudkan serta target kinerja yang akan dicapai oleh Loka POM di kabupaten Belitung dengan alokasi anggaran tahun 2025 sebesar Rp 3.448.755.000 sebagaimana tercantum pada DIPA awal Loka POM di Kabupaten Belitung Nomor: SP DIPA-063.01.2.690479/2025 tanggal 2 Desember 2024.. Berikut Perjanjian Kinerja Awal Loka POM di Kabupaten Belitung tahun 2025:

Tabel 2. Perjanjian Kinerja Awal Loka POM di Kabupaten Belitung Tahun 2025

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR	TARGET
1.	Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	81,25
		Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	75
		Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar	100
		Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	75
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	79
		Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	94
		Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	80
		Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan	86,58
		Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	93,5
		Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	85
2.	Meningkatnya Efektifitas Pengawasan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi	Persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	50
3.	Menguatnya Lab Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	11

4.	Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	85,78
		Jumlah sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	2
		Jumlah desa pangan aman	1
		Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	1
5.	Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan	80,3
6.	Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT	91
7.	Terlaksananya kegiatan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar	90
8.	Layanan Publik UPT yang prima	Indeks Pelayanan Publik UPT	4,05
9.	Terwujudnya tata kelola pemerintah Unit Organisasi yang optimal	Nilai AKIP UPT BPOM	75,7
		Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM	5
		Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM	2,9
		Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	100

Pada bulan Agustus 2025 dilakukan revisi PK untuk seluruh UPT BPOM hal ini berdasarkan Nota Dinas Sekretaris Utama BPOM Nomor: PR.07.2.08.25.451 Tanggal 14 Agustus 2025 Hal Permintaan Revisi PK dan RAPK. Revisi dokumen Perjanjian Kinerja ini dilakukan sehubungan dengan proses pemutakhiran Rencana Strategis BPOM 2025-2029 yang mengakibatkan adanya perubahan prioritas atau asumsi yang berakibat secara signifikan dalam proses pencapaian tujuan dan sasaran. Sehingga seluruh unit kerja melakukan revisi dokumen Perjanjian Kinerja

(PK) dan Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK) untuk mengakomodir perubahan informasi kinerja pada Rancangan Renstra BPOM 2025-2029 sebagai berikut :

1. Penyesuaian target indikator UPT mengacu pada hasil kesepakatan desk pemutakhiran target yang telah dilaksanakan pada 25-26 Juni 2025.
2. Penambahan 3 indikator kinerja baru yaitu 1) Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar, 2) Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman, dan 3) Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT.
3. Terdapat perubahan cascading pada indikator Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium yang semula di cascading pada Sasaran Kegiatan Menguatnya Lab Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di Wilayah Kerja UPT menjadi di cascading pada Sasaran Kegiatan Meningkatkan efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT.
4. Pemutakhiran alokasi anggaran sesuai dengan yang tercantum pada DIPA terakhir Loka POM di Kabupaten Belitung sebesar Rp 3.622.695.000.

Berikut tabel perbandingan PK Awal dan Revisi PK Loka POM di Kabupaten Belitung Tahun 2025 :

Tabel 3. Perbandingan Perjanjian Kinerja Awal dan Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2025

No.	Sasaran Strategis	Nama Indikator	PK Awal	PK Revisi	Keterangan
1	Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	81,25	81,25	Target Tetap
		Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar	-	90	Indikator Baru
		Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	75	90	Target meningkat berdasarkan hasil review capaian triwulan sebelumnya

	Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar	100	100	Target Tetap
	Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	75	91	Target meningkat berdasarkan hasil review capaian triwulan sebelumnya
	Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman	-	50	Indikator Baru
	Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	79	79	Target Tetap
	Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	94	94	Target Tetap
	Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	80	91	Target meningkat berdasarkan hasil review capaian triwulan sebelumnya
	Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan	86,58	91	Target meningkat berdasarkan hasil review capaian triwulan sebelumnya
	Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	93,5	95	Target meningkat berdasarkan hasil review capaian triwulan sebelumnya
	Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	85	91	Target meningkat berdasarkan hasil review capaian triwulan sebelumnya

		Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	11	18	Target meningkat karna penyesuaian target pemenuhan SKL 2025-2029
		Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT	-	100	Indikator Baru
2.	Meningkatnya Efektivitas Pengawasan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi	Persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	50	50	Target Tetap
3.	Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	85,78	85,78	Target Tetap
		Jumlah sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	2	2	Target Tetap
		Jumlah desa pangan aman	1	1	Target Tetap
		Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	1	1	Target Tetap
4.	Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan	80,3	13,79	Penyesuaian target karena perubahan manual IKU
5.	Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT	91	91	Target Tetap
6.	Terlaksananya kegiatan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar	90	90	Target Tetap

7.	Layanan Publik UPT yang prima	Indeks Pelayanan Publik UPT	4,05	4,05	Target Tetap
8.	Terwujudnya tata kelola pemerintah Unit Organisasi yang optimal	Nilai AKIP UPT BPOM	75,7	75,7	Target Tetap
		Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM	5	5	Target Tetap
		Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM	2,9	2,9	Target Tetap
		Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	100	100	Target Tetap

2.4. RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA (RAPK)

Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK) Loka POM di Kabupaten Belitung Tahun 2025 telah ditetapkan pada tanggal 12 Februari 2025. RAPK memuat target kinerja triwulanan untuk masing-masing indikator dalam Perjanjian Kinerja, beserta tahapan kegiatan yang terukur untuk mencapai target tersebut. Perjanjian Kinerja ini akan dimanfaatkan oleh pimpinan unit untuk memantau dan mengendalikan pencapaian kinerja organisasi, melaporkan capaian kinerja yang dituangkan dalam Laporan Kinerja serta sebagai acuan target dalam menilai keberhasilan suatu organisasi, dalam hal ini adalah keberhasilan Loka POM di Kabupaten Belitung. Monitoring dan evaluasi capaian kinerja di Loka POM di Kabupaten Belitung selalu dimonitoring dan dievaluasi setiap bulan dan triwulan melalui aplikasi *e-performance* untuk digunakan sebagai bahan evaluasi perbaikan di triwulan selanjutnya.

Tabel 4. RAPK Awal Loka POM di Kabupaten Belitung Tahun 2025

No.	Sasaran Strategis	Nama Indikator	B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12
1	Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	81,25	81,25	81,25	81,25	81,25	81,25	81,25	81,25	81,25	81,25	81,25	81,25
		Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
		Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
		Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	0	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	0	30	40	50	50	60	60	65	65	70	75	79
		Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94
		Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
		Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan	86,58	86,58	86,58	86,58	86,58	86,58	86,58	86,58	86,58	86,58	86,58	86,58
		Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	93,5	93,5	93,5	93,5	93,5	93,5	93,5	93,5	93,5	93,5	93,5	93,5
		Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
2	Meningkatnya Efektifitas Pengawasan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi	Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium			3	3	3	5	5	5	8	8	8	11
		Persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan								50	50	50	50	50
3	Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT			85,78	85,78	85,78	85,78	85,78	85,78	85,78	85,78	85,78	85,78
		Jumlah sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan			25	50	50	50	75	75	75	75	100	2
		Jumlah desa pangan aman			25	50	50	50	75	75	75	75	100	1
		Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas			25	50	50	50	75	75	75	75	100	1
4	Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan		5	5	10	25	25	50	60	70	80	80,3	80,3
5	Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT							15	15	15	55	85	91
6	Terlaksananya kegiatan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	90
7	Layanan Publik UPT yang prima	Indeks Pelayanan Publik UPT												4,05
8	Terwujudnya tata kelola pemerintah Unit Organisasi yang optimal	Nilai AKIP UPT BPOM												75,7
		Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM												5
		Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM												2,9
		Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	10	20	30	30	50	60	60	70	80	80	90	100

Selama tahun 2025 terjadi perubahan target RAPK sebanyak 2 kali yaitu pada Bulan April dan Agustus. Pada bulan April 2025, Loka POM di Kabupaten Belitung mengajukan usulan revisi target RAPK pada indikator berikut :

1. Indikator Persentase Sarana Produksi Sediaan Farmasi yang Diperiksa dan ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan dengan justifikasi perencanaan realisasi target pada TW 2 sesuai dengan renlak pemeriksaan yang telah dibuat sehingga pada TW 1 tidak ada target pemeriksaan sarana produksi sediaan farmasi. Target sarana produksi sediaan farmasi yang diperiksa pada tahun 2025 hanya 1 (satu) sarana.
2. Indikator Persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan akan dimajukan realisasi nya di TW 2. Target sarana fortifikasi tahun 2025 yaitu 1 (satu) sarana
3. Indikator Terlaksananya Seluruh Tahapan Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas dengan justifikasi perencanaan realisasi target pada TW 2 sesuai dengan rencana Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas yang telah dibuat sehingga pada TW 1 tidak ada target Tahapan Pelaksanaan dan Target Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas dikarenakan menyesuaikan berdasarkan Surat dari Direktur Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Pangan Olahan Nomor B-PM.02.01.55.03.25.148 Tentang Penyampaian Perubahan Tahapan Pelaksanaan dan Target Program Desa Pangan Aman, Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas dan Sekolah dengan PJAS Aman Tahun 2025 pada tanggal 3 maret 2025.
4. Indikator Terlaksananya Seluruh Tahapan Program sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan yang menjadi tanggungjawabnya dengan justifikasi perencanaan realisasi target pada TW 2 sesuai dengan rencana Tahapan Pelaksanaan dan Target Program Pembudidayaan Keamanan Pangan (Sapa Sekolah) yang telah dibuat sehingga pada TW 1 tidak ada target Tahapan Pelaksanaan dan Target Program Pembudidayaan Keamanan Pangan (Sapa Sekolah) dikarenakan menyesuaikan berdasarkan Surat dari Direktur Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Pangan Olahan Nomor B-PM.02.01.55.03.25.148 Tentang Penyampaian Perubahan Tahapan Pelaksanaan dan Target Program Desa Pangan Aman, Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas dan Sekolah dengan PJAS Aman Tahun 2025 pada tanggal 3 maret 2025.

5. Indikator Terlaksananya Seluruh Tahapan Program Desa Pangan Aman dengan justifikasi perencanaan realisasi target pada TW 2 sesuai dengan rencana Tahapan Pelaksanaan dan Target Program Desa Pangan Aman yang telah dibuat sehingga pada TW 1 tidak ada target Tahapan Pelaksanaan dan Target Program Desa Pangan Aman dikarenakan menyesuaikan berdasarkan Surat dari Direktur Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Pangan Olahan Nomor B-PM.02.01.55.03.25.148 Tentang Penyampaian Perubahan Tahapan Pelaksanaan dan Target Program Desa Pangan Aman, Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas dan Sekolah dengan PJAS Aman Tahun 2025 pada tanggal 3 maret 2025.

Pada bulan Agustus dokumen RAPK Loka POM di Kabupaten Belitung kembali dilakukan revisi sehubungan dengan telah dilakukannya proses pemutakhiran Rencana Strategis BPOM 2025-2029 yang mengakibatkan adanya perubahan prioritas atau asumsi yang berakibat secara signifikan dalam proses pencapaian tujuan dan sasaran maka berdasarkan ketentuan Keputusan Kepala BPOM Nomor 83 Tahun 2025 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan BPOM perlu dilakukan revisi terhadap dokumen Perjanjian Kinerja tahun 2025. Perubahan target RAPK berlaku untuk B8 - B12 sedangkan Perencanaan target B1 hingga B7 mengacu pada Manual IKU Rancangan Awal Renstra 2025-2029.

Tabel 5. RAPK Revisi Loka POM di Kabupaten Belitung Tahun 2025

No.	Sasaran Strategis	Nama Indikator	B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12
1	Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	81,25	81,25	81,25	81,25	81,25	81,25	81,25	81,25	81,25	81,25	81,25	81,25
		Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar								90	90	90	90	90
		Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan												90
		Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
		Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	0	75	75	75	75	75	75	91	91	91	91	91
		Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman												50
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	0	30	40	50	50	60	60	79	79	79	79	79
		Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan						94	94	94	94	94	94	94
		Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	80	80	80	80	80	80	80	91	91	91	91	91
		Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan	86,58	86,58	86,58	86,58	86,58	86,58	86,58	91	91	91	91	91
		Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	93,5	93,5	93,5	93,5	93,5	93,5	93,5	95	95	95	95	95
		Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	85	85	85	85	85	85	85	91	91	91	91	91
		Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium			3	3	3	5	5	5	13	13	13	18
		Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT												100
2	Meningkatnya Efektivitas Pengawasan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi	Persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan						50	50	50	50	50	50	50
3	Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT			85,78	85,78	85,78	85,78	85,78	85,78	85,78	85,78	85,78	85,78
		Jumlah sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan				25	75	75	100	100	100	100	100	2
		Jumlah desa pangan aman				25	25	25	50	100	100	100	100	1
		Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas				25	50	75	100	100	100	100	100	1
4	Meningkatnya pendampingan UM KM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu	Persentase UM KM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan		5	5	10	25	25	50	60	70	80	80	13,79
5	Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT							15	91	91	91	91	91
6	Terlaksananya kegiatan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	90
7	Layanan Publik UPT yang prima	Indeks Pelayanan Publik UPT												4,05
8	Terwujudnya tata kelola pemerintah Unit Organisasi yang optimal	Nilai AKIP UPT BPOM												75,7
		Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM												5
		Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM												2,9
		Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	10	20	30	30	50	60	60	70	80	80	90	100

2.5. METODE PENGUKURAN DAN KRITERIA PENCAPAIAN INDIKATOR

Pengukuran kinerja dilakukan dalam rangka menjamin adanya peningkatan dalam pelayanan publik dan meningkatkan akuntabilitas, dengan melakukan klarifikasi output dan outcome yang akan dan seharusnya dicapai untuk mewujudkan organisasi yang akuntabel. Pengukuran Kinerja dilakukan dengan menggunakan Indikator Kinerja termasuk Indikator Kinerja Utama (IKU) yang telah ditetapkan dan disahkan. Pengukuran kinerja ini dilakukan secara berkala (bulanan/triwulanan/ semesteran) dan tahunan sesuai tipe Indikator Kinerja untuk kinerja level organisasi dan level satker/unit kerja. Setiap Indikator Kinerja memiliki cara dan periode pengukuran yang berbeda, yang dituangkan dalam Manual Indikator Kinerja. Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam pengukuran kinerja yaitu:

1. Syarat Pengukuran Kinerja:
 - a. Terdapat Perjanjian Kinerja;
 - b. Terdapat rincian Target Indikator Kinerja;
 - c. Terdapat Rencana Aksi atas Perjanjian Kinerja;
 - d. Manual pengukuran dan pengumpulan data Indikator Kinerja;
 - e. Terdapat pedoman atau tata cara pengumpulan data kinerja yang dituangkan pada Surat Keputusan/SOP Mikro.
 - f. Terdapat penanggung jawab data yang jelas.
 - g. Sumber data yang valid dan mudah telusur.
 - h. Dukungan sistem informasi

2. Capaian Indikator Kinerja

Capaian indikator kinerja merupakan perbandingan antara realisasi dan target setiap indikator kinerja dengan memperhitungkan polarisasi indikator kinerja.

Penetapan capaian indikator kinerja dilakukan sesuai ketentuan sebagai berikut:

- a. Normalisasi capaian perjanjian kinerja

Dengan mempertimbangkan koreksi terhadap anomali capaian kinerja unit/satuan kerja, maka perlu melakukan normalisasi capaian perjanjian kinerja sebagaimana ketentuan berikut:

- 1) Jika capaian kinerja setiap indikator >110% maka akan dinormalisasi menjadi 110%; dan

- 2) Jika capaian kinerja setiap indikator $\leq 110\%$ maka tidak dilakukan normalisasi.
- b. Capaian indikator kinerja dinyatakan dalam kategori sebagai berikut:

Kategori	Capaian IKU	Notifikasi Warna
Tidak Dapat Disimpulkan	$> 110\%$	
Sangat Baik	$100\% < x \leq 110\%$	
Baik	$90\% < x \leq 100\%$	
Cukup	$60\% \leq x \leq 90\%$	
Kurang	$< 60\%$	

Gambar 3. Kategori Capaian Kinerja

3. Mekanisme Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja dilakukan dengan cara membandingkan realisasi kinerja dengan target kinerja yang ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja. Pengukuran kinerja dilakukan secara berjenjang dengan tahapan sebagai berikut:

- Melakukan perhitungan dan mendokumentasikan data mentah (Raw Data) dengan tertib.
- Menghitung Realisasi Indikator Kinerja.
- Memasukkan data realisasi indikator kinerja pada aplikasi Sistem Informasi Manajemen Kinerja Terintegrasi (SIMETRIS) menu ePerformance melalui tautan: https://simetris.pom.go.id/eperformance_new. Data realisasi indikator kinerja yang diinput pada aplikasi SIMETRIS merupakan data final hasil evaluasi internal dan digunakan dalam penyusunan laporan evaluasi internal, sehingga tidak terdapat perbedaan data realisasi indikator kinerja.
- Pimpinan Unit Kerja/Satker melakukan validasi data untuk memastikan bahwa data yang diinput:
 - Valid, yakni diukur menggunakan alat ukur yang tepat, sesuai dengan manual indikator kinerja;
 - Reliable, yakni meskipun diukur berulang-ulang hasilnya tetap konsisten; dan

- 3) Obyektif, yakni bebas dari intervensi/kepentingan.
- e. Biro Perencanaan dan Keuangan melakukan verifikasi data, informasi dan kelengkapan dokumen pendukung hasil pengukuran kinerja sesuai dengan manual indikator kinerja melalui aplikasi SIMETRIS.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Pada sub bab analisis capaian kinerja ini akan diuraikan capaian kinerja untuk setiap sasaran strategis sesuai dengan hasil pengukuran kinerja Loka POM di Kabupaten Belitung.

3.1. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Analisis capaian kinerja disajikan dengan membandingkan target dan realisasi kinerja tahun 2025, membandingkan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2025 dengan tahun-tahun sebelumnya, membandingkan realisasi kinerja tahun 2025 dengan target jangka menengah, serta membandingkan realisasi kinerja dengan balai satu klaster dan target nasional. Selain itu, dalam analisis capaian kinerja Loka POM di Kabupaten Belitung juga dijelaskan penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja, efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja, program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja, upaya peningkatan kinerja, dan tindak lanjut atas rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya.

ANALISIS AKUNTABILITAS KINERJA

Berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2025 telah diperjanjikan 8 Sasaran Kegiatan dan 27 Indikator Kinerja dengan pencapaian per Indikator Kinerja sebagai berikut:

1. Persentase sampel sediaan farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan.
2. Persentase sampel pangan olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan.
3. Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar.
4. Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan.
5. Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan sediaan farmasi dan pangan olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder.
6. Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan.
7. Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan.
8. Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan.
9. Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan.

10. Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan.
11. Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar.
12. Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT.
13. Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium.
14. Persentase Kabupaten/Kota yang didampaingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman.
15. Persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan.
16. Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT.
17. Jumlah Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan.
18. Jumlah desa pangan aman.
19. Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas.
20. Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan.
21. Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT.
22. Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar.
23. Indeks Pelayanan Publik UPT.
24. Nilai AKIP UPT BPOM.
25. Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM.
26. Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM.
27. Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT.

Untuk melihat gambaran capaian masing-masing indikator secara lebih jelas, berikut disajikan tabel Indikator Kinerja Loka POM di Kabupaten Belitung Tahun 2025 yang memuat target, realisasi, dan persentase capaian kinerja.

Tabel 6. Indikator Kinerja Loka POM di Kabupaten Belitung Tahun 2025 yang Dinormalisasi

No	Sasaran	Indikator	Target	Realisasi	Capaian	Normalisasi Capaian PK (1)	Koreksi Berdasarkan Predikat AKIP (2)	Nilai Akhirl ((1)x(100% -(2)x100)
1	Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	81,25	99,56	122.54%	110.00%	10%	99%
2		Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	90	100	111.11%	110.00%	10%	99%
3		Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar	100	100	100.00%	100.00%	10%	90%
4		Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91	100	109.89%	109.89%	10%	98.90
5		Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	79	94.93	120.16%	110.00%	10%	99.00%
6		Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	94	100	106.38%	106.38%	10%	95.74%
7		Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91	97.78	107.45%	107.45%	10%	96.71%
8		Persentase fasilitas	95	100	105.26%	105.26%	10%	94.73%

No	Sasaran	Indikator	Target	Realisasi	Capaian	Normalisasi Capaian PK (1)	Koreksi Berdasarkan Predikat AKIP (2)	Nilai Akhir ((1)x(100%-(2)x100))
		distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan						
9		Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91	100	109.89%	109.89%	10%	98.90%
10		Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan	91	99.99	109.88%	109.88%	10%	98.89%
11		Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar	90	100	111.11%	110.00%	10%	99.00%
12		Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT	100	106.25 %	106.25%	106.25%	10%	95.63%
13		Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	18	18.70	103.89%	103.89%	10%	93.50%
14		Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman	50	50	100.00%	100.00%	10%	90%
15	Meningkatnya	Persentase	50	50	100.00%	100.00%	10%	90.00%

No	Sasaran	Indikator	Target	Realisasi	Capaian	Normalisasi Capaian PK (1)	Koreksi Berdasar kan Predikat AKIP (2)	Nilai Akhirl ((1)x(100% -(2)x100)
	Efektifitas Pengawasan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi	cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan						
16	Meningkatnya Efektivitas KIE di masing masing Wilayah kerja UPT	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	85.78	89.46	104.29%	104.29%	10%	93.86%
17		Jumlah sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	2	2	100.00%	100.00%	10%	90%
18		Jumlah desa pangan aman	1	1	100.00%	100.00%	10%	90%
19		Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	1	1	100.00%	100.00%	10%	90%
20	Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan	13.79	17.24	125.02%	110.00%	10%	99.00%
21	Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT	91	100	109.89%	109.89%	10%	98.90%
22	Terlaksananya	Persentase	90	99	110.00%	110.00%	10%	99.00%

No	Sasaran	Indikator	Target	Realisasi	Capaian	Normalisasi Capaian PK (1)	Koreksi Berdasar kan Predikat AKIP (2)	Nilai Akhirl ((1)x(100% -(2)x100)
	kegiatan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar						
23	Layanan Publik UPT yang prima	Indeks Pelayanan Publik UPT	4.05	4.86	120.00%	110.00%	10%	99.00%
24	Terwujudnya tata kelola pemerintah Unit Organisasi yang optimal	Nilai AKIP UPT BPOM	75.70	75.41	99.62%	99.62%	10%	89.66%
25		Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM	5	5	100.00%	100.00%	10%	90.00%
26		Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM	2.90	2.90	100.00%	100.00%	10%	90.00%
27		Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	100	100	100.00%	100.00%	10%	90.00%
Total Capaian Indikator Kinerja								2468.42%
Nilai Kinerja Organisasi								94,76%
Predikat Kinerja								Baik

Nilai Kinerja Organisasi (NKO) dihitung berdasarkan total capaian indikator dalam Perjanjian Kinerja pada periode tertentu yang telah dinormalisasi, kemudian dibagi dengan jumlah indikator kinerja yang memiliki capaian pada periode tersebut. Berdasarkan Badan Pengawas Obat dan Makanan melalui Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 676 Tahun 2025, dilakukan normalisasi terhadap capaian Perjanjian Kinerja dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Apabila capaian kinerja suatu indikator melebihi 110%, maka nilai yang diperhitungkan dibatasi (dinormalisasi) menjadi 110%; dan
2. Apabila capaian kinerja suatu indikator sama dengan 110%, maka tidak dilakukan normalisasi.

Nilai AKIP Loka POM Belitung Tahun 2025 dengan Predikat BB, maka terdapat koreksi setelah normalisasi sebesar 10%. Berdasarkan perhitungan tersebut, Nilai Kinerja Organisasi (NKO) Loka POM di Kabupaten Belitung pada Tahun 2025 adalah sebesar 94,76% dengan Predikat Baik.

Tabel 7. Kategori dan Indikator Warna Capaian Indikator Kinerja Tahun 2025

No	Sasaran Kegiatan	Indikator	Target	Realisasi	Capaian	Kategori	Indikator Warna
1	Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	81,25	99,56	122.54 %	Tidak dapat disimpulkan	
2		Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	90	100	111.11 %	Tidak dapat disimpulkan	
3		Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar	100	100	100.00 %	Baik	
4		Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91	100	109.89 %	Sangat Baik	
5		Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	79	94.93	120.16 %	Tidak dapat disimpulkan	
6		Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	94	100	106.38 %	Sangat Baik	

No	Sasaran Kegiatan	Indikator	Target	Realisasi	Capaian	Kategori	Indikator Warna
7		Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91	97.78	107.45 %	Sangat Baik	
8		Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	95	100	105.26 %	Sangat Baik	
9		Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91	100	109.89 %	Sangat Baik	
10		Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan	91	99.99	109.88 %	Sangat Baik	
11		Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar	90	100	111.11 %	Tidak dapat disimpulkan	
12		Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT	100	106.25%	106.25 %	Sangat Baik	
13		Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	18	18.70	103.89 %	Sangat Baik	
14		Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota	50	50	100.00 %	Baik	

No	Sasaran Kegiatan	Indikator	Target	Realisasi	Capaian	Kategori	Indikator Warna
		Pangan Aman					
15	Meningkatnya Efektifitas Pengawasan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi	Persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	50	50	100.00 %	Baik	
16	Meningkatnya Efektivitas KIE di masing masing Wilayah kerja UPT	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	85.78	89.46	104.29 %	Sangat Baik	
17		Jumlah sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	2	2	100.00 %	Baik	
18		Jumlah desa pangan aman	1	1	100.00 %	Baik	
19		Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	1	1	100.00 %	Baik	
20	Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan	13.79	17.24	125.02 %	Tidak dapat disimpulkan	
21	Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT	91	100	109.89 %	Sangat Baik	

No	Sasaran Kegiatan	Indikator	Target	Realisasi	Capaian	Kategori	Indikator Warna
22	Terlaksananya kegiatan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar	90	99	110.00 %	Sangat Baik	
23	Layanan Publik UPT yang prima	Indeks Pelayanan Publik UPT	4.05	4.86	120.00 %	Tidak dapat disimpulkan	
24	Terwujudnya tata kelola pemerintah Unit Organisasi yang optimal	Nilai AKIP UPT BPOM	75.70	75.41	99.62%	Baik	
25		Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM	5	5	100.00 %	Baik	
26		Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM	2.90	2.90	100.00 %	Baik	
27		Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	100	100	100.00 %	Baik	

Sasaran Kegiatan 1
Meningkatnya Efektivitas Pengawasan Produk Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan Di Wilayah Kerja UPT

Sasaran strategis 1 ini didukung oleh 14 indikator yaitu :

- 1. Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan**
 - a. Perbandingan target dan realisasi kinerja Tahun 2025.

Tabel 8. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan Tahun 2025

Indikator Kinerja	Target 2025	Realisasi 2025	Capaian	Kategori
Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	81.25	99.56	122.54%	Tidak dapat disimpulkan

Pada tahun 2025, realisasi persentase sampel sediaan farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan mencapai 99,56, melampaui target yang ditetapkan sebesar 81,25. Capaian indikator kinerja sebesar 122.54% berada di atas batas interpretasi kinerja yang ditetapkan (>110%), sehingga dikategorikan **Tidak Dapat Disimpulkan**. Hal ini mengindikasikan bahwa target yang ditetapkan belum sepenuhnya mencerminkan kapasitas dan dinamika pelaksanaan kegiatan, serta terdapat potensi ketidaksesuaian antara perencanaan dan realisasi. Oleh karena itu, diperlukan evaluasi dan penyesuaian target indikator kinerja agar lebih realistis, terukur, dan selaras dengan prinsip manajemen kinerja berbasis risiko.

- b. Perbandingan realisasi kinerja dan capaian kinerja Tahun 2025 dengan tahun sebelumnya.

Perbandingan capaian kinerja tahun 2025 dengan tahun sebelumnya belum dapat dilakukan secara langsung karena terdapat perubahan definisi dan pedoman pengukuran Indikator Kinerja Utama (IKU). Perubahan tersebut menyebabkan data tahun sebelumnya dan tahun 2025 tidak berada pada dasar pengukuran yang sama, sehingga tidak dapat dibandingkan secara objektif.

- c. Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2025 dengan Target Akhir Periode Renstra 2025-2029.

Tabel 9. Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan Tahun 2025 dengan Target Akhir Periode Renstra 2025-2029

Indikator Kinerja	Target Akhir Periode Renstra 2025-2029	Realisasi 2025	Capaian	Kategori
Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	86,25	99.56	115.43%	Melampaui 

Dibandingkan dengan target Renstra akhir periode 2025–2029 sebesar 86,25%, realisasi capaian kinerja tahun 2025 sebesar 99,56% atau mencapai 115,43% dari target Renstra. Kondisi ini menunjukkan bahwa kinerja unit pada tahun awal periode Renstra berada di atas lintasan target strategis diakhir periode.

Capaian tersebut mengindikasikan bahwa pelaksanaan program dan kegiatan telah berjalan efektif pada fase awal Renstra. Namun demikian, untuk menjaga kredibilitas perencanaan strategis, diperlukan evaluasi berkala terhadap baseline, target tahunan, serta faktor risiko yang digunakan dalam penyusunan Renstra agar lintasan target tetap realistis dan mencerminkan dinamika operasional unit.

- d. Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2025 dengan realisasi kinerja Loka lain (Klaster 1).

Tabel 10. Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan Tahun 2025 Loka POM (Klaster 1)

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 Loka POM (Klaster 1) Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan											
Toba			Bungo			Aceh Tengah			Belitung		
T	R	C (%)	T	R	C (%)	T	R	C (%)	T	R	C (%)
82.25	89.86	109.25	78.5	83.23	106.02	83.25	87.09	104.60	81.25	99.56	122.54

Hasil benchmarking pada klaster 1 menunjukkan capaian kinerja Loka POM Belitung sebesar 122,54%, lebih tinggi dibandingkan Loka POM Toba (109,25%), Loka POM Bungo (106,02%), dan Loka POM Aceh Tengah (104,60%). Variasi capaian antar unit kerja ini mencerminkan perbedaan dalam desain target, baseline, kapasitas operasional, serta faktor risiko wilayah.

Temuan ini menjadi dasar untuk melakukan evaluasi target dan indikator kinerja agar pengukuran kinerja antar unit kerja lebih *komparabel* dan mencerminkan kondisi operasional secara objektif.

- e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan.

Tabel 11. Analisis Kinerja Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan Tahun 2025

No	Indikator	Kendala/ Permasalahan	Rekomendasi	Rencana Tindaklanjuti	Timeli ne	Apakah sudah dikelola sebagai risiko (Y/T)	Kode Risiko	Peristiwa Risiko
----	-----------	--------------------------	-------------	--------------------------	--------------	---	----------------	---------------------

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	1. Terdapat permintaan pemenuhan sampel dari Balai Regional yang tidak sesuai timeline perencanaan sampel yang telah ditetapkan Loka POM Belitung 2. Adanya sampel berlebih dari target yang telah ditetapkan dikarenakan kesalahan dalam melakukan perencanaan	1. Menyusun mekanisme penyesuaian rencana sampling yang fleksibel namun terkendali. 2. Membangun komunikasi formal dan terdokumentasi dengan Balai Regional terkait penyesuaian timeline.	Melakukan revaluasi triwulanan terhadap deviasi rencana dengan realisasi.	Triwulan II 2026	Y	O-01 O-02 O-03	Keterlambatan Pengiriman sampel regional Kerusakan Sampel Regional Pemenuhan jumlah sampel sesuai dengan pedoman sampling tidak mencukupi

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan

Program dan kegiatan yang menunjang pencapaian indikator kinerja meliputi pelaksanaan pengawasan post-market sediaan farmasi, kegiatan sampling rutin dan berbasis risiko (*targeted sampling*), penguatan koordinasi lintas sektor dengan Dinas Kesehatan dan lintas sektor terkait serta penguatan sistem pelaporan dan pemantauan tindak lanjut hasil pengawasan.

Pelaksanaan program dan kegiatan tersebut berkontribusi terhadap peningkatan kepatuhan pelaku usaha dan efektivitas pengendalian risiko sediaan farmasi di wilayah kerja. Namun demikian, capaian indikator yang melebihi 100% perlu diinterpretasikan secara hati-hati, mengingat angka capaian dapat dipengaruhi oleh desain target, baseline, dan metode pengukuran indikator kinerja. Oleh karena itu, hasil ini digunakan sebagai bahan evaluasi perencanaan kinerja dan penyempurnaan metodologi pengukuran kinerja pada periode berikutnya.

2. Persentase sampel pangan olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan

a. Perbandingan target dan realisasi kinerja Tahun 2025.

Tabel 12. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Persentase sampel pangan olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan Tahun 2025

Indikator Kinerja	Target 2025	Realisasi 2025	Capaian	Kategori
-------------------	-------------	----------------	---------	----------

Persentase sampel pangan olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	90	100	111.11%	Tidak dapat disimpulkan
--	----	-----	---------	-------------------------

Pada tahun 2025, target indikator *persentase sampel pangan olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan* ditetapkan sebesar 90%, dengan realisasi sebesar 100% atau capaian 111,11%. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh sampel pangan olahan berisiko yang teridentifikasi telah ditindaklanjuti sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

Capaian yang melampaui target menunjukkan bahwa mekanisme tindak lanjut hasil pengawasan telah berjalan efektif, termasuk koordinasi internal lintas fungsi dan koordinasi eksternal dengan pemangku kepentingan terkait. Namun demikian, capaian di atas 100% perlu diinterpretasikan secara metodologis, karena dapat dipengaruhi oleh desain target, baseline perencanaan, serta jumlah sampel berisiko yang menjadi denominator indikator.

- b. Perbandingan realisasi kinerja dan capaian kinerja Tahun 2025 dengan tahun sebelumnya.

Perbandingan capaian kinerja tahun 2025 dengan tahun sebelumnya belum dapat dilakukan karena adanya perubahan definisi operasional dan manual IKU, sehingga data historis tidak bersifat komparabel.

- c. Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2025 dengan Target Akhir Periode Renstra 2025-2029.

Dibandingkan dengan target Renstra akhir periode tahun 2025–2029 sebesar 94%, realisasi tahun 2025 sebesar 100% atau 106,38% dari target Renstra. Hal ini menunjukkan bahwa capaian indikator telah melampaui target strategis jangka menengah.

Tabel 13. Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan Tahun 2025 dengan Target Akhir Periode Renstra 2025-2029

Indikator Kinerja	Target Akhir Periode Renstra 2025-2029	Realisasi 2025	Capaian	Kategori
Persentase sampel pangan olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	94	100	106.38%	Melampaui 

- d. Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2025 dengan realisasi kinerja Loka lain (Klaster 1).

Tabel 14. Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan Tahun 2025 dengan Realisasi Kinerja Loka Lain (Klaster 1)

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 Loka POM (Klaster 1)											
Persentase sampel pangan olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan											
Toba			Bungo			Aceh Tengah			Belitung		
T	R	C (%)	T	R	C (%)	T	R	C (%)	T	R	C (%)
85	88.8	104.47	75	94.8	126.4	75	99.77	133.03	90	100	111.11

Dibandingkan dengan Loka POM lain pada klaster 1, capaian indikator Loka POM Belitung sebesar 111,11% berada di atas target tahunan dan relatif kompetitif dibandingkan Loka POM Toba (104,40%), Loka POM Bungo (126,40%), dan Loka POM Aceh Tengah (133,03%). Variasi capaian antar unit kerja ini mencerminkan perbedaan dalam desain target, baseline perencanaan, kapasitas pelaksanaan, serta dinamika risiko pangan di masing-masing wilayah kerja. Capaian Loka POM Belitung menunjukkan bahwa pelaksanaan tindak lanjut hasil pengawasan pangan olahan berisiko telah berjalan efektif sesuai ketentuan, didukung oleh koordinasi lintas fungsi internal, serta dukungan koordinasi lintas sektor. Namun demikian, capaian indikator yang melampaui 100% perlu diinterpretasikan secara metodologis, mengingat angka capaian dapat dipengaruhi oleh jumlah sampel berisiko (denominator), desain target yang relatif konservatif, serta intensitas pelaksanaan tindak lanjut.

Oleh karena itu, hasil *benchmarking* ini digunakan sebagai bahan evaluasi perencanaan kinerja dan harmonisasi target antar unit kerja sejenis agar pengukuran kinerja lebih komparabel dan mencerminkan efektivitas pengawasan secara objektif.

- e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan.

Tabel 15. Analisis Kinerja Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan Tahun 2025

No	Indikator	Kendala/Permasalahan	Rekomendasi	Rencana Tindaklanjuti	Timelime	Apakah sudah dikelola sebagai	Kode Risiko	Peristiwa Risiko
----	-----------	----------------------	-------------	-----------------------	----------	-------------------------------	-------------	------------------

						resiko (Y/T)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Persentase sampel pangan olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Dalam pencapaian terhadap target tidak ada kendala. target tercapai.	Tetap melakukan monitoring realisasi capaian dan kegiatan sesuai rencana kegiatan yang telah ditetapkan	Tetap melakukan monitoring realisasi capaian dan kegiatan sesuai rencana kegiatan yang telah ditetapkan	2026	Y	O-01 O-02 O-03	Keterlambatan Pengiriman sampel regional Kerusakan Sampel Regional Pemenuhan jumlah sampel sesuai dengan pedoman sampling tidak mencukupi

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan

Program dan kegiatan yang menunjang pencapaian indikator *Persentase Sampel Pangan Olahan Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan* meliputi pelaksanaan pengawasan post-market pangan olahan secara terencana, pelaksanaan kegiatan sampling rutin dan targeted sampling berbasis risiko, serta penguatan koordinasi lintas sektor dengan pemerintah daerah, dan pelaku usaha pangan.

Pengawasan post-market berperan dalam memastikan produk pangan olahan yang beredar memenuhi ketentuan keamanan, mutu, dan label, sementara kegiatan sampling berbasis risiko memungkinkan identifikasi dini terhadap produk yang berpotensi tidak memenuhi ketentuan. Targeted sampling dilakukan pada komoditas, wilayah, dan pelaku usaha dengan tingkat risiko lebih tinggi berdasarkan data historis dan profil risiko wilayah. Selain itu, penguatan koordinasi lintas sektor mendukung percepatan pelaksanaan tindak lanjut hasil pengawasan, baik melalui pembinaan pelaku usaha, rekomendasi perbaikan, maupun tindakan penegakan hukum sesuai kewenangan. Sinergi dengan pemerintah daerah dan pelaku usaha juga berkontribusi terhadap peningkatan tingkat kepatuhan dan efektivitas pengendalian risiko pangan olahan di wilayah kerja.

Secara keseluruhan, integrasi program pengawasan, sampling berbasis risiko, dan koordinasi lintas sektor menjadi faktor kunci dalam memastikan seluruh sampel pangan olahan berisiko dapat ditindaklanjuti sesuai ketentuan serta mendukung perlindungan kesehatan masyarakat.

3. Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar

a. Perbandingan target dan realisasi kinerja Tahun 2025.

Tabel 16. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Persentase Sampel KLB Keracunan Pangan yang Diuji Sesuai Standar Tahun 2025

Indikator Kinerja	Target 2025	Realisasi 2025	Capaian	Kategori
Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar	100	100	100%	Baik

Pada tahun 2025, target indikator persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar sebesar 100%, dengan realisasi sebesar 100%. Capaian ini menunjukkan bahwa seluruh sampel KLB keracunan pangan telah diuji sesuai standar yang ditetapkan.

b. Perbandingan realisasi kinerja dan capaian kinerja Tahun 2025 dengan tahun sebelumnya.

Perbandingan capaian kinerja tahun 2025 dengan tahun sebelumnya belum dapat dilakukan karena adanya perubahan definisi operasional dan manual IKU, sehingga data historis tidak bersifat komparabel.

c. Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2025 dengan Target Akhir Periode Renstra 2025-2029.

Tabel 17. Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase Sampel KLB Keracunan Pangan yang Diuji Sesuai Standar Tahun 2025 dengan Target Akhir Periode Renstra 2025-2029

Indikator Kinerja	Target Akhir Periode Renstra 2025-2029	Realisasi 2025	Capaian	Kategori
Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar	100	100	100%	Tercapai 

Dibandingkan dengan target Renstra akhir periode sebesar 100%, realisasi tahun 2025 mencapai 100% atau kategori tercapai. Hal ini menunjukkan konsistensi kinerja dalam penanganan KLB keracunan pangan.

- d. Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2025 dengan realisasi kinerja Loka lain (Klaster 1).

Tabel 18. Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase Sampel KLB Keracunan Pangan yang Diuji Sesuai Standar Tahun 2025 dengan Loka Lain (Klaster 1)

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 Loka POM (Klaster 1) Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar											
Toba			Bungo			Aceh Tengah			Belitung		
T	R	C (%)	T	R	C (%)	T	R	C (%)	T	R	C (%)
100	100	100	100	0	0	100	0	0	100	100	100

Dibandingkan dengan Loka POM lain pada klaster 1, Loka POM Belitung mencapai capaian 100%, sebanding dengan Loka POM Toba, dan lebih baik dibandingkan Bungo dan Aceh Tengah yang tidak memiliki realisasi pengujian pada periode pelaporan.

- e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan.

Tabel 19. Analisis Kinerja Persentase Sampel KLB Keracunan Pangan yang Diuji Sesuai Standar Tahun 2025

No	Indikator	Kendala/ Permasalahan	Rekomendasi	Rencana Tindakan	Timelime	Apakah sudah dikelola sebagai resiko (Y/T)	Kode Risiko	Peristiwa Risiko
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar	Dalam pencapaian terhadap target tidak ada kendala. target tercapai.	Tetap melakukan monitoring realisasi capaian dan kegiatan sesuai rencana kegiatan yang telah ditetapkan	Tetap melakukan monitoring realisasi capaian dan kegiatan sesuai rencana kegiatan yang telah ditetapkan	2026	Y	S-12	Tidak terlaksananya pengujian Sampel KLB Keracunan Pangan yang tervalidasi

- f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan

Program pendukung meliputi penguatan sistem respons cepat KLB, peningkatan kapasitas laboratorium pengujian, serta koordinasi lintas sektor dalam penanganan kejadian luar biasa keracunan pangan.

4. Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan

a. Perbandingan target dan realisasi kinerja Tahun 2025.

Tabel 20. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Persentase Sampel PIRT Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan Tahun 2025

Indikator Kinerja	Target 2025	Realisasi 2025	Capaian	Kategori
Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91	100	109.89%	Sangat Baik

Pada tahun 2025, target indikator *Persentase Sampel PIRT Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan* ditetapkan sebesar 91%, dengan realisasi sebesar 100% atau capaian 109,89%. Capaian ini menunjukkan bahwa seluruh sampel PIRT berisiko yang teridentifikasi melalui kegiatan pengawasan telah ditindaklanjuti sesuai ketentuan dan dalam jangka waktu layanan (Service Level Agreement/SLA) yang ditetapkan.

Capaian indikator diperoleh melalui pelaksanaan kegiatan sampling PIRT secara rutin dan berbasis risiko, dengan mempertimbangkan profil risiko pelaku usaha, riwayat temuan, dan karakteristik produk. Sampel yang teridentifikasi berisiko selanjutnya diproses melalui mekanisme tindak lanjut yang terstandar, meliputi penyampaian rekomendasi perbaikan, pembinaan pelaku usaha, serta tindakan pengawasan lanjutan sesuai kewenangan.

Pemenuhan SLA tindak lanjut didukung oleh koordinasi lintas fungsi internal serta sinergi dengan pemerintah daerah dan pelaku usaha, sehingga proses klarifikasi, pembinaan, dan penyelesaian tindak lanjut dapat dilakukan tepat waktu. Namun demikian, capaian yang melampaui target perlu diinterpretasikan secara metodologis karena dapat dipengaruhi oleh desain target dan jumlah sampel berisiko (denominator), sehingga evaluasi terhadap baseline dan penetapan target berbasis risiko akan dilakukan pada periode berikutnya untuk meningkatkan kredibilitas pengukuran kinerja.

b. Perbandingan realisasi kinerja dan capaian kinerja Tahun 2025 dengan tahun sebelumnya.

Perbandingan capaian kinerja tahun 2025 dengan tahun sebelumnya belum dapat dilakukan karena adanya perubahan definisi operasional dan manual IKU, sehingga data historis tidak bersifat komparabel.

- c. Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2025 dengan Target Akhir Periode Renstra 2025-2029.

Tabel 21. Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase Sampel PIRT Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan Tahun 2025 dengan Target Akhir Periode Renstra 2025-2029

Indikator Kinerja	Target Akhir Periode Renstra 2025-2029	Realisasi 2025	Capaian	Kategori
Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	95	100	105,26%	Melampaui 

Dibandingkan dengan target Renstra akhir periode 2025-2029 sebesar 95%, realisasi tahun 2025 mencapai 100% atau 105,26% dari target Renstra. Hal ini menunjukkan kinerja indikator telah melampaui target strategis jangka menengah.

- d. Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2025 dengan realisasi kinerja Loka lain (Klaster 1).

Tabel 22. Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase Sampel PIRT Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan Tahun 2025 dengan Loka Lain (Klaster 1)

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 Loka POM (Klaster 1) Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan											
Toba			Bungo			Aceh Tengah			Belitung		
T	R	C (%)	T	R	C (%)	T	R	C (%)	T	R	C (%)
85	90.63	106.62	85	92.5	108.82	85	100	117.65	91	100	109.89

Dibandingkan dengan Loka POM lain pada klaster 1, capaian indikator Loka POM Belitung sebesar 109,89% berada pada posisi kompetitif dibandingkan Loka POM Toba (106,62%), Loka POM Bungo (108,82%), dan Loka POM Aceh Tengah (117,65%). Variasi capaian antar unit kerja ini mencerminkan perbedaan dalam desain target, baseline perencanaan, jumlah dan karakteristik sampel PIRT berisiko, kapasitas pelaksanaan tindak lanjut, serta dinamika risiko di masing-masing wilayah kerja.

Capaian Loka POM Belitung menunjukkan bahwa mekanisme tindak lanjut hasil pengawasan PIRT berisiko telah berjalan efektif dan responsif, didukung oleh pelaksanaan sampling berbasis risiko, koordinasi lintas fungsi internal, serta sinergi dengan pemerintah daerah dan pelaku usaha. Namun demikian, capaian yang

melampaui 100% perlu diinterpretasikan secara metodologis karena dapat dipengaruhi oleh faktor perencanaan target yang relatif konservatif dan variasi denominator jumlah sampel berisiko. Oleh karena itu, hasil *benchmarking* ini digunakan sebagai dasar evaluasi penetapan target dan harmonisasi indikator kinerja antar unit kerja sejenis agar pengukuran kinerja lebih komparabel dan mencerminkan efektivitas pengawasan secara objektif.

- e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan.

Tabel 23. Analisis Kinerja Persentase Sampel PIRT Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan Tahun 2025

No	Indikator	Kendala/ Permasalahan	Rekomendasi	Rencana Tindaklanjuti	Timeline	Apakah sudah dikelola sebagai resiko (Y/T)	Kode Risiko	Peristiwa Risiko
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Dalam pencapaian terhadap target tidak ada kendala. target tercapai.	Tetap melakukan monitoring realisasi capaian dan kegiatan sesuai rencana kegiatan yang telah ditetapkan	Tetap melakukan monitoring realisasi capaian dan kegiatan sesuai rencana kegiatan yang telah ditetapkan	2026	Y	O-01 O-02 O-03	Keterlambatan Pengiriman sampel regional Kerusakan Sampel Regional Pemenuhan jumlah sampel sesuai dengan pedoman sampling tidak mencukupi

- f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan

Program dan kegiatan yang menunjang pencapaian indikator *Persentase Sampel PIRT Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan* meliputi pelaksanaan pengawasan PIRT secara terencana, pembinaan pelaku usaha mikro dan kecil, serta penguatan koordinasi lintas sektor dalam pengendalian risiko pangan olahan

rumah tangga. Keberhasilan pencapaian indikator ini didukung oleh perencanaan kegiatan sampling yang komprehensif dan berbasis risiko, dengan mempertimbangkan profil risiko pelaku usaha, riwayat temuan pengawasan, karakteristik produk, serta distribusi geografis wilayah kerja. Perencanaan sampling dilakukan secara terstruktur melalui penetapan prioritas sasaran sampling dan jadwal pengambilan sampel, sehingga sampel PIRT berisiko dapat teridentifikasi secara tepat sasaran.

Seluruh sampel PIRT berisiko yang teridentifikasi selanjutnya ditindaklanjuti melalui mekanisme yang terstandar dan memenuhi Service Level Agreement (SLA) yang ditetapkan, meliputi penyampaian rekomendasi perbaikan, pembinaan pelaku usaha, dan tindak lanjut pengawasan lanjutan sesuai ketentuan. Pemenuhan SLA didukung oleh koordinasi lintas fungsi internal, sistem pencatatan dan pelaporan tindak lanjut, serta sinergi dengan pemerintah daerah dan pelaku usaha, sehingga proses tindak lanjut dapat diselesaikan tepat waktu dan terdokumentasi dengan baik.

Integrasi antara perencanaan sampling berbasis risiko dan pengendalian tindak lanjut berbasis SLA tersebut berkontribusi terhadap tercapainya indikator kinerja secara optimal serta mendukung efektivitas pengendalian risiko pangan olahan rumah tangga di wilayah kerja.

5. Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan sediaan farmasi dan pangan olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder

a. Perbandingan target dan realisasi kinerja Tahun 2025.

Tabel 24. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Persentase Keputusan / Rekomendasi Hasil Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Ditindaklanjuti oleh Stakeholder Tahun 2025

Indikator Kinerja	Target 2025	Realisasi 2025	Capaian	Kategori
Persentase keputusan / rekomendasi hasil pengawasan sediaan farmasi dan pangan olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	79	94.93	120.16%	Tidak dapat disimpulkan

Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder diperoleh dengan rumus sebagai berikut :

Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan = $(A+B)/2$

Keterangan:

A = Jumlah rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha

Jumlah rekomendasi yang diberikan kepada pelaku usaha x 100%

B = Jumlah rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor

Jumlah rekomendasi yang diberikan kepada lintas sektor x 100 %

Rekomendasi hasil inspeksi diberlakukan terhadap sarana produksi, distribusi, sarana pelayanan kefarmasian baik yang Memenuhi Ketentuan maupun Tidak Memenuhi Ketentuan. Stakeholder yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain pelaku usaha dan lintas sektor. Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE. Tindak lanjut adalah *feedback*/respon dari stakeholder terkait terhadap keputusan/rekomendasi hasil pengawasan yang diterbitkan oleh UPT.

Pada tahun 2025, realisasi keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder Loka POM Belitung sebesar 94.93% dimana persentase capaian terhadap target sebesar 120,16%. Pada tahun 2025, semua rekomendasi yang diberikan kepada lintas sektor seluruhnya ditindaklanjuti oleh lintas sektor. Hal ini yang menjadi penyumbang angka terbesar dalam perhitungan realisasi. Adapun keputusan yang diberikan kepada pelaku usaha tidak semua nya ditindaklanjuti oleh pelaku usaha. namun realisasi telah melebihi target yang ditentukan.

- b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun Sebelumnya.



Gambar 4. Grafik Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Persentase Keputusan / Rekomendasi Hasil Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Ditindaklanjuti oleh Stakeholder Tahun 2025 dengan Tahun Sebelumnya

Grafik tersebut menggambarkan Capaian Persentase Kinerja Loka POM di Kabupaten Belitung terhadap indikator kinerja *“Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan sediaan farmasi dan pangan olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder”* selama periode tahun 2020 sampai dengan 2025. Berdasarkan data pada grafik, capaian kinerja menunjukkan tren yang fluktuatif. Pada tahun 2020, persentase capaian berada pada angka 38,47%. Pada tahun 2021 terjadi peningkatan yang sangat signifikan hingga mencapai 135,22%, dan pada tahun 2022 tetap berada pada kategori sangat tinggi dengan capaian sebesar 129,35%. Namun demikian, perlu dijelaskan bahwa sesuai dengan ketentuan penilaian kinerja, apabila capaian indikator melebihi 110%, maka indikator tersebut tetap memperoleh predikat **“tidak dapat disimpulkan”**, karena realisasi yang terlalu tinggi dari target memerlukan analisis lebih lanjut terhadap ketepatan penetapan target maupun validitas pengukuran. Memasuki tahun 2023 dan 2024, capaian mengalami penurunan dibandingkan dua tahun sebelumnya, namun tetap menunjukkan kinerja yang terjaga. Pada tahun 2025, capaian kembali menunjukkan tren peningkatan.

Secara umum, grafik ini mencerminkan komitmen Loka POM di Kabupaten Belitung dalam memastikan bahwa setiap keputusan atau rekomendasi hasil

pengawasan terhadap sediaan farmasi dan pangan olahan dapat ditindaklanjuti oleh stakeholder secara optimal sebagai bagian dari upaya perlindungan masyarakat.

- c. Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2025 dengan Target Akhir Periode Renstra 2025-2029.

Tabel 25. Perbandingan Realisasi Kinerja Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Ditindaklanjuti oleh Stakeholder Tahun 2025 dengan Target Akhir Periode Renstra 2025-2029

Indikator Kinerja	Target Akhir Periode Renstra 2025-2029	Realisasi 2025	Capaian	Kategori
Persentase keputusan / rekomendasi hasil pengawasan sediaan farmasi dan pangan olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	83	94.93	114,37%	Melampaui 

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa realisasi persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan sediaan farmasi dan pangan olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder pada tahun 2025 adalah 94.93. Sementara target akhir periode Renstra 2025-2029 adalah 83. Dengan demikian capaian tahun 2025 telah melampaui target renstra 2025-2029 yaitu sebesar 114,37%.

- d. Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2025 dengan realisasi kinerja Loka lain (Klaster 1).

Tabel 26. Perbandingan Realisasi Kinerja Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Persentase Keputusan / Rekomendasi Hasil Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Ditindaklanjuti oleh Stakeholder Tahun 2025 dengan Loka Lain (Klaster 1)

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 Loka POM (Klaster 1)											
Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan sediaan farmasi dan pangan olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder											
Toba			Bungo			Aceh Tengah			Belitung		
T	R	C (%)	T	R	C (%)	T	R	C (%)	T	R	C (%)
78.90	82.35	104.37	72	75.77	105.24	91	92	101.10	79	94.93	120.16

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa capaian Loka Belitung tertinggi dibandingkan loka lain (klaster 1) yaitu 120,16%. Sementara realisasi Loka lain

e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan.

[illegible]

Pada tahun 2025, capaian persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan sediaan farmasi dan pangan olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder terhadap target tahunan memperoleh hasil 120,16%. Hasil ini berupa keputusan yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha yaitu berupa CAPA serta rekomendasi kepada lintas sektor dalam hal ini Dinas Kesehatan Kabupaten dari hasil pengawasan Loka POM di Kabupaten Belitung. Loka POM di Kabupaten senantiasa berupaya melaksanakan kegiatan dan pelaporan tepat waktu dan melaksanakan monitoring dan evaluasi secara rutin. Terhadap capaian yang masuk dalam kategori tidak dapat disimpulkan, akan dilakukan penyesuaian target.

Kedapannnya, agar dapat tercapai perlu terus dilakukan upaya – upaya yang harus dilakukan, antara lain :

- 1) Disiplin dalam menindaklanjuti hasil inspeksi sesuai *timeline* yang ditetapkan.
- 2) Melakukan koordinasi dengan pelaku usaha agar keputusan hasil pengawasan oleh Loka POM di Kab. Belitung dapat ditindaklanjuti oleh pelaku usaha sesuai *timeline* yang telah diberikan.
- 3) Melakukan koordinasi dengan lintas sektor dalam memenuhi feedback atas rekomendasi yang diberikan oleh Loka POM di Kabupaten Belitung.

6. Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan

a. Perbandingan target dan realisasi kinerja Tahun 2025.

Tabel 28. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan Tahun 2025

Indikator Kinerja	Target 2025	Realisasi 2025	Capaian	Kategori
Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	94	100	106.38%	Sangat Baik

Sarana produksi sediaan farmasi yang diperiksa oleh Loka POM Belitung pada indikator ini merupakan sarana yang melakukan pembuatan ekstrak bahan alam, produk obat bahan alam dan/atau suplemen kesehatan untuk semua tahapan dan/atau sebagian tahapan yaitu Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT).

Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan:

= rata-rata dari % Sarprod Obat, % Sarprod Obat Bahan Alam, % Sarprod Suplemen Kesehatan, % Sarprod Kosmetik yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan

Pada tahun 2025, realisasi capaian persentase sarana produksi sediaan farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan adalah sebesar 100% dari target sebesar 94%. Dengan demikian, realisasi capaian adalah sebesar 106,38%. Realisasi pada indikator ini adalah hasil pemeriksaan terhadap sarana produksi UMOT dimana target dalam satu tahun adalah 1 sarana.

- b. Perbandingan realisasi kinerja dan capaian kinerja Tahun 2025 dengan tahun sebelumnya.

Perbandingan capaian kinerja tahun 2025 dengan tahun sebelumnya belum dapat dilakukan karena adanya perubahan definisi operasional dan manual IKU, sehingga data historis tidak bersifat komparabel.

- c. Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2025 dengan Target Akhir Periode Renstra 2025-2029.

Tabel 29. Perbandingan Realisasi Kinerja Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan Tahun 2025 dengan Target Akhir Periode Renstra 2025-2029

Indikator Kinerja	Target Akhir Periode Renstra 2025-2029	Realisasi 2025	Capaian (%)	Kategori
Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	98	100	102,04%	Melampaui 

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa pada tahun 2025, capaian Loka Belitung atas indikator ini adalah 100%, dimana telah melampaui target akhir periode Renstra 2025-2029 yaitu sebesar 98%. Adapun capaian Loka POM pada awal tahun renstra 2025 adalah 102,04%. Hal ini menunjukkan bahwa Loka POM Belitung telah berhasil memenuhi komponen kesesuaian sasaran dan cakupan pengawasan, jumlah pelaksanaan inspeksi dan kualitas laporan inspeksi dan ketepatan tindak lanjut dalam melakukan pemeriksaan sarana produksi sediaan farmasi.

- d. Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2025 dengan realisasi kinerja Loka lain (Klaster 1).

Tabel 30. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan Tahun 2025 dengan Realisasi Loka Lain (Klaster 1)

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 Loka POM (Klaster 1)											
Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan											
Toba			Bungo			Aceh Tengah			Belitung		
T	R	C (%)	T	R	C (%)	T	R	C (%)	T	R	C (%)

100	100	100	-	-	-	92.5	100	108.11	94	100	106.38
-----	-----	-----	---	---	---	------	-----	--------	----	-----	--------

Capaian Loka POM di Belitung terhadap indikator ini adalah peringkat 2 tertinggi yaitu 106,38% menyusul Loka Aceh Tengah dengan persentase capaian 108,11%. Sementara Loka Toba sebesar 100%.

- e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan.

Tabel 31. Analisis Kinerja Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan Tahun 2025

No	Indikator	Kendala/ Permasalahan	Rekomendasi	Rencana Tindaklanjuti	Timeline	Apakah sudah dikelola sebagai resiko (Y/T)	Kode Risiko	Peristiwa Risiko
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
	Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Tidak ada kendala dalam pemenuhan target indikator	Melakukan pemeriksaan sarana produksi sediaan farmasi sesuai dengan perencanaan dan pedoman	Tetap melakukan pemeriksaan sarana produksi sediaan farmasi sesuai dengan perencanaan dan pedoman	2026	Y	F-01 O-04 KK-01	Adanya penerimaan gratifikasi oleh petugas saat melakukan pengawasan Obat dan Makanan Pelaksanaan pemeriksaan sarana oleh petugas belum sesuai dengan form ceklis yang terbaru Terjadinya resiko kecelakaan kerja saat perjalanan dari kantor ke sarana target

- f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan

Loka POM di Kabupaten Belitung telah melaksanakan kegiatan pengawasan sarana produksi sediaan farmasi sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat. Hasil pengawasan juga telah dilaporkan melalui SIPT sesuai dengan timeline yang

telah ditetapkan. Kegiatan pengawasan serta tindak lanjut nya telah dilakukan sesuai dengan pedoman tindak lanjut pemeriksaan sarana produksi sediaan farmasi.

Untuk menjaga capaian indikator sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan, maka dilakukan hal-hal :

- 1) Melakukan pengawasan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat termasuk pemenuhan terhadap akurasi penentuan kesimpulan hasil inspeksi.
- 2) Melakukan pelaporan tepat waktu.

7. Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan

a. Perbandingan target dan realisasi kinerja Tahun 2025.

Tabel 32. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Persentase Sarana Produksi Pangan Olahan yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti sesuai Ketentuan Tahun 2025

Indikator Kinerja	Target 2025	Realisasi 2025	Capaian	Kategori
Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91	97.78	107.45%	Sangat Baik

Indikator ini mengukur sejauh mana tindak lanjut yang dilakukan terhadap pemeriksaan sarana produksi pangan olahan termasuk IRTP yang dianggap berisiko, berdasarkan pedoman pemeriksaan atau ketentuan yang berlaku. termasuk pengelolaan data sarana produksi pangan olahan.

Fasilitas produksi pangan olahan meliputi fasilitas produksi pangan olahan, baik yang memproduksi pangan olahan dengan izin edar MD, izin edar IRTP maupun pangan olahan untuk ekspor atau bahan baku produksi sarana lain. Diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan oleh UPT, dilihat dari ketersediaan data sarana produksi pangan olahan yang dikelola, pemenuhan berdasarkan regulasi perundang-undangan, petunjuk pelaksanaan pemeriksaan sarana produksi, pedoman tindak lanjut hasil pengawasan, SOP terkait dan pedoman lainnya, meliputi:

- 1) Ketepatan waktu tindak lanjut
- 2) Kesesuaian tindak lanjut termasuk koordinasi dengan lintas sektor terkait hasil pengawasan

pada tahun 2025, realisasi 97,78% dari target 91%. Nilai ini didapat dari :
 Jumlah Sarana yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan dibagi
 Jumlah Seluruh Sarana yang Diperiksa, dikali 100%.

- b. Perbandingan realisasi kinerja dan capaian kinerja Tahun 2025 dengan tahun sebelumnya.

Perbandingan capaian kinerja tahun 2025 dengan tahun sebelumnya belum dapat dilakukan karena adanya perubahan definisi operasional dan manual IKU, sehingga data historis tidak bersifat komparabel.

- c. Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2025 dengan Target Akhir Periode Renstra 2025-2029.

Tabel 33. Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase Sarana Produksi Pangan Olahan yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti sesuai Ketentuan Tahun 2025 dengan Target Akhir Periode Renstra 2025-2029

Indikator Kinerja	Target Akhir Periode Renstra 2025-2029	Realisasi 2025	Capaian	Kategori
Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	95	97.78	102.92%	Melampaui ▲

Pada awal periode renstra 2025-2029, Loka POM Belitung sudah berhasil mencapai target dengan capaian terhadap target akhir periode Renstra adalah 102,92% sehingga capaian pun masuk pada kategori sangat baik.

- d. Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2025 dengan realisasi kinerja Loka lain (Klaster 1).

Tabel 34. Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase Sarana Produksi Pangan Olahan yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti sesuai Ketentuan Tahun 2025 dengan Loka Lain (Klaster 1)

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 Loka POM (Klaster 1)											
Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan											
Toba			Bungo			Aceh Tengah			Belitung		
T	R	C (%)	T	R	C (%)	T	R	C (%)	T	R	C (%)
90	97.22	108.02	82	96.08	117.17	70	84.21	120.30	91	97.78	107.45%

Dibandingkan dengan capaian Loka lain (Klaster 1), capaian Loka Belitung dan Loka TOba pada kategori sangat baik yaitu tidak melebihi 110%. Sementara capaian Loka Bungo dan Loka Aceh Tengah tidak dapat disimpulkan. Hal ini menggambarkan pelaksanaan terhadap indikator ini terlaksana sesuai dengan perencanaan yang telah ditentukan.

- e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan.

Tabel 35. Analisis Kinerja Persentase Sarana Produksi Pangan Olahan yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti sesuai Ketentuan Tahun 2025

No	Indikator	Kendala/ Permasalahan	Rekomendasi	Rencana Tindaklanjuti	Timeli ne	Apakah sudah dikelola sebagai resiko (Y/T)	Kode Resiko	Peristiwa Resiko
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.	Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Tidak terdapat kendala yang berarti pada pelaksanaan indikator ini. dibuktikan dengan tercapainya target.	Melakukan pemeriksaan sesuai dengan perencanaan dan pedoman	Tetap melakukan pemeriksaan sesuai dengan perencanaan dan pedoman. Melakukan peningkatan kompetensi pada petugas terutama petugas baru guna meningkatkan kualitas hasil pemeriksaan	2026	Y	F-01 O-04 KK-01	Adanya penerimaan gratifikasi oleh petugas saat melakukan pengawasan Obat dan Makanan Pelaksanaan pemeriksaan sarana oleh petugas belum sesuai dengan form ceklis yang terbaru Terjadinya resiko kecelakaan kerja saat perjalanan dari kantor ke sarana target

- f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan

Loka POM di Kabupaten Belitung telah melaksanakan kegiatan pengawasan sarana produksi pangan olahan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat. Hasil pengawasan juga telah dilaporkan melalui SIPT sesuai dengan timeline yang telah ditetapkan. Kegiatan pengawasan serta tindak lanjutnya telah dilakukan

sesuai dengan pedoman tindak lanjut pemeriksaan sarana produksi sediaan farmasi.

Untuk menjaga capaian indikator sarana produksi pangan olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan, maka dilakukan hal-hal:

- 1) Melakukan pengawasan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat termasuk pemenuhan terhadap akurasi penentuan kesimpulan hasil inspeksi.
- 2) Melakukan pelaporan tepat waktu.

8. Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan

a. Perbandingan target dan realisasi kinerja Tahun 2025.

Tabel 36. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Persentase Fasilitas Distribusi Sediaan Farmasi yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti sesuai Ketentuan Tahun 2025

Indikator Kinerja	Target 2025	Realisasi 2025	Capaian	Kategori
Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	95	100	105.26%	Sangat Baik

Perhitungan persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan diperoleh dengan rumus sebagai berikut :

Persentase sarana Distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan = $(A+B+C)/3$, dengan :

A = Persentase Sarana Distribusi Obat yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan

B = Persentase Sarana Distribusi Obat Bahan Alam dan Suplemen Kesehatan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan

C = Persentase Sarana Distribusi Kosmetik yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan

Diperiksa dan ditindaklanjuti melibatkan beberapa tahap, dimulai dari perencanaan pengawasan, pelaksanaan pengawasan, pelaporan hasil pengawasan dan tindak lanjut hasil pengawasan. Diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan mengacu pada regulasi perundang-undangan, petunjuk pelaksanaan pemeriksaan sarana distribusi, pedoman tindak lanjut serta timeline yang ditetapkan pada pedoman dan SOP terkait.

Pada tahun 2025, realisasi fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan adalah 105.26 % dengan kategori capaian “Sangat Baik”.

- b. Perbandingan realisasi kinerja dan capaian kinerja Tahun 2025 dengan tahun sebelumnya.

Perbandingan capaian kinerja tahun 2025 dengan tahun sebelumnya belum dapat dilakukan karena adanya perubahan definisi operasional dan manual IKU, sehingga data historis tidak bersifat komparabel.

- c. Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2025 dengan Target Akhir Periode Renstra 2025-2029.

Tabel 37. Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase Fasilitas Distribusi Sediaan Farmasi yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti sesuai Ketentuan Tahun 2025 dengan Target Akhir Periode Renstra 2025-2029

Indikator Kinerja	Target Akhir Periode Renstra 2025-2029	Realisasi 2025	Capaian	Kategori
Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	98	100	102,04%	Melampaui 

Pada awal tahun renstra, Loka POM di Kab. Belitung mampu mencapai target akhir periode Renstra 2025-2029 yaitu dengan persentase capaian terhadap target sebesar 102,04%.

- d. Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2025 dengan realisasi kinerja Loka lain (Klaster 1).

Tabel 38. Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase Fasilitas Distribusi Sediaan Farmasi yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti sesuai Ketentuan Tahun 2025 dengan Loka Lain (Klaster 1)

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 Loka POM (Klaster 1)											
Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan											
Toba			Bungo			Aceh Tengah			Belitung		
T	R	C (%)	T	R	C (%)	T	R	C (%)	T	R	C (%)
97.25	99.24	102.05	86.75	90.76	104.62	89.75	99.41	110.76	95	100	105.26

Berdasarkan data pada tabel dapat dilihat bahwa capaian Loka POM Belitung , Loka Toba dan Loka Bungo pada kategori Sangat Baik. Sementara capaian Aceh Tengah merupakan realisasi tertinggi namun kategori tidak dapat disimpulkan.

- e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan.

Tabel 39. Analisis Kinerja Persentase Fasilitas Distribusi Sediaan Farmasi yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti sesuai Ketentuan Tahun 2025

No	Indikator	Kendala/ Permasalahan	Rekomenda si	Rencana Tindakanlanjut	Timeli ne	Apakah sudah dikelola sebagai resiko (Y/T)	Kode Risiko	Peristiwa Risiko
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Persentas e fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindakla njuti sesuai ketentuan	Tidak ada kendala yang berarti pada pencapaian target, dibuktikan dengan realiasi pada kategori sangat baik.	Melakukan upaya agar target pada tahun berikutnya dapat tetap tercapai	Melakukan pemeriksaan sesuai dengan perencanaan dan pedoman tindak lanjut serta melakukan update kompetensi petugas terutama petugas baru guna meningkatkan kualitas dan kesesuai laporan dengan pedoman	2026	Y	F-01 O-04 KK- 01	Adanya penerimaan gratifikasi oleh petugas saat melakukan pengawasan Obat dan Makanan Pelaksanaan pemeriksaan sarana oleh petugas belum sesuai dengan form ceklis yang terbaru Terjadinya resiko kecelakaan kerja saat perjalanan dari kantor ke sarana target

- f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan

Pada Tahun 2025, realisasi capaian sarana distribusi sediaan farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti telah melebihi target dengan kategori capaian “Sangat Baik”. Walau demikian, untuk menjaga capaian sarana distribusi sediaan farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan, maka dilakukan hal-hal :

- 1) Melakukan pengawasan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat.

- 2) Melakukan pelaporan tepat waktu.
- 3) Melakukan evaluasi ketepatan tindak lanjut dan ketepatan grading sesuai dengan pedoman.

9. Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan

a. Perbandingan target dan realisasi kinerja Tahun 2025.

Tabel 40. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan Tahun 2025

Indikator Kinerja	Target 2025	Realisasi 2025	Capaian	Kategori
Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91	100	109.89%	Sangat Baik

Persentase Sarana Distribusi Pangan Olahan yang Diperiksa Sesuai Ketentuan diperoleh dengan rumus: $A+B+C$

Keterangan :

$A = 20\% \times ((\text{Jumlah sarana yang diperiksa} / \text{target jumlah sarana yang diperiksa}) \times 100\%)$

$B = 70\% \times ((\text{Jumlah sarana yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan} / \text{jumlah sarana yang diperiksa}) \times 100\%)$

$C = 10\% \times ((\text{Jumlah sarana yang diperiksa dan dilaporkan tepat waktu} / \text{jumlah sarana yang diperiksa}) \times 100\%)$

Sarana distribusi pangan olahan adalah tempat melakukan kegiatan penerimaan, penyimpanan, pemajangan, distribusi, pengangkutan, dan/atau penyaluran Pangan Olahan. Diperiksa yang dimaksud melibatkan beberapa tahap, dimulai dari perencanaan cangkupan pengawasan, pelaksanaan pengawasan sarana, pelaporan hasil pengawasan dan tindak lanjut hasil pengawasan. Diperiksa sesuai ketentuan berarti mengikuti pedoman pemeriksaan sarana peredaran, pedoman tindak lanjut, serta SOP terkait, meliputi:

- 1) Pemenuhan target sarana distribusi pangan olahan yang diperiksa
- 2) Ketepatan waktu pelaporan
3. Kesesuaian tindak lanjut (TL pemeriksaan dihitung terhadap TL pertama yang diberikan setelah pemeriksaan sarana.

Pada tahun 2025 dilakukan pengawasan terhadap sarana distribusi pangan olahan, meliputi sarana ritel tradisional, ritel modern dan distributor. Hasil pengawasan dilaporkan melalui SIPT sesuai dengan *timeline* yang telah ditetapkan. Persentase Sarana Distribusi Pangan Olahan yang Diperiksa Sesuai Ketentuan tahun 2025 adalah sebesar 100% dimana capaian ini sudah melebihi target tahunan yaitu sebesar 109.89%.

- b. Perbandingan realisasi kinerja dan capaian kinerja Tahun 2025 dengan tahun sebelumnya.

Perbandingan capaian kinerja tahun 2025 dengan tahun sebelumnya belum dapat dilakukan karena adanya perubahan definisi operasional dan manual IKU, sehingga data historis tidak bersifat komparabel.

- c. Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2025 dengan Target Akhir Periode Renstra 2025-2029.

Tabel 41. Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan Tahun 2025 dengan target Akhir Periode Renstra 2025-2029

Indikator Kinerja	Target Akhir Periode Renstra 2025-2029	Realisasi 2025	Capaian	Kategori
Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	95	100	105,26%	Melampaui 

Pada awal tahun renstra, Loka POM di Kab. Belitung mampu mencapai target akhir periode Renstra 2025-2029 yaitu dengan persentase capaian terhadap target sebesar 105,26%. Hal ini menunjukkan Loka POM Belitung telah berhasil melakukan pemeriksaan sarana sesuai dengan target dan pedoman tindak lanjut.

- d. Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2025 dengan realisasi kinerja Loka lain (Klaster 1).

Tabel 42. Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan Tahun 2025 dengan Loka Lain (Klaster 1)

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 Loka POM (Klaster 1)			
Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan			
Toba	Bungo	Aceh Tengah	Belitung

T	R	C (%)	T	R	C (%)	T	R	C (%)	T	R	C (%)
90.00	96.92	107.69	89	96.6	108.54	80	83.22	104.03	91	100	109.89

Berdasarkan data pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa capaian Loka Belitung pada peringkat pertama dengan realisasi sebesar 109.89% dengan kategori sangat baik. Sama hal nya dengan Loka lainnya yaitu Loka Toba, Bungo dan Aceh Tengah juga memiliki eralisasi dengan kategori “Sangat baik”.

- e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan.

Tabel 43. Analisis Kinerja Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan Tahun 2025

No	Indikator	Kendala/ Permasalahan	Rekomenda si	Rencana Tindaklanjuti	Timelin e	Apakah sudah dikelola sebagai resiko (Y/T)	Kode Risiko	Peristiwa Risiko
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Tidak ada kendala berarti pada pencapaian target.	tetap memonitor pelaksanaan agar target tercapai sesuai perencanaan	melakukan pemeriksaan sesuai dengan perencanaan dan pedoman tindak lanjut serta melakukan update kompetensi petugas terutama petugas baru guna meningkatkan kualitas hasil dan pelaporan pemeriksaan	2026	Y	F-01 O-04	Adanya penerimaan gratifikasi oleh petugas saat melakukan pengawasan Obat dan Makanan Pelaksanaan pemeriksaan sarana oleh petugas belum sesuai dengan form ceklis yang terbaru Terjadinya resiko kecelakaan kerja saat perjalanan

							KK-01	dari kantor ke sarana target
--	--	--	--	--	--	--	-------	------------------------------

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan

Loka POM di Kabupaten Belitung telah melaksanakan pengawasan sarana distribusi pangan olahan pada tahun 2025. Loka POM di Kabupaten Belitung senantiasa berupaya melaksanakan kegiatan dan pelaporan tepat waktu dan melaksanakan monitoring dan evaluasi secara rutin. Untuk menjaga capaian Persentase sarana distribusi pangan olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan, maka dilakukan hal-hal :

- 1) Melaksanakan pengawasan sarana sesuai dengan perencanaan yang telah ditentukan.
- 2) Berkoordinasi dengan tim agar adanya kesesuaian dalam penentuan tindak lanjut serta adanya pelaporan yang tepat waktu.

10. Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan

a. Perbandingan target dan realisasi kinerja Tahun 2025.

Tabel 44. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan Tahun 2025

Indikator Kinerja	Target 2025	Realisasi 2025	Capaian	Kategori
Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan	91	99.99	109.88%	Sangat Baik

Pada tahun 2025, target indikator *Persentase Iklan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Diawasi Sesuai Ketentuan* ditetapkan sebesar 91%, dengan realisasi sebesar 99,99% atau capaian 109,88%. Capaian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pengawasan iklan sediaan farmasi dan pangan olahan telah berjalan sangat baik dan hampir seluruh iklan yang teridentifikasi berhasil diawasi sesuai ketentuan yang berlaku. Pencapaian indikator ini didukung oleh perencanaan pengawasan iklan yang terstruktur, dan pemetaan media iklan prioritas (media daring, media cetak, dan media luar ruang). Proses pengawasan dilakukan melalui mekanisme identifikasi iklan, penilaian kesesuaian materi iklan terhadap ketentuan, serta pelaksanaan tindak lanjut pengawasan secara terstandar.

Namun demikian, capaian indikator dipengaruhi oleh keterbatasan jumlah iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang beredar di wilayah kerja, sehingga denominator pengukuran relatif kecil dan capaian indikator cenderung tinggi. Untuk memitigasi risiko bias pengukuran tersebut, unit melakukan perluasan sumber pemantauan iklan, termasuk pemantauan media digital dan platform *e-Commerce*. Selain itu, mitigasi risiko operasional dilakukan melalui penguatan kompetensi petugas pengawasan iklan, serta penguatan sistem pelaporan dan monitoring tindak lanjut. Langkah-langkah tersebut bertujuan memastikan pengawasan iklan tidak hanya memenuhi aspek administratif, tetapi juga berkontribusi pada perlindungan konsumen dari klaim iklan yang menyesatkan.

- b. Perbandingan realisasi kinerja dan capaian kinerja Tahun 2025 dengan tahun sebelumnya.

Perbandingan capaian kinerja tahun 2025 dengan tahun sebelumnya belum dapat dilakukan karena adanya perubahan definisi operasional dan manual Indikator Kinerja Utama (IKU), sehingga data historis tidak bersifat komparabel.

- c. Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2025 dengan Target Akhir Periode Renstra 2025-2029.

Tabel 45. Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan Tahun 2025 dengan Target Akhir Periode Renstra 2025-2029

Indikator Kinerja	Target Akhir Periode Renstra 2025-2029	Realisasi 2025	Capaian	Kategori
Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan	95.80	99.99	104,37%	Melampaui 

Dibandingkan dengan target akhir periode Renstra 2025–2029 sebesar 95,80%, realisasi tahun 2025 mencapai 99,99% atau setara dengan 104,37% dari target strategis jangka menengah. Capaian ini menunjukkan bahwa Loka POM Belitung berada **di atas lintasan strategis** yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan kinerja akhir periode. Keberhasilan melampaui target Renstra ini mengindikasikan bahwa sistem perencanaan dan pelaksanaan pengawasan iklan sediaan farmasi dan pangan olahan telah berjalan efektif sejak awal periode Renstra. Hal ini mencerminkan keselarasan antara perencanaan tahunan (PK)

dengan sasaran kegiatan jangka menengah, serta efektivitas pengalokasian sumber daya, metode sampling, dan mekanisme monitoring yang diterapkan.

Selain itu, capaian ini menunjukkan bahwa mekanisme pengawasan iklan telah mampu mengantisipasi dinamika media periklanan, termasuk pergeseran ke platform digital, dengan pendekatan yang adaptif dan berbasis risiko. Dengan posisi kinerja yang melampaui target Renstra sejak tahun pertama, unit memiliki dasar kinerja strategis yang dapat digunakan untuk mengantisipasi potensi fluktuasi capaian pada tahun-tahun berikutnya, terutama jika terjadi peningkatan volume iklan, keterbatasan sumber daya, atau perubahan regulasi.

Namun demikian, capaian di atas target Renstra perlu dikendalikan melalui strategi keberlanjutan, agar tidak hanya bersifat administratif atau dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti rendahnya jumlah iklan yang beredar. Ke depan, diperlukan penguatan strategi deteksi iklan berisiko tinggi, pemanfaatan teknologi pemantauan digital, serta peningkatan kolaborasi lintas sektor untuk memastikan bahwa capaian tetap mencerminkan kualitas pengawasan yang substantif, bukan hanya kuantitatif.

- d. Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2025 dengan realisasi kinerja Loka lain (Klaster 1).

Tabel 46. Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan Tahun 2025 dengan Loka Lain (Klaster 1)

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 Loka POM (Klaster 1)											
Persentase iklan Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan											
Toba			Bungo			Aceh Tengah			Belitung		
T	R	C (%)	T	R	C (%)	T	R	C (%)	T	R	C (%)
92.60	97.11	104.87	85.39	98.93	115.86	93.2	99.93	107.22	91	99.99	109.88

Dibandingkan dengan Loka POM lain pada klaster 1, capaian Loka POM Belitung sebesar 109,88% berada pada posisi yang kompetitif dan menunjukkan kinerja pengawasan iklan yang stabil dan terkelola dengan baik. Meskipun bukan yang tertinggi dibandingkan Bungo (115,86%), capaian ini melampaui Toba (104,87%) dan Aceh Tengah (107,22%), yang mencerminkan konsistensi pelaksanaan pengawasan iklan sediaan farmasi dan pangan olahan di wilayah kerja. Keunggulan Belitung terletak pada stabilitas perencanaan dan eksekusi pengawasan, termasuk penetapan prioritas media dan segmentasi sasaran iklan

yang relevan dengan karakteristik wilayah. Pelaksanaan pengawasan dilakukan secara terstruktur melalui kombinasi pemantauan media konvensional dan digital, sehingga potensi pelanggaran dapat diidentifikasi secara dini dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan.

Namun, capaian yang tidak tertinggi mengindikasikan adanya ruang perbaikan, terutama dalam optimalisasi eksplorasi sumber iklan berisiko tinggi dan pemanfaatan teknik *surveillance* yang lebih agresif (misalnya social media crawling dan kolaborasi lintas sektor dengan Dinkes dan Diskominfo). Bungo yang memiliki capaian lebih tinggi kemungkinan menerapkan intensitas sampling iklan yang lebih luas atau strategi deteksi yang lebih proaktif.

Secara keseluruhan, capaian Loka POM Belitung menunjukkan efektivitas sistem pengawasan iklan yang telah berjalan dengan baik dan terkendali, namun tetap memerlukan penguatan strategi deteksi dan perluasan cakupan media untuk menjaga daya saing kinerja antar-unit serta meningkatkan kontribusi terhadap perlindungan konsumen secara nasional.

- e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan.

Tabel 47. Analisis Kinerja Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan Tahun 2025

No	Indikator	Kendala/ Permasalahan	Rekomendasi	Rencana Tindaklanjuti	Timeline	Apakah sudah dikelola sebagai resiko (Y/T)	Kode Risiko	Peristiwa Risiko
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan	Dalam pencapaian terhadap target tidak ada kendala. target tercapai.	Tetap melakukan monitoring realisasi capaian dan kegiatan sesuai rencana kegiatan yang telah ditetapkan	Tetap melakukan monitoring realisasi capaian dan kegiatan sesuai rencana kegiatan yang telah ditetapkan	2026	Y	S-13	Tidak terlaksananya pengawasan iklan sesuai dengan target dan perencanaan

- f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan

Program dan kegiatan yang menunjang keberhasilan indikator ini antara lain pelaksanaan program pengawasan iklan sediaan farmasi dan pangan olahan, dan pemantauan media massa dan media digital.

Pemantauan dilakukan melalui kombinasi pengawasan media massa (radio, cetak, dan media luar ruang) serta media digital, termasuk platform media sosial dan marketplace. Pendekatan ini memungkinkan deteksi dini terhadap potensi pelanggaran, terutama pada iklan dengan klaim berlebihan, testimoni yang menyesatkan, atau penggunaan istilah medis yang tidak sesuai ketentuan.

Dengan dukungan program dan kegiatan tersebut, capaian indikator tidak hanya mencerminkan pemenuhan target kuantitatif, tetapi juga menunjukkan bahwa sistem pengawasan iklan telah berjalan secara terstruktur, adaptif, dan berorientasi pada pengendalian risiko perlindungan konsumen.

11. Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar

a. Perbandingan target dan realisasi kinerja Tahun 2025.

Tabel 48. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar Tahun 2025

Indikator Kinerja	Target 2025	Realisasi 2025	Capaian	Kategori
Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar	90	91.7	101.89%	Tidak dapat disimpulkan

Pada tahun 2025, target indikator persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar sebesar 90%, dengan realisasi sebesar 100% atau capaian 111,11%. Capaian ini menunjukkan seluruh label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang menjadi objek pengawasan telah diawasi sesuai standar yang berlaku.

b. Perbandingan realisasi kinerja dan capaian kinerja Tahun 2025 dengan tahun sebelumnya.

Perbandingan capaian kinerja tahun 2025 dengan tahun sebelumnya belum dapat dilakukan karena adanya perubahan definisi operasional dan manual IKU, sehingga data historis tidak bersifat komparabel.

c. Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2025 dengan Target Akhir Periode Renstra 2025-2029.

Tabel 49. Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar Tahun 2025 dengan Target Akhir Periode Renstra 2025-2029

Indikator Kinerja	Target Akhir Periode Renstra 2025-2029	Realisasi 2025	Capaian	Kategori
Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar	94	91.7	97.56%	Akan Tercapai 

Dibandingkan dengan target akhir periode Renstra 2025–2029 sebesar 94%, realisasi tahun 2025 sebesar 91.7% dengan capaian 97.56% dari target Renstra. Hal ini menunjukkan kinerja indikator akan tercapai target Rencana strategis akhir periode.

- d. Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2025 dengan realisasi kinerja Loka lain (Klaster 1).

Tabel 50. Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar Tahun 2025 dengan Loka Lain (Klaster 1)

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 Loka POM (Klaster 1)											
Persentase label label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar											
Toba			Bungo			Aceh Tengah			Belitung		
T	R	C (%)	T	R	C (%)	T	R	C (%)	T	R	C (%)
80.00	82.76	103.45	80	95.24	119.05	85	100	117.65	90	100	111.11

Dibandingkan dengan Loka POM lain pada klaster 1, capaian Loka POM Belitung sebesar 111,11% berada pada tingkat yang kompetitif dibandingkan Toba (103,45%), Bungo (119,05%), dan Aceh Tengah (117,65%). Hal ini menunjukkan pelaksanaan pengawasan label produk tembakau dan/atau rokok elektronik telah berjalan efektif.

- e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan.

Tabel 51. Analisis Kinerja Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar Tahun 2025

No	Indikator	Kendala/ Permasalahan	Rekomendasi	Rencana Tindakanju t	Timeline	Apakah sudah dikelola sebagai resiko (Y/T)	Kode Risik o	Peristiwa Risiko
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar	Dalam pencapaian terhadap target tidak ada kendala. target tercapai.	Tetap melakukan monitoring realisasi capaian dan kegiatan sesuai rencana kegiatan yang telah ditetapkan	Tetap melakukan monitoring realisasi capaian dan kegiatan sesuai rencana kegiatan yang telah ditetapkan	2026	T	-	-

- f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan Program dan kegiatan yang menunjang keberhasilan indikator ini antara lain pelaksanaan pengawasan label produk tembakau dan/atau rokok elektronik, dan kegiatan sampling rutin.

12. Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT

- a. Perbandingan target dan realisasi kinerja Tahun 2025.

Tabel 52. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT Tahun 2025

Indikator Kinerja	Target 2025	Realisasi 2025	Capaian	Kategori
Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT	100	106.25	106.25%	Sangat Baik

Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di Wilayah UPT dihitung berdasarkan rerata capaian UPT dalam melaksanakan rencana aksi pengendalian AMR sesuai target yang ditetapkan, yaitu berdasarkan Penggunaan Tools Pengasawan (A), Pelaksanaan Bimtek (B), Pelaksanaan Advokasi (C), dan Pelaksanaan Publikasi (D). Formula untuk menghitung persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT adalah $25\% A + 25\% B + 25\% C + 25\% D$. Pada tahun 2025, persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT.

- b. Perbandingan realisasi kinerja dan capaian kinerja Tahun 2025 dengan tahun sebelumnya.

Indikator ini tidak dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya dikarenakan merupakan Indikator baru pada Tahun 2025.

- c. Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2025 dengan Target Akhir Periode Renstra 2025-2029.

Tabel 53. Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT Tahun 2025 dengan Target Akhir Periode Renstra 2025-2029

Indikator Kinerja	Target Akhir Periode Renstra 2025-2029	Realisasi 2025	Capaian	Kategori
Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT	100	106.25	106.25%	Melampaui ▲

Berdasarkan data tabel diatas dapat dilihat bahwa pada periode pertama renstra, Loka POM Belitung telah mencapai target renstra 2025-2029 dengan capaian 106,25%. Hal ini menggambarkan bahwa Loka POM Belitung, pengendalian AMR di wilayah belitung sudah terlaksana dengan baik.

- d. Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2025 dengan realisasi kinerja Loka lain (Klaster 1).

Tabel 54. Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT Tahun 2025 dengan Loka Lain (Klaster 1)

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 Loka POM (Klaster 1)											
Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT											
Toba			Bungo			Aceh Tengah			Belitung		
T	R	C (%)	T	R	C (%)	T	R	C (%)	T	R	C (%)
100.00	104.95	104.95	100	101.61	101.61	100	106.14	106.14	100	106.25	106.25

Pada tahun 2025, capaian persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah kerja Loka Belitung pada peringkat pertama dibandingkan Loka lainnya yaitu sebesar 106,25%. Namun demikian, realisasi Loka Belitung, Aceh Tengah, Bungo maupun Toba pada kategori “Sangat Baik”

- e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan.

Tabel 55. Analisis Kinerja Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT Tahun 2025

No	Indikator	Kendala/ Permasalahan	Rekomendasi	Rencana Tindaklanjuti	Timeline	Apakah sudah dikelola sebagai resiko (Y/T)	Kode Risiko	Peristiwa Risiko
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT	tidak ada kendala yang berarti dalam pemenuhan target	tetap melakukan kegiatan sesuai dengan perencanaan	Melakukan pengendalian AMR sesuai dengan perencanaan	2026	Y	o-04	Pelaksanaan pemeriksaan sarana oleh petugas belum sesuai dengan form ceklis yang terbaru

- f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan

Loka POM di Kabupaten Belitung telah melaksanakan pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah kerja Loka Belitung. Loka POM di Kabupaten Belitung senantiasa berupaya melaksanakan kegiatan dan pelaporan tepat waktu dan melaksanakan monitoring dan evaluasi secara rutin. Untuk menjaga capaian Persentase penegendalian AMR di wilayah kerja, maka dilakukan hal-hal :

- 1) Melaksanakan kegiatan advokasi secara konsisten dan berkesinambungan
- 2) Melakukan pengisian tools pemeriksaan AMR di sarana pelayanan kefarmasian secara lengkap
- 3) Melakukan bimtek pengendalian AMR kepada pelaku usaha terutama pada sarana pelayanan kefarmasian sesuai target yang telah ditentukan
- 4) Melakukan kegiatan publikasi hasil pengawasan pengendalian AMR secara berkala

13. Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium

- a. Perbandingan target dan realisasi kinerja Tahun 2025.

Tabel 56. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium Tahun 2025

Indikator Kinerja	Target 2025	Realisasi 2025	Capaian	Kategori
Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	18	18.7	103.89%	Sangat Baik

Standar Kemampuan Laboratorium (SKL) adalah standar yang ditetapkan BPOM berdasar rencana peningkatan kemampuan laboratorium BPOM. Pemenuhan standar kemampuan laboratorium ini merupakan agregasi dari Standar Kemampuan Laboratorium tingkat 4, tingkat 3, tingkat 2, dan tingkat 1. Loka POM di Kabupaten Belitung masuk kedalam standar kemampuan laboratorium tingkat 1 yaitu dengan melakukan kegiatan pengujian dasar kimia dan mikrobiologi tingkat 1. Pemenuhan Standar Kemampuan Laboratorium tingkat 1 terdiri dari beberapa komponen, antara lain:

- 1) Pemenuhan terhadap Standar Ruang Lingkup;
- 2) Standar Peralatan;
- 3) Standar Kompetensi Laboratorium.

Cara perhitungan nilai Standar Kemampuan Laboratorium Tingkat 1 $(75 \times a) + (15\% \times b) + (10\% \times c)$

- a. Nilai pemenuhan SRL Loka POM = $(\text{rata-rata nilai pemenuhan SRL kimia} + \text{nilai pemenuhan SRL biologi}) / 2$.
- b. Nilai pemenuhan Standar Peralatan Loka POM = $(\text{nilai pemenuhan standar Peralatan kimia} + \text{nilai pemenuhan standar biologi}) / 2$.
- c. Nilai pemenuhan standar kompetensi laboratorium Loka POM = jumlah dari nilai kompetensi lab.

Target Nilai Pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium pada tahun 2025 adalah 18 dengan realisasi sebesar 18,7 dengan capaian sebesar 103,89%.

- b. Perbandingan realisasi kinerja dan capaian kinerja Tahun 2025 dengan tahun sebelumnya.

Perbandingan capaian kinerja tahun 2025 dengan tahun sebelumnya belum dapat dilakukan karena adanya perubahan definisi operasional dan manual IKU, sehingga data historis tidak bersifat komparabel.

- c. Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2025 dengan Target Akhir Periode Renstra 2025-2029.

Tabel 57. Perbandingan Realisasi Kinerja Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium Tahun 2025 dengan Target Akhir Periode Renstra 2025-2029

Indikator Kinerja	Target Akhir Periode Renstra 2025-2029	Realisasi 2025	Capaian	Kategori
Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	22	18.7	85%	Akan Tercapai 

Jika dibandingkan dengan target akhir periode Renstra 2025-2029, maka realisasi 2025 ini baru mencapai 93,5 % dengan kategori Baik. Dengan peningkatan kinerja maka indikator ini akan tercapai 100%-110% dengan target jangka menengah renstra 2025-2029.

- d. Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2025 dengan realisasi kinerja Loka lain (Klaster 1).

Tabel 58. Perbandingan Realisasi Kinerja Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium Tahun 2025 dengan Loka Lain (Klaster 1)

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 Loka POM (Klaster 1)											
Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium											
Toba			Bungo			Aceh Tengah			Belitung		
T	R	C (%)	T	R	C (%)	T	R	C (%)	T	R	C (%)
11.75	12.42	105.70	11.5	11.97	104.09	11	11.25	102.27	18	18.7	103.89

Jika dibandingkan dengan capaian Loka-loka lainnya dalam kluster 1, maka Loka POM Belitung menempati urutan ke 3 (tiga).

- e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan.

Tabel 59. Analisis Kinerja Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium Tahun 2025

No	Indikator	Kendala/ Permasalahan	Rekomendasi	Rencana Tindakanju t	Timeline	Apakah sudah dikelola sebagai resiko (Y/T)	Kode Risiko	Peristiwa Risiko
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	- Ada beberapa hasil uji rapid test obat yang tidak memenuhi syarat - Belum memiliki peralatan, reagen, dan penguji yang kompeten dalam melakukan pengujian OBAOKSK, kosmetik dan mikrobiologi - Tahun 2025 tidak ada pengadaan alat Lab karena adanya efisiensi anggaran	Melakukan peningkatan terhadap penilaian pemenuhan lab pengujian di Loka POM di Kabupaten Belitung seperti meningkatkan nilai standar ruang lingkup dan/atau standar kompetensi lab	- Akan melakukan pengujian ulang terhadap hasil uji yang TMS - Akan mengikuti pelatihan pengujian OBAOKSK, kosmetik dan/atau mikrobiologi - Telah mengusulkan perencanaan pengadaan alat laboratorium di tahun 2026	Desember 2026	Y	O-14	Tidak terlaksananya pengujian komoditi OBA, SK, dan Kosmetik sesuai kewenangan UPT.

- f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan

Pada tahun 2025 telah dilakukan penilaian terhadap standar ruang lingkup dan standar kompetensi yaitu pengujian obat sebanyak 11 (sebelas) zat aktif yang sudah dilakukan uji dengan parameter reaksi warna, KLT, waktu hancur dan ada pada produk pangan dengan 8 (delapan) parameter yang sudah dilakukan menggunakan test kit yaitu identifikasi formalin, boraks, metanil yellow, rhodamin B, arsen, sianida, nitrit dan Pb yang seluruhnya dilakukan oleh 5 (lima) orang personil penguji. Untuk pemenuhan standar peralatan telah dilakukan terhadap 12 (dua

belas) peralatan yang telah dimiliki oleh Laboratorium Loka POM di Kabupaten Belitung.

14. Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman

a. Perbandingan target dan realisasi kinerja Tahun 2025.

Tabel 60. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman Tahun 2025

Indikator Kinerja	Target 2025	Realisasi 2025	Capaian	Kategori
Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman	50	50	100%	Baik

Kabupaten/Kota yang didampingi adalah Kabupaten/Kota yang berpotensi menyelenggarakan pengawasan dan pemberdayaan keamanan pangan di sepanjang rantai pangan sesuai dengan ketentuan. Pendampingan yang dilakukan meliputi:

- 1) advokasi kepada Kabupaten/Kota terkait penyelenggaraan Keamanan Pangan di daerah
- 2) mengaktifasi Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan (TKPPOM) di Kabupaten/Kota
- 3) mendampingi dan memastikan Kabupaten/Kota mengisi tools penilaian mandiri dalam kerangka kerja TKPPOM

Kriteria Kabupaten/Kota yang berhasil didampingi:

- 1) Kabupaten/Kota mengisi tools penilaian mandiri secara lengkap (seluruh kriteria penilaian meliputi Komitmen, Perencanaan, Implementasi, Monitoring dan Evaluasi serta Inovasi) dan sesuai ketentuan
- 2) Kabupaten/Kota mengirimkan tools penilaian mandiri (dengan nilai minimal 60)

Cara Perhitungan dan Formulasi:

- a) Dihitung dari Kab/Kota yang berhasil didampingi sesuai pedoman
- b) Merupakan Kab/ Kota di lingkup wilayah kerja UPT
- c) Jumlah target dihitung secara kumulatif
- d) Formula Perhitungan

$$\frac{\text{Jumlah Kab/Kota yang Berhasil Didampingi Sesuai Pedoman}}{\text{Jumlah Kab/Kota di Wilayah Kerja UPT}} \times 100\%$$

Target Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman pada tahun 2025 adalah 50 dengan realisasi sebesar 50 dengan capaian sebesar 100%.

- b. Perbandingan realisasi kinerja dan capaian kinerja Tahun 2025 dengan tahun sebelumnya.

Perbandingan capaian kinerja tahun 2025 dengan tahun sebelumnya belum dapat dilakukan karena adanya perubahan definisi operasional dan manual IKU, sehingga data historis tidak bersifat komparabel.

- c. Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2025 dengan Target Akhir Periode Renstra 2025-2029.

Tabel 61. Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman Tahun 2025 dengan Target Akhir Periode Renstra 2025-2029

Indikator Kinerja	Target Akhir Periode Renstra 2025-2029	Realisasi 2025	Capaian	Kategori
Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman	100	50	50%	Perlu Upaya Keras 

Jika dibandingkan dengan target akhir periode Renstra 2025-2029, maka realisasi 2025 ini baru mencapai 50 % dengan kategori Kurang. Dengan peningkatan kinerja maka indikator ini akan tercapai 100% dengan target akhir periode renstra 2025-2029.

- d. Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2025 dengan realisasi kinerja Loka lain (Klaster 1).

Tabel 62. Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman Tahun 2025 dengan Loka lain (Klaster 1)

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 Loka POM (Klaster 1)											
Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman											
Toba			Bungo			Aceh Tengah			Belitung		
T	R	C (%)	T	R	C (%)	T	R	C (%)	T	R	C (%)

11.11	11.11	100.00	25	25	100	20	20	100.00	50	50	100.00%
-------	-------	--------	----	----	-----	----	----	--------	----	----	---------

Jika dibandingkan dengan capaian Loka-loka lainnya dalam kluster 1, maka semua loka mencapai persentase 100%.

- e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan.

Tabel 63. Analisis Kinerja Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman Tahun 2025

No	Indikator	Kendala/ Permasalahan	Rekomendasi	Rencana Tindaklanj ut	Timeline	Apakah sudah dikelola sebagai resiko (Y/T)	Kode Risik o	Peristiwa Risiko
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman (KKPA)	- Hasil verifikasi penilaian Kabupaten yang didampingi masih belum memenuhi syarat yaitu minimal 60 - Kabupaten yang didampingi sulit mengumpulkan data dukung yang dibutuhkan	Melakukan tahapan pendampingan terhadap Kabupaten yang akan dilakukan penilaian KKPA sesuai juknis	Melakukan pendampingan dimulai dari advokasi, pemantauan pengisian tools penilaian dan pengumpulan data dukung	Juli 2026	Y	S-14	Hasil verifikasi penilaian Kabupaten /Kota Pangan Aman masih belum memenuhi nilai standar

- f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan

Pada tahun 2025 telah dilakukan pendampingan penilaian KKPA terhadap Kabupaten Belitung. Tahapan pendampingan ini dilakukan mulai dari advokasi terhadap 2 (dua) Kabupaten yaitu Kabupaten Belitung dan Kabupaten Belitung Timur dan hasil advokasi dipilih Kabupaten Belitung sebagai target Kabupaten/Kota yang didampingi oleh Loka POM di Kabupaten Belitung. Dari hasil pemantauan terhadap pengisian tools dan pengumpulan data dukung didapatkan hasil penilaian

sebesar 78,84. Hasil penilaian ini melebihi target penilaian mandiri yaitu nilai minimal 60.

Sasaran Kegiatan 2

Meningkatnya Efektivitas Pengawasan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi

1. Persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan

a. Perbandingan target dan realisasi kinerja Tahun 2025.

Tabel 64. Perbandingan dan target realisasi kinerja Persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan Tahun 2025

Indikator Kinerja	Target 2025	Realisasi 2025	Capaian	Kategori
Persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	50	50	100%	Baik

Persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan = $\frac{\text{Jumlah Sarana Produksi Pangan Fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan}}{\text{Jumlah Sarana Produksi Pangan Fortifikasi Keseluruhan yang berada di wilayah UPT}} \times 100\%$.

Jumlah sarana yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan adalah total jumlah sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti di tahun berjalan, serta dilaporkan ke Pusat melalui SIPT. Jumlah sarana produksi pangan fortifikasi keseluruhan yang berada di wilayah kerja UPT menggunakan baseline data sarana produksi pangan fortifikasi tahun 2025 yang memiliki nomor izin edar. Pada tahun 2025, target persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan tercapai dengan realisasi 100% dengan kategori capaian adalah "Baik".

b. Perbandingan realisasi kinerja dan capaian kinerja Tahun 2025 dengan tahun sebelumnya.

Perbandingan capaian kinerja tahun 2025 dengan tahun sebelumnya belum dapat dilakukan karena adanya perubahan definisi operasional dan manual IKU, sehingga data historis tidak bersifat komparabel.

- c. Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2025 dengan Target Akhir Periode Renstra 2025-2029.

Tabel 65. Perbandingan Realisasi kinerja Persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan tahun 2025 dengan Target akhir periode Renstra 2025-2029

Indikator Kinerja	Target Jangka Menengah Renstra 2025-2029	Realisasi 2025	Capaian	Kategori
Persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	100	50	50%	Perlu Upaya Keras ▼

Pada tahun 2025 target renstra adalah 50% dikarenakan jumlah sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa adalah 1 (satu) sarana dari total keseluruhan yang berada di wilayah UPT sebanyak 2 (dua) sarana. Pada tahun 2026-2029, target sarana yang diperiksa adalah 1 (satu) sarana dari total 1 (satu) sarana yang berada di wilayah UPT, dikarenakan 1 sarana lagi sudah tidak memproduksi sejak tahun 2018.

- d. Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2025 dengan realisasi kinerja Loka lain (Klaster 1).

Tabel 66. Perbandingan realisasi Kinerja Persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan Tahun 2025 dengan Loka lain (Klaster 1)

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 Loka POM (Klaster 1)											
Persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan											
Toba			Bungo			Aceh Tengah			Belitung		
T	R	C (%)	T	R	C (%)	T	R	C (%)	T	R	C (%)
100.00	100	100.00	-	-	-	-	-	-	50	50	100.00

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa target Loka POM di Kabupaten Belitung sudah tercapai dengan realisasi 100%. Hal ini sama dengan capaian Loka POM di Toba. Sementara Loka POM Bungo dan Loka POM Aceh Tengah tidak ada target pemeriksaan sarana produksi pangan fortifikasi pada tahun 2025.

- e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan.

Tabel 67. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan Persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan kedepan

No	Indikator	Kendala/ Permasalahan	Rekomendasi	Rencana Tindaklanjuti	Timeline	Apakah sudah dikelola sebagai resiko (Y/T)	Kode Risiko	Peristiwa Risiko
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	pada pemeriksaan 2025, tidak ada kendala yang berarti dibuktikan dengan tercapainya target	Melakukan pengawasan sesuai dengan target dan pedoman	Melakukan koordinasi dengan UPT pengampu terkait perubahan target dikarenakan capaian terhadap target jangka menengah 2025-2029 masih kurang	2026	Y	S-10 F-01 KK-01	-Sarana tidak menindaklanjuti hasil pemeriksaan sesuai timeline yang ditetapkan -Adanya penerimaan gratifikasi oleh petugas saat melakukan pengawasan Obat dan Makanan -Terjadinya resiko kecelakaan kerja saat perjalanan dari kantor ke sarana target

- f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan
Loka POM di Kabupaten Belitung telah melaksanakan kegiatan pengawasan sarana produksi pangan fortifikasi sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat.

Hasil pengawasan juga telah dilaporkan melalui SIPT sesuai dengan timeline yang telah ditetapkan. Kegiatan pengawasan serta tindak lanjut nya telah dilakukan sesuai dengan pedoman tindak lanjut pemeriksaan sarana produksi pangan olahan.

Pada tahun 2025, realisasi capaian sarana produksi pangan olahan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan terhadap target tahunan memperoleh hasil 100%.

Untuk menjaga capaian target , diperlukan upaya-upaya :

1. melakukan pemeriksaan sesuai dengan target yang telah ditentukan
2. melakukan pemeriksaan dan membuat laporan sesuai dengan pedoman tindak lanjut
3. melakukan koordinasi dengan unit pengambu terkait perubahan target indikator pada tahun berikutnya.

Sasaran Kegiatan 3

Meningkatnya Efektivitas KIE

1. Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT

a. Perbandingan target dan realisasi kinerja Tahun 2025.

Tabel 68. Perbandingan target dan realisasi kinerja Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT Tahun 2025

Indikator Kinerja	Target 2025	Realisasi 2025	Capaian	Kategori
Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	85.78	89.46	104.29%	Sangat Baik

Tingkat Efektivitas Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di Wilayah Kerja UPT adalah ukuran efektivitas pelaksanaan kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi yang dilakukan Loka POM di Kabupaten Belitung berdasarkan penerimaan audiens KIE terutama pada aspek sumber/narasumber, konten/informasi, pemahaman dan manfaat KIE.

Jenis ragam KIE meliputi KIE langsung kepada masyarakat maupun melalui media diantaranya media sosial, media cetak, media elektronik, media digital dan media luar ruang. Indeks Efektivitas KIE terdiri atas 4 Indikator/ Kriteria yaitu:

- 1) Sumber atau Narasumber KIE
- 2) Konten atau Informasi KIE
- 3) Pemahaman Audiens KIE
- 4) Manfaat KIE bagi Audiens KIE

Adapun Kategori Hasil Penilaian sebagai berikut:

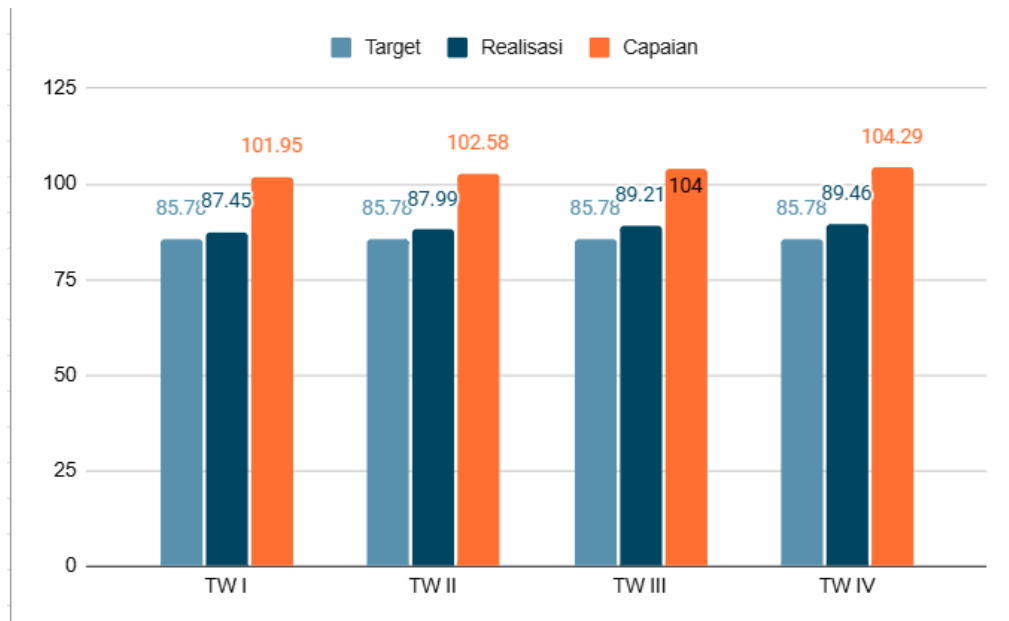
Skor Indeks 100	Interpelasi efektivitas
< 65.00	Kurang efektif
65,01 - 75,00	Cukup efektif
75,01 - 85,00	Efektif
85,01 - 95,00	Sangat efektif
95,00 - 100	Sangat efektif sekali

Responden Audiens KIE adalah responden yang sebelumnya pernah menerima atau terlibat sebagai peserta dalam kegiatan KIE Loka POM di Kabupaten Belitung atau responden yang pernah mengakses kanal-kanal media KIE BPOM atau menerima produk informasi BPOM di tahun 2025.

Dalam rangka meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap Obat dan Makanan aman, Loka POM di Kabupaten Belitung telah melaksanakan edukasi kepada masyarakat melalui berbagai kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE). Untuk mengevaluasi sejauh mana kegiatan KIE yang telah dilaksanakan sesuai dengan sasaran yang ingin dicapai maka diperlukan pengukuran Tingkat Efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan sebagaimana yang tercantum dalam Rencana Strategis Loka POM di Kabupaten Belitung tahun 2025-2029.

Loka POM di Kabupaten Belitung melakukan survei Tingkat Efektivitas Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di Wilayah Kerja UPT Tahun 2025 terhadap 232 responden (berdasarkan data dari aplikasi <https://evaluasikie.pom.go.id/>) dan menghasilkan indeks efektivitas KIE sebesar 89.46 “Sangat Efektif”. Dengan demikian tingkat efektifitas KIE

sudah berhasil mencapai target yang ditetapkan dengan capaian 104.29% dengan kategori “Sangat Baik”.



Pada tahun 2025 Survei Tingkat Efektivitas Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di Wilayah Kerja UPT telah selesai dilaksanakan sesuai dengan target yang telah ditetapkan pertriwulan. Capaian Tingkat Efektivitas Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di Wilayah Kerja UPT setiap Triwulan sangat fluktuatif namun masih melebihi dari target yang ditetapkan yaitu 85,78.

Adapun Kegiatan yang dilaksanakan Loka POM di Kabupaten Belitung adalah sebagai berikut:

No	Nama Kegiatan	Kota/Kabupaten	Waktu Pelaksanaan
1.	Stunting	Belitung Timur	TW I
2.	Goes to Campus	Belitung	TW II
3.	Bedulang (Bersama Desa Menanggulangi Penyalahgunaan Obat)	Belitung	TW III
4.	KIE Obat dan Makanan Aman	Belitung Timur	TW IV

Selain itu, Loka POM di Kabupaten Belitung juga melakukan KIE melalui media sosial, media luar ruangan dan media elektronik seperti :

1. Iklan Layanan Masyarakat di Radio BFM Belitung dengan tema Cek BPOM Mobile pada Bulan Maret
2. Iklan Layanan Masyarakat di Radio Sisnet Belitung Timur dengan tema Cegah Bahaya Kosmetik dengan Cek KLIK (Kemasan, Label, Izin edar, kedaluwarsa pada Bulan Maret
3. Pemasangan Baliho dengan tema stunting (5 Kunci Keamanan Pangan) di Kabupaten Belitung pada bulan september
4. Penyebaran Informasi melalui SMS Blast pada bulan november.
5. Pemasangan Iklan di Media online di [Trendberita.com](https://trendberita.com) terkait Cek KLIK (Kemasan, Label, Izin edar, kedaluwarsa pada Bulan Maret
6. Pemasangan Iklan Media Cetak di Pos Belitung tentang Cek KLIK (Kemasan, Label, Izin edar, kedaluwarsa pada Bulan juni

- b. Perbandingan realisasi kinerja dan capaian kinerja Tahun 2025 dengan tahun sebelumnya.

Perbandingan capaian kinerja tahun 2025 dengan tahun sebelumnya belum dapat dilakukan karena adanya perubahan definisi operasional dan manual IKU, sehingga data historis tidak bersifat komparabel.

- c. Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2025 dengan Target Akhir Periode Renstra 2025-2029.

Tabel 69. Perbandingan realisasi kinerja Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT Tahun 2025

Indikator Kinerja	Target Jangka Menengah Renstra 2025-2029		Realisasi 2025	Capaian	Kategori
Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	89,21		89.46	100.28%	Melampaui 

Realisasi Tingkat Efektivitas Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di Wilayah Kerja UPT tahun 2025 yaitu 89.46 sehingga telah tercapai target Akhir Periode Renstra Tahun 2025 – 2029 dan Perjanjian Kinerja Tahun 2025 Loka POM di Kabupaten Belitung dengan kategori “**Sangat Baik**”.

- d. Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2025 dengan realisasi kinerja Loka lain (Klaster 1).

Tabel 70. Perbandingan realisasi kinerja Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT Tahun 2025 dengan Loka lain (Klaster 1)

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 Loka POM (Klaster 1)											
Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT											
Toba			Bungo			Aceh Tengah			Belitung		
T	R	C (%)	T	R	C (%)	T	R	C (%)	T	R	C (%)
87.24	89.73	102.85	86.83	89.56	103.14	83.48	84.56	101.29	85.78	89.46	104.29%

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa Tingkat Efektivitas Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di Wilayah Kerja UPT tahun 2025 yang tertinggi adalah Loka POM di Toba dan yang terendah adalah Loka POM di kabupaten Belitung. Namun jika dibandingkan dari segi capaiannya, Loka POM di kabupaten Belitung berada di urutan pertama dan Loka POM di Aceh Tengah berada di urutan terakhir dalam klaster tersebut masih masuk kategori Sangat Efektif.

- e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan.

Tabel 71. Analisis penyebab keberhasilan/kgagalan Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT Tahun 2025

No	Indikator	Kendala/ Permasalahan	Rekomen dasi	Rencana Tindaklanjut	Timeline	Apakah sudah dikelola sebagai resiko (Y/T)	Kode Risik o	Peristiwa Risiko
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Tingkat Efektivitas Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Sediaan	1.Minat masyarakat masih rendah terkait kesadaran dalam memilih dan mengkonsumsi Obat dan Makanan	Melaksanakan KIE selanjutnya dengan membuat kegiatan lebih menarik serta	1. Pembuatan materi disesuaikan dengan peserta/ audience yang akan mengikuti kegiatan, sehingga diharapkan dapat meningkatkan minat masyarakat mengikuti kegiatan yang dilaksanakan BPOM	-	Y	S-04	Kurangnya minat masyarakat dalam mengikuti kegiatan KIE

Farmasi dan Pangan Olahan di Wilayah Kerja UPT	2. Sebagian besar masyarakat masih belum sadar teknologi sehingga layanan informasi dari media sosial hanya bisa diakses terutama oleh para generasi millennial.	publikasi di berbagai media	2. Penganekaragaman konten materi, terutama materi yang ditayangkan di media sosial, untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang datang dari berbagai macam strata. 3. Memperluas jangkauan KIE melalui radio, televisi, media cetak/koran yang sampai saat ini masih diakses oleh generasi non milenial.				

- f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan Tingkat Efektivitas Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di Wilayah Kerja UPT tahun 2025 sebesar 89.46 merupakan komposit indeks pelaksanaan KIE menggunakan berbagai media. Media KIE yang menarik dan memberikan nilai indeks tertinggi akumulasi triwulan I sampai IV 2025 adalah Penyuluhan Langsung dan Media Sosial. Kegiatan KIE secara langsung merupakan kegiatan KIE yang berdampak paling besar pada pencapaian pemberdayaan dan peningkatan pengetahuan dan kesadaran masyarakat. Hal ini disebabkan antara lain karena sebagian besar masyarakat Pulau Belitung tinggal di pedesaan dan kegiatan KIE secara langsung ini merupakan daya tarik tersendiri bagi masyarakat.

Penyuluhan yang telah dilakukan Loka POM di Kabupaten Belitung sepanjang tahun 2025 sebanyak 4 kali dan melalui Pameran sebanyak 1 kali dengan jumlah peserta 114 Orang. Penyuluhan tersebut dilakukan secara langsung dengan peserta dari Kabupaten Belitung dan kabupaten Belitung Timur. Peserta penyuluhan tersebut pun beragam mulai dari masyarakat umum, siswa, pelaku usaha dan lintas sektor. Selain itu, kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian indikator nilai Indeks efektivitas KIE Obat dan Makanan adalah Peningkatan KIE melalui media sosial, media cetak dan media elektronik.

2. Jumlah Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan

Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan merupakan kegiatan yang didalamnya ada intervensi dan pemberdayaan keamanan pangan dan gizi kepada komunitas sekolah.

- a) Satuan Pendidikan yang dilakukan intervensi dalam rangka pemberdayaan keamanan pangan terdiri dari SD/M, SMP/MTS dan SMA/SMK/MA.
- b) Intervensi dalam rangka pembudayaan keamanan pangan adalah semua tahapan sesuai petunjuk teknis yang ditetapkan meliputi tahapan advokasi lintas sektor, Sosialisasi Keamanan Pangan, Bimtek Kader Keamanan Pangan Sekolah, Monitoring dan Sertifikasi Sekolah, dan Pengawasan sekolah yang sudah diintervensi.
- c) Kriteria Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan adalah:
 - a. Memiliki SK Tim dan Kader Keamanan Pangan Sekolah aktif
 - b. Melakukan intervensi keamanan pangan kepada komunitas sekolah
 - c. Mempunyai dokumen rencana aksi program keamanan pangan

Tujuan intervensi dalam rangka pembudayaan keamanan pangan yaitu memastikan anak usia sekolah khususnya, dan komunitas sekolah umumnya, memiliki pengetahuan dan perilaku keamanan pangan yang baik sehingga dapat melindungi dirinya dari pangan yang tidak aman yang membahayakan kesehatan. Adapun Tahapan Kegiatan Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan adalah:

- a. Sekolah Full Intervensi:
 - 1. Advokasi lintas sektor program sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan
 - 2. Sosialisasi Keamanan pangan sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan
 - 3. Bimtek Keamanan Pangan untuk Kader Keamanan Pangan Sekolah
 - 4. Monitoring dan sertifikasi sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan
 - 5. Pengawasan sekolah yang sudah di intervensi Keamanan pangan.
- b. Sekolah Perluasan: Sosialisasi Keamanan Pangan

a. Perbandingan target dan realisasi kinerja Tahun 2025.

Tabel 72. Perbandingan Target dan realisasi kinerja Jumlah Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan Tahun 2025

Indikator Kinerja	Target 2025	Realisasi 2025	Capaian	Kategori
-------------------	-------------	----------------	---------	----------

Jumlah Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	2	2	100%	Baik
--	---	---	------	------

Jumlah Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan di wilayah kerja Balai POM di Pangkal Pinang pada tahun 2025 menetapkan target sebanyak 2 Sekolah Full Intervensi, Adapun target di Triwulan II sebesar 100% merupakan persentase tahapan Rangkaian kegiatan Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan.

- b. Perbandingan realisasi kinerja dan capaian kinerja Tahun 2025 dengan tahun sebelumnya.

Perbandingan capaian kinerja tahun 2025 dengan tahun sebelumnya belum dapat dilakukan karena adanya perubahan definisi operasional dan manual IKU, sehingga data historis tidak bersifat komparabel.

- c. Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2025 dengan Target Akhir Periode Renstra 2025-2029.

Tabel 73. Perbandingan realisasi kinerja Jumlah Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan Tahun 2025 dengan Target akhir periode Renstra 2025-2029

Indikator Kinerja	Target Jangka Menengah Renstra 2025-2029	Realisasi 2025	Capaian	Kategori
Jumlah Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	6	2	33.33%	Perlu Upaya Keras ▼

Realisasi Jumlah Sekolah yang melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan hingga triwulan IV tahun 2025 dengan kategori sudah Tercapai. Namun dibandingkan dengan Renstra 2025-2029 perlu kerja keras karena jumlah sekolah yang diintervensi sebanyak 6 sekolah dan akan tercapai pada tahun 2029 sesuai Renstra 2025-2029 Loka POM di Kabupaten Belitung.

- d. Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2025 dengan realisasi kinerja Loka lain (Klaster 1).

Tabel 74. Perbandingan realisasi kinerja Jumlah Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan Tahun 2025 dengan Loka lain

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 Loka POM (Klaster 1)											
Jumlah Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan											
Toba			Bungo			Aceh Tengah			Belitung		
T	R	C (%)	T	R	C (%)	T	R	C (%)	T	R	C (%)
2.00	1	50.00	2	2	100	2	2	100	2	2	100

- e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan.

Tabel 75. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan Jumlah Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan Tahun 2025

No	Indikator	Kendala/ Permasalahan	Rekomendasi	Rencana Tindaklanjuti	Time line	Apakah sudah dikelola sebagai resiko (Y/T)	Kode Risiko	Peristiwa Risiko
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	1.Berdasarkan data penilaian perilaku siswa masih banyak belum memahami terkait pembudayaan keamanan pangan di sekolah 2.masih terdapat fasilitas cuci tangan belum dilengkapi sabun dan lap kering 3.Masih terdapat kader yang kurang memahami tugas dan tanggung jawabnya dan kurang aktif sebagai kader keamanan pangan	1.Perlu edukasi berkelanjutan untuk merubah perilaku pembudayaan keamanan pangan 2.perlu komitmen dari sekolah untuk dapat menerapkan kebudayaan keamanan pangan dalam pelaksanaan seperti untuk melengkapi fasilitas cuci tangan dengan sabun dan lap pengering -	1.perlu dilakukan sosialisasi rutin, pemasangan media edukasi, dan praktik memilih jajanan sehat agar terbentuk kebiasaan yang baik. 2.perlu pendataan, pelengkapan sarana, serta monitoring rutin untuk memastikan ketersediaannya. 3.perlu pelatihan dan pembinaan dengan dukungan Badan	2026	Ya	S-04 SDM-05 S-04	1.Kurangnya minat masyarakat dalam mengikuti kegiatan KIE 2.Tidak terlaksananya Program Prioritas Nasional (Intervensi Desa Pangan Aman, Program Pangan Jajanan Anak Sekolah, Program Pasar

			3. Dibutuhkan kader keamanan pangan yang aktif untuk melakukan pendampingan keamanan pangan kepada komunitas sekolah dan pengawasan keamanan di lingkungan sekolah	Pengawas Obat dan Makanan serta Dinas Kesehatan, disertai pembagian tugas yang jelas dan evaluasi berkala.				Pangan Berbasis Komunitas) sesuai juknis 3. Tingkat pemahaman peserta KIE belum terukur dengan baik
--	--	--	--	--	--	--	--	--

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan

Kegiatan yang menunjang keberhasilan program ini yaitu koordinasi yang baik dengan Pemerintah Kabupaten Belitung Timur dan Sekolah yang diintervensi Program Sekolah yang melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan Batch 1 (satu) yaitu SD Negeri 16 Kelapa Kampit dan SMP Negeri 3 Kampit.

Adapun kegiatan yang sudah dilakukan yaitu :

1. Rapat Advokasi Program Keamanan Pangan Nasional
2. Sosialisasi Keamanan Pangan Batch 1 (satu)
3. Bimbingan Teknis Keamanan Pangan untuk Kader Keamanan Pangan Sekolah Batch 1 (satu)
4. Monitoring dan sertifikasi sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan Batch 1 (satu)

3. Jumlah desa pangan aman

a) Perbandingan target dan realisasi kinerja Tahun 2025.

Indikator Kinerja	Target 2025	Realisasi 2025	Capaian	Kategori
Jumlah Desa Pangan Aman	1	1	100%	Baik

Desa pangan aman adalah desa yang memiliki :

- 1) Kader keamanan pangan desa yang aktif
- 2) Melakukan intervensi keamanan pangan pada komunitas desa
- 3) Mempunyai dokumen perencanaan program keamanan pangan yang mandiri (dengan dana desa, dana mandiri atau integrasi dengan program lain)

Melalui intervensi keamanan pangan yang dilakukan pada Program Desa Pangan Aman ini diharapkan semakin banyak desa yang mandiri dalam melaksanakan

kegiatan-kegiatan terkait keamanan pangan yang dimasukkan dan diintegrasikan dalam program desa sehingga semakin banyak pula masyarakat yang terlindungi dari pangan yang tidak aman dan tidak bermutu.

Pada tahun 2025 seluruh tahapan kegiatan Desa Pangan Aman telah selesai dilakukan sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Realisasi jumlah Desa Pangan Aman pada tahun 2025 sebanyak 1 desa. Capaian jumlah desa pangan aman telah berhasil mencapai target yaitu 100% dengan kategori “Baik”.

Pada tahun 2025 seluruh tahapan kegiatan Desa Pangan Aman telah selesai dilaksanakan sesuai dengan target progres yang telah ditetapkan per triwulan. Triwulan I target 0% dengan Realisasi sebesar 0% sesuai dengan tahap perencanaan. Kegiatan Desa Pangan Aman Tahun 2025 dilaksanakan di Desa Gantung, Kabupaten Belitung Timur. Loka POM di Kabupaten Belitung telah melaksanakan Rapat Advokasi di Kabupaten Belitung Timur pada bulan April sesuai target, Triwulan II target 25% dengan realisasi sebesar 75%, hal ini disebabkan karena terjadi percepatan kegiatan Bimtek Kader Keamanan Pangan dan Bimtek Komunitas. Triwulan III realisasi sebesar 100% yang sebelumnya ditargetkan 75% dikarenakan terjadi percepatan kegiatan Rapat Monev Program Sapa Sekolah Desa Pangan Aman dan PPABK Tahun 2025.

b. Perbandingan realisasi kinerja dan capaian kinerja Tahun 2025 dengan tahun sebelumnya.

Perbandingan realisasi kinerja dan capaian kinerja Tahun 2025 dengan tahun sebelumnya tidak dapat dilakukan secara langsung, mengingat terdapat target baru dilakukan pada tahun 2025.

Pada Tahun 2025, target Jumlah Desa Pangan Aman di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Belitung ditetapkan sebanyak 1 desa. Realisasi yang dicapai adalah 1 desa, sehingga capaian indikator pada tahun 2025 mencapai 100%. Dengan demikian, seluruh target kinerja yang telah ditetapkan pada tahun berjalan dapat terpenuhi secara optimal, meskipun tidak dapat dibandingkan secara langsung dengan capaian tahun sebelumnya karena adanya perbedaan sistem pengukuran kinerja tersebut.

c. Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2025 dengan Target Akhir Periode Renstra 2025-2029.

Indikator Kinerja	Target Jangka Menengah Renstra 2025-2029	Realisasi 2025	Capaian	Kategori
-------------------	--	----------------	---------	----------

Jumlah Desa Pangan Aman	1	1	100%	Tercapai 
-------------------------	---	---	------	---

Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2025 dengan target Rencana Strategis (Renstra) Jangka Menengah periode 2025–2029 menunjukkan bahwa pelaksanaan kinerja pada tahun pertama periode Renstra telah berjalan sesuai dengan perencanaan yang ditetapkan. Pada Tahun 2025, target Jumlah Desa Pangan Aman di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Belitung ditetapkan sebanyak 1 desa dan telah terealisasi sebanyak 1 desa, sehingga capaian kinerja mencapai 100% dengan kategori Baik. Capaian tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan program pada tahun awal periode Renstra telah memenuhi target tahunan yang ditetapkan sebagai bagian dari tahapan pencapaian target jangka menengah 2025–2029.

- a) Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2025 dengan realisasi kinerja Loka lain (Klaster 1).

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 Loka POM (Klaster 1)											
Jumlah Desa Pangan Aman											
Toba			Bungo			Aceh Tengah			Belitung		
T	R	C (%)	T	R	C (%)	T	R	C (%)	T	R	C (%)
1.00	1	100	1	1	100	1	1	100	1	1	100

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa realisasi jumlah desa pangan aman tahun 2025 untuk 5 Loka POM Klaster 1 sesuai dengan target yang ditetapkan dengan capaian 100% dan dapat disimpulkan bahwa realisasi dan capaian semua Loka POM mendukung target nasional.

- b) Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan.

Kegiatan dapat berjalan sesuai target dengan koordinasi yang baik dengan lintas sektor terkait. Kegiatan intervensi Desa Pangan Aman yang telah dilakukan adalah Advokasi Kelembagaan Desa, Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa, Bimtek

Komunitas Desa, Fasilitasi Keamanan Pangan, serta Monitoring dan Evaluasi. Kegiatan dapat berjalan sesuai dengan target yang ditetapkan. Hal ini dikarenakan koordinasi yang baik antar lintas sektor terkait.

No	Indikator	Kendala/ Permasalahan	Rekomendasi	Rencana Tindakan lanjut	Timeline	Apakah sudah dikelola sebagai resiko (Y/T)	Kode Risiko	Peristiwa Risiko
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Desa Pangan Aman	Sinergi antara Tim Keamanan Pangan Desa dengan Kader Keamanan Pangan belum berjalan optimal	Peningkatan penguatan Komitmen dan sinergi Tim Keamanan Pangan dan Kader Keamanan Pangan	Melakukan penguatan Kerjasama lintas sektor dalam pelaksanaan program Desa Pangan Aman dengan melibatkan pihak pemerintah daerah dan desa	-	y	SDM-05	Tidak terlaksananya Program Prioritas Nasional (Intervensi Desa Pangan Aman, Program Pangan Jajanan Anak Sekolah, Program Pasar Pangan Berbasis Komunitas) sesuai juknis
2	Desa Pangan Aman	Peran serta Kader Keamanan Pangan Desa dalam melakukan pendampingan praktik keamanan pangan komunitas belum optimal.	Dilakukan pemilihan dan penambahan Kader Keamanan Pangan Desa (KKPD) yang aktif dan bertanggung jawab dalam melakukan pendampingan implementasi keamanan pangan kepada komunitas desa dan pengawasan keamanan pangan di desa	Desa Intervensi melakukan replikasi kegiatan dengan perekrutan Kader Baru dalam rangka memperluas KIE terhadap komunitas Desa	-	y		

c) Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan

Beberapa kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian indikator Desa Pangan Aman adalah:

1. Kerjasama lintas sektor dalam pelaksanaan program Desa Pangan Aman dengan melibatkan pihak Desa dan Dinas
2. Evaluasi tahapan kegiatan yang dilaksanakan setiap bulan untuk memastikan bahwa program berjalan sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan.

Apabila terjadi kendala, maka diupayakan agar segera bisa diselesaikan, sehingga tahapan berikutnya bisa berjalan sesuai target.

Kunci keberhasilan program pemberdayaan masyarakat seperti Desa Pangan Aman ini adalah komitmen seluruh unsur masyarakat dan pemerintah, mulai dari pemerintah desa sampai dengan Pemerintah Daerah Kabupaten serta Loka POM di Kabupaten Belitung. Kader Keamanan Pangan desa memegang peran yang sangat penting untuk menggerakkan aktivitas penerapan keamanan pangan di desa. Komitmen ini harus diapresiasi sewajarnya oleh Loka POM di Kabupaten Belitung sehingga ikatan positif yang telah terbentuk tetap dapat terjaga dan berkontribusi secara positif pada pencapaian sasaran yang diharapkan.

4. Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas

Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas adalah pasar yang didalamnya terdapat komitmen dan dukungan penuh dari komunitas pasar dan pemangku kepentingan dan pemberdayaan komunitas pasar dari sisi Supply (Pengelola Pasar, Pedangang Pasar, Asosiasi Pasar, Pemasok) dan dari sisi Demand (Pengunjung Pasar).

b) Perbandingan target dan realisasi kinerja Tahun 2025.

Indikator Kinerja	Target 2025	Realisasi 2025	Capaian	Kategori
Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	1	1	100%	Baik

Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (PPABK) di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Belitung pada tahun 2025 menetapkan target sebanyak 1 Pasar. Adapun target sebesar 100% merupakan persentase tahapan Rangkaian kegiatan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (PPABK). Adapun Realisasi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas Sebesar 100% terdiri dari Rapat Advokasi Kelembagaan dengan Bobot 25%, Bimbingan dan Penyuluhan Komunitas Pasar dengan Bobot 25%, Sosialisasi Keamanan Pangan bagi Komunitas Pasar dengan bobot 25%, Pengawasan Keamanan Pangan bagi Komunitas Pasar dengan bobot 25%.

c) Perbandingan realisasi kinerja dan capaian kinerja Tahun 2025 dengan tahun sebelumnya.

Perbandingan capaian kinerja tahun 2025 dengan tahun sebelumnya belum dapat dilakukan karena adanya perubahan definisi operasional dan manual IKU, sehingga data historis tidak bersifat komparabel.

- d) Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2025 dengan Target Akhir Periode Renstra 2025-2029.

Indikator Kinerja	Target Jangka Menengah Renstra 2025-2029	Realisasi 2025	Capaian	Kategori
Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	1	1	100%	Tercapai 

Realisasi jumlah Pasar Aman Berbasis Komunitas tahun 2025 sudah sesuai dengan Target tahunan Renstra Badan POM 2025-2029 dengan target `1 pasar intervensi..

- e) Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2025 dengan realisasi kinerja Loka lain (Klaster 1).

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 Loka POM (Klaster 1)											
Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas											
Toba			Bungo			Aceh Tengah			Belitung		
T	R	C (%)	T	R	C (%)	T	R	C (%)	T	R	C (%)
1.00	1	100.00	1	1	100	1	1	100.00	1	1	100.00

Realisasi jumlah Pasar Aman Berbasis Komunitas telah mencapai target tahun 2025 dengan target yang ditetapkan dengan capaian 100% dan dapat disimpulkan bahwa realisasi dan capaian semua Loka POM mendukung target nasional.

- f) Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan.
Pada Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas telah dilaksanakan sesuai target dengan Persentase capaian kegiatan adalah 100% karena:

1. Penjadwalan tahapan kegiatan disesuaikan dengan jadwal yang telah ditetapkan oleh Badan POM.
2. Dilakukan komunikasi intensif / koordinasi dengan lintas sektor dan pasar yang diintervensi.
3. Adanya percepatan kegiatan dikarenakan kegiatan digabung dengan kegiatan lain sebagai upaya akibat adanya efisiensi anggaran.

Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja kedepan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Loka POM di Kabupaten Belitung terus senantiasa berkoordinasi dengan Pemerintah Daerah terutama Lintas Sektor terkait program ini dan Pasar yang menjadi intervensi. Selain itu juga melaksanakan kegiatan sesuai dengan Petunjuk Teknis dan sesuai dengan target bulanan yang telah ditetapkan.

No	Indikator	Kendala/ Permasalahan	Rekomendasi	Rencana Tindakan t	Timeline	Apakah sudah dikelola sebagai resiko (Y/T)	Kode Risiko	Peristiwa Risiko
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Pasar Aman Berbasis Komunitas	Komunitas pasar hanya dilatih untuk mengenal pangan berbahaya melalui Cek KLIK (kemasan, Label, Izin Edar, Kedaluwarsa) sedangkan tidak ada praktek pengujian sederhana melalui tes kit untuk menguji bahan pangan berbahaya	bimbingan teknis keamanan pangan kepada petugas pasar. Pada saat Bimtek kader akan diberikan materi tentang keamanan pangan dan para kader juga akan dilatih untuk pengujian sederhana menggunakan tes kit untuk mengetahui keberadaan bahan berbahaya yang sering disalahgunakan dalam pangan. Bahan berbahaya yang sering disalahgunakan antara lain formalin, boraks, rhodamine B dan methanil yellow.	Melakukan uji Sederhana melalui Test Kit Kit Bahan Berbahaya melalui Inovasi LENGKUA S (laboratorium keliling dan konsultasi)	-	Y	O-05	Hasil Uji Test Kit yang hanya bersifat kualitatif dan tidak terverifikasi Laboratorium

g) Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan

Beberapa kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian indikator Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas adalah:

1. Kerjasama lintas sektor dalam pelaksanaan program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas dengan melibatkan pihak Petugas / Pengelola Pasar, Paguyuban Pasar dan Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Belitung.
2. Melaksanakan Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas sesuai KAK program PPABK setelah pemotongan (efisiensi anggaran).

Sasaran Kegiatan 4

Meningkatnya Pendampingan UMKM Dalam Pemenuhan Standar Keamanan dan Mutu

1. Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan

a) Perbandingan target dan realisasi kinerja Tahun 2025.

Indikator Kinerja	Target 2025	Realisasi 2025	Capaian	Kategori
Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan	13.79	17.24	125.02%	Tidak dapat disimpulkan

Realisasi UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan yaitu 17.24 sehingga capaian ini melebihi target 2025 dengan kategori “tidak dapat disimpulkan”. Hal ini disebabkan beberapa UMK di luar target pendampingan mengajukan IP CPPOB dan telah terbit di tahun 2025 sehingga realisasi melampaui target 2025.

Target UMK yang didampingi dan memperoleh IP CPPOB dan cara pembuatan OBA yang baik pada tahun 2025 sebagai berikut:

No.	Nama UMKM	Kategori	Kota / Kabupaten	Tanggal Terbit
1.	R Three	Pangan Olahan	Belitung Timur	07-08-2025
2.	Ketam Isi Andera	Pangan Olahan	Belitung	27-05-2025
3.	Pj Frozen Food	Pangan Olahan	Belitung	28-08-2025
4.	PT. Indocrab Sejahtera Abadi	Pangan Olahan	Belitung	20-05-2025
5.	PT. Jaya Utama Akar Raya	Obat Bahan Alam	Belitung	23-12-2025

Jumlah target UMKM yang didampingi yaitu 4 (empat) UMKM Pangan Olahan dan 1 (satu) UMKM Obat Bahan Alam. Seluruh UMK yang didampingi memperoleh IP CPPOB dan/atau cara pembuatan OBA yang baik.

- b) Perbandingan realisasi kinerja dan capaian kinerja Tahun 2025 dengan tahun sebelumnya.

Perbandingan capaian kinerja tahun 2025 dengan tahun sebelumnya belum dapat dilakukan karena adanya perubahan definisi operasional dan manual IKU, sehingga data historis tidak bersifat komparabel.

- c) Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2025 dengan Target Akhir Periode Renstra 2025-2029.

Indikator Kinerja	Target Jangka Menengah Renstra 2025-2029	Realisasi 2025	Capaian	Kategori
Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan	100	17.24	17.24%	Perlu Upaya Keras 

Realisasi Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan adalah 17.24 dimana capaian tersebut belum mencapai target jangka menengah

Renstra 2025-2029 sebesar 51.72 atau persentase capaian sebesar 33.33% dengan kategori “Kurang”. Hal ini disebabkan target diukur sampai dengan 2029 sehingga untuk capaian 100% pada tahun 2029.

- d) Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2025 dengan realisasi kinerja Loka lain (Klaster 1)

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 Loka POM (Klaster 1) Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan											
Toba			Bungo			Aceh Tengah			Belitung		
T	R	C (%)	T	R	C (%)	T	R	C (%)	T	R	C (%)
12.00	12	100.00	17.24	17.24	100	11.76	11.76	100.00	13.79	17.24	125.02

Berdasarkan gambar di atas, dapat disimpulkan bahwa realisasi dan capaian persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik pada tahun 2025 Loka POM di Toba dengan target 12%, Loka POM di Bungo dengan target 17,24%, dan Loka POM di Aceh Tengah dengan target 11.76% sedangkan Loka POM di Kabupaten Belitung dengan target 13,79%. Dan realisasi 17,24% sehingga capaiannya sebesar 125,02%. sedangkan klaster loka lain mencapai 100%.

- e) Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan.

No	Indikator	Kendala/ Permasalahan	Rekomendasi	Rencana Tindaklanjut	Timeline	Apakah sudah dikelola sebagai risiko (Y/T)	Kode Risik o	Peristiwa Risiko
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik	Terdapat pelaku usaha tidak komitmen saat telah ditetapkan sebagai target pendampingan	Loka POM di Kabupaten Belitung akan melakukan pendampingan kepada pelaku usaha dalam rangka sertifikasi dan registrasi	konsisten melakukan pendampingan dan bimbingan teknis (Bimtek) terhadap pelaku usaha maupun penanggung jawab sarana	-	Y	S-05	Penerbitan perizinan BPOM untuk UMKM tidak

	dan/atau IP CPPOB pangan olahan		produk pada tahun 2025	serta berkoordinasi dengan pihak-pihak terkait dalam rangka membangun UMKM yang memenuhi standar Produksi.				mencapai target
--	---------------------------------------	--	---------------------------	---	--	--	--	--------------------

f) Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan

Pada pelaksanaan proses pendampingan selama tahun 2025, Loka POM di kabupaten Belitung telah rutin melakukan kegiatan Bimbingan Teknis CPPOB maupun CPOTB serta Sosialisasi dan Desk Registrasi bagi pelaku usaha UMKM untuk melakukan pembinaan dan pendampingan dalam mempersiapkan persyaratan perizinan sertifikasi maupun registrasi produk. Dalam kegiatan-kegiatan tersebut Loka POM di kabupaten Belitung juga telah bekerja sama dengan lintas sektor seperti Dinas Perikanan, Dinas Kesehatan, Dinas KUKM, dan Dinas PMPTSP serta dengan Direktorat RPO. Kerjasama antar lintas sektor dan stakeholder akan terus dilanjutkan dan ditingkatkan untuk mempermudah dalam proses pendampingan UMKM.

Sasaran Kegiatan 5

Terlaksananya Penindakan Kejahataan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan
Yang Efektif di Wilayah Kerja UPT

Sasaran Kegiatan ini didukung oleh 1 indikator, yaitu :

1. Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT

a) Perbandingan target dan realisasi kinerja Tahun 2025.

Penindakan adalah serangkaian kegiatan intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan per UU di bidang Pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan oleh penyidik menurut cara yang diatur dalam KUHAP untuk mencari serta mengumpulkan bukti yang terjadi dan guna menemukan tersangkanya.

Kegiatan penindakan merupakan seluruh kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka untuk mencapai penyelesaian berkas perkara. Capaian dihitung dengan melakukan pembobotan terhadap setiap tahap dalam proses penyelesaian berkas perkara dan

pencapaian target perkara dalam proses penyidikan, yaitu dengan pembagian bobot berturut-turut:

- 1) SPDP (Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan) sebesar 15%;
- 2) Tahap I (Penyerahan Berkas Perkara kepada Jaksa Penuntut Umum (JPU)) sebesar 40%;
- 3) P21 (Berkas Perkara dinyatakan lengkap oleh Jaksa Penuntut Umum) sebesar 30%; dan
- 4) Tahap 2 (Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti kepada Jaksa Penuntut Umum) sebesar 15%.

Setelah itu, dilakukan pembobotan terhadap 4 (empat) tahapan penyelesaian berkas perkara sebagai berikut:

$$= ((\text{Jumlah perkara SPDP} \times 0.15 + \text{Jumlah perkara Tahap I} \times 0.55 + \text{Jumlah perkara P21} \times 0.85 + \text{Jumlah perkara Tahap II} \times 1) / \text{Jumlah target perkara}) \times 100\%$$

Perkara carryover yang dihitung menjadi capaian perkara merupakan seluruh perkara yang belum tahap 2 sampai dengan tahun N-1. Perkara carry over dikecualikan apabila telah ditetapkan DPO atau dalam proses penetapan DPO atau sudah ditetapkan SP3. Pada tahun 2025 Loka POM di Kabupaten Belitung mendapatkan target sebanyak 1 perkara dan telah tercapai sebanyak 1 perkara. Loka POM di Kabupaten Belitung tidak memiliki perkara carryover dari tahun-tahun sebelumnya sehingga tidak masuk ke dalam perhitungan capaian indikator.

Capaian indikator Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di Loka POM Kabupaten Belitung pada tahun 2025 tersaji pada tabel berikut :

Tabel.....

Indikator Kinerja	Target 2025	Realisasi 2025	Capaian	Kategori
Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT	91	100	109.89%	Sangat Baik

Capaian target persentase keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Belitung tahun 2025 sebesar 109,89 % dengan kategori Sangat Baik. Loka POM di Kabupaten Belitung

telah berhasil menyelesaikan semua tahapan penyidikan dengan jumlah 1 perkara sampai dengan Tahap 2 yaitu penyerahan Tersangka dan Barang Bukti.

Loka POM di Kabupaten Belitung telah melakukan kegiatan penindakan perkara dibidang Kesehatan berupa peredaran Obat yang tidak memenuhi standar dan/atau persyaratan keamanan, khasiat/kemanfaatan dan mutu dan atau Tidak Memiliki keahlian/kewenangan yang terjadi di Kabupaten Belitung Timur yang ditindaklanjuti secara *projusticia* dengan rincian tahapan sebagai berikut :

- 1). Laporan Kejadian per tanggal 3 Juni 2025 dan telah disampaikan SPDP (Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan) pada tanggal 4 Juni 2025 dengan nilai 15 %.
- 2). Tahap 1 yaitu penyerahan berkas penyidikan kepada Jaksa Penuntut Umum dilaksanakan tanggal 18 Juli 2025 dengan nilai 40 % sehingga nilai akumulasi menjadi 55 %.
- 3). P21 (Berkas Perkara dinyatakan lengkap oleh Jaksa Penuntut Umum) yang disampaikan oleh Kejaksaan negeri Belitung Timur tertanggal 28 Juli 2025 yang diterima oleh Loka POM di Kabupaten Belitung tanggal 5 Agustus 2025 dengan nilai 30 % sehingga nilai komulatif menjadi 85 %.
- 4). Tahap 2 (Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti) yang dilaksanakan kepada Jaksa Penuntut Umum di Kejaksaan Negeri Belitung Timur pada tanggal 13 Agustus 2025 dengan nilai 15 % sehingga sampai niali komulatif Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan adalah 100 %.

- b) Perbandingan realisasi kinerja dan capaian kinerja Tahun 2025 dengan tahun sebelumnya.

Perbandingan capaian kinerja tahun 2025 dengan tahun sebelumnya belum dapat dilakukan karena adanya perubahan definisi operasional dan manual IKU, sehingga data historis tidak bersifat komparabel.

- c) Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2025 dengan Target Akhir Periode Renstra 2025-2029.

Indikator Kinerja	Target Jangka Menengah Renstra 2025-2029	Realisasi 2025	Capaian	Kategori
-------------------	--	----------------	---------	----------

Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT	95	100	105,26%	Melampaui 
---	----	-----	---------	--

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah yaitu target tahun 2029 maka capaian Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di Loka POM Kabupaten Belitung telah melampaui target Tahun 2029.

- d) Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2025 dengan realisasi kinerja Loka lain (Klaster 1).

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 Loka POM (Klaster 1)											
Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT											
Toba			Bungo			Aceh Tengah			Belitung		
T	R	C (%)	T	R	C (%)	T	R	C (%)	T	R	C (%)
75.00	80	106.67	93	100	107.53	75	50	66.67	91	100	109.89

Jika dibandingkan capaian indikator Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan dengan UPT pada Klaster 1, maka capaian Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di Loka POM Kabupaten Belitung adalah paling tinggi, yaitu 109,89 %. Dalam klaster ini terdapat 3 UPT yang memenuhi target tahun 2026 yaitu Loka POM di Toba, Bungo dan Belitung, sedangkan Loka POM di Aceh Tengah targetnya tidak tercapai. Realisasi untuk Loka POM di Bungo dan Loka POM di Kabupaten Belitung adalah sama yaitu 100%, artinya Loka POM di Bungo dan Loka POM di Kabupaten Belitung berhasil menyelesaikan tahapan penyidikan sampai dengan tahap 2 yaitu penyerahan tersangka dan barang bukti.

- e) Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan.

No	Indikator	Kendala/	Rekomen dasi	Rencana Tindak lanjut	Time line	Apakah sudah dikelola	Kode Risiko	Peristiwa Risiko
----	-----------	----------	-----------------	-----------------------------	--------------	-----------------------------	----------------	------------------

		Permasalahan				sebagai resiko (Y/T)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT	Kebutuhan ahli Hukum yang berada diluar Belitung, sehingga membutuhkan anggaran yang lebih. Adanya peraturan terbaru terkait penyidikan	Mengoptimalkan anggaran penyidikan Koordinasi dengan PFM pusat	Melakukan penyesuaian anggaran penyidikan Peningkatan kompetensi petugas tentang peraturan terbaru terkait penyidikan	2026	Y	O-06 O-07 H-01 F-03	Terhambatnya proses pemberkasan perkara Hilangnya barang bukti dikarenakan belum memiliki tempat penyimpanan barang bukti yang sesuai ketentuan Terjadinya pra peradilan dalam proses penyidikan yang ditangani oleh PPNS Loka POM Belitung Petugas menerima gratifikasi dan suap dalam proses Penyidikan dan Pemberkasan Perkara

f) Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan

Pada tahun 2025 telah dilakukan kegiatan yang mendukung pencapaian kinerja antara lain:

- Operasi intelijen untuk menemukan informasi yang dapat mengarah kepada ada atau tidaknya tindakan pidana.
- Wasmatlitrik (Pengawasan, Pengamatan, Penelitian dan Pemeriksaan) atas informasi yang memerlukan pendalaman lebih lanjut.
- Operasi Penindakan untuk menemukan adanya pemenuhan unsur tindak pidana yang terjadi. Operasi penindakan dilakukan pada tanggal 22-23 Mei 2025 dan selanjutnya dilakukan pendalaman untuk memperoleh alat bukti yang sah dan selanjutnya diterbitkan Laporan Kejadian dan Surat Perintah Penyidikan pada tanggal 3 Juni 2025 dan SPDP (Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan) pada tanggal 4 Juni 2025.
- Pengujian Barang Bukti berupa obat serta analisis forensik untuk barang bukti elektronik.
- Pemeriksaan terhadap saksi-saksi dan ahli

- Melakukan penyusunan berkas perkara sesuai dengan ketentuan.
- Koordinasi dengan aparat penegak hukum lainnya dalam proses penyidikan seperti Korwas PPNS dan Kejaksaan.

Sasaran Kegiatan 6

Terlaksananya Kegiatan Deteksi Kejahatan di Bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Efektif di Wilayah Kerja UPT

Sasaran Kegiatan ini didukung oleh 1 indikator, yaitu :

1. Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Diselesaikan Sesuai Standar

a) Perbandingan target dan realisasi kinerja Tahun 2025.

Analisis Kejahatan Obat dan Makanan terbagi menjadi 2 (dua), yaitu:

1). Analisis Penelusuran Siber adalah Hasil Kegiatan Patroli Siber dan Penjejak Digital (Profiling Siber) yang dilakukan berdasarkan identifikasi pelanggaran terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai peredaran Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diperjual-belikan atau didistribusikan secara daring di lingkup wilayah kerja UPT BPOM yang dilaporkan setiap bulan kepada Direktur Siber Obat dan Makanan sesuai dengan Keputusan Kepala BPOM Nomor HK.02.02.1.2.02.22.97 Tahun 2022 tentang Pedoman Penyelenggaraan Kegiatan Siber Obat dan Makanan dan Surat Direktur Siber Obat dan Makanan Nomor T-PD.04.01.63.01.24.16 tanggal 15 April 2024 perihal Pelaporan Laporan Siber (Patroli Siber dan Profiling) UPT BPOM;

2). Analisis hasil pelaksanaan fungsi cegah tangkal kejahatan Obat dan Makanan di UPT sesuai dengan Keputusan Kepala Badan POM Nomor HK.02.02.1.2.01.22.12 Tahun 2022 tentang Pedoman Pelaksanaan Cegah Tangkal Kejahatan Obat dan Makanan yang terdiri dari :

a) Laporan hasil tindak lanjut rekomendasi cegah tangkal kejahatan Obat dan Makanan (1 laporan dilaporkan tiap tahun).

b) Laporan analisis kerawanan kejahatan berbasis kewilayahan (1 laporan dilaporkan tiap tahun).

Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi Dan Pangan Olahan Yang Diselesaikan sesuai dengan Standar dihitung dari nilai:

- a. Persentase Ketepatan Waktu Pelaporan Analisis Penelusuran Siber (50%)
- b. Persentase Nilai Kualitas Analisis Kerawanan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan Kewilayahan (25%)
- c. Persentase Tindak Lanjut Rekomendasi Cegah Tangkal oleh UPT (25%)

Tabel.....

Indikator Kinerja	Target 2025	Realisasi 2025	Capaian	Kategori
Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Diselesaikan Sesuai Standar	90	99	110%	Sangat Baik

Realisasi indikator Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Diselesaikan sesuai standar di Loka POM Kabupaten Belitung Tahun 2025 adalah 99 dengan kategori Sangat Baik. Realisasi ini sesuai dengan Nota Dinas Direktur Cegah Tangkal nomor PR.09.02.61.01.26.21 tanggal 09 Januari 2026 hal Penyampaian Hasil Perhitungan Realisasi Indikator Kinerja Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan.

Nilai ini terdiri dari 3 aspek yaitu :

- 1) Persentase Ketepatan Waktu Pelaporan Analisis Penelusuran Siber dengan nilai 50.

Nilai ini didapat dari penilaian kinerja UPT yang dilakukan oleh Direktorat Siber Obat dan Makanan sesuai nota dinas nomor PR.09.02.63.01.26.25 tanggal 5 Januari 2026 tentang Rekapitulasi Penilaian Kinerja UPT Badan POM sampai dengan Bulan Desember Tahun 2025 dimana Loka POM di Kabupaten Belitung mendapatkan nilai 100 %. Dengan bobot sebesar 50 %, maka nilai Persentase Ketepatan Waktu Pelaporan Analisis Penelusuran Siber Loka POM di Kabupaten Belitung tahun 2025 adalah sebesar 50 %.

Pada periode Januari-Desember 2025 Loka POM di Kabupaten Belitung telah mengirimkan sebanyak 266 tautan yang direkomendasikan *takedown* dengan tautan yang telah *tertakedown* sebanyak 260 atau sebesar 97,74%.

- 2) Persentase Nilai Kualitas Analisis Kerawanan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan Kewilayahan dengan nilai 24.

Pada tahun 2025, Loka POM di Kabupaten Belitung telah menyusun Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan Kewilayahan dengan judul “Analisis Kerawanan Kejahatan Obat-obat Tertentu di wilayah Pulau Belitung Tahun 2024 -2025” yang telah dilakukan penilaian oleh Kepala Loka POM di Kabupaten Belitung dengan rincian nilai sebagai berikut :

- Validitas dengan nilai 5
- Objektivitas dengan nilai 4
- Aktual dengan nilai 5
- Sistematika Penulisan dengan nilai 5
- Kemanfaatan dengan nilai 5

Dengan maksimal nilai sebesar 25, maka nilai Nilai Kualitas Analisis adalah sebesar 96. Nilai konversi sesuai Bobot penilaian sebesar 25 %, maka nilai aspek ini adalah sebesar 24.

- 3) Persentase Tindak Lanjut Rekomendasi Cegah Tangkal oleh UPT dengan nilai 25.

Sesuai dengan Nota Dinas Direktur Cegah Tangkal nomor PR.09.02.61.01.26.21 tanggal 09 Januari 2026 hal Penyampaian Hasil Perhitungan Realisasi Indikator Kinerja Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan, maka nilai Tindak Lanjut Rekomendasi Cegah Tangkal untuk Loka POM di Kabupaten Belitung tahun 2025 adalah sebesar 100 %. Nilai konversi sesuai Bobot penilaian sebesar 25 %, maka nilai aspek ini adalah sebesar 25.

- b) Perbandingan realisasi kinerja dan capaian kinerja Tahun 2025 dengan tahun sebelumnya.

Perbandingan capaian kinerja tahun 2025 dengan tahun sebelumnya belum dapat dilakukan karena adanya perubahan definisi operasional dan manual IKU, sehingga data historis tidak bersifat komparabel.

- c) Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2025 dengan Target Akhir Periode Renstra 2025-2029.

Indikator Kinerja	Target Jangka Menengah Renstra 2025-2029	Realisasi 2025	Capaian	Kategori
-------------------	--	----------------	---------	----------

Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Diselesaikan Sesuai Standar	94	99	105.31%	Melampaui 
--	----	----	---------	--

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah yaitu target tahun 2029 maka capaian Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi Dan Pangan Olahan Yang Diselesaikan Sesuai Dengan Ketentuan di Loka POM Kabupaten Belitung telah melampaui target jangka menengah.

- d) Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2025 dengan realisasi kinerja Loka lain (Klaster 1).

.....

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 Loka POM (Klaster 1)											
Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Diselesaikan Sesuai Standard											
Toba			Bungo			Aceh Tengah			Belitung		
T	R	C (%)	T	R	C (%)	T	R	C (%)	T	R	C (%)
90.00	100	111.11	90	95.83	106.48	90	95.83	106.48	90	99	110.00

Capaian indikator Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai dengan Standar tahun 2026 pada klaster 1 Loka POM semuanya dapat mencapai target. Realisasi Loka POM di Kabupaten Belitung berada pada peringkat 2 setelah Loka POM di Toba.

- e) Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan.

No	Indikator	Kendala/Permasalahan	Rekomendasi	Rencana Tindakan	Time line	Apakah sudah dikelola sebagai resiko (Y/T)	Kode Risiko	Peristiwa Risiko
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Persentase Laporan Analisis Kejahatan	Aplikasi Dashboard penindakan sering error	Melaksanakan kegiatan patroli siber, profiling dan	Melaksanakan kegiatan patroli siber, profiling dan kerawanan	2026	Y	SDM-02	Pelaksanaan kegiatan cegah tangkal

	Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Diselesaikan Sesuai Standar	bisa sampai 1 bulan Keterbatasan anggaran untuk melakukan kegiatan cegah tangkal dan profiling	kerawanan kejahatan obat dan makanan sesuai dengan standar	kejahatan obat dan makanan sesuai dengan timeline yang telah ditetapkan Maksimal tanggal 25 setiap bulannya				(penggalangan) belum dilaksanakan dengan baik

f) Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan

Beberapa kegiatan yang dilaksanakan antara lain :

- Melakukan pelaporan patroli siber dan profiling melalui Aplikasi Data Crawler dan Aplikasi Dashboard Penindakan setiap bulan paling lambat tanggal 25
- Penanggungjawab mengingatkan anggota tim agar pelaporan dilakukan tepat waktu.
- Melakukan verifikasi terhadap informasi siber yang memerlukan penelusuran lapangan.

Sasaran Kegiatan 7

Layanan Publik UPT yang prima

1. Indeks Pelayanan Publik UPT

Pelayanan publik adalah kegiatan atau rangkaian kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan bagi setiap warga negara dan penduduk atas barang, jasa, dan/atau pelayanan administratif yang disediakan oleh penyelenggara pelayanan publik. Pada Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik, penyelenggara pelayanan publik dalam hal ini institusi negara yang menyelenggarakan pelayanan publik berkewajiban melaksanakan pemantauan terhadap kinerja pelaksana di lingkungan organisasi secara berkala dan berkelanjutan.

Penilaian Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Publik (PEKPPP) di Lingkungan BPOM 2025 dilakukan dengan metode

pengisian kuesioner melalui aplikasi evortala.pom.go.id yang disesuaikan dengan instrumen pada Pedoman Menteri PAN RB Nomor 5 Tahun 2023 Tentang Mekanisme dan Instrumen PEKPPP, serta dilakukan wawancara dan verifikasi data secara daring. Adapun Kategori Nilai sebagai berikut :

Range Nilai	Kategori	Makna
0 -1.00	F	Gagal
1.01 - 1.50	E	Sangat Buruk
1.51 - 2.00	D	Buruk
2.01 - 2.50	C	Cukup (dengan Catatan)
2.51 - 3.00	C	Cukup
3.01 - 3.50	B	Baik (Dengan Catatan)
3.51 - 4.00	B	Baik
4.01 - 4.50	A	Sangat Baik
4.51 - 5.00	A	Pelayanan Prima

Berdasarkan Laporan Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Publik (PEKPPP) Unit Penyelenggara Pelayanan Publik Loka POM di Kabupaten Belitung Tahun 2025 mendapatkan nilai sebesar 4,86 kategori A dengan makna Pelayanan Prima.

a) Perbandingan target dan realisasi kinerja Tahun 2025.

Indikator Kinerja	Target 2025	Realisasi 2025	Capaian	Kategori
Indeks Pelayanan Publik UPT	4.05	4.86	120%	Tidak dapat disimpulkan

Target Indeks Pelayanan Publik (IPP) Loka POM di Kabupaten Belitung Tahun 2025 sebesar 4,05 dengan realisasi 4,86. Dari Realisasi tersebut didapatkan Capaian Target tahun 2025 sebesar 120% dengan kategori Tidak Dapat Disimpulkan.

Hasil penilaian Indeks Pelayanan Publik diberikan oleh Tim Penilai Kinerja Unit Pelayanan Publik (UPP) BPOM setelah dilakukan Pemantauan dan Evaluasi

Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Publik yang hasilnya sudah keluar di triwulan III tahun 2025 adalah sebesar 4,86 (Pelayanan Prima).

- b) Perbandingan realisasi kinerja dan capaian kinerja Tahun 2025 dengan tahun sebelumnya.

DIBUATKAN GRAFIK

- c) Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2025 dengan Target Akhir Periode Renstra 2025-2029.

Indikator Kinerja	Target Jangka Menengah Renstra 2025-2029	Realisasi 2025	Capaian	Kategori
Indeks Pelayanan Publik UPT	4.51	4.86	107.76%	Melampaui 

Realisasi indeks pelayanan publik tahun 2025 sebesar 4,86 sehingga telah melampaui Target Jangka Menengah Tahun 2025 - 2029 dan Perjanjian Kinerja Tahun 2025 Loka POM di Kabupaten Belitung.

- d) Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2025 dengan realisasi kinerja Loka lain (Klaster 1).

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 Loka POM (Klaster 1)											
Indeks Pelayanan Publik UPT											
Toba			Bungo			Aceh Tengah			Belitung		
T	R	C (%)	T	R	C (%)	T	R	C (%)	T	R	C (%)
3.75	4.38	116.80	4.4	4.82	109.55	3.6	4.43	123.06	4.05	4.86	120.00%

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa realisasi indeks pelayanan publik tahun 2025 yang tertinggi terdiri dari 2 Loka yaitu Loka POM Bungo dan Loka POM di Kabupaten Belitung sedangkan yang terendah yaitu Loka POM Toba dan Loka POM Aceh Tengah. Adapun Indeks Pelayanan Publik pada oka POM Bungo, Loka POM Toba, Loka POM Aceh Tengah dan Loka POM di Kabupaten Belitung sudah berada di atas target yang ditetapkan masing UPT.

e) Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan.

No	Indikator	Kendala/ Permasalahan	Rekomendasi	Rencana Tindakan t	Timeline	Apakah sudah dikelola sebagai resiko (Y/T)	Kode Risiko	Peristiwa Risiko
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Indeks pelayanan publik	Pemenuhan sarana dan prasarana belum memadai untuk kelompok rentan. Prasarana bagi Kelompok Rentan dalam Penyelenggaraan Pelayanan Publik antara lain kursi roda/tongkat, pintu masuk yang mudah diakses; jalan landai dan pegangan rambat; Huruf braille; selasar yang menghubungkan semua ruang; toilet khusus; ruang laktasi/menyusui; serta fasilitas lain pendukung layanan seperti petugas pemandu ataupun petugas yang mampu berbahasa isyarat.	Penyesuaian penggunaan anggaran berupa pemeliharaan gedung dengan memelihara ruang Layanan Publik sehingga pengguna layanan dapat dengan nyaman mendapatkan pelayanan dari Loka POM di kabupaten Belitung	Pemeliharaan sarana prasarana layanan publik senantiasa terus dilakukan sehingga dapat selalu dalam kondisi baik dan bisa digunakan oleh pengguna layanan sehingga dapat memberikan pelayanan publik yang prima kepada pengguna layanan publik.	-	Y	R-03	Rendahnya persepsi Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di Loka POM Belitung

f) Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan

Standar Pelayanan Publik yang ditetapkan Badan POM untuk memberikan kepastian bagi pemberi layanan dan penerima layanan berusaha dipenuhi oleh Loka POM di Kabupaten Belitung, bahkan beberapa hal dapat dipenuhi dengan sangat baik oleh Loka POM di Kabupaten Belitung. Sedangkan untuk meningkatkan profesionalisme SDM pemberi layanan dilakukan peningkatan kompetensi SDM secara terencana dan terstruktur. Pemanfaatan Sistem Informasi yang dapat mempercepat layanan sehingga memberikan layanan yang konsisten, transparan dan akuntabel. Sistem informasi yang dikembangkan Loka POM di Kabupaten Belitung ditujukan untuk memberikan kemudahan dan transparansi serta kepastian kepada pelanggan.

Sasaran Kegiatan 8

Terwujudnya Tatakelola Pemerintahan Unit Organisasi Yang Optimal

1. Nilai AKIP UPT BPOM

g) Perbandingan target dan realisasi kinerja Tahun 2025.

Indikator Kinerja	Target 2025	Realisasi 2025	Capaian	Kategori
Nilai AKIP UPT BPOM	75,7	75,41	99,62%	Baik

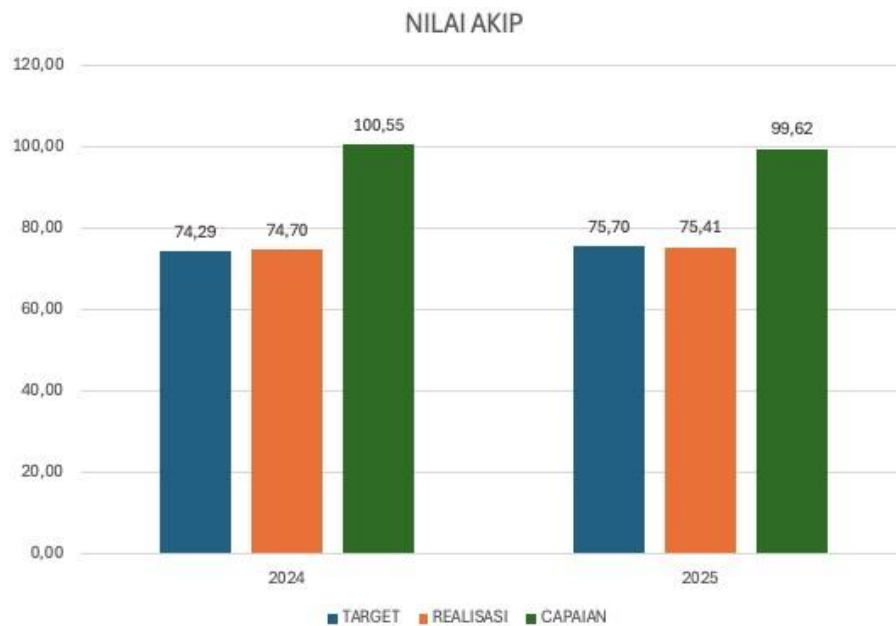
Indikator Nilai AKIP UPT BPOM pada Tahun 2025 ditetapkan dengan target sebesar 75,7, sedangkan realisasi yang dicapai adalah 75,41. Dengan demikian, tingkat capaian kinerja mencapai 99,62% dari target yang ditetapkan dan termasuk dalam kategori Baik.

Terdapat selisih sebesar **0,29 poin** dari target, sehingga secara administratif indikator ini dinyatakan **tidak tercapai**, meskipun deviasinya relatif kecil. Kondisi ini menunjukkan bahwa implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) telah berjalan cukup baik, namun masih terdapat beberapa aspek yang perlu diperkuat agar target dapat terpenuhi secara optimal. Beberapa faktor yang dapat memengaruhi belum tercapainya target antara lain:

- Kualitas perencanaan dan penyelarasan (cascading) indikator yang masih perlu diperdalam;
- Konsistensi monitoring dan evaluasi berkala;
- Penguatan penyajian data dukung (evidence based) dalam evaluasi AKIP.

Ke depan, diperlukan langkah perbaikan berupa penguatan reviu internal, peningkatan kualitas perumusan indikator dan target, serta optimalisasi pemanfaatan hasil evaluasi sebagai dasar perbaikan berkelanjutan agar capaian AKIP dapat memenuhi bahkan melampaui target yang ditetapkan.

h) Perbandingan realisasi kinerja dan capaian kinerja Tahun 2025 dengan tahun sebelumnya.



Indikator Nilai AKIP UPT BPOM pada Tahun 2024 ditetapkan dengan target sebesar 74,29 dan berhasil direalisasikan sebesar 74,70, sehingga capaian kinerja mencapai 100,55% dengan kategori Sangat Baik. Hal ini menunjukkan bahwa pada tahun 2024 target tidak hanya tercapai, tetapi juga terlampaui.

Pada Tahun 2025, target ditingkatkan menjadi 75,7, dengan realisasi sebesar 75,41 dan tingkat capaian 99,62% dalam kategori Baik. Meskipun secara nominal nilai AKIP mengalami peningkatan dari 74,70 (2024) menjadi 75,41 (2025) atau naik sebesar 0,71 poin, namun secara persentase capaian terhadap target mengalami penurunan karena target tahun 2025 ditetapkan lebih tinggi.

Dengan demikian, secara substansi kinerja akuntabilitas mengalami peningkatan kualitas, tetapi dari sisi pencapaian terhadap target yang ditetapkan, Tahun 2025 belum sepenuhnya mencapai target sebagaimana Tahun 2024. Kondisi ini menunjukkan bahwa peningkatan target yang lebih progresif memerlukan penguatan lebih lanjut pada aspek perencanaan, pengukuran, dan evaluasi kinerja agar capaian tidak hanya meningkat secara nilai absolut, tetapi juga mampu memenuhi target yang telah ditetapkan.

- i) Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2025 dengan Target Akhir Periode Renstra 2025-2029.

Indikator Kinerja	Target Jangka Menengah	Realisasi 2025	Capaian	Kategori
-------------------	------------------------	----------------	---------	----------

	Renstra 2025-2029			
Nilai AKIP UPT BPOM	80	75,41	94.26%	Akan Tercapai 

Indikator Nilai AKIP UPT BPOM dalam Renstra akhir periode Tahun 2025–2029 ditetapkan dengan target akhir sebesar 80. Pada Tahun 2025, realisasi yang dicapai adalah 75,41, sehingga tingkat capaian terhadap target jangka menengah sebesar 94,26% dengan kategori Akan Tercapai.

Capaian ini menunjukkan bahwa pada tahun pertama periode Renstra, kinerja akuntabilitas telah berada pada jalur yang cukup progresif menuju target akhir. Meskipun masih terdapat selisih sebesar 4,59 poin untuk mencapai target 80, tren peningkatan nilai AKIP dari tahun sebelumnya menjadi modal positif dalam mendukung pencapaian target jangka menengah.

Dengan mempertimbangkan sisa periode pelaksanaan Renstra hingga tahun 2029, serta adanya ruang perbaikan pada aspek perencanaan, pengukuran kinerja, pengelolaan risiko, dan penguatan evidence evaluasi, maka target nilai AKIP sebesar 80 dinilai realistis dan berpotensi tercapai secara bertahap.

- j) Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2025 dengan realisasi kinerja Loka lain (Klaster 1).

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 Loka POM (Klaster 1)											
Nilai AKIP UPT BPOM											
Toba			Bungo			Aceh Tengah			Belitung		
T	R	C (%)	T	R	C (%)	T	R	C (%)	T	R	C (%)
75.44	75	99.42	78.39	75.76	96.64	76.5	77.7	101.57	75.7	75.41	99.62

Secara komparatif, realisasi nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Belitung sebesar 75,41 berada pada kisaran yang relatif setara dengan Loka Toba dan Bungo, namun masih di bawah realisasi Loka Aceh Tengah yang berhasil melampaui targetnya.

LOKA POM DI KABUPATEN BELITUNG	143
--------------------------------	-----

Dari sisi persentase capaian terhadap target, Belitung memperoleh 99,62%, lebih tinggi dibandingkan Toba (99,42%) dan Bungo (96,64%), namun masih di bawah Aceh Tengah (101,57%) yang telah melampaui target.

- k) Analisis penyebab kegagalan atau penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan.

Realisasi Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Belitung Tahun 2025 sebesar 75,41 dengan capaian 99,62% menunjukkan target belum tercapai secara penuh dan mengalami penurunan capaian dibandingkan Tahun 2024 yang mencapai 100,55%. Berdasarkan hasil evaluasi atas implementasi SAKIP Loka POM di Kabupaten Belitung Tahun 2025 dikategorikan BB (Sangat Baik) yaitu Akuntabilitas kinerja sangat baik, ditandai dengan mulai terwujudnya efisiensi penggunaan anggaran dalam mencapai kinerja, memiliki sistem kinerja yang handal dan berbasis teknologi informasi. Rincian hasil evaluasi masing-masing komponen adalah sebagai berikut:

No	Komponen	Bobot	Nilai	
			2024	2025
1.	Perencanaan Kinerja	24	18,48	17,76
2.	Pengukuran Kinerja	24	16,08	16,80
3.	Pelaporan Kinerja	12	8,28	8,40
4.	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	20	15,20	14,80
5.	Capaian Kinerja	20	16,66	17,65
Nilai Hasil Evaluasi		100	74,7	75,41
Predikat			BB	BB

*Rincian nilai per komponen dapat dilihat melalui aplikasi SAPAAPIP.

1. Perencanaan Kinerja

Secara umum, Loka POM di Kabupaten Belitung telah memiliki dokumen perencanaan kinerja yang lengkap meliputi Rancangan Renstra 2025–2029, RKT, PK, RAPK, serta SK IKU yang telah ditandatangani secara elektronik. Dokumen perencanaan telah mencakup perencanaan jangka menengah, tahunan, serta dukungan penganggaran dan telah dipublikasikan kepada stakeholder. Namun demikian, masih terdapat beberapa kelemahan, antara lain belum dimuatnya matriks pemetaan kebijakan dan strategi pada Renstra, ketidaksesuaian nomenklatur indikator antar dokumen (Renstra, SK IKU, RKT, PK, RAPK), adanya indikator pada SK IKU yang tidak termuat pada PK/RKT/RAPK, serta

belum terdokumentasinya Matriks Peran Hasil (MPH) secara memadai. Hal ini menunjukkan perlunya penguatan konsistensi dan harmonisasi dokumen perencanaan.

2. Pengukuran Kinerja

Dalam aspek pengukuran, Loka POM telah menyusun Manual IKU dan SOP pengumpulan data kinerja serta melibatkan pimpinan dalam pembahasan capaian kinerja. Mekanisme pengumpulan data telah didukung aplikasi SILADA.

Kelemahan yang masih ditemukan meliputi belum optimalnya arahan pimpinan atas indikator yang capaian <100% atau >120%, ketertelusuran data dukung yang belum lengkap untuk beberapa indikator, keterbatasan akses kertas kerja perhitungan, serta SOP yang belum mengatur secara rinci peran Tim Evaluasi Internal dan Tim Penyusun Laporan Kinerja. Kondisi ini berdampak pada kualitas validitas dan akurasi pengukuran kinerja.

3. Pelaporan Kinerja

Laporan Kinerja telah menyajikan analisis komparatif yang cukup komprehensif, termasuk perbandingan target dan realisasi, capaian antar periode, perbandingan dengan satker sejenis, serta analisis keberhasilan dan hambatan.

Namun masih terdapat kelemahan berupa belum tersajinya analisis efisiensi anggaran secara lengkap per indikator, ketidakkonsistenan penyajian target dan realisasi antar dokumen (RHPK, LEI, Lapkin Interim, dan Simetris), revisi Lapkin 2024 tanpa penjelasan perubahan, serta format penilaian IKU yang belum sepenuhnya sesuai pedoman. Hal ini menunjukkan perlunya penguatan integrasi data dan *quality control* pelaporan.

4. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal

Evaluasi internal telah dilaksanakan secara triwulanan dan dilengkapi berita acara, kertas kerja, evaluasi program/kegiatan, serta notulen rapat.

Akan tetapi, laporan evaluasi internal belum memuat rekomendasi dan rencana tindak lanjut secara sistematis, hasil evaluasi belum sepenuhnya dimanfaatkan sebagai dasar perbaikan kinerja, serta pengisian aplikasi e-performance (Simetris) belum tertib dan lengkap. Evaluasi belum sepenuhnya berfungsi sebagai alat manajemen kinerja yang berdampak langsung pada peningkatan capaian.

5. Capaian Kinerja (Output dan Outcome)

Pada aspek kinerja output, seluruh target tahun 2024 tercapai (0% indikator tidak tercapai), dengan peningkatan nilai kategori dibanding tahun sebelumnya. Namun, masih terdapat 26,67% indikator yang capaian kinerjanya tidak lebih baik dari tahun sebelumnya.

Pada aspek kinerja outcome, sebagian besar target tercapai dengan peningkatan kategori (dari BB menjadi AA), meskipun masih terdapat 4% indikator yang tidak mencapai

target dan 17,65% indikator yang capaian kinerjanya tidak lebih baik dari tahun sebelumnya. Secara keseluruhan, kinerja menunjukkan tren positif dalam pencapaian target, namun konsistensi peningkatan kualitas capaian antar tahun masih perlu diperkuat.

No	Indikator	Kendala/ Permasalahan	Rekomendasi	Rencana Tindaklanj ut	Timeline	Apakah sudah dikelola sebagai resiko (Y/T)	Kode Risik o	Peristiwa Risiko
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Nilai AKIP UPT BPOM	Penurunan nilai pada komponen Perencanaan Kinerja dan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal, meskipun nilai SAKIP 2025 secara total mengalami kenaikan	Melakukan revidi dan penyempurnaan dokumen perencanaan kinerja	Melakukan Benchmarking ke UPT lain yang memperoleh predikat SAKIP BAIK	Desember 2025	Y	S-11	Masih terdapat kelemahan terkait perencanaan, pengukuran dan pelaporan kinerja

I) Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan

Dalam rangka menindaklanjuti berbagai kelemahan yang masih ditemukan serta untuk memperkuat implementasi SAKIP secara berkelanjutan, direkomendasikan kepada Kepala Loka POM di Kabupaten Belitung beserta jajarannya untuk melaksanakan langkah-langkah perbaikan dan penguatan sebagai berikut:

1. Penguatan Perencanaan Kinerja

- a. Menyusun dan menyempurnakan Renstra sesuai Pedoman Penyusunan Renstra BPOM, termasuk melengkapi matriks pemetaan kebijakan dan strategi.
- b. Mengoptimalkan peran Tim SAKIP dalam memastikan:
 - keselarasan dan konsistensi antar dokumen perencanaan (Renstra, RKT, PK, RAPK, SK IKU);
 - tidak adanya perbedaan nomenklatur indikator;
 - tidak terdapat indikator yang terlewat atau tidak termuat dalam dokumen turunan.

- c. Melaksanakan reviu/kajian kesesuaian dokumen perencanaan secara berkala dalam rapat perencanaan atau evaluasi triwulanan untuk menjamin integrasi dan keselarasan data.
 - d. Melengkapi kertas kerja penetapan target dengan justifikasi yang logis, berbasis data historis, analisis tren, serta pertimbangan risiko, sehingga penetapan target bersifat *evidence-based* dan realistis.
 - e. Mendokumentasikan secara lengkap hasil pembahasan dan penetapan target bersama pimpinan sebagai bentuk penguatan akuntabilitas dan komitmen manajerial.
 - f. Ke depan, mendorong penerapan perencanaan berbasis risiko (risk-based planning) agar target kinerja tidak hanya berorientasi pada output, tetapi juga memperhitungkan dinamika lingkungan strategis dan kapasitas sumber daya.
2. Penguatan Pengukuran Kinerja
- a. Mendokumentasikan secara eksplisit peran pimpinan dalam rapat monitoring dan evaluasi, termasuk arahan terhadap indikator yang tidak mencapai target (<100%) maupun yang melampaui target secara signifikan (>120%).
 - b. Memastikan seluruh data sumber capaian kinerja jelas, terdokumentasi, dan dapat ditelusuri (traceable), termasuk ketersediaan dokumen pendukung dan kertas kerja perhitungan.
 - c. Menyusun atau menyempurnakan SOP pengumpulan data kinerja yang mengatur secara rinci:
 - peran Tim Evaluasi Internal dan Tim Penyusun Laporan Kinerja;
 - mekanisme pengumpulan dan validasi data;
 - penyusunan kertas kerja;
 - pelaksanaan monitoring dan evaluasi;
 - pelaporan berkala kepada Kepala Loka.
 - d. Mengintegrasikan sistem aplikasi (SILADA dan Simetris) dengan penguatan quality control data agar tidak terjadi perbedaan antara dokumen manual dan sistem elektronik.
 - e. Meningkatkan kapasitas SDM dalam pengelolaan data kinerja melalui bimbingan teknis internal agar kualitas pengukuran semakin akurat dan andal.
3. Penguatan Pelaporan Kinerja

- a. Menyajikan analisis efisiensi penggunaan anggaran secara lengkap per indikator dan kegiatan, sehingga terlihat hubungan antara capaian kinerja dan pemanfaatan sumber daya.
 - b. Mengoptimalkan revidi berjenjang sebelum dokumen ditetapkan untuk meminimalkan kesalahan penyajian target dan realisasi antar dokumen (RHPK, LEI, Lapkin Interim, Simetris).
 - c. Memberikan penjelasan yang memadai atas setiap perubahan atau revisi dokumen Laporan Kinerja sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas.
 - d. Memastikan seluruh pelaporan mengacu pada Pedoman Penyelenggaraan SAKIP di lingkungan BPOM, termasuk format penyajian analisis IKU.
 - e. Ke depan, mendorong pelaporan kinerja yang lebih analitis dan strategis, tidak hanya deskriptif, dengan menekankan pada dampak (outcome) dan nilai tambah bagi stakeholder.
4. Penguatan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal
- a. Mengoptimalkan evaluasi internal triwulanan sebagai instrumen manajemen kinerja yang utuh, mulai dari perencanaan, pengukuran, hingga tindak lanjut perbaikan.
 - b. Menyusun dan memantau rekomendasi serta Rencana Tindak Lanjut (RTL) secara sistematis dan berkelanjutan untuk memastikan setiap hasil evaluasi menghasilkan perbaikan nyata.
 - c. Memastikan pengisian aplikasi Simetris dilakukan secara tertib dan lengkap, termasuk informasi kendala/hambatan serta rekomendasi atau RTL pada setiap periode pelaporan.
 - d. Menjadikan evaluasi kinerja sebagai bagian dari budaya kerja organisasi, bukan sekadar kewajiban administratif, sehingga mendorong peningkatan kualitas kinerja secara konsisten.
 - e. Mengembangkan mekanisme monitoring progres RTL melalui dashboard atau rekap berkala yang dilaporkan langsung kepada pimpinan.

2. Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM

- a. Perbandingan target dan realisasi kinerja Tahun 2025.

Indikator Kinerja	Target 2025	Realisasi 2025	Capaian	Kategori
-------------------	----------------	-------------------	---------	----------

Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM	5	5	100%	Baik
---------------------------------	---	---	------	------

Indikator Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM pada Tahun 2025 ditetapkan dengan target sebesar 5. Berdasarkan hasil pengukuran kinerja, realisasi yang dicapai juga sebesar 5, sehingga persentase capaian mencapai 100% dengan kategori Baik. Keselarasan antara target dan realisasi menunjukkan bahwa perencanaan dan pelaksanaan anggaran telah berjalan secara optimal, efektif, dan sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan.

- b. Perbandingan realisasi kinerja dan capaian kinerja Tahun 2025 dengan tahun sebelumnya.

Perbandingan realisasi dan capaian kinerja Tahun 2025 dengan tahun sebelumnya tidak dapat dilakukan secara langsung. Hal ini disebabkan adanya perubahan Manual Indikator Kinerja Utama (IKU) yang digunakan sebagai dasar pengukuran kinerja.

Perubahan tersebut berdampak pada:

1. Perbedaan definisi operasional indikator, sehingga metode penghitungan tidak sama dengan tahun sebelumnya.
2. Perbedaan formulasi dan bobot penilaian, yang memengaruhi nilai akhir capaian kinerja.
3. Perbedaan ruang lingkup pengukuran, baik dari sisi output, outcome, maupun aspek penilaian lainnya.

Dengan adanya perubahan DO dan manual IKU, maka nilai realisasi Tahun 2025 berdiri sebagai baseline baru dalam sistem pengukuran kinerja yang telah diperbarui. Oleh karena itu, analisis kinerja lebih tepat difokuskan pada tingkat pencapaian terhadap target Tahun 2025, bukan pada tren perbandingan dengan tahun sebelumnya.

- c. Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2025 dengan Target Akhir Periode Renstra 2025-2029.

Indikator Kinerja	Target Jangka Menengah Renstra 2025-2029	Realisasi 2025	Capaian	Kategori
-------------------	--	----------------	---------	----------

Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM	5	5	100%	Melampaui 
---------------------------------	---	---	------	--

Indikator Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM dalam dokumen Rencana Strategis (Renstra) periode 2025–2029 ditetapkan dengan target jangka menengah sebesar 5. Pada Tahun 2025 sebagai tahun awal periode Renstra, realisasi yang dicapai juga sebesar 5, sehingga tingkat capaian mencapai 100% dengan kategori Tercapai.

Capaian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan kinerja pada tahun pertama periode Renstra telah selaras dengan target strategis yang telah ditetapkan. Dengan tercapainya target pada tahun pertama, organisasi memiliki peluang untuk mempertahankan stabilitas kinerja atau mendorong peningkatan kualitas pengelolaan anggaran pada periode selanjutnya. Namun demikian, diperlukan penguatan monitoring dan evaluasi secara berkelanjutan agar capaian tetap terjaga hingga akhir periode Renstra 2029.

- d. Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2025 dengan realisasi kinerja Loka lain (Klaster 1).

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 Loka POM (Klaster 1)											
Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM											
Toba			Bungo			Aceh Tengah			Belitung		
T	R	C (%)	T	R	C (%)	T	R	C (%)	T	R	C (%)
5	5	100	5	5	100	5	4	80	5	5	100

Seluruh Loka dalam Klaster 1 menetapkan target yang sama, yaitu 5, sehingga perbandingan bersifat setara. Tiga Loka, yaitu Toba, Bungo, dan Belitung, berhasil mencapai target secara penuh dengan capaian 100%. Loka Aceh Tengah mencapai realisasi 4 dengan capaian 80%, sehingga belum memenuhi target yang ditetapkan. Dari perbandingan tersebut dapat disimpulkan bahwa Loka POM di Belitung berada pada posisi setara dengan capaian tertinggi dalam Klaster 1, menunjukkan kinerja pengelolaan anggaran yang optimal dan konsisten.

Capaian ini memperlihatkan daya saing kinerja yang baik di tingkat klaster serta mencerminkan efektivitas perencanaan dan pengendalian anggaran. Ke depan, penting untuk mempertahankan capaian ini melalui penguatan monitoring, evaluasi

berkala, serta mitigasi risiko agar posisi kinerja tetap kompetitif dibandingkan Loka lainnya.

- e. Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan.

Capaian Indikator Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM Tahun 2025 yang mencapai 100% menunjukkan bahwa perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian anggaran telah berjalan secara efektif dan selaras dengan target yang ditetapkan. Keberhasilan ini didukung oleh penetapan target yang realistis, monitoring dan evaluasi yang dilakukan secara berkala, koordinasi internal yang baik antara pengelola kegiatan dan keuangan, serta kepatuhan terhadap ketentuan peraturan yang berlaku.

Meskipun capaian telah optimal, terdapat potensi risiko yang perlu diantisipasi, seperti perubahan kebijakan, kendala administrasi, maupun faktor teknis pelaksanaan kegiatan yang dapat memengaruhi nilai kinerja anggaran di masa mendatang. Oleh karena itu, upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan perlu difokuskan pada penguatan manajemen risiko, peningkatan kapasitas SDM pengelola anggaran, optimalisasi sistem monitoring berbasis data, serta evaluasi tidak hanya pada aspek serapan dan nilai, tetapi juga pada kualitas output dan dampak kegiatan. Dengan langkah tersebut, kinerja yang telah baik dapat dipertahankan sekaligus ditingkatkan secara berkelanjutan

No	Indikator	Kendala/ Permasalahan	Rekomendasi	Rencana Tindaklanjut	Timelin e	Apakah sudah dikelola sebagai resiko (Y/T)	Kode Risiko	Peristiwa Risiko
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM	Target tercapai namun nilai pada komponen efisiensi SBK belum maksimal	Memfaatkan hasil evaluasi efisiensi SBK sebagai bahan perbaikan perencanaan dan penganggaran kinerja tahun selanjutnya.	Melakukan reviu perencanaan anggaran berbasis SBK, menyusun langkah efisiensi belanja tanpa mengurangi output, serta melakukan monitoring	2026	Y	K-01	Belum sesuai antara PoA dengan kegiatan yang dilaksanakan

				berkala terhadap komponen efisiensi				
--	--	--	--	-------------------------------------	--	--	--	--

- f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan Keberhasilan capaian Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Belitung Tahun 2025 tidak terlepas dari pelaksanaan program dan kegiatan yang direncanakan secara sistematis dan terukur. Program pengawasan obat dan makanan yang dilaksanakan sesuai rencana kerja tahunan mampu direalisasikan tepat waktu dan sesuai alokasi anggaran, sehingga mendukung stabilitas nilai kinerja anggaran. Selain itu, kegiatan perencanaan dan penganggaran yang dilakukan secara berbasis kinerja turut memastikan keterkaitan yang jelas antara anggaran, output, dan target indikator.
- Kegiatan monitoring dan evaluasi internal yang dilakukan secara berkala juga berperan penting dalam menjaga konsistensi realisasi anggaran. Melalui evaluasi triwulanan, potensi deviasi dapat segera diidentifikasi dan dilakukan langkah korektif, sehingga tidak berdampak pada penurunan nilai kinerja.
- Namun demikian, pada komponen efisiensi Standar Biaya Keluaran (SBK), masih terdapat ruang perbaikan karena nilai efisiensi belum maksimal. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun target utama tercapai, optimalisasi struktur biaya dan strategi pelaksanaan kegiatan masih perlu disempurnakan agar penggunaan anggaran lebih efisien tanpa mengurangi kualitas output.
- Secara keseluruhan, keberhasilan kinerja Tahun 2025 didukung oleh keselarasan antara perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian program/kegiatan, sementara area efisiensi menjadi fokus peningkatan untuk menjaga kualitas kinerja anggaran pada tahun-tahun mendatang.

3. Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM

- a. Perbandingan target dan realisasi kinerja Tahun 2025.

Indikator Kinerja	Target 2025	Realisasi 2025	Capaian	Kategori
Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM	2,9	2,906	100,21%	Sangat Baik

Capaian ini menunjukkan bahwa penerapan manajemen risiko pada Loka POM di Kabupaten Belitung telah memenuhi ekspektasi kinerja yang ditetapkan pada tahun berjalan. Nilai 2,906 menempatkan unit kerja pada kategori **Risk Aware**, sebagaimana hasil penilaian Inspektorat Utama

Secara substantif, capaian ini mengindikasikan bahwa proses komunikasi risiko, identifikasi, analisis, evaluasi, dan mitigasi telah berjalan, meskipun belum sepenuhnya optimal pada aspek kualitas dokumentasi dan konsistensi metodologis.

- b. Perbandingan realisasi kinerja dan capaian kinerja Tahun 2025 dengan tahun sebelumnya.

Target akhir periode Renstra 2025–2029 ditetapkan sebesar **3,0**, sedangkan realisasi tahun 2025 mencapai **2,906** atau **96,86% dari target akhir Renstra**. Capaian ini dikategorikan sebagai **“Akan Tercapai”**, yang menunjukkan bahwa secara trajectory, unit kerja berada pada jalur yang tepat menuju target akhir Renstra. Namun demikian, untuk mencapai level 3 (menuju Risk Managed), diperlukan penguatan pada kualitas identifikasi akar penyebab risiko, keselarasan kontrol, dan efektivitas monitoring mitigasi sebagaimana direkomendasikan Inspektorat Utama.

- c. Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2025 dengan Target Akhir Periode Renstra 2025-2029.

Indikator Kinerja	Target Jangka Menengah Renstra 2025-2029	Realisasi 2025	Capaian	Kategori
Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM	3	2,906	96,86%	Akan Tercapai 

Target akhir periode Renstra 2025–2029 ditetapkan sebesar **3,0**, sedangkan realisasi tahun 2025 mencapai **2,906** atau **96,86% dari target akhir Renstra**. Capaian ini dikategorikan sebagai **“Akan Tercapai”**, yang menunjukkan bahwa secara trajectory, unit kerja berada pada jalur yang tepat menuju target akhir Renstra. Namun demikian, untuk mencapai level 3 (menuju Risk Managed), diperlukan penguatan pada kualitas identifikasi akar penyebab risiko, keselarasan kontrol, dan efektivitas monitoring mitigasi sebagaimana direkomendasikan Inspektorat Utama.

- d. Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2025 dengan realisasi kinerja Loka lain (Klaster 1).

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 Loka POM (Klaster 1)											
Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM											
Toba			Bungo			Aceh Tengah			Belitung		
T	R	C (%)	T	R	C (%)	T	R	C (%)	T	R	C (%)
2.40	2.47	102.92	2.55	2.625	102.94	3	2.75	91.67	2.9	2.906	100.21

Secara nilai absolut, Belitung memiliki skor tertinggi (2,906) dibandingkan Loka lain pada klaster 1. Hal ini menunjukkan tingkat kematangan penerapan manajemen risiko relatif lebih baik secara kuantitatif. Namun, secara kualitas, hasil evaluasi Inspektorat menunjukkan masih terdapat kelemahan struktural dalam penyusunan dokumen risiko dan pengendaliannya.

- e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan.

No	Indikator	Kendala/ Permasalahan	Rekomen dasi	Rencana Tindakan lanjut	Timeline	Apakah sudah dikelola sebagai resiko (Y/T)	Kode Risiko	Peristiwa Risiko
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Indeks Manaje men Risiko UPT BPOM	1. Penyebab risiko belum berbasis root cause 2. Existing control tidak selaras dengan penyebab 3. Dokumentasi arahan pimpinan belum terdokument asi 4. Pemahaman pegawai	1. Reviu metodol ogi identifik asi risiko 2. Sinkroni sasi kontrol dan penyeba b 3. Peningk atan keterliba tan risk owner 4. Program	1. Analisis daftar risiko dan penyesuaian akar penyebab risiko 2. Review seluruh existing control & alignment ulang 3. Penetapan dokumen formal arahan risiko 4. Pelatihan/refr eshment	1. Triwulan I 2026 2. Triwulan I 2026 3. Triwulan I 2026 4. Triwulan I 2026	1. T 2. T 3. T 4. T	1. – 2. – 3. – 4. –	1. – 2. – 3. – 4. –

		belum merata	peningk atan kompete nsi	manajemen risiko				
--	--	-----------------	-----------------------------------	---------------------	--	--	--	--

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan

Program dan kegiatan yang menunjang capaian indikator ini meliputi:

1. Implementasi Pedoman Penerapan Manajemen Risiko BPOM.
2. Pelaksanaan identifikasi dan evaluasi risiko semesteran.
3. Monitoring dan reviu risiko melalui aplikasi SAPA APIP.
4. Koordinasi lintas fungsi dalam penetapan risiko operasional dan strategis.

Namun demikian, untuk meningkatkan maturitas ke level berikutnya, diperlukan penguatan pada aspek budaya risiko (*risk culture*), peningkatan kualitas analisis risiko, serta integrasi manajemen risiko dalam proses pengambilan keputusan strategis.

4. Persentase Implementasi Rencana Aksi Reformasi Birokrasi di Lingkup UPT

a. Perbandingan target dan realisasi kinerja Tahun 2025.

Indikator Kinerja	Target 2025	Realisasi 2025	Capaian (%)	Kategori
Persentase Implementasi Rencana Aksi Reformasi Birokrasi di Lingkup UPT	100	100	100	Baik

Indikator kinerja Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kabupaten Belitung merupakan rencana aksi dalam rangka implementasi Reformasi Birokrasi berupa kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahun 2025. Pada Loka POM di Kabupaten Belitung, rencana aksi Reformasi Birokrasi dibagi pada 6 (enam) Pokja yaitu Pokja Manajemen Perubahan, Pokja Penataan Tata Laksana, Pokja Penguatan Akuntabilitas, dan Pokja Penataan Sistem Manajemen Aparatur, Pokja Penguatan Pengawasan, Pokja Peningkatan Pelayanan Publik. Realisasi pada tahun 2025 capaian sebesar 100% dengan kategori “**Baik**”.

b. Perbandingan realisasi kinerja dan capaian kinerja Tahun 2025 dengan tahun sebelumnya.

Perbandingan capaian kinerja tahun 2025 dengan tahun sebelumnya belum dapat dilakukan karena adanya perubahan definisi operasional dan manual IKU, sehingga data historis tidak bersifat komparabel.

- c. Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2025 dengan Target Akhir Periode Renstra 2025-2029.

Indikator Kinerja	Target Jangka Menengah Renstra 2025-2029	Realisasi 2025	Capaian (%)	Kategori
Persentase Implementasi Rencana Aksi Reformasi Birokrasi di Lingkup UPT	100	100	100	Melampaui 

Nilai Persentase Implementasi Rencana Aksi Reformasi Birokrasi di Lingkup UPT tahun 2025 dengan capaian 100.% Jika dibandingkan dengan target jangka Menengah Renstra 2025-2029 sebesar 100. Realisasi Persentase Implementasi Rencana Aksi Reformasi Birokrasi di Lingkup UPT tahun 2025, Loka POM di Kabupaten Belitung tahun 2025 telah mencapai target yang ditetapkan dengan capaiannya sebesar 100%.

- d. Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2025 dengan realisasi kinerja Loka lain (Klaster 1).

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 Loka POM (Klaster 1)											
Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan											
Toba			Bungo			Aceh Tengah			Belitung		
T	R	C (%)	T	R	C (%)	T	R	C (%)	T	R	C (%)
100.00	100.75	100.75	100	100	100	100	100	100.00	100	100	100.00%

Berdasarkan gambar perbandingan realisasi satu klaster di atas, realisasi Persentase Implementasi Rencana Aksi Reformasi Birokrasi di Lingkup UPT lebih rendah dari Loka POM di Toba dan sama dengan 2 UPT lain yaitu Loka POM di Aceh Tengah dan Loka POM di Bungo. Begitu pula dengan capaiannya, Persentase Implementasi Rencana Aksi Reformasi Birokrasi di Lingkup UPT Loka Pom di Kabupaten Belitung lebih rendah dari Loka POM di Toba dan sama dengan 2 UPT lain yaitu Loka POM di Aceh Tengah dan Loka POM di Bungo. Realisasi Persentase

Implementasi Rencana Aksi Reformasi Birokrasi di Lingkup UPT Loka POM di Kabupaten Belitung telah mencapai Target Nasional sebesar 100.

- e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan.

No	Indikator	Kendala/ Permasalahan	Rekomendasi	Rencana Tindaklanjut	Timeline	Apakah sudah dikelola sebagai resiko (Y/T)	Kode Risik o	Peristiwa Risiko
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Persentase Implementasi Rencana Aksi Reformasi Birokrasi di Lingkup UPT	1.Rencana pengembangan kompetensi pegawai belum sepenuhnya mempertimbangkan hasil pengelolaan kinerja pegawai 2.Pokja-Pokja belum melakukan evaluasi terkait kegiatan masing-masing yang telah direncanakan sehingga terjadi beberapa rencana aksi yang tidak berjalan dan/atau terlewati 3. Pokja-pokja belum komitmen terkait pelaksanaan rencana aksi yang telah ditetapkan	1.Seluruh program pokja untuk dipastikan telah terintegrasi dengan manajemen risiko baik sebagai pengendalian eksisting maupun sebagai atribut pengendalian. 2.Seluruh program pokja dilengkapi dengan analisis dampak (before-after) atas implementasinya	1.Peningkatan upaya pencapaian target yang telah ditetapkan dengan melakukan tindak lanjut hasil evaluasi yang dilakukan oleh Inspektorat serta melakukan identifikasi peluang peningkatan yang dapat dilakukan kedepannya. 2. Melakukan identifikasi/pemetaan anggaran secara lebih tepat untuk mendukung pencapaian target.	-	Y	SDM 07	CPNS TA 2024 belum dapat melakukan pengawasan dan pelayanan sesuai kompetensi dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku

- f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan

Untuk menunjang keberhasilan Loka POM di kabupaten Belitung dalam meningkatkan Persentase Implementasi Rencana Aksi Reformasi Birokrasi di Lingkup UPT, Agent of Change memiliki beberapa program dan inovasi yang akan dijalankan di tahun 2025. Program dan inovasi Agent of Change tahun 2025 antara lain:

1. BEDULANG (Bersama Desa Dalam Menanggulangi Penyalahgunaan Obat) merupakan memberikan pengetahuan terkait bahaya dari penyalahgunaan obat dan menurunkan tingkat penyalahgunaan obat di pulau belitung.
2. Gangan Darat (Gerakan Pendampingan Pelaku Usaha Di Tempat) merupakan salah satu upaya dari Loka POM di kabupaten Belitung. untuk mendekatkan diri kepada

masyarakat dengan cara jemput bola terkait izin edar obat dan makanan serta meningkatkan

keamanan, mutu dan manfaat Obat dan Makanan beredar sesuai dengan visi dan misi BPOM.

3. Lengkuas (Loka Belitung Keliling Uji Pangan dan Konsultasi) merupakan memberikan berbagai layanan ke masyarakat lebih dekat, cepat, dan akurat untuk meningkatkan mutu layanan publik di lingkungan Loka POM di kabupaten Belitung.
4. Si Lada (Sistem Loka POM di Kabupaten Belitung untuk Data dan Monev Kinerja) merupakan meningkatkan efisiensi pengolahan data dengan sistem yang terintegrasi untuk monitoring dan evaluasi data kinerja dalam pembahasan capaian, kendala sehingga menjadi dasar rencana aksi perbaikan kedepan.
5. WAHSAMA (Wadah Informasi Bersama) merupakan memudahkan dalam pengelolaan kinerja, memantau data serta monitoring kesesuaian proses bisnis dengan proses yang sedang berlangsung.
6. SIPESISIR yang sebelum bernama SAPA POKJA 5 Merupakan dalam untuk meningkatkan kesadaran dan perubahan perilaku pegawai Loka POM di Kabupaten Belitung yang berhubungan dengan gratifikasi, benturan kepentingan, dan WBS melalui pemberian pesan-pesan yang mudah di ingat sehingga diperlukan upaya untuk meningkatkan kesadaran pegawai akan pentingnya untuk menjaga integritas pegawai Loka POM di Kabupaten Belitung
7. SI LAGAK (Siap Tolak Gratifikasi) Merupakan membangun komitmen integritas kepada semua pegawai Loka POM di Kab. Belitung yang akan berdampak kepada integritas Badan POM secara khusus, dengan inovasi tersebut dapat memberikan pencegahan kepada petugas untuk melakukan tindakan yang tidak sesuai ketentuan dan manfaatnya adalah membudayakan sejak dini karakter tidak menerima atau tolak gratifikasi kepada semua staff loka pom, stakeholder, bidang pengawasan, masyarakat, pelaku usaha dalam membangun Indonesia yang lebih baik
8. JEMARI (Jum'at Sehat Jasmani dan Rohani) merupakan untuk menciptakan kegiatan rutin yang dilakukan sebagai wadah meningkatkan keharmonisan Loka POM di Kab. Belitung.
9. SAPAAN (Sharing dan Arah Pekerjaan Awal Pekan) merupakan kegiatan yang dilakukan setiap hari senin untuk wadah kegiatan penyampaian agenda mingguan oleh kepala loka, diseminasi, monitoring RB, dan kegiatan yang mendukung kinerja loka POM di kabupaten Belitung

Program-program tersebut diatas menunjang Loka POM di Kabupaten Belitung untuk mencapai target Persentase Implementasi Rencana Aksi Reformasi Birokrasi di Lingkup UPT tahun 2025, namun masih terdapat hal-hal yang perlu diperbaiki terhadap program tersebut diantaranya :

1. Seluruh program/inovasi dipastikan telah terintegrasi dengan manajemen risiko baik sebagai pengendalian eksisting maupun sebagai atribut pengendalian.
2. Seluruh program/inovasi dilengkapi dengan analisis dampak (before-after) atas implementasinya.

3.2 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

No	Indikator	Kendala/permasalahan TW sebelumnya	Rekomendasi TW sebelumnya	Rencana Tindak Lanjut TW sebelumnya	Status	Progres TL Rekomendasi	Timeline	Apakah Sudah Dikelola Sebagai Risiko (Y/T)	Kode Risiko	Peristiwa Risiko
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	Persentase sampel sediaan farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Pelaporan public warning sudah dilakukan pelaporan sebanyak 4 surat dengan total 26 surat yang telah ditindaklanjuti dari 30 surat yang masih belum ditindaklanjuti	Melakukan pelaporan public warning secara berkala	-Telah dilakukan konfirmasi kepada Biro perencanaan -Pelaporan public warning periode Juli-Agustus telah dilakukan	Selesai	-	Desember 2025	-	-	-
2	Persentase sampel pangan olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Tidak ada kendala	Tetap dilaksanakan sesuai dengan perencanaan	Melaksanakan sesuai dengan perencanaan	Selesai	-	Desember 2025	-	-	-

3	Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar	Tidak ada kendala	Tetap dilaksanakan sesuai dengan perencanaan	Melaksanakan sesuai dengan perencanaan	Selesai	-	Desember 2025	-	-	-
4	Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Tidak ada kendala	Tetap dilaksanakan sesuai dengan perencanaan	Melaksanakan sesuai dengan perencanaan	Selesai	-	Desember 2025	-	-	-
5	Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan sediaan farmasi dan pangan olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	Tidak ada kendala	Tetap dilakukan Monitoring tindak lanjut terhadap keputusan atau rekomendasi yang diterbitkan agar target tercapai	Melakukan Monitoring dan Evaluasi CAPA	Selesai	-	Desember 2025	-	-	-
6	Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti	Tidak ada kendala	Tetap dilaksanakan sesuai dengan perencanaan	Telah dilakukan pemeriksaan satu sarana UMOT pada Bulan Juni	Selesai	-	Desember 2025	-	-	-

	sesuai ketentuan									
7	Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Tidak ada kendala	Tetap dilaksanakan sesuai dengan perencanaan	Telah dilakukan pemeriksaan 2 sarana produksi pangan olahan pada Bulan Agustus	Selesai	-	Desember 2025	-	-	-
8	Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Tidak ada kendala	Tetap dilaksanakan sesuai dengan perencanaan	Telah dilakukan pemeriksaan terhadap 5 sarana distribusi obat	Selesai	-	Desember 2025	-	-	-
9	Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Tidak ada kendala	Tetap dilaksanakan sesuai dengan perencanaan	Telah dilakukan pemeriksaan terhadap 4 sarana distribusi pangan olahan	Selesai	-	Desember 2025	-	-	-
10	Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang	Tidak ada kendala	Tetap dilaksanakan sesuai	Melaksanakan sesuai perencanaan	Selesai	-	Desember 2025	-	-	-

	diawasi sesuai ketentuan		dengan perencanaan							
11	Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar	Tidak ada kendala	Tetap dilaksanakan sesuai dengan perencanaan	Melaksanakan sesuai perencanaan	Selesai	-	Desember 2025	-	-	-
12	Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT	Tidak ada kendala	Pemenuhan Target AMR dilakukan di Bulan Desember	-	Belum	Akan dilakukan pemenuhan pada Bulan Desember seperti Advokasi lintas sektor, pengawasan penggunaan antibiotik di Apotek melalui tools pemeriksaan serta publikasi hasil pengendalian AMR pada TW 3 dan TW 4	Desember 2025	-	-	-
13	Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar	Tidak ada kendala	Akan dilakukan penilaian terhadap standar pemenuhan lainnya seperti ruang	Rapid test sampel obat (2) yaitu Cefadroxil dan Metilprednisolon dan test kit sampel pangan rutin (2) yaitu olahan ikan dan olahan daging	Selesai	-	Desember 2025	-	-	-

	Kemampuan Laboratorium		lingkup, kompetensi, dan MA yang diverifikasi sampai target tahunan tercapai	serta sampel pangan labling untuk pemenuhan ruang lingkup pangan						
14	Persentase Kabupaten/Kota yang didampaingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman	Tidak ada kendala	Pemenuhan target KKPA dilakukan di Bulan Desember	-	Belum	Target akan dipenuhi pada Bulan Desember dengan target Nilai 60	Desember 2025	-	-	-
15	Persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Tidak ada kendala	Tetap dilaksanakan sesuai dengan perencanaan	Pemeriksaan Sarana Produksi sudah dilakukan pada Bulan Juni	Selesai	-	Desember 2025	-	-	-
16	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Tidak ada kendala	Tetap dilaksanakan sesuai dengan perencanaan	Melakukan kegiatan Survei KIE, Tatap Muka, dan Media Sosial	Selesai	-	Desember 2025	-	-	-

17	Jumlah Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	Tidak ada kendala	- Advokasi PROPON - sosialisasi keamanan pangan - Bimtek Keamanan Pangan untuk Kader Sekolah - Monitoring dan sertifikasi SAPA sekolah	Sudah dilakukan - Advokasi PROPON - sosialisasi keamanan pangan - Bimtek Keamanan Pangan untuk Kader Sekolah - Monitoring dan sertifikasi SAPA Sekolah	Selesai	-	Agustus 2025	-	-	-
18	Jumlah desa pangan aman	Tidak ada kendala	Berdasarkan surat edaran nomor PM 02.01.5.02.2 5.03 Tentang Perubahan Surat edaran Nomor PM.02.01.5.0 1.25.01 Tahun 2025 Tentang Pelaksanaan Desa Pangan Aman Tahun 2025, jika target desa	Telah dilaksanakan Advokasi PROPON - Telah dilakukan BIMTEK Kader Keamanan Pangan Desa (KKPD) - telah melaksanakan Bimtek Komunitas - Telah melaksanakan Monitoring dan Evaluasi	Selesai	-	Agustus 2025	-	-	-

			Intervensi hanya 1 maka pelaksanaan harus selesai di batch 1 dan jika 2 target intervensi bisa dilakukan di batch 2 sehingga pelaksanaan Desa intervensi belitung dilaksanakan di batch 1 dan awalnya rencana di laksanakan di batch 2							
19	Jumlah pasar aman berbasis komunitas	Tidak ada kendala	Masih ditemukan produk olahan terkemas yang belum memenuhi ketentuan (Label)	- Telah dilakukan Advokasi Lintas Sektor Pasar Aman - telah dilakukan Bimtek dan Penyuluhan Komunitas Pasar - Sosialisasi Keamanan Pangan	Selesai	-	Juli 2025	-	-	-

				Kepada Komunitas Pasar - Pengawasan Keamanan Pangan dan Monitoring evaluasi						
20	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan	Surat rekomendasi CPOTB bertahap masih proses perbaikan dokumen dikarenakan pelaku usaha menggunakan runag bersama dengan kosmetik sehingga dokumen yang perlukan adalah UKOT Tahap II	Melakukan pendampingan untuk dokumen yang dibutuhkan sesuai dengan Peraturan BPOM Nomor 31 Tahun 2022 untuk petunjuk teknis penerapan CPOTB secara bertahap	- Telah dilakukan penetapan target pangan - Telah dilakukan BIMTEK CPPOB - Telah dilakukan Sosialisasi Keamanan pangan - Pendampingan UMK Pangan dan OBA - Penetapan target pendampingan OBA dan telah dilakukan pergantian target dari shifa herbal ke PT Jaya Utama Akar - Telah BIMTEK CPOTB - Sertifikasi OBA dalam proses evaluasi dari evaluator dan telah	Selesai	-	Desember 2025	-	-	-

				dilakukan satu kali perbaikan - telah terbit IP CPPOB sebanyak 2 sarana UMKM yaitu : 1 UMKM Anderra dan 2 UMKM PT. Indocrabs - Sejahtera Abadi 3. UMKM R Tree 4 UMKM PJ Prozen Food							
21	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT	Tidak ada kendala	Perkara ditargetkan pada bulan Juli namun telah terbit SPDP pada bulan Juni dan tahap 1 pada bulan Juli sehingga capaian melebihi target	Tahapan penyidikan telah sampai tahap 2	Selesai	-	Desember 2025	-	-	-	
22	Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan	Tidak ada kendala	Tetap dilaksanakan sesuai dengan perencanaan	- Telah dilakukan pelaporan patroli siber, profiling dan kerawanan kejahatan obat dan	Selesai	-	Desember 2025	-	-	-	

	Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar			makanan setiap bulannya - Telah melakukan Penggalangan dan sosialisasi di 5 Desa/Kelurahan dan 1 Pelabuhan : Kel. Kampung Damai (pada Bulan Juni), Kel. Kampung Parit (pada Bulan Juni), Kel. Lesung Batang dan Desa Dukong (Pada bulan Juli), Desa Aik Ketekok dan Pelabuhan Gantung (Pada Bulan September) - Telah melakukan sosialisasi bahaya penyalahgunaan obat pada Sekolah-sekolah di Kel. kampung Parit, Kel. kamoung Damai, Kel. Lesung Batang						
23	Indeks Pelayanan Publik UPT	Petugas MPP Belitung Timur telah melakukan	melakukan pendampingan tentang peningkatan	Peningkatan kompetensi untuk petugas MMP Belitung Timur	Selesai	-	Desember 2025	-	-	-

		peningkatan kompetensi namun masih memiliki kemampuan terbatas terkait pelayanan publik	kompetensi untuk petugas MMP Belitung Timur							
24	Nilai AKIP UPT BPOM	Masih terdapat kelemahan di komponen penilaian AKIP seperti perencanaan, pengukuran, pelaporan dan evaluasi akuntabilitas kinerja internal	Melakukan monitoring berkala terhadap capaian kinerja dan tindak lanjut hasil evaluasi internal.	- Membentuk Tim Evaluasi Internal - Mengikuti Bimtek SAKIP yang dilaksanakan oleh pusat - Menindaklanjuti Hasil evaluasi AKIP 2024 - Mengikuti Bimtek SAKIP di Ideas bagi anggota tim yang belum mengikuti Bimtek SAKIP oleh Pusat - Melakukan Pengisian LKE SAKIP 2025	Selesai	-	Desember 2025	-	-	-
25	Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM	Tidak ada kendala	Tetap dilaksanakan sesuai dengan	-	Belum	Target akan dipenuhi pada Bulan Desember	Desember 2025	-	-	-

			perencanaan , dan akan dipenuhi pada Bulan Desember							
26	Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM	Tidak ada kendala	Tetap dilaksanakan sesuai dengan perencanaan , dan akan dipenuhi pada Bulan Desember	-	Belum	Target akan dipenuhi pada Bulan Desember	Desember 2025	-	-	-
27	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	- Belum ada reward TW III, hal ini disebabkan masih memerlukan daduk SKP pegawai TW III - Belum ada laporan Benturan kepentingan dan Gratifikasi TW III	Untuk melakukan sesegera setelah mendapatkan data SKP pegawai untuk penilaian pegawai terbaik dan setelah mendapat permintaan laporan kepentingan dan gratifikasi	- Kegiatan Jemari - Sudah terdapat monev triwulan dan disahkan - terdapat laporan Internalisasi RB dan Berakhlak - Sudah terdapat evaluasi SOP , ada laporan penggunaan wahsama - sudah terdapat Laporan disiplin juli dan Agustus dan disahkan - disahkan, beluj	Selesai	-	Desember 2025	-	-	-

		dikarenakan masih menunggu surat dari Pusat terkait laporan tersebut		terdapat bulan september (note) - sudah terdapat Monev Pengembangan kompetensi dalam bentuk excel, untuk bisa dibuatkan laporan dan disahkan - Terdapat Monev Bulanan pada inovasi Si Lada setiap bulan namun belum disahkan - Pengisian capaian ini setiap bulan pada aplikasi e-performance namun untuk lampirkan Screen shot - Terdapat foto kegiatan inovasi sapa Pokja 5 - Publikasi SAPA POKJA5, Saat ini menjadi SI PESISIR melalui kanal WA Grup, media sosial,						
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

				website loka belitung - Sudah ada laporan inovasi BEDULANG, GANGAN DARAT, dan LENGKUAS						
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

3.3 Pemanfaatan Informasi Kinerja

Informasi kinerja yang diperoleh melalui pengukuran, monitoring, dan evaluasi capaian indikator kinerja dimanfaatkan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan strategis guna meningkatkan efektivitas dan akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi. Pemanfaatan informasi tersebut tidak hanya bersifat administratif, tetapi menjadi instrumen pengendalian dan perbaikan berkelanjutan dalam pencapaian kinerja organisasi.

1. Penyesuaian aktivitas/kegiatan untuk mencapai target kinerja
Hasil analisis capaian indikator digunakan untuk mengidentifikasi kegiatan yang belum optimal serta faktor penyebabnya. Berdasarkan hasil tersebut dilakukan penyesuaian strategi pelaksanaan kegiatan, seperti peningkatan intensitas pengawasan, optimalisasi koordinasi lintas sektor, penguatan pembinaan kepada pelaku usaha, serta penajaman metode intervensi berbasis risiko guna memastikan target kinerja dapat tercapai secara lebih efektif.
2. Penyesuaian penggunaan anggaran untuk mencapai target kinerja
Informasi kinerja menjadi dasar dalam melakukan realokasi dan refocusing anggaran terhadap kegiatan yang memberikan kontribusi signifikan terhadap pencapaian indikator. Anggaran diarahkan pada program prioritas dan kegiatan dengan dampak langsung terhadap outcome, sehingga tercipta efisiensi penggunaan sumber daya dan peningkatan nilai manfaat anggaran.
3. Evaluasi pencapaian keberhasilan kinerja dan tindak lanjut rekomendasi
Capaian kinerja dievaluasi secara berkala melalui rapat monitoring dan evaluasi internal. Hasil evaluasi tersebut ditindaklanjuti dengan penyusunan rencana aksi perbaikan, termasuk pemenuhan rekomendasi hasil evaluasi internal maupun eksternal. Proses ini memastikan adanya perbaikan berkelanjutan (continuous improvement) dalam sistem manajemen kinerja.
4. Penyesuaian perencanaan kinerja periode berikutnya
Informasi kinerja dimanfaatkan dalam penyusunan perencanaan tahun berikutnya, termasuk penyesuaian indikator kinerja (IK), penyempurnaan Manual IK, serta penetapan target yang lebih realistis dan berbasis data historis serta proyeksi capaian. Dengan demikian, perencanaan kinerja menjadi lebih terukur, adaptif, dan selaras dengan dinamika lingkungan strategis.

Melalui pemanfaatan informasi kinerja secara sistematis dan terintegrasi, Loka POM di Kabupaten Belitung mampu meningkatkan kualitas perencanaan, pelaksanaan, dan

evaluasi kinerja secara berkelanjutan guna mendukung pencapaian tujuan organisasi secara optimal.

3.4 Realisasi Anggaran

a. Realisasi anggaran yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja (realisasi kinerja dibandingkan dengan realisasi anggaran).

Pada tahun 2025, Loka POM di Kabupaten Belitung memperoleh pagu anggaran sebesar Rp 3.448.755.000. Pada bulan Maret 2025, Loka POM di Kabupaten Belitung mendapat tambahan anggaran Belanja Barang untuk Honor PPNPN sebesar Rp 23.163.000, sehingga total pagu anggaran menjadi Rp 3.471.918.000. Lalu pada bulan Juli, terdapat penambahan anggaran untuk belanja CASN sebesar Rp 150.777.000. Namun demikian, terdapat pemblokiran anggaran sebesar Rp 940.574.000 sehingga total anggaran yang dapat digunakan menjadi sebesar Rp 2.682.121.000. Lalu pada bulan November 2025 terdapat pembukaan blokir sebesar Rp 35.199.000. Total anggaran Loka POM di Kabupaten Belitung pada akhir tahun 2025 sebesar Rp 2.717.320.000 dengan realisasi sebesar **Rp 2,715,510,135,- atau 99.93%**. Dengan rincian per jenis belanja sebagai berikut :

No.	Jenis Belanja	Pagu	Realisasi	Capaian (%)
1	Pegawai	Rp 981,611,000	Rp 981,160,354	99,95%
2	Barang	Rp 1,735,709,000	Rp1,734,349,781	99,92%
3	Modal	Full Blokir	-	-
Total		Rp 2,531,344,000	Rp 2,715,510,135	46,67%

***Tidak termasuk anggaran yang di blokir**

Untuk melihat perbandingan realisasi kinerja dan realisasi anggaran per sasaran strategis dapat dilihat pada tabel berikut :

No.	Sasaran Strategis	Nama Indikator	Bulan	Capaian IKU	Capaian Anggaran
1.	Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Oktober	123,08%	77,43%
			November	122,72%	89,84%
			Desember	122,54%	99,34%
		Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar	Oktober	111,11%	77,43%
			November	111,11%	89,84%
			Desember	111,11%	99,34%
		Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Oktober	111,11%	72,62%
			November	111,11%	75,62%
			Desember	111,11%	99,99%
		Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar	Oktober	100,00%	72,62%
			November	100,00%	75,62%
			Desember	100,00%	99,99%
		Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Oktober	109,89%	72,62%
			November	109,89%	75,62%
			Desember	109,89%	99,99%
		Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman	Oktober	0,00%	72,62%
			November	0,00%	75,62%
			Desember	100,00%	99,99%
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	Oktober	101,20%	85,83%
			November	110,08%	85,83%
			Desember	120,16%	99,99%
			Oktober	106,38%	85,83%

No.	Sasaran Strategis	Nama Indikator	Bulan	Capaian IKU	Capaian Anggaran
		Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	November	106,38%	85,83%
			Desember	106,38%	99,99%
		Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Oktober	107,27%	85,83%
			November	107,45%	85,83%
			Desember	107,45%	99,99%
		Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan	Oktober	109,86%	85,83%
			November	109,89%	85,83%
			Desember	109,88%	99,99%
		Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Oktober	105,26%	69,90%
			November	105,26%	75,06%
			Desember	105,26%	99,80%
		Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Oktober	108,14%	69,90%
			November	109,89%	75,06%
			Desember	109,89%	99,80%
		Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	Oktober	101,54%	58,40%
			November	101,54%	58,40%
			Desember	103,89%	99,99%
		Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT	Oktober	-	69,90%
			November	-	75,06%
			Desember	106,25%	99,80%
			Oktober	100,00%	99,77%

No.	Sasaran Strategis	Nama Indikator	Bulan	Capaian IKU	Capaian Anggaran
2.	Meningkatnya Efektivitas Pengawasan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi	Persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	November	100,00%	99,77%
			Desember	100,00%	98,63%
4.	Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Oktober	104,29%	86,68%
			Mei	104,29%	94,62%
			Desember	104,29%	99,97%
		Jumlah sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	Oktober	100,00%	99,84%
			November	100,00%	99,84%
			Desember	100,00%	99,84%
		Jumlah desa pangan aman	Oktober	100,00%	99,98%
			November	100,00%	99,98%
			Desember	100,00%	99,98%
		Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	Oktober	100,00%	99,98%
			November	100,00%	99,98%
			Desember	100,00%	99,98%
5.	Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan	Oktober	112,50%	99,97%
			November	113,75%	99,97%
			Desember	125,02%	99,97%
6.	Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT	Oktober	109,89%	96,11%
			November	109,89%	96,11%
			Desember	109,89%	100,00%
7.	Terlaksananya kegiatan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi	Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan	Oktober	111,11%	43,47%
			November	111,11%	43,47%

No.	Sasaran Strategis	Nama Indikator	Bulan	Capaian IKU	Capaian Anggaran
	dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar	Desember	110,00%	100,00%
8.	Layanan Publik UPT yang prima	Indeks Pelayanan Publik UPT	Oktober	-	22,60%
			November	-	22,60%
			Desember	120,00%	99,95%
9.	Terwujudnya tata kelola pemerintah Unit Organisasi yang optimal	Nilai AKIP UPT BPOM	Oktober	-	79,81%
			November	-	88,75%
			Desember	99,62%	99,95%
		Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM	Oktober	-	79,81%
			November	-	88,75%
			Desember	100,00%	99,95%
		Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM	Oktober	-	79,81%
			November	-	88,75%
			Desember	100,21%	99,95%
		Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	Oktober	100,00%	79,81%
			November	100,00%	88,75%
			Desember	100,00%	99,95%

b. Realisasi anggaran per Sasaran Kegiatan

No.	Sasaran Strategis	Nama Indikator	Bulan	Total Anggaran		
				Pagu	Realisasi s.d bulan n	Capaian
1.	Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi	Persentase sampel Farmasi berisiko yang	Oktober	Rp46.833.300	Rp36.260.897	77,43%
			November		Rp42.077.029	89,84%

No.	Sasaran Strategis	Nama Indikator	Bulan	Total Anggaran		
				Pagu	Realisasi s.d bulan n	Capaian
	dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Desember		Rp46.524.739	99,34%
		Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar	Oktober	Rp5.203.700	Rp4.028.989	77,43%
			November		Rp4.675.225	89,84%
			Desember		Rp5.169.415	99,34%
		Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Oktober	Rp15.995.000	Rp11.615.800	72,62%
			November		Rp12.095.300	75,62%
			Desember		Rp15.993.908	99,99%
		Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar	Oktober	Rp2.285.000	Rp1.659.400	72,62%
			November		Rp1.727.900	75,62%
			Desember		Rp2.284.844	99,99%
		Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Oktober	Rp2.285.000	Rp1.659.400	72,62%
			November		Rp1.727.900	75,62%
			Desember		Rp2.284.844	99,99%
		Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman	Oktober	Rp2.285.000	Rp1.659.400	72,62%
			November		Rp1.727.900	75,62%
			Desember		Rp2.284.844	99,99%
			Oktober	Rp3.418.000	Rp2.933.600	85,83%

No.	Sasaran Strategis	Nama Indikator	Bulan	Total Anggaran		
				Pagu	Realisasi s.d bulan n	Capaian
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	November		Rp2.933.600	85,83%
			Desember		Rp3.417.600	99,99%
		Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Oktober	Rp854.500	Rp733.400	85,83%
			November		Rp733.400	85,83%
			Desember		Rp854.400	99,99%
		Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Oktober	Rp3.418.000	Rp2.933.600	85,83%
			November		Rp2.933.600	85,83%
			Desember		Rp3.417.600	99,99%
		Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan	Oktober	Rp854.500	Rp733.400	85,83%
			November		Rp733.400	85,83%
			Desember		Rp854.400	99,99%
		Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Oktober	Rp71.892.450	Rp50.251.033	69,90%
			November		Rp53.960.608	75,06%
			Desember		Rp71.751.538	99,80%
		Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa	Oktober	Rp71.892.450	Rp50.251.033	69,90%
			November		Rp53.960.608	75,06%

No.	Sasaran Strategis	Nama Indikator	Bulan	Total Anggaran		
				Pagu	Realisasi s.d bulan n	Capaian
		dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Desember		Rp71.751.538	99,80%
		Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	Oktober	Rp133.757.000	Rp78.109.190	58,40%
			November		Rp78.109.190	58,40%
			Desember		Rp133.748.791	99,99%
		Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT	Oktober	Rp15.976.100	Rp11.166.896	69,90%
			November		Rp11.991.246	75,06%
			Desember		Rp15.944.786	99,80%
		Persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Oktober	Rp1.683.000	Rp1.679.200	99,77%
			November		Rp1.679.200	99,77%
			Desember		Rp1.660.000	98,63%
2.	Meningkatnya Efektivitas Pengawasan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Oktober	Rp60.904.000	Rp52.791.700	86,68%
			Mei		Rp57.626.450	94,62%
			Desember		Rp60.888.750	99,97%
		Jumlah sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	Oktober	Rp30.099.000	Rp30.052.000	99,84%
			November		Rp30.052.000	99,84%
			Desember		Rp30.052.000	99,84%
			Oktober	Rp41.390.000	Rp41.382.640	99,98%
4.	Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Oktober	Rp60.904.000	Rp52.791.700	86,68%
			Mei		Rp57.626.450	94,62%
			Desember		Rp60.888.750	99,97%
		Jumlah sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	Oktober	Rp30.099.000	Rp30.052.000	99,84%
			November		Rp30.052.000	99,84%
			Desember		Rp30.052.000	99,84%
			Oktober	Rp41.390.000	Rp41.382.640	99,98%

No.	Sasaran Strategis	Nama Indikator	Bulan	Total Anggaran		
				Pagu	Realisasi s.d bulan n	Capaian
		Jumlah desa pangan aman	November		Rp41.382.640	99,98%
			Desember		Rp41.382.640	99,98%
		Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	Oktober	Rp21.202.000	Rp21.196.900	99,98%
			November		Rp21.196.900	99,98%
			Desember		Rp21.196.900	99,98%
		5.	Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan	Oktober	Rp7.358.000
November	Rp7.356.000				99,97%	
Desember	Rp7.356.000				99,97%	
6.	Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT	Oktober	Rp88.997.000	Rp85.536.806	96,11%
			November	Rp88.997.000	Rp85.536.806	96,11%
			Desember	Rp88.997.000	Rp88.993.806	100,00%
7.	Terlaksananya kegiatan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar	Oktober	Rp18.244.000	Rp7.930.000	43,47%
			November	Rp18.244.000	Rp7.930.000	43,47%
			Desember	Rp18.244.000	Rp18.244.000	100,00%
8.			Oktober	Rp51.429.000	Rp11.620.960	22,60%

No.	Sasaran Strategis	Nama Indikator	Bulan	Total Anggaran		
				Pagu	Realisasi s.d bulan n	Capaian
	Layanan Publik UPT yang prima	Indeks Pelayanan Publik UPT	November		Rp11.620.960	22,60%
			Desember		Rp51.404.811	99,95%
9.	Terwujudnya tata kelola pemerintah Unit Organisasi yang optimal	Nilai AKIP UPT BPOM	Oktober	Rp504.766.000	Rp402.831.675	79,81%
			November		Rp447.996.593	88,75%
			Desember		Rp504.506.845	99,95%
		Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM	Oktober	Rp504.766.000	Rp402.831.675	79,81%
			November		Rp447.996.593	88,75%
			Desember		Rp504.506.845	99,95%
		Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM	Oktober	Rp504.766.000	Rp402.831.675	79,81%
			November		Rp447.996.593	88,75%
			Desember		Rp504.506.845	99,95%
		Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	Oktober	Rp504.766.000	Rp402.831.675	79,81%
			November		Rp447.996.593	88,75%
			Desember		Rp504.506.845	99,95%

***Note : Tidak termasuk anggaran yang di bokir**

Sedangkan apabila dilihat dari output per kegiatan, realisasi anggaran Loka POM di Kabupaten Belitung adalah sebagai berikut :

Tabel 3.5. Realisasi Anggaran per Kegiatan Sampai Dengan Triwulan III Tahun 2025

MAK	Program/Kegiatan/Output	Bulan	Volume			Total Anggaran		
			Target	Realisasi s.d bulan n	Capaian	Pagu	Realisasi s.d bulan n	Capaian
3165. AEA.001	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	Oktober	14	11	78,57%	Rp18.244.000	Rp7.930.000	43,47%
		November		12	85,71%		Rp7.930.000	43,47%
		Desember		14	100,00%		Rp18.244.000	100,00%
3165. BAH.001	Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	Oktober	7	9	128,57%	Rp51.429.000	Rp11.620.960	22,60%
		November		9	128,57%		Rp19.570.280	38,05%
		Desember		10	142,86%		Rp51.404.811	99,95%
3165. BDC.001	Masyarakat yang ditingkatkan Pengetahuannya Melalui KIE	Oktober	114	114	100,00%	Rp44.862.000	Rp38.281.000	85,33%
		November		114	100,00%		Rp43.004.750	95,86%
		Desember		114	100,00%		Rp44.861.750	100,00%
3165. BKB.001	Laporan Koordinasi Pengawasan Obat dan Makanan	Oktober	1	0,83	83,30%	Rp92.776.000	Rp38.973.041	42,01%
		November		0,91	91,00%		Rp56.303.042	60,69%
		Desember		1,00	100,00%		Rp92.324.549	99,51%
3165. BMB.001	Layanan Publikasi Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan oleh UPT	Oktober	20	17	85,00%	Rp16.042.000	Rp14.510.700	90,45%
		November		19	95,00%		Rp14.621.700	91,15%
		Desember		20	100,00%		Rp16.027.000	99,91%
3165. CAB.001	Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	Oktober	1	-	-	Rp-	-	-
		November		-	-		-	-
		Desember		-	-		-	-
		Oktober	11	-	-	Rp-	-	-

MAK	Program/Kegiatan/Output	Bulan	Volume			Total Anggaran		
			Target	Realisasi s.d bulan n	Capaian	Pagu	Realisasi s.d bulan n	Capaian
3165. CAN.001	Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	November		-	-		-	-
		Desember		-	-		-	-
3165. PDD.001	Laboratorium Pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	Oktober	1	0,83	83,30%	Rp133.757.000	Rp78.109.190	58,40%
		November		0,91	91,00%		Rp130.871.390	97,84%
		Desember		1,00	100,00%		Rp133.748.791	99,99%
3165. QCD.U67	Perkara di bidang Penyidikan Obat dan Makanan di Loka POM di Kabupaten Belitung	Oktober	1	1	100,00%	Rp88.997.000	Rp85.536.806	96,11%
		November		1	100,00%		Rp86.204.806	96,86%
		Desember		1	100,00%		Rp88.993.806	100,00%
3165. QDB.001	Sekolah dengan pangan jajanan anak usia sekolah (PJAS) aman	Oktober	2	2	100,00%	Rp30.099.000	Rp30.052.000	99,84%
		November		2	100,00%		Rp30.052.000	99,84%
		Desember		2	100,00%		Rp30.052.000	99,84%
3165. QDB.002	Desa Pangan Aman	Oktober	1	1	100,00%	Rp41.390.000	Rp41.382.640	99,98%
		November		1	100,00%		Rp41.382.640	99,98%
		Desember		1	100,00%		Rp41.382.640	99,98%
3165. QDB.003	Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	Oktober	1	1	100,00%	Rp21.202.000	Rp21.196.900	99,98%
		November		1	100,00%		Rp21.196.900	99,98%
		Desember		1	100,00%		Rp21.196.900	99,98%
		Oktober	4	4	100,00%	Rp7.358.000	Rp7.356.000	99,97%

MAK	Program/Kegiatan/Output	Bulan	Volume			Total Anggaran		
			Target	Realisasi s.d bulan n	Capaian	Pagu	Realisasi s.d bulan n	Capaian
3165. QDG.001	UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	Mei		4	100,00%		Rp7.356.000	99,97%
		Desember		5	125,00%		Rp7.356.000	99,97%
3165. QIA.001	Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	Oktober	48	47	97,92%	Rp22.850.000	Rp16.594.000	72,62%
		November		48	100,00%		Rp17.279.000	75,62%
		Desember		48	100,00%		Rp22.848.440	99,99%
3165. QIA.002	Sampel Obat, Obat Traditional, Kosmetik, dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa sesuai Standar oleh UPT	Oktober	117	97	82,91%	Rp52.037.000	Rp40.289.885	77,43%
		November		114	97,44%		Rp46.752.254	89,84%
		Desember		117	100,00%		Rp51.694.154	99,34%
3165. QIC.001	Sarana produksi obat dan makanan yang diperiksa oleh UPT	Oktober	15	14	93,33%	Rp8.545.000	Rp7.334.000	85,83%
		November		15	100,00%		Rp7.334.000	85,83%
		Desember		15	100,00%		Rp8.544.000	99,99%
3165. QIC.003	Layanan pemeriksaan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa oleh UPT	Oktober	1	1	100,00%	Rp1.683.000	Rp1.679.200	99,77%
		November		1	100,00%		Rp1.679.200	99,77%
		Desember		1	100,00%		Rp1.679.200	99,77%
3165. QIC.004	Sarana distribusi obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen kesehatan dan makanan yang diperiksa oleh UPT	Oktober	129	112	86,82%	Rp159.761.000	Rp111.668.962	69,90%
		November		129	100,00%		Rp119.912.462	75,06%
		Desember		135	104,65%		Rp159.447.863	99,80%

MAK	Program/Kegiatan/Output	Bulan	Volume			Total Anggaran		
			Target	Realisasi s.d bulan n	Capaian	Pagu	Realisasi s.d bulan n	Capaian
6384. EBA.956	Layanan BMN	Oktober	1	-	-	Rp-	-	-
		November		-	-		-	-
		Desember		-	-		-	-
6384. EBA.994	Layanan Perkantoran	Oktober	1	0,83	83,30%	Rp1.926.288.000	Rp1.572.353.657	81,63%
		November		0,91	91,00%		Rp1.735.683.331	90,11%
		Desember		1,00	100,00%		Rp1.925.702.831	99,97%

Pengelolaan anggaran di Loka POM di Kabupaten Belitung dilaksanakan secara efektif, efisien, transparan, dan akuntabel sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Proses pengelolaan dimulai dari tahap perencanaan melalui penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA-K/L) yang disesuaikan dengan target kinerja dan prioritas program nasional serta Badan POM. Dalam pelaksanaannya, penggunaan anggaran berpedoman pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dan dilaksanakan dengan prinsip kehati-hatian serta optimalisasi manfaat. Setiap transaksi keuangan dicatat, dipertanggungjawabkan, dan dilaporkan melalui aplikasi SAKTI secara berkala kepada Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) dan Badan POM Pusat. Monitoring dan evaluasi atas realisasi anggaran dilakukan secara rutin untuk mengidentifikasi hambatan serta memastikan ketercapaian sasaran penggunaan anggaran.

Untuk mendukung pelaksanaan anggaran yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel, Loka POM Belitung melakukan beberapa upaya strategis. Di antaranya adalah memperkuat perencanaan berbasis kinerja, meningkatkan kapasitas SDM melalui pelatihan pengelolaan keuangan, mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi seperti SAKTI untuk pengelolaan administrasi keuangan, serta memperkuat mekanisme verifikasi

dan validasi dokumen keuangan sebelum pembayaran dilakukan. Selain itu, dilakukan monitoring rutin terhadap realisasi anggaran dan percepatan penyerapan anggaran melalui koordinasi internal yang intensif. Loka POM Belitung juga membangun budaya kerja yang berintegritas serta berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas laporan keuangan agar sesuai dengan prinsip transparansi dan akuntabilitas publik.

c. Evaluasi dan Analisis Anggaran

Evaluasi anggaran dilakukan dengan membandingkan antara pagu dan realisasi anggaran pada masing-masing sasaran strategis serta menganalisis keterkaitannya dengan capaian kinerja. Anggaran yang dikelola bersumber dari DIPA Loka POM di Kabupaten Belitung dan digunakan untuk mendukung pencapaian target kinerja pengawasan di wilayah kerja UPT.

1. Sasaran Strategis: Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan

Pada sasaran ini, mayoritas indikator kinerja menunjukkan capaian di atas 100% pada akhir tahun. Realisasi anggaran pada bulan Desember rata-rata mencapai $\geq 99\%$. Capaian kinerja yang melampaui target dengan serapan anggaran yang optimal menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan pengawasan berjalan efektif. Beberapa indikator yang pada awal periode belum menunjukkan capaian (misalnya pengendalian AMR dan Kabupaten/Kota Pangan Aman) berhasil mencapai target pada akhir tahun, seiring percepatan pelaksanaan kegiatan dan optimalisasi penggunaan anggaran.

2. Sasaran Strategis: Meningkatnya Efektivitas Pengawasan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi

Indikator pada sasaran ini mencapai 100% sepanjang periode pelaporan, dengan tingkat realisasi anggaran mencapai sekitar 99% pada akhir tahun. Hal ini menunjukkan konsistensi antara perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian anggaran dalam mendukung pengawasan pangan fortifikasi.

3. Sasaran Strategis: Meningkatnya Efektivitas KIE di Wilayah Kerja UPT

Capaian efektivitas KIE melampaui target (104,29%), dengan realisasi anggaran akhir mencapai $\pm 99,97\%$. Demikian pula indikator sekolah pangan aman, desa pangan aman, dan pasar pangan aman menunjukkan capaian 100% dengan serapan anggaran di atas 99%. Kondisi ini menunjukkan bahwa dukungan anggaran secara langsung berkontribusi

terhadap keberhasilan kegiatan pemberdayaan masyarakat dan peningkatan kesadaran keamanan pangan.

4. Sasaran Strategis: Meningkatnya Pendampingan UMKM

Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikasi menunjukkan capaian hingga 125,02% pada akhir tahun, dengan realisasi anggaran sebesar 99,97%. Hal ini mencerminkan efisiensi penggunaan anggaran karena target terlampaui tanpa adanya pemborosan sumber daya.

5. Sasaran Strategis: Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Efektif

Keberhasilan penyidikan mencapai 109,89% dengan realisasi anggaran 100% pada akhir tahun. Hal ini menunjukkan bahwa alokasi anggaran mampu mendukung efektivitas penegakan hukum di wilayah kerja UPT.

6. Sasaran Strategis: Terlaksananya Deteksi Kejahatan yang Efektif

Pada awal periode, serapan anggaran relatif rendah ($\pm 43\%$), namun meningkat signifikan hingga 100% pada akhir tahun seiring penyelesaian laporan analisis kejahatan sebesar 110% dari target. Hal ini menunjukkan adanya akselerasi pelaksanaan kegiatan pada triwulan akhir.

7. Sasaran Strategis: Layanan Publik UPT yang Prima

Indeks Pelayanan Publik mencapai 120% dari target dengan realisasi anggaran $\pm 99,95\%$. Hal ini menunjukkan bahwa penguatan kualitas layanan publik berjalan efektif dan didukung optimal oleh penggunaan anggaran.

8. Sasaran Strategis: Terwujudnya Tata Kelola Pemerintah yang Optimal

Nilai AKIP, Nilai Kinerja Anggaran, Indeks Manajemen Risiko, dan implementasi Reformasi Birokrasi menunjukkan capaian mendekati atau mencapai 100% pada akhir tahun dengan serapan anggaran $\pm 99,95\%$. Hal ini mencerminkan sinergi antara penguatan tata kelola dan optimalisasi anggaran.

Secara keseluruhan, realisasi anggaran pada akhir tahun menunjukkan tingkat penyerapan yang sangat tinggi (mendekati 100%) pada hampir seluruh sasaran strategis. Mayoritas indikator kinerja juga mencapai atau melampaui target. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan anggaran berjalan efektif dan efisien, serta memiliki korelasi positif terhadap pencapaian kinerja organisasi dalam mendukung pengawasan obat dan makanan di wilayah kerja UPT

d. Efisiensi dan efektivitas atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja per sasaran.

Selanjutnya, dilakukan perhitungan atas efisiensi kinerja. Pengukuran efisiensi dari kinerja diukur dengan menghitung kemampuan suatu kegiatan untuk menggunakan input yang lebih sedikit namun menghasilkan output yang sama atau lebih besar atau dengan kata lain bahwa persentase capaian output sama atau lebih tinggi dari capaian input. Diperoleh dengan membagi % capaian output dengan % capaian input:

$$IE = \frac{\% \text{Capaian Output}}{\% \text{Capaian Input}} \quad IE = \frac{100\%}{100\%} = 1$$

Efisiensi diukur dengan membandingkan indeks efisiensi (IE) terhadap standar efisiensi (SE). Apabila IE = SE maka kegiatan dianggap efisien, apabila: IE < SE maka kegiatan dianggap tidak efisien. Selanjutnya terhadap kegiatan yang efisien atau tidak efisien diukur tingkat efisiensi (TE) yang menggambarkan seberapa besar efisiensi atau ketidakefisienan yang terjadi pada setiap kegiatan dengan menggunakan persamaan:

$$TE = \frac{IE - SE}{SE}$$

Tingkat Efisiensi dihitung dengan range sebagai berikut:

No	Tingkat Efisiensi	Capaian
1	<0	Tidak Efisien
2	0 – 0,2	100% (efisien)
3	0,21 – 0,4	95% (efisien)
4	0,41 – 0,6	92% (efisien)
5	0,61 – 0,8	90% (efisien)
6	0,81 – 1,0	88% (efisien)
7	1,01 – 1,2	86% (tidak efisien)
8	1,21 – 1,4	84% (tidak efisien)
9	1,41 – 1,6	80% (tidak efisien)
10	1,61 – 1,8	78% (tidak efisien)
11	>1,81	75% (tidak efisien)

No.	Sasaran Strategis	Nama Indikator	Bulan	IE	TE	Capaian	Kategori
1.	Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Oktober	1,59	0,59	92 %	Efisien
			November	1,37	0,37	95 %	Efisien
			Desember	1,23	0,23	95 %	Efisien
		Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar	Oktober	1,44	0,44	92 %	Efisien
			November	1,24	0,24	95 %	Efisien
			Desember	1,12	0,12	100 %	Efisien
		Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Oktober	1,53	0,53	92 %	Efisien
			November	1,47	0,47	92 %	Efisien
			Desember	1,11	0,11	100 %	Efisien
		Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar	Oktober	1,38	0,38	95 %	Efisien
			November	1,32	0,32	95 %	Efisien
			Desember	1,00	0,00	100 %	Efisien
		Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Oktober	1,51	0,51	92 %	Efisien
			November	1,45	0,45	92 %	Efisien

No.	Sasaran Strategis	Nama Indikator	Bulan	IE	TE	Capaian	Kategori
			Desember	1,10	0,10	100 %	Efisien
		Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman	Oktober	-	-	-	-
			November	-	-	-	-
			Desember	1,00	0,00	100 %	Efisien
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	Oktober	1,18	0,18	100 %	Efisien
			November	1,28	0,28	95 %	Efisien
			Desember	1,20	0,20	100%	Efisien
		Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Oktober	1,24	0,24	95 %	Efisien
			November	1,24	0,24	95 %	Efisien
			Desember	1,06	0,06	100 %	Efisien
		Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Oktober	1,25	0,25	95 %	Efisien
			November	1,25	0,25	95 %	Efisien
			Desember	1,07	0,07	100 %	Efisien
		Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan	Oktober	1,28	0,28	95 %	Efisien
			November	1,28	0,28	95 %	Efisien
			Desember	1,10	0,10	100 %	Efisien
		Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Oktober	1,51	0,51	92 %	Efisien
			November	1,40	0,40	95%	Efisien
			Desember	1,05	0,05	100 %	Efisien
		Persentase sarana distribusi Pangan	Oktober	1,55	0,55	92 %	Efisien

No.	Sasaran Strategis	Nama Indikator	Bulan	IE	TE	Capaian	Kategori
		Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	November	1,46	0,46	92 %	Efisien
			Desember	1,10	0,10	100 %	Efisien
		Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	Oktober	1,74	0,74	90 %	Efisien
			November	1,74	0,74	90 %	Efisien
			Desember	1,04	0,04	100 %	Efisien
		Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT	Oktober	-	-	-	-
			November	-	-	-	-
			Desember	1,06	0,06	100 %	Efisien
2.	Meningkatnya Efektivitas Pengawasan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi	Persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Oktober	1,00	0,00	100 %	Efisien
			November	1,00	0,00	100 %	Efisien
			Desember	1,01	0,01	100 %	Efisien
3.	Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Oktober	1,20	0,20	100%	Efisien
			Mei	1,10	0,10	100 %	Efisien
			Desember	1,04	0,04	100 %	Efisien
		Jumlah sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	Oktober	1,00	0,00	100 %	Efisien
			November	1,00	0,00	100 %	Efisien
			Desember	1,00	0,00	100 %	Efisien
		Jumlah desa pangan aman	Oktober	1,00	0,00	100 %	Efisien
			November	1,00	0,00	100 %	Efisien
			Desember	1,00	0,00	100 %	Efisien
		Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	Oktober	1,00	0,00	100 %	Efisien
			November	1,00	0,00	100 %	Efisien
			Desember	1,00	0,00	100 %	Efisien

No.	Sasaran Strategis	Nama Indikator	Bulan	IE	TE	Capaian	Kategori
4.	Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan	Oktober	1,13	0,13	100 %	Efisien
			November	1,14	0,14	100 %	Efisien
			Desember	1,25	0,25	95 %	Efisien
5.	Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT	Oktober	1,14	0,14	100 %	Efisien
			November	1,14	0,14	100 %	Efisien
			Desember	1,10	0,10	100 %	Efisien
6.	Terlaksananya kegiatan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar	Oktober	-	-	-	-
			November	-	-	-	-
			Desember	1,10	0,10	100 %	Efisien
7.	Layanan Publik UPT yang prima	Indeks Pelayanan Publik UPT	Oktober	-	-	-	-
			November	-	-	-	-
			Desember	1,20	0,20	100%	Efisien
8.	Terwujudnya tata kelola pemerintah Unit Organisasi yang optimal	Nilai AKIP UPT BPOM	Oktober	-	-	-	-
			November	-	-	-	-
			Desember	1,00	0,00	75 %	Tidak Efisien
		Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM	Oktober	-	-	-	-
			November	-	-	-	-
			Desember	1,00	0,00	100 %	Efisien

No.	Sasaran Strategis	Nama Indikator	Bulan	IE	TE	Capaian	Kategori
		Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM	Oktober	-	-	-	-
			November	-	-	-	-
			Desember	1,00	0,00	100 %	Efisien
		Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	Oktober	1,25	0,25	95 %	Efisien
			November	1,13	0,13	100 %	Efisien
			Desember	1,00	0,00	100 %	Efisien

1. Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT

Secara umum, seluruh indikator pada sasaran ini menunjukkan kategori efisien dengan capaian kinerja yang sangat baik (92–100%) dan tren peningkatan hingga 100% pada bulan Desember. Nilai IE yang mendekati 1,00 pada akhir periode menunjukkan penggunaan sumber daya yang semakin optimal.

Beberapa indikator seperti tindak lanjut sampel berisiko, pengawasan sarana produksi dan distribusi, pengawasan iklan, serta pemenuhan standar laboratorium menunjukkan perbaikan efisiensi dari Oktober ke Desember. Hal ini mengindikasikan adanya perbaikan strategi pelaksanaan, pengendalian biaya, serta peningkatan koordinasi teknis.

Dengan capaian mayoritas 100% di akhir tahun dan kategori efisien, dapat disimpulkan bahwa sasaran ini terlaksana efektif (target tercapai) dan efisien (pemanfaatan sumber daya optimal).

2. Meningkatnya efektivitas pengawasan sarana produksi pangan fortifikasi

Indikator cakupan pemeriksaan dan tindak lanjut sarana produksi pangan fortifikasi menunjukkan capaian 100% secara konsisten dengan IE sebesar 1,00–1,01.

Hal ini menunjukkan bahwa target tercapai secara penuh dengan penggunaan sumber daya yang sangat terkendali dan proporsional. Sasaran ini tergolong sangat efektif dan efisien.

3. Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT

Seluruh indikator KIE (tingkat efektivitas KIE, sekolah keamanan pangan, desa pangan aman, dan pasar pangan aman berbasis komunitas) mencapai 100% dengan IE sebesar 1,00 pada sebagian besar indikator.

Efisiensi sumber daya terjaga dengan baik tanpa deviasi signifikan, menunjukkan perencanaan kegiatan dan distribusi anggaran yang tepat sasaran. Sasaran ini dapat dinilai sangat efektif dan sangat efisien.

4. Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu
Capaian indikator sebesar 95–100% dengan kategori efisien menunjukkan bahwa kegiatan pendampingan berjalan optimal. Meskipun pada Desember terjadi sedikit penurunan capaian (95%), secara umum kinerja tetap efektif dan penggunaan sumber daya masih dalam kategori efisien.

5. Terlaksananya penindakan kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif
Indikator keberhasilan penyidikan menunjukkan capaian 100% secara konsisten dengan kategori efisien. Hal ini menandakan bahwa proses penegakan hukum berjalan efektif dan dukungan sumber daya dimanfaatkan secara optimal.

6. Terlaksananya kegiatan deteksi kejahatan secara efektif
Capaian 100% pada akhir periode dengan kategori efisien menunjukkan bahwa kegiatan analisis dan deteksi kejahatan terlaksana secara efektif dan proporsional terhadap penggunaan anggaran.

7. Layanan Publik UPT yang prima
Indeks Pelayanan Publik mencapai 100% dengan kategori efisien pada akhir tahun. Hal ini menunjukkan kualitas layanan yang optimal dengan pemanfaatan sumber daya yang terkendali.

8. Terwujudnya tata kelola pemerintah Unit Organisasi yang optimal
Sebagian besar indikator tata kelola (Nilai Kinerja Anggaran, Indeks Manajemen Risiko, dan implementasi Reformasi Birokrasi) mencapai 100% dengan kategori efisien.
Namun demikian, Nilai AKIP UPT BPOM hanya mencapai 75% dengan kategori *Tidak Efisien*. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar aspek tata kelola berjalan baik, masih terdapat ruang perbaikan dalam konsistensi implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), khususnya pada aspek perencanaan, pengukuran, dan evaluasi kinerja.

BAB IV PENUTUP

4.1 KESIMPULAN

Sesuai dengan Perjanjian Kinerja Loka POM di Kabupaten Belitung Tahun 2025, terdapat 8 sasaran strategis dengan 27 indikator kinerja.

1. Berdasarkan aplikasi *e-performance* pada Sistem Informasi Terintegrasi BPOM (SIMETRIS) yang merupakan aplikasi kinerja yang diimplementasikan di seluruh UPT Badan POM termasuk Loka POM di Kabupaten Belitung, diperoleh nilai NPSS Total sebesar **94,76%** dengan kriteria “**Baik**” setelah dilakukan normalisasi.
2. Dari **8 Sasaran Strategis** Loka POM di Kabupaten Belitung pada Perjanjian Kinerja Tahun 2025, berdasarkan evaluasi Tahun 2025 **6 sasaran strategis tersebut** mendapat kategori **Sangat Baik** dan **2 sasaran strategis** dengan kategori **Baik**..
3. Hasil capaian dari 27 indikator yang ada pada Loka POM di Kabupaten Belitung adalah sebagai berikut:
 - Terdapat 12 indikator dengan kategori **Sangat Baik**, yaitu:
 - Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan
 - Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan
 - Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan
 - Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan
 - Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan
 - Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan
 - Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium
 - Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT
 - Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT
 - Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT

- Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar
 - Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM
- Terdapat 9 indikator dengan kategori **Baik**, yaitu:
- Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar
 - Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman
 - Persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan
 - Jumlah sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan
 - Jumlah desa pangan aman
 - Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas
 - Nilai AKIP UPT BPOM
 - Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM
 - Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT
- Terdapat 6 indikator dengan kategori **Tidak Dapat Disimpulkan**, yaitu:
- Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan
 - Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar
 - Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan
 - Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder
 - Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPOB pangan olahan
 - Indeks Pelayanan Publik UPT

Secara keseluruhan, kinerja Loka POM di Kabupaten Belitung Tahun 2025 menunjukkan capaian yang efektif dan akuntabel. Mayoritas sasaran strategis yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja telah tercapai sesuai target, dengan dukungan realisasi anggaran sebesar 99,93%. Tingginya tingkat serapan anggaran yang diikuti dengan tercapainya

indikator kinerja utama mencerminkan prinsip *value for money*, dimana sumber daya yang digunakan mampu menghasilkan output dan outcome yang optimal.

Keberhasilan ini tercermin pada meningkatnya efektivitas pengawasan obat dan makanan, penguatan pembinaan pelaku usaha, serta meningkatnya kualitas tata kelola dan akuntabilitas internal organisasi. Meskipun terjadi dinamika pengelolaan anggaran berupa pemblokiran dan penyesuaian pagu, organisasi tetap mampu menjaga stabilitas capaian kinerja melalui penyesuaian strategi berbasis prioritas dan risiko. Hal ini menunjukkan bahwa sistem manajemen kinerja telah berjalan adaptif dan responsif terhadap perubahan lingkungan strategis.

Namun demikian, masih terdapat beberapa tantangan yang memerlukan perhatian berkelanjutan, antara lain keterbatasan sumber daya manusia dibandingkan dengan cakupan wilayah dan beban kerja, dinamika kebijakan anggaran yang mempengaruhi fleksibilitas pelaksanaan kegiatan, serta tingkat kepatuhan sebagian pelaku usaha yang belum optimal. Tantangan tersebut berpotensi mempengaruhi keberlanjutan capaian outcome apabila tidak dikelola secara sistematis.

4.2 SARAN

Sebagai langkah strategis ke depan, Loka POM di Kabupaten Belitung akan:

1. Memperkuat perencanaan dan penganggaran berbasis kinerja serta manajemen risiko untuk memastikan kesinambungan pencapaian outcome;
2. Meningkatkan efektivitas pengawasan berbasis risiko dengan fokus pada komoditas dan pelaku usaha prioritas;
3. Mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi dalam pengawasan, pelaporan, dan monitoring tindak lanjut;
4. Meningkatkan kapasitas dan kompetensi SDM guna mendukung profesionalisme dan integritas pelaksanaan tugas;
5. Memperkuat sinergi dengan pemerintah daerah dan pemangku kepentingan dalam rangka meningkatkan kepatuhan dan kesadaran masyarakat.

Rekomendasi untuk peningkatan kinerja di masa mendatang meliputi penyempurnaan indikator kinerja agar semakin berorientasi pada dampak (outcome dan impact), penguatan kualitas data dukung kinerja, serta konsistensi pelaksanaan monitoring dan evaluasi sebagai dasar pengambilan keputusan strategis.

Dengan komitmen terhadap perbaikan berkelanjutan, penguatan tata kelola, dan optimalisasi sumber daya, Loka POM di Kabupaten Belitung optimis dapat terus

meningkatkan kualitas pengawasan obat dan makanan serta memberikan kontribusi nyata dalam perlindungan masyarakat dan peningkatan kepercayaan publik.

LAMPIRAN



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025 LOKA POM DI KABUPATEN BELITUNG BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ASRUDDIN

Jabatan : Kepala Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Belitung

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : TARUNA IKRAR

Jabatan : Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan RI

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Dalam penggunaan anggaran dilaksanakan sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Belitung, 12 February 2025

Pihak Pertama
Kepala Loka Pengawas Obat dan
Makanan di Kabupaten Belitung

ASRUDDIN

Pihak Kedua
Kepala Badan Pengawas
Obat dan Makanan RI

TARUNA IKRAR

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
LOKA POM DI KABUPATEN BELITUNG**

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
1.	01 - Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	01 - Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	81.25 Persentase
		03 - Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	75 Persentase
		04 - Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar oleh UPT	100 Persentase
		05 - Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	75 Persentase
		06 - Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	79 Persentase
		07 - Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	94 Persentase
		08 - Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	80 Persentase
		09 - Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	93.5 Persentase
		10 - Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	85 Persentase
		11 - Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan	86.58 Persentase
2.	02 - Meningkatnya Efektifitas Pengawasan	01 - Persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang	50 Persentase

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
	Sarana Produksi Pangan Fortifikasi	diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	
3.	03 - Menguatnya Lab Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	01 - Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	11 Nilai
4.	04 - Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	85.78 Nilai
		02 - Jumlah sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	2 Nilai
		03 - Jumlah desa pangan aman	1 Nilai
		04 - Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	1 Nilai
5.	05 - Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu	01 - Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan	80.3 Persentase
6.	06 - Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	01 - Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT	91 Persentase
7.	07 - Terlaksananya kegiatan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	01 - Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar	90 Laporan
8.	08 - Layanan Publik UPT yang prima	01 - Indeks Pelayanan Publik UPT	4.05 Nilai
9.	09 - Terwujudnya tata kelola pemerintah Unit Organisasi yang optimal	02 - Nilai AKIP UPT BPOM	75.7 Nilai

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
		03 - Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM	5 Nilai
		04 - Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM	2.9 Nilai
		05 - Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	100 Persentase

Alokasi anggaran tahun 2025 sebesar Rp. 3,448,755,000 (Tiga Miliar Empat Ratus Empat Puluh Delapan Juta Tujuh Ratus Lima Puluh Lima Ribu Rupiah)

NO.	KEGIATAN	ANGGARAN
1.	DR.3165 - Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	1,456,540,000
2.	WA.6384 - Pengelolaan Sarana dan Prasarana BPOM	1,992,215,000

Belitung, 12 February 2025

Pihak Pertama
Kepala Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Belitung

ASRUDDIN

Pihak Kedua
Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan RI

TARUNA IKRAR



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
LOKA POM DI KABUPATEN BELITUNG
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ASRUDDIN

Jabatan : Kepala Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Belitung

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : TARUNA IKRAR

Jabatan : Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Dalam penggunaan anggaran dilaksanakan sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Belitung, 29 Agustus 2025

Pihak Pertama
Kepala Loka Pengawas Obat dan Makanan di
Kabupaten Belitung


ASRUDDIN

Pihak Kedua
Kepala Badan Pengawas Obat
dan Makanan


TARUNA IKRAR

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
LOKA POM DI KABUPATEN BELITUNG

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
1.	01 - Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	01 - Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	81.25 Persentase
		03 - Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	90 Persentase
		04 - Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar	100 Persentase
		05 - Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91 Persentase
		06 - Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	79 Persentase
		07 - Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	94 Persentase
		08 - Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91 Persentase
		09 - Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	95 Persentase
		10 - Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91 Persentase
		11 - Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan	91 Persentase
		12 - Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar	90 Persen
		13 - Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT	100 Persen
		14 - Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	18 Nilai

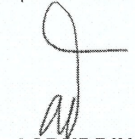
NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
		15 - Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman	50 Persen
2.	02 - Meningkatnya Efektifitas Pengawasan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi	01 - Persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	50 Persentase
3.	04 - Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	85.78 Nilai
		02 - Jumlah sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	2 Nilai
		03 - Jumlah desa pangan aman	1 Nilai
		04 - Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	1 Nilai
4.	05 - Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu	01 - Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan	13.79 Persentase
5.	06 - Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	01 - Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT	91 Persentase
6.	07 - Terlaksananya kegiatan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	01 - Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar	90 Laporan
7.	08 - Layanan Publik UPT yang prima	01 - Indeks Pelayanan Publik UPT	4.05 Nilai
8.	09 - Terwujudnya tata kelola pemerintah Unit Organisasi yang optimal	02 - Nilai AKIP UPT BPOM	75.7 Nilai
		03 - Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM	5 Nilai
		04 - Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM	2.9 Nilai
		05 - Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	100 Persentase

Alokasi anggaran tahun 2025 sebesar Rp. 3,622,695,000 (Tiga Miliar Enam Ratus Dua Puluh Dua Juta Enam Ratus Sembilan Puluh Lima Ribu Rupiah)

NO.	KEGIATAN	ANGGARAN
1.	DR.3165 - Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	1,456,540,000
2.	WA.6384 - Pengelolaan Sarana dan Prasarana BPOM	2,166,155,000

Belitung, 29 Agustus 2025

Pihak Pertama
Kepala Loka Pengawas Obat dan Makanan di
Kabupaten Belitung



ASRUDDIN

Pihak Kedua
Kepala Badan Pengawas Obat
dan Makanan



TARUNA IKRAR

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan													
		NO	RO	KOMPONEN				SUB KOMPONEN				ANGGARAN	KONTRIBUSI		
		1.	DR.3165.QIC.001 - Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pengawasan sarana produksi obat, obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya				A - PEMERIKSAAN SARANA PRODUKSI PRODUK OMKA DALAM KOTA				3,265,000	326,500		
		2.	DR.3165.QIC.001 - Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pengawasan sarana produksi obat, obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya				B - PEMERIKSAAN SARANA PRODUKSI PRODUK OMKA DI LUAR KOTA				5,280,000	528,000		
		08 - Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan													3,418,000
		NO	RO	KOMPONEN				SUB KOMPONEN				ANGGARAN	KONTRIBUSI		
		1.	DR.3165.QIC.001 - Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pengawasan sarana produksi obat, obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya				B - PEMERIKSAAN SARANA PRODUKSI PRODUK OMKA DI LUAR KOTA				5,280,000	2,112,000		
		2.	DR.3165.QIC.001 - Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pengawasan sarana produksi obat, obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya				A - PEMERIKSAAN SARANA PRODUKSI PRODUK OMKA DALAM KOTA				3,265,000	1,306,000		
		09 - Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan													91,063,770
		NO	RO	KOMPONEN				SUB KOMPONEN				ANGGARAN	KONTRIBUSI		
1.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana				F - KOORDINASI LINTAS SEKTOR DALAM RANGKA PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN				9,360,000	5,335,200				
2.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana				A - RAPAT KOORDINASI MANAJEMEN SAMPLING OBAT DAN MAKANAN				15,180,000	8,652,600				
3.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya				E - PEMERIKSAAN DALAM RANGKA PENELUSURAN KASUS/INTENSIFIKASI PENGAWASAN/PUBLIC WARNING				10,510,000	5,990,700				
4.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya				C - OPERASIONAL LABORATORIUM KELILING DALAM RANGKA PEMERIKSAAN JAJANAN BUKA PUASA				10,780,000	6,144,600				
5.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya				B - PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI PRODUK OMKA DI LUAR KOTA				44,260,000	25,228,200				
6.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya				A - PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI PRODUK OMKA DALAM KOTA				18,761,000	10,693,770				

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET												ANGGARAN
				B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		NO	RO	KOMPONEN				SUB KOMPONEN						ANGGARAN	KONTRIBUSI	
		7.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana				C - BIMTEK AWARENESS MANAJEMEN MUTU						7,570,000	4,314,900	
		8.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana				D - PERKUATAN SINERGI DAN PEMANTAPAN TEKNIK PENGAWASAN OBAT BEREDAR						4,630,000	2,639,100	
		9.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya				D - INTENSIFIKASI PENGAWASAN KOSMETIK						3,470,000	1,977,900	
		10.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana				E - PELATIHAN SAMPLING OTSK						5,160,000	2,941,200	
		11.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana				B - FORUM KOMUNIKASI INSPEKTUR KOSMETIK						6,900,000	3,933,000	
		12.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana				G - KOORDINASI/KONSULTASI BADAN POM/UPT						11,380,000	6,486,600	
		13.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana				H - Forum Komunikasi Pengawasan Sarana Distribusi dan Pelayanan ONPP						5,500,000	3,135,000	
		14.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana				I - KOORDINASI DAN PEMBINAAN PELAKU USAHA						6,300,000	3,591,000	
		10 - Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan		85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	68,697,230
		NO	RO	KOMPONEN				SUB KOMPONEN						ANGGARAN	KONTRIBUSI	
		1.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana				C - BIMTEK AWARENESS MANAJEMEN MUTU						7,570,000	3,255,100	
		2.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana				A - RAPAT KOORDINASI MANAJEMEN SAMPLING OBAT DAN MAKANAN						15,180,000	6,527,400	
		3.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana				D - PERKUATAN SINERGI DAN PEMANTAPAN TEKNIK PENGAWASAN OBAT BEREDAR						4,630,000	1,990,900	

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET												ANGGARAN
				B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		NO	RO	KOMPONEN				SUB KOMPONEN				ANGGARAN				KONTRIBUSI
		4.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana				G - KOORDINASI/KONSULTASI BADAN POM/UPT				11,380,000				4,893,400
		5.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya				D - INTENSIFIKASI PENGAWASAN KOSMETIK				3,470,000				1,492,100
		6.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana				I - KOORDINASI DAN PEMBINAAN PELAKU USAHA				6,300,000				2,709,000
		7.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana				E - PELATIHAN SAMPLING OTSK				5,160,000				2,218,800
		8.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana				H - Forum Komunikasi Pengawasan Sarana Distribusi dan Pelayanan ONPP				5,500,000				2,365,000
		9.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana				B - FORUM KOMUNIKASI INSPEKTUR KOSMETIK				6,900,000				2,967,000
		10.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana				F - KOORDINASI LINTAS SEKTOR DALAM RANGKA PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN				9,360,000				4,024,800
		11.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya				A - PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI PRODUK OMKA DALAM KOTA				18,761,000				8,067,230
		12.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya				B - PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI PRODUK OMKA DI LUAR KOTA				44,260,000				19,031,800
		13.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya				C - OPERASIONAL LABORATORIUM KELILING DALAM RANGKA PEMERIKSAAN JAJANAN BUKA PUASA				10,780,000				4,635,400
		14.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya				E - PEMERIKSAAN DALAM RANGKA PENELUSURAN KASUS/INTENSIFIKASI PENGAWASAN/PUBLIC WARNING				10,510,000				4,519,300
		11 - Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan		86.58	86.58	86.58	86.58	86.58	86.58	86.58	86.58	86.58	86.58	86.58	86.58	854,500
		NO	RO	KOMPONEN				SUB KOMPONEN				ANGGARAN				KONTRIBUSI
		1.	DR.3165.QIC.001 - Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pengawasan sarana produksi obat, obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya				A - PEMERIKSAAN SARANA PRODUKSI PRODUK OMKA DALAM KOTA				3,265,000				326,500

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET												ANGGARAN
				B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		NO	RO	KOMPONEN						SUB KOMPONEN					ANGGARAN	KONTRIBUSI
		2.	DR.3165.QIC.001 - Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pengawasan sarana produksi obat, obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya						B - PEMERIKSAAN SARANA PRODUKSI PRODUK OMKA DI LUAR KOTA					5,280,000	528,000
2.	02 - Meningkatkan Efektifitas Pengawasan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi	01 - Persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan									50	50	50	50	50	1,683,000
		NO	RO	KOMPONEN						SUB KOMPONEN					ANGGARAN	KONTRIBUSI
		1.	DR.3165.QIC.003 - Layanan pemeriksaan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa oleh UPT	055 - Pengawasan sarana produksi obat, obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya						A - Pemeriksaan Sarana Produksi Paangan Fortifikasi					1,683,000	1,683,000
3.	03 - Menguatnya Lab Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	01 - Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium				3	3	3	5	5	5	8	8	8	11	172,210,000
		NO	RO	KOMPONEN						SUB KOMPONEN					ANGGARAN	KONTRIBUSI
		1.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	051 - Peningkatan Kompetensi Penguji Laboratorium						B - BIMTEK TEKNIS STAF PENGUJI / KOORDINASI PENGUJIAN					4,060,000	4,060,000
		2.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	052 - Pengadaan alat dan bahan penunjang pengujian						A - PENGADAAN TEST KIT					15,000,000	15,000,000
		3.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	052 - Pengadaan alat dan bahan penunjang pengujian						B - Pengadaan Peralatan Uji Cepat Sedian Obat					41,442,000	41,442,000
		4.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	052 - Pengadaan alat dan bahan penunjang pengujian						C - Pengadaan Makanan/Minuman Penambah Daya Tahan Tubuh					1,512,000	1,512,000
		5.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	056 - Pemantauan/evaluasi/koordinasi untuk pengelolaan dan peningkatan kinerja laboratorium						A - Kalibrasi Alat Laboratorium oleh Petugas PPPOMN					9,532,000	9,532,000
		6.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	056 - Pemantauan/evaluasi/koordinasi untuk pengelolaan dan peningkatan kinerja laboratorium						B - Kalibrasi/Pemeliharaan Eksternal Peralatan Laboratorium					13,554,000	13,554,000
		7.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	051 - Peningkatan Kompetensi Penguji Laboratorium						A - PELATIHAN PETUGAS PENGUJIAN LOKA DI P3OMN					24,630,000	24,630,000
		8.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	051 - Peningkatan Kompetensi Penguji Laboratorium						C - RAPAT REGIONALISASI LABORATORIUM					62,480,000	62,480,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
4.	04 - Meningkatkan efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT			85.78	85.78	85.78	85.78	85.78	85.78	85.78	85.78	85.78	85.78	115,520,000
		NO	RO		KOMPONEN			SUB KOMPONEN			ANGGARAN	KONTRIBUSI			
		1.	DR.3165.BDC.001 - Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE		051 - Komunikasi, Informasi dan Edukasi oleh UPT			A - OPERASIONAL LABORATORIUM KELILING			9,670,000	9,670,000			
		2.	DR.3165.BDC.001 - Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE		051 - Komunikasi, Informasi dan Edukasi oleh UPT			B - PENYEBARAN INFORMASI PRODUK OMKABA			67,992,000	67,992,000			
	3.	DR.3165.BMB.001 - Layanan Informasi Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan oleh UPT		051 - Pelaksanaan publikasi Obat dan Makanan ke masyarakat			A - TALKSHOW, KIE DI MEDIA CETAK DAN ELEKTRONIK			24,190,000	24,190,000				
	4.	DR.3165.BMB.001 - Layanan Informasi Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan oleh UPT		051 - Pelaksanaan publikasi Obat dan Makanan ke masyarakat			B - OPERASIONAL ULPK DAN MEDIA SOSIAL			13,668,000	13,668,000				
	02 - Jumlah sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan			25	50	50	50	75	75	75	75	100	2	94,709,000	
	NO	RO		KOMPONEN			SUB KOMPONEN			ANGGARAN	KONTRIBUSI				
	1.	DR.3165.QDB.001 - Sekolah dengan pangan jajanan anak usia sekolah (PJAS) aman		051 - Koordinasi lintas sektor			A - PERJALANAN KOORDINASI			10,500,000	10,500,000				
	2.	DR.3165.QDB.001 - Sekolah dengan pangan jajanan anak usia sekolah (PJAS) aman		052 - Intervensi keamanan PJAS			A - SOSIALISASI KEAMANAN PANGAN			24,612,000	24,612,000				
	3.	DR.3165.QDB.001 - Sekolah dengan pangan jajanan anak usia sekolah (PJAS) aman		052 - Intervensi keamanan PJAS			B - BIMBINGAN TEKNIS KEAMANAN PANGAN UNTUK KADER KEAMANAN SEKOLAH			10,783,000	10,783,000				
	4.	DR.3165.QDB.001 - Sekolah dengan pangan jajanan anak usia sekolah (PJAS) aman		052 - Intervensi keamanan PJAS			C - PEMBERIAN PAKET EDUKASI KEAMANAN PANGAN			14,000,000	14,000,000				
	5.	DR.3165.QDB.001 - Sekolah dengan pangan jajanan anak usia sekolah (PJAS) aman		052 - Intervensi keamanan PJAS			D - MONITORING PEMBERDAYAAN KADER KEAMANAN			11,914,000	11,914,000				
6.	DR.3165.QDB.001 - Sekolah dengan pangan jajanan anak usia sekolah (PJAS) aman		052 - Intervensi keamanan PJAS			E - SERTIFIKASI SEKOLAH PJAS AMAN			4,040,000	4,040,000					
7.	DR.3165.QDB.001 - Sekolah dengan pangan jajanan anak usia sekolah (PJAS) aman		052 - Intervensi keamanan PJAS			F - OPERASIONAL MOBIL KELILING PJAS			18,860,000	18,860,000					
03 - Jumlah desa pangan aman			25	50	50	50	75	75	75	75	100	1	153,602,000		
NO	RO		KOMPONEN			SUB KOMPONEN			ANGGARAN	KONTRIBUSI					
1.	DR.3165.QDB.002 - Desa Pangan Aman		051 - Perkuatan kapasitas desa			A - ADVOKASI PROGRAM TERPADU KEAMANAN PANGAN			16,840,000	16,840,000					
2.	DR.3165.QDB.002 - Desa Pangan Aman		051 - Perkuatan kapasitas desa			B - PELATIHAN KADER KEAMANAN PANGAN DESA			21,762,000	21,762,000					
3.	DR.3165.QDB.002 - Desa Pangan Aman		051 - Perkuatan kapasitas desa			C - PENGAMBILAN DATA POST INTERVENSI			9,350,000	9,350,000					
4.	DR.3165.QDB.002 - Desa Pangan Aman		051 - Perkuatan kapasitas desa			D - PERJALANAN KEGIATAN DESA PANGAN AMAN			15,840,000	15,840,000					
5.	DR.3165.QDB.002 - Desa Pangan Aman		052 - Pemberdayaan komunitas desa			A - BIMTEK KOMUNITAS DESA			25,500,000	25,500,000					
6.	DR.3165.QDB.002 - Desa Pangan Aman		052 - Pemberdayaan komunitas desa			B - FASILITASI PENERAPAN KEAMANAN PANGAN OLEH KADER			4,000,000	4,000,000					

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET												ANGGARAN
				B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		NO	RO	KOMPONEN					SUB KOMPONEN					ANGGARAN		KONTRIBUSI
		7.	DR.3165.QDB.002 - Desa Pangan Aman	052 - Pemberdayaan komunitas desa					C - PERJALANAN KEGIATAN DESA PANGAN AMAN					15,840,000		15,840,000
		8.	DR.3165.QDB.002 - Desa Pangan Aman	053 - Pengawasan keamanan pangan desa					A - LABORATORIUM KELILING					6,250,000		6,250,000
		9.	DR.3165.QDB.002 - Desa Pangan Aman	054 - Pemantauan dan evaluasi terhadap intervensi desa sebelumnya					A - PENGAWALAN DESA					38,220,000		38,220,000
		04 - Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas			25	50	50	50	75	75	75	75	100	1	101,052,000	
		NO	RO	KOMPONEN					SUB KOMPONEN					ANGGARAN		KONTRIBUSI
		2.	DR.3165.QDB.003 - Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	051 - Perkuatan lintas sektor					A - SURVEY PASAR					5,590,000		5,590,000
		3.	DR.3165.QDB.003 - Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	052 - Pengadaan peralatan pendukung					A - Pembelian test kit					13,700,000		13,700,000
		4.	DR.3165.QDB.003 - Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	053 - Sosialisasi/penyuluhan/pelatihan/bimbingan teknis keamanan pangan dari bahan berbahaya					A - PENYULUHAN KEPADA KOMUNITAS PASAR					14,850,000		14,850,000
		5.	DR.3165.QDB.003 - Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	053 - Sosialisasi/penyuluhan/pelatihan/bimbingan teknis keamanan pangan dari bahan berbahaya					B - KAMPANYE PASAR AMAN DARI BB					14,592,000		14,592,000
		6.	DR.3165.QDB.003 - Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	053 - Sosialisasi/penyuluhan/pelatihan/bimbingan teknis keamanan pangan dari bahan berbahaya					C - BIMBINGAN TEKNIS PETUGAS PENGAWAS PASAR					23,850,000		23,850,000
		7.	DR.3165.QDB.003 - Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	054 - Pemantauan dan evaluasi					A - Sampling dan Pengujian Sampel di Pasar					28,470,000		28,470,000
5.	05 - Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu	01 - Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan		5	5	10	25	25	50	60	70	80	80.3	80.3	20,027,000	
		NO	RO	KOMPONEN					SUB KOMPONEN					ANGGARAN		KONTRIBUSI
		1.	DR.3165.QDG.001 - UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	051 - Advokasi dan Pendampingan UMKM					A - Bimtek dan Koordinasi					5,058,000		5,058,000
		2.	DR.3165.QDG.001 - UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	051 - Advokasi dan Pendampingan UMKM					B - PENDAMPINGAN UMKM					12,000,000		12,000,000
		3.	DR.3165.QDG.001 - UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	052 - Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan					A - Training of Trainers Bagi Pegawai Badan POM dalam rangka Peningkatan Daya Saing UMKM Obat dan Makanan					2,969,000		2,969,000
									15	15	15	55	85	91	107,252,000	
6.	06 - Terlaksananya Penindakan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT	01 - Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT							15	15	15	55	85	91	107,252,000	
		NO	RO	KOMPONEN					SUB KOMPONEN					ANGGARAN		KONTRIBUSI
		1.	DR.3165.QCD.U67 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN BELITUNG	051 - Operasi Intelijen					A - Perencanaan Operasi Intelijen Bidang Obat dan Makanan					378,000		378,000
		2.	DR.3165.QCD.U67 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI	051 - Operasi Intelijen					B - Pelaksanaan Operasi Intelijen Bidang Obat dan					20,945,000		20,945,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET												ANGGARAN
				B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		NO	RO	KOMPONEN					SUB KOMPONEN					ANGGARAN		KONTRIBUSI
			LOKA POM KABUPATEN BELITUNG						Makanan							
		3.	DR.3165.QCD.U67 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN BELITUNG	051 - Operasi Intelijen					C - Evaluasi Operasi Intelijen Bidang Obat dan Makanan					378,000		378,000
		4.	DR.3165.QCD.U67 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN BELITUNG	052 - Gelar Kasus dan Pelaporan					A - Gelar Kasus dan Pelaporan					378,000		378,000
		5.	DR.3165.QCD.U67 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN BELITUNG	053 - Rapat Pembahasan Rencana Penyidikan, Skenario Penindakan dan Olah TKP					A - Rapat Pembahasan Rencana Penyidikan, Skenario Penindakan, dan Olah TKP					378,000		378,000
		6.	DR.3165.QCD.U67 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN BELITUNG	054 - Operasi Penindakan					A - Operasi Penindakan					22,075,000		22,075,000
		7.	DR.3165.QCD.U67 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN BELITUNG	054 - Operasi Penindakan					B - Penangkapan dan Penahanan					6,375,000		6,375,000
		8.	DR.3165.QCD.U67 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN BELITUNG	055 - Pemberkasan					A - Pemberkasan					25,122,000		25,122,000
		9.	DR.3165.QCD.U67 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN BELITUNG	055 - Pemberkasan					B - Konsultasi Penyelesaian Berkas Perkara					2,504,000		2,504,000
		10.	DR.3165.QCD.U67 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN BELITUNG	055 - Pemberkasan					D - Bantuan Hukum/ Penasehat Hukum					1,500,000		1,500,000
		11.	DR.3165.QCD.U67 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN BELITUNG	055 - Pemberkasan					E - Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti					7,295,000		7,295,000
		12.	DR.3165.QCD.U67 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN BELITUNG	056 - Pengawasan, Pengamatan, Penelitian dan Pemeriksaan (wasmalitik)					A - Perencanaan dan Evaluasi Wasmalitik					756,000		756,000
		13.	DR.3165.QCD.U67 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN BELITUNG	056 - Pengawasan, Pengamatan, Penelitian dan Pemeriksaan (wasmalitik)					B - Pelaksanaan Wasmalitik					18,236,000		18,236,000
		14.	DR.3165.QCD.U67 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN BELITUNG	055 - Pemberkasan					C - Gelar Perkara					932,000		932,000
7.	07 - Terlaksananya kegiatan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	01 - Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar		45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	90	46,863,000
		NO	RO	KOMPONEN					SUB KOMPONEN					ANGGARAN		KONTRIBUSI
		1.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	054 - Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan					B - FORUM KOORDINASI INTELIJEN					8,694,000		8,694,000
		2.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	054 - Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan					C - PERTEMUAN PENINGKATAN KINERJA, PROFESIONALISME DAN KOORDINASI PPNS BADAN POM					4,646,000		4,646,000
		3.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	054 - Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan					D - PELATIHAN PPNS					5,711,000		5,711,000
		4.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	054 - Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan					A - FORUM KOMUNIKASI PENCEGAHAN KEJAHATAN OBAT DAN MAKANAN					14,852,000		14,852,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET												ANGGARAN
				B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		NO	RO	KOMPONEN				SUB KOMPONEN						ANGGARAN		KONTRIBUSI
		5.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	054 - Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan				E - ADVOKASI DAN KOORDINASI DENGAN LINTAS SEKTOR						12,960,000		12,960,000
8.	08 - Layanan Publik UPT yang prima	01 - Indeks Pelayanan Publik UPT													4.05	51,429,000
		NO	RO	KOMPONEN				SUB KOMPONEN						ANGGARAN		KONTRIBUSI
		1.	DR.3165.BAH.001 - Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	051 - Pemeriksaan dalam rangka sertifikasi				A - AUDIT /PENDAMPINGAN SERTIFIKASI PETUGAS LOKA DI DALAM KOTA						5,100,000		5,100,000
		2.	DR.3165.BAH.001 - Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	051 - Pemeriksaan dalam rangka sertifikasi				B - AUDIT /PENDAMPINGAN SERTIFIKASI PETUGAS LOKA DILUAR KOTA						10,560,000		10,560,000
		3.	DR.3165.BAH.001 - Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	051 - Pemeriksaan dalam rangka sertifikasi				C - SOSIALISASI PEMBINAAN PELAKU USAHA						22,440,000		22,440,000
		4.	DR.3165.BAH.001 - Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	051 - Pemeriksaan dalam rangka sertifikasi				D - WORKSHOP REGISTRASI PANGAN OLAHAN UNTUK FASILITATOR						4,949,000		4,949,000
		5.	DR.3165.BAH.001 - Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	051 - Pemeriksaan dalam rangka sertifikasi				E - PEMBENTUKAN INSPEKTUR JUNIOR OTSK						8,380,000		8,380,000
9.	09 - Terwujudnya tata kelola pemerintah Unit Organisasi yang optimal	02 - Nilai AKIP UPT BPOM													75.7	585,303,750
		NO	RO	KOMPONEN				SUB KOMPONEN						ANGGARAN		KONTRIBUSI
		1.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan				A - RAPAT EVALUASI NASIONAL BPOM 2025						4,230,000		1,057,500
		2.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				G - Perawatan Sarana Gedung						1,500,000		375,000
		3.	WA.6384.EBA.956 - Layanan BMN	054 - Penatausahaan BMN				B - Pemutakhiran Data BMN						4,000,000		1,000,000
		4.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan				H - Asistensi Penyusunan Perencanaan, Penganggaran, Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan, Laporan Keuangan, dan Laporan DAK NF POM UPT						9,540,000		2,385,000
		5.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi				C - PELATIHAN EKSTERNAL MANAJEMEN RESIKO (CERTIFIED RISK OFFICER IN PUBLIC SECTOR)						11,940,000		2,985,000
		6.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				C - PEMELIHARAAN PERALATAN KANTOR						23,150,000		5,787,500
		7.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				K - SEWA						389,880,000		97,470,000
		8.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan				I - Bimbingan Teknis Penyusunan Renstra Unit Organisasi/Satker di Lingkungan BPOM Tahun 2025-2029						4,230,000		1,057,500
		9.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				M - Advokasi dan Koordinasi ke Balai Koordinator/Lintar sektor						13,200,000		3,300,000
		10.	WA.6384.EBA.956 - Layanan BMN	054 - Penatausahaan BMN				A - Bimtek Pengelolaan BMN						4,000,000		1,000,000
		11.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan				E - BIMTEK UKPBJ BADAN POM 2025						8,220,000		2,055,000
		12.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan				J - Sosialisasi dan Bimtek Penyusunan RKA-K/L Alokasi Anggaran						4,730,000		1,182,500

[illegible]

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		NO	RO	KOMPONEN		SUB KOMPONEN				ANGGARAN				KONTRIBUSI	
		1.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan		C - PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN ANAUDITED 2024				7,460,000				1,865,000	
		2.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor		G - Perawatan Sarana Gedung				1,500,000				375,000	
		3.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor		F - Pengelolaan Sistem Akuntansi Instansi				6,000,000				1,500,000	
		4.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor		E - Operasional Perkantoran				50,674,000				12,668,500	
		5.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor		D - Pemeliharaan Kendaraan Dinas Operasional				54,500,000				13,625,000	
		6.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor		C - PEMELIHARAAN PERALATAN KANTOR				23,150,000				5,787,500	
		7.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor		B - ADMINISTRASI KEGIATAN LOKA				56,760,000				14,190,000	
		8.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor		A - LANGGANAN DAYA DAN JASA				147,600,000				36,900,000	
		9.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	001 - Gaji dan Tunjangan		A - Pembayaran gaji dan tunjangan				849,413,000				212,353,250	
		10.	WA.6384.EBA.956 - Layanan BMN	054 - Penatausahaan BMN		B - Pemutakhiran Data BMN				4,000,000				1,000,000	
		11.	WA.6384.EBA.956 - Layanan BMN	054 - Penatausahaan BMN		A - Bimtek Pengelolaan BMN				4,000,000				1,000,000	
		12.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan		D - Sosialisasi Peraturan Bagi Pejabat Penandatanganan SPM (PPSPM)				3,530,000				882,500	
		13.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor		N - PEMBINAAN LOKA POM OLEH ESELON I DAN PERTEMUAN LINSEK				6,116,000				1,529,000	
		14.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan		E - BIMTEK UKPBJ BADAN POM 2025				8,220,000				2,055,000	
		15.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan		F - Bimtek SAKIP dan Penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2024				3,000,000				750,000	
		16.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor		M - Advokasi dan Koordinasi ke Balai Koordinator/Lintar sektor				13,200,000				3,300,000	
		17.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan		G - WORKSHOP PENYELENGGARAAN KEARSIPAN (DIGITALISASI ARSIP)				4,230,000				1,057,500	
		18.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan		H - Asistensi Penyusunan Perencanaan, Penganggaran, Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan, Laporan Keuangan, dan Laporan DAK NF POM UPT				9,540,000				2,385,000	
		19.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor		L - Operasional Pelaporan				27,600,000				6,900,000	
		20.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan		I - Bimbingan Teknis Penyusunan Renstra Unit Organisasi/Satker di Lingkungan BPOM Tahun 2025-2029				4,230,000				1,057,500	
		21.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan		J - Sosialisasi dan Bimtek Penyusunan RKA-K/L Alokasi Anggaran				4,730,000				1,182,500	
		22.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor		K - SEWA				389,880,000				97,470,000	
		23.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan		K - Sosialisasi dan Bimtek Penyusunan RKA-K/L/TOR/Data Dukung dan Desk RKA-K/L Pagu Anggaran				4,356,000				1,089,000	

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET												ANGGARAN
				B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		NO	RO	KOMPONEN			SUB KOMPONEN								ANGGARAN	KONTRIBUSI
		24.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi			A - PERJALANAN KOORDINASI PIMPINAN LOKA								90,520,000	22,630,000
		25.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor			J - HONORARIUM TENAGA OUTSOURCING								330,000,000	82,500,000
		26.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi			B - SURVEILAN QMS ISO 9001:2015 BPOM								804,000	201,000
		27.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan			A - RAPAT EVALUASI NASIONAL BPOM 2025								4,230,000	1,057,500
		28.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi			C - PELATIHAN EKSTERNAL MANAJEMEN RESIKO (CERTIFIED RISK OFFICER IN PUBLIC SECTOR)								11,940,000	2,985,000
		29.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor			I - PEMBINAAN JASMANI DAN ROHANI PEGAWAI								7,200,000	1,800,000
		30.	DR.3165.CAB.001 - Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	053 - Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran			A - Pengadaan Meubelair								100,000,000	25,000,000
		31.	DR.3165.CAN.001 - Perangkat pengolah data dan komunikasi	051 - Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi			A - Pengadaan Alat Pengolah Data								80,000,000	20,000,000
		32.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor			H - Pengadaan Pakaian Dinas								20,622,000	5,155,500
		33.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan			B - RAPAT KERJA NASIONAL BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN (RAKERNAS BPOM) 2025								12,210,000	3,052,500
		04 - Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM													2.9	585,303,750
		NO	RO	KOMPONEN			SUB KOMPONEN								ANGGARAN	KONTRIBUSI
		1.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan			A - RAPAT EVALUASI NASIONAL BPOM 2025								4,230,000	1,057,500
		2.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan			B - RAPAT KERJA NASIONAL BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN (RAKERNAS BPOM) 2025								12,210,000	3,052,500
		3.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan			C - PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN ANAUDITED 2024								7,460,000	1,865,000
		4.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan			D - Sosialisasi Peraturan Bagi Pejabat Penandatanganan SPM (PPSPM)								3,530,000	882,500
		5.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan			E - BIMTEK UKPBJ BADAN POM 2025								8,220,000	2,055,000
		6.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan			F - Bimtek SAKIP dan Penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2024								3,000,000	750,000
		7.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan			G - WORKSHOP PENYELENGGARAAN KEARSIPAN (DIGITALISASI ARSIP)								4,230,000	1,057,500
		8.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan			H - Asistensi Penyusunan Perencanaan, Penganggaran, Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan, Laporan Keuangan, dan Laporan DAK NF POM UPT								9,540,000	2,385,000
		9.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan			I - Bimbingan Teknis Penyusunan Renstra Unit Organisasi/Satker di Lingkungan BPOM Tahun 2025-2029								4,230,000	1,057,500

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET												ANGGARAN
				B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		NO	RO	KOMPONEN				SUB KOMPONEN							ANGGARAN	KONTRIBUSI
		10.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan				J - Sosialisasi dan Bimtek Penyusunan RKA-K/L Alokasi Anggaran							4,730,000	1,182,500
		11.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan				K - Sosialisasi dan Bimtek Penyusunan RKA-K/L/TOR/Data Dukung dan Desk RKA-K/L Pagu Anggaran							4,356,000	1,089,000
		12.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi				A - PERJALANAN KOORDINASI PIMPINAN LOKA							90,520,000	22,630,000
		13.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi				B - SURVEILAN QMS ISO 9001:2015 BPOM							804,000	201,000
		14.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi				C - PELATIHAN EKSTERNAL MANAJEMEN RESIKO (CERTIFIED RISK OFFICER IN PUBLIC SECTOR)							11,940,000	2,985,000
		15.	DR.3165.CAB.001 - Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	053 - Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran				A - Pengadaan Meubelair							100,000,000	25,000,000
		16.	DR.3165.CAN.001 - Perangkat pengolah data dan komunikasi	051 - Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi				A - Pengadaan Alat Pengolah Data							80,000,000	20,000,000
		17.	WA.6384.EBA.956 - Layanan BMN	054 - Penatausahaan BMN				A - Bimtek Pengelolaan BMN							4,000,000	1,000,000
		18.	WA.6384.EBA.956 - Layanan BMN	054 - Penatausahaan BMN				B - Pemutakhiran Data BMN							4,000,000	1,000,000
		19.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	001 - Gaji dan Tunjangan				A - Pembayaran gaji dan tunjangan							849,413,000	212,353,250
		20.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				A - LANGGANAN DAYA DAN JASA							147,600,000	36,900,000
		21.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				B - ADMINISTRASI KEGIATAN LOKA							56,760,000	14,190,000
		22.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				C - PEMELIHARAAN PERALATAN KANTOR							23,150,000	5,787,500
		23.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				D - Pemeliharaan Kendaraan Dinas Operasional							54,500,000	13,625,000
		24.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				E - Operasional Perkantoran							50,674,000	12,668,500
		25.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				F - Pengelolaan Sistem Akuntansi Instansi							6,000,000	1,500,000
		26.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				G - Perawatan Sarana Gedung							1,500,000	375,000
		27.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				H - Pengadaan Pakaian Dinas							20,622,000	5,155,500
		28.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				I - PEMBINAAN JASMANI DAN ROHANI PEGAWAI							7,200,000	1,800,000
		29.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				J - HONORARIUM TENAGA OUTSOURCING							330,000,000	82,500,000
		30.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				K - SEWA							389,880,000	97,470,000
		31.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				L - Operasional Pelaporan							27,600,000	6,900,000
		32.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				M - Advokasi dan Koordinasi ke Balai Koordinator/Lintar sektor							13,200,000	3,300,000
		33.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				N - PEMBINAAN LOKA POM OLEH ESELON I DAN PERTEMUAN LINSEK							6,116,000	1,529,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		05 - Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	10	20	30	30	50	60	60	70	80	80	90	100	585,303,750
		NO	RO	KOMPONEN			SUB KOMPONEN				ANGGARAN			KONTRIBUSI	
		1.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan			E - BIMTEK UKPBJ BADAN POM 2025				8,220,000			2,055,000	
		2.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor			H - Pengadaan Pakaian Dinas				20,622,000			5,155,500	
		3.	DR.3165.CAB.001 - Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	053 - Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran			A - Pengadaan Meubelair				100,000,000			25,000,000	
		4.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan			B - RAPAT KERJA NASIONAL BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN (RAKERNAS BPOM) 2025				12,210,000			3,052,500	
		5.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi			C - PELATIHAN EKSTERNAL MANAJEMEN RESIKO (CERTIFIED RISK OFFICER IN PUBLIC SECTOR)				11,940,000			2,985,000	
		6.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor			I - PEMBINAAN JASMANI DAN ROHANI PEGAWAI				7,200,000			1,800,000	
		7.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor			N - PEMBINAAN LOKA POM OLEH ESELON I DAN PERTEMUAN LINSEK				6,116,000			1,529,000	
		8.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan			I - Bimbingan Teknis Penyusunan Renstra Unit Organisasi/Satker di Lingkungan BPOM Tahun 2025-2029				4,230,000			1,057,500	
		9.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan			J - Sosialisasi dan Bimtek Penyusunan RKA-K/L Alokasi Anggaran				4,730,000			1,182,500	
		10.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	001 - Gaji dan Tunjangan			A - Pembayaran gaji dan tunjangan				849,413,000			212,353,250	
		11.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan			K - Sosialisasi dan Bimtek Penyusunan RKA-K/L/TOR/Data Dukung dan Desk RKA-K/L Pagu Anggaran				4,356,000			1,089,000	
		12.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan			C - PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN ANAUDITED 2024				7,460,000			1,865,000	
		13.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor			K - SEWA				389,880,000			97,470,000	
		14.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor			A - LANGGANAN DAYA DAN JASA				147,600,000			36,900,000	
		15.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor			J - HONORARIUM TENAGA OUTSOURCING				330,000,000			82,500,000	
		16.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan			H - Asistensi Penyusunan Perencanaan, Penganggaran, Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan, Laporan Keuangan, dan Laporan DAK NF POM UPT				9,540,000			2,385,000	
		17.	WA.6384.EBA.956 - Layanan BMN	054 - Penatausahaan BMN			A - Bimtek Pengelolaan BMN				4,000,000			1,000,000	
		18.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor			B - ADMINISTRASI KEGIATAN LOKA				56,760,000			14,190,000	
		19.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi			A - PERJALANAN KOORDINASI PIMPINAN LOKA				90,520,000			22,630,000	
		20.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor			L - Operasional Pelaporan				27,600,000			6,900,000	
		21.	WA.6384.EBA.956 - Layanan BMN	054 - Penatausahaan BMN			B - Pemutakhiran Data BMN				4,000,000			1,000,000	

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET												ANGGARAN
				B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		NO	RO	KOMPONEN		SUB KOMPONEN						ANGGARAN	KONTRIBUSI			
		22.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor		C - PEMELIHARAAN PERALATAN KANTOR						23,150,000	5,787,500			
		23.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi		B - SURVEILAN QMS ISO 9001:2015 BPOM						804,000	201,000			
		24.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor		F - Pengelolaan Sistem Akuntansi Instansi						6,000,000	1,500,000			
		25.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor		M - Advokasi dan Koordinasi ke Balai Koordinator/Lintar sektor						13,200,000	3,300,000			
		26.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor		G - Perawatan Sarana Gedung						1,500,000	375,000			
		27.	DR.3165.CAN.001 - Perangkat pengolah data dan komunikasi	051 - Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi		A - Pengadaan Alat Pengolah Data						80,000,000	20,000,000			
		28.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan		G - WORKSHOP PENYELENGGARAAN KEARSIPAN (DIGITALISASI ARSIP)						4,230,000	1,057,500			
		29.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan		D - Sosialisasi Peraturan Bagi Pejabat Penandatanganan SPM (PPSPM)						3,530,000	882,500			
		30.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor		D - Pemeliharaan Kendaraan Dinas Operasional						54,500,000	13,625,000			
		31.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan		A - RAPAT EVALUASI NASIONAL BPOM 2025						4,230,000	1,057,500			
		32.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor		E - Operasional Perkantoran						50,674,000	12,668,500			
		33.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan		F - Bimtek SAKIP dan Penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2024						3,000,000	750,000			
													Total	3,448,755,000		

Belitung, 12 February 2025

Kepala Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Belitung


ASRUDDIN

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan													
		NO	RO	KOMPONEN				SUB KOMPONEN				ANGGARAN	KONTRIBUSI		
		1.	DR.3165.QIC.001 - Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pengawasan sarana produksi obat, obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya				A - PEMERIKSAAN SARANA PRODUKSI PRODUK OMKA DALAM KOTA				3,265,000	326,500		
		2.	DR.3165.QIC.001 - Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pengawasan sarana produksi obat, obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya				B - PEMERIKSAAN SARANA PRODUKSI PRODUK OMKA DI LUAR KOTA				5,280,000	528,000		
		08 - Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan													3,418,000
		NO	RO	KOMPONEN				SUB KOMPONEN				ANGGARAN	KONTRIBUSI		
		1.	DR.3165.QIC.001 - Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pengawasan sarana produksi obat, obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya				B - PEMERIKSAAN SARANA PRODUKSI PRODUK OMKA DI LUAR KOTA				5,280,000	2,112,000		
		2.	DR.3165.QIC.001 - Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pengawasan sarana produksi obat, obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya				A - PEMERIKSAAN SARANA PRODUKSI PRODUK OMKA DALAM KOTA				3,265,000	1,306,000		
		09 - Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan													91,063,770
		NO	RO	KOMPONEN				SUB KOMPONEN				ANGGARAN	KONTRIBUSI		
1.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana				F - KOORDINASI LINTAS SEKTOR DALAM RANGKA PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN				9,360,000	5,335,200				
2.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana				A - RAPAT KOORDINASI MANAJEMEN SAMPLING OBAT DAN MAKANAN				15,180,000	8,652,600				
3.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya				E - PEMERIKSAAN DALAM RANGKA PENELUSURAN KASUS/INTENSIFIKASI PENGAWASAN/PUBLIC WARNING				10,510,000	5,990,700				
4.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya				C - OPERASIONAL LABORATORIUM KELILING DALAM RANGKA PEMERIKSAAN JAJANAN BUKA PUASA				10,780,000	6,144,600				
5.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya				B - PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI PRODUK OMKA DI LUAR KOTA				44,260,000	25,228,200				
6.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya				A - PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI PRODUK OMKA DALAM KOTA				18,761,000	10,693,770				

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET											ANGGARAN
				B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	
		NO	RO	KOMPONEN				SUB KOMPONEN				ANGGARAN		KONTRIBUSI	
		7.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana				C - BIMTEK AWARENESS MANAJEMEN MUTU				7,570,000		4,314,900	
		8.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana				D - PERKUATAN SINERGI DAN PEMANTAPAN TEKNIK PENGAWASAN OBAT BEREDAR				4,630,000		2,639,100	
		9.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya				D - INTENSIFIKASI PENGAWASAN KOSMETIK				3,470,000		1,977,900	
		10.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana				E - PELATIHAN SAMPLING OTSK				5,160,000		2,941,200	
		11.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana				B - FORUM KOMUNIKASI INSPEKTUR KOSMETIK				6,900,000		3,933,000	
		12.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana				G - KOORDINASI/KONSULTASI BADAN POM/UPT				11,380,000		6,486,600	
		13.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana				H - Forum Komunikasi Pengawasan Sarana Distribusi dan Pelayanan ONPP				5,500,000		3,135,000	
		14.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana				I - KOORDINASI DAN PEMBINAAN PELAKU USAHA				6,300,000		3,591,000	
		10 - Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan		85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	68,697,230
		NO	RO	KOMPONEN				SUB KOMPONEN				ANGGARAN		KONTRIBUSI	
		1.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana				C - BIMTEK AWARENESS MANAJEMEN MUTU				7,570,000		3,255,100	
		2.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana				A - RAPAT KOORDINASI MANAJEMEN SAMPLING OBAT DAN MAKANAN				15,180,000		6,527,400	
		3.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana				D - PERKUATAN SINERGI DAN PEMANTAPAN TEKNIK PENGAWASAN OBAT BEREDAR				4,630,000		1,990,900	

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET												ANGGARAN
				B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		NO	RO	KOMPONEN				SUB KOMPONEN				ANGGARAN				KONTRIBUSI
		4.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana				G - KOORDINASI/KONSULTASI BADAN POM/UPT				11,380,000				4,893,400
		5.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya				D - INTENSIFIKASI PENGAWASAN KOSMETIK				3,470,000				1,492,100
		6.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana				I - KOORDINASI DAN PEMBINAAN PELAKU USAHA				6,300,000				2,709,000
		7.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana				E - PELATIHAN SAMPLING OTSK				5,160,000				2,218,800
		8.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana				H - Forum Komunikasi Pengawasan Sarana Distribusi dan Pelayanan ONPP				5,500,000				2,365,000
		9.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana				B - FORUM KOMUNIKASI INSPEKTUR KOSMETIK				6,900,000				2,967,000
		10.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana				F - KOORDINASI LINTAS SEKTOR DALAM RANGKA PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN				9,360,000				4,024,800
		11.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya				A - PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI PRODUK OMKA DALAM KOTA				18,761,000				8,067,230
		12.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya				B - PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI PRODUK OMKA DI LUAR KOTA				44,260,000				19,031,800
		13.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya				C - OPERASIONAL LABORATORIUM KELILING DALAM RANGKA PEMERIKSAAN JAJANAN BUKA PUASA				10,780,000				4,635,400
		14.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya				E - PEMERIKSAAN DALAM RANGKA PENELUSURAN KASUS/INTENSIFIKASI PENGAWASAN/PUBLIC WARNING				10,510,000				4,519,300
		11 - Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan		86.58	86.58	86.58	86.58	86.58	86.58	86.58	86.58	86.58	86.58	86.58	86.58	854,500
		NO	RO	KOMPONEN				SUB KOMPONEN				ANGGARAN				KONTRIBUSI
		1.	DR.3165.QIC.001 - Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pengawasan sarana produksi obat, obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya				A - PEMERIKSAAN SARANA PRODUKSI PRODUK OMKA DALAM KOTA				3,265,000				326,500

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET												ANGGARAN
				B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		NO	RO	KOMPONEN						SUB KOMPONEN					ANGGARAN	KONTRIBUSI
		2.	DR.3165.QIC.001 - Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pengawasan sarana produksi obat, obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya						B - PEMERIKSAAN SARANA PRODUKSI PRODUK OMKA DI LUAR KOTA					5,280,000	528,000
2.	02 - Meningkatkan Efektifitas Pengawasan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi	01 - Persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan							50	50	50	50	50	50	50	1,683,000
		NO	RO	KOMPONEN						SUB KOMPONEN					ANGGARAN	KONTRIBUSI
		1.	DR.3165.QIC.003 - Layanan pemeriksaan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa oleh UPT	055 - Pengawasan sarana produksi obat, obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya						A - Pemeriksaan Sarana Produksi Paangan Fortifikasi					1,683,000	1,683,000
3.	03 - Menguatnya Lab Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	01 - Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium				3	3	3	5	5	5	8	8	8	11	172,210,000
		NO	RO	KOMPONEN						SUB KOMPONEN					ANGGARAN	KONTRIBUSI
		1.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	051 - Peningkatan Kompetensi Penguji Laboratorium						B - BIMTEK TEKNIS STAF PENGUJI / KOORDINASI PENGUJIAN					4,060,000	4,060,000
		2.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	052 - Pengadaan alat dan bahan penunjang pengujian						A - PENGADAAN TEST KIT					15,000,000	15,000,000
		3.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	052 - Pengadaan alat dan bahan penunjang pengujian						B - Pengadaan Peralatan Uji Cepat Sedian Obat					41,442,000	41,442,000
		4.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	052 - Pengadaan alat dan bahan penunjang pengujian						C - Pengadaan Makanan/Minuman Penambah Daya Tahan Tubuh					1,512,000	1,512,000
		5.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	056 - Pemantauan/evaluasi/koordinasi untuk pengelolaan dan peningkatan kinerja laboratorium						A - Kalibrasi Alat Laboratorium oleh Petugas PPPOMN					9,532,000	9,532,000
		6.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	056 - Pemantauan/evaluasi/koordinasi untuk pengelolaan dan peningkatan kinerja laboratorium						B - Kalibrasi/Pemeliharaan Eksternal Peralatan Laboratorium					13,554,000	13,554,000
		7.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	051 - Peningkatan Kompetensi Penguji Laboratorium						A - PELATIHAN PETUGAS PENGUJIAN LOKA DI P3OMN					24,630,000	24,630,000
		8.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	051 - Peningkatan Kompetensi Penguji Laboratorium						C - RAPAT REGIONALISASI LABORATORIUM					62,480,000	62,480,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN	
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12		
4.	04 - Meningkatkan efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT			85.78	85.78	85.78	85.78	85.78	85.78	85.78	85.78	85.78	85.78	115,520,000	
		NO	RO		KOMPONEN			SUB KOMPONEN			ANGGARAN	KONTRIBUSI				
		1.	DR.3165.BDC.001 - Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE		051 - Komunikasi, Informasi dan Edukasi oleh UPT			A - OPERASIONAL LABORATORIUM KELILING			9,670,000	9,670,000				
		2.	DR.3165.BDC.001 - Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE		051 - Komunikasi, Informasi dan Edukasi oleh UPT			B - PENYEBARAN INFORMASI PRODUK OMKABA			67,992,000	67,992,000				
		3.	DR.3165.BMB.001 - Layanan Informasi Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan oleh UPT		051 - Pelaksanaan publikasi Obat dan Makanan ke masyarakat			A - TALKSHOW, KIE DI MEDIA CETAK DAN ELEKTRONIK			24,190,000	24,190,000				
		4.	DR.3165.BMB.001 - Layanan Informasi Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan oleh UPT		051 - Pelaksanaan publikasi Obat dan Makanan ke masyarakat			B - OPERASIONAL ULPK DAN MEDIA SOSIAL			13,668,000	13,668,000				
		02 - Jumlah sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan					25	75	75	100	100	100	100	100	2	94,709,000
		NO	RO		KOMPONEN			SUB KOMPONEN			ANGGARAN	KONTRIBUSI				
		1.	DR.3165.QDB.001 - Sekolah dengan pangan jajanan anak usia sekolah (PJAS) aman		051 - Koordinasi lintas sektor			A - PERJALANAN KOORDINASI			10,500,000	10,500,000				
		2.	DR.3165.QDB.001 - Sekolah dengan pangan jajanan anak usia sekolah (PJAS) aman		052 - Intervensi keamanan PJAS			A - SOSIALISASI KEAMANAN PANGAN			24,612,000	24,612,000				
		3.	DR.3165.QDB.001 - Sekolah dengan pangan jajanan anak usia sekolah (PJAS) aman		052 - Intervensi keamanan PJAS			B - BIMBINGAN TEKNIS KEAMANAN PANGAN UNTUK KADER KEAMANAN SEKOLAH			10,783,000	10,783,000				
		4.	DR.3165.QDB.001 - Sekolah dengan pangan jajanan anak usia sekolah (PJAS) aman		052 - Intervensi keamanan PJAS			C - PEMBERIAN PAKET EDUKASI KEAMANAN PANGAN			14,000,000	14,000,000				
		5.	DR.3165.QDB.001 - Sekolah dengan pangan jajanan anak usia sekolah (PJAS) aman		052 - Intervensi keamanan PJAS			D - MONITORING PEMBERDAYAAN KADER KEAMANAN			11,914,000	11,914,000				
		6.	DR.3165.QDB.001 - Sekolah dengan pangan jajanan anak usia sekolah (PJAS) aman		052 - Intervensi keamanan PJAS			E - SERTIFIKASI SEKOLAH PJAS AMAN			4,040,000	4,040,000				
7.	DR.3165.QDB.001 - Sekolah dengan pangan jajanan anak usia sekolah (PJAS) aman		052 - Intervensi keamanan PJAS			F - OPERASIONAL MOBIL KELILING PJAS			18,860,000	18,860,000						
03 - Jumlah desa pangan aman					25	25	25	50	75	75	75	100	1	153,602,000		
NO	RO		KOMPONEN			SUB KOMPONEN			ANGGARAN	KONTRIBUSI						
1.	DR.3165.QDB.002 - Desa Pangan Aman		051 - Perkuatan kapasitas desa			A - ADVOKASI PROGRAM TERPADU KEAMANAN PANGAN			16,840,000	16,840,000						
2.	DR.3165.QDB.002 - Desa Pangan Aman		051 - Perkuatan kapasitas desa			B - PELATIHAN KADER KEAMANAN PANGAN DESA			21,762,000	21,762,000						
3.	DR.3165.QDB.002 - Desa Pangan Aman		051 - Perkuatan kapasitas desa			C - PENGAMBILAN DATA POST INTERVENSI			9,350,000	9,350,000						
4.	DR.3165.QDB.002 - Desa Pangan Aman		051 - Perkuatan kapasitas desa			D - PERJALANAN KEGIATAN DESA PANGAN AMAN			15,840,000	15,840,000						
5.	DR.3165.QDB.002 - Desa Pangan Aman		052 - Pemberdayaan komunitas desa			A - BIMTEK KOMUNITAS DESA			25,500,000	25,500,000						
6.	DR.3165.QDB.002 - Desa Pangan Aman		052 - Pemberdayaan komunitas desa			B - FASILITASI PENERAPAN KEAMANAN PANGAN OLEH KADER			4,000,000	4,000,000						

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET												ANGGARAN
				B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		NO	RO	KOMPONEN					SUB KOMPONEN					ANGGARAN		KONTRIBUSI
		7.	DR.3165.QDB.002 - Desa Pangan Aman	052 - Pemberdayaan komunitas desa					C - PERJALANAN KEGIATAN DESA PANGAN AMAN					15,840,000		15,840,000
		8.	DR.3165.QDB.002 - Desa Pangan Aman	053 - Pengawasan keamanan pangan desa					A - LABORATORIUM KELILING					6,250,000		6,250,000
		9.	DR.3165.QDB.002 - Desa Pangan Aman	054 - Pemantauan dan evaluasi terhadap intervensi desa sebelumnya					A - PENGAWALAN DESA					38,220,000		38,220,000
		04 - Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas					25	50	75	100	100	100	100	100	1	101,052,000
		NO	RO	KOMPONEN					SUB KOMPONEN					ANGGARAN		KONTRIBUSI
		2.	DR.3165.QDB.003 - Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	051 - Perkuatan lintas sektor					A - SURVEY PASAR					5,590,000		5,590,000
		3.	DR.3165.QDB.003 - Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	052 - Pengadaan peralatan pendukung					A - Pembelian test kit					13,700,000		13,700,000
		4.	DR.3165.QDB.003 - Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	053 - Sosialisasi/penyuluhan/pelatihan/bimbingan teknis keamanan pangan dari bahan berbahaya					A - PENYULUHAN KEPADA KOMUNITAS PASAR					14,850,000		14,850,000
		5.	DR.3165.QDB.003 - Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	053 - Sosialisasi/penyuluhan/pelatihan/bimbingan teknis keamanan pangan dari bahan berbahaya					B - KAMPANYE PASAR AMAN DARI BB					14,592,000		14,592,000
		6.	DR.3165.QDB.003 - Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	053 - Sosialisasi/penyuluhan/pelatihan/bimbingan teknis keamanan pangan dari bahan berbahaya					C - BIMBINGAN TEKNIS PETUGAS PENGAWAS PASAR					23,850,000		23,850,000
		7.	DR.3165.QDB.003 - Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	054 - Pemantauan dan evaluasi					A - Sampling dan Pengujian Sampel di Pasar					28,470,000		28,470,000
5.	05 - Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu	01 - Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan		5	5	10	25	25	50	60	70	80	80.3	80.3	20,027,000	
		NO	RO	KOMPONEN					SUB KOMPONEN					ANGGARAN		KONTRIBUSI
		1.	DR.3165.QDG.001 - UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	051 - Advokasi dan Pendampingan UMKM					A - Bimtek dan Koordinasi					5,058,000		5,058,000
		2.	DR.3165.QDG.001 - UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	051 - Advokasi dan Pendampingan UMKM					B - PENDAMPINGAN UMKM					12,000,000		12,000,000
		3.	DR.3165.QDG.001 - UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	052 - Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan					A - Training of Trainers Bagi Pegawai Badan POM dalam rangka Peningkatan Daya Saing UMKM Obat dan Makanan					2,969,000		2,969,000
									15	15	15	55	85	91	107,252,000	
6.	06 - Terlaksananya Penindakan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT	01 - Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT							15	15	15	55	85	91	107,252,000	
		NO	RO	KOMPONEN					SUB KOMPONEN					ANGGARAN		KONTRIBUSI
		1.	DR.3165.QCD.U67 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN BELITUNG	051 - Operasi Intelijen					A - Perencanaan Operasi Intelijen Bidang Obat dan Makanan					378,000		378,000
		2.	DR.3165.QCD.U67 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI	051 - Operasi Intelijen					B - Pelaksanaan Operasi Intelijen Bidang Obat dan					20,945,000		20,945,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET												ANGGARAN
				B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		NO	RO	KOMPONEN						SUB KOMPONEN				ANGGARAN		KONTRIBUSI
			LOKA POM KABUPATEN BELITUNG							Makanan						
		3.	DR.3165.QCD.U67 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN BELITUNG	051 - Operasi Intelijen						C - Evaluasi Operasi Intelijen Bidang Obat dan Makanan				378,000		378,000
		4.	DR.3165.QCD.U67 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN BELITUNG	052 - Gelar Kasus dan Pelaporan						A - Gelar Kasus dan Pelaporan				378,000		378,000
		5.	DR.3165.QCD.U67 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN BELITUNG	053 - Rapat Pembahasan Rencana Penyidikan, Skenario Penindakan dan Olah TKP						A - Rapat Pembahasan Rencana Penyidikan, Skenario Penindakan, dan Olah TKP				378,000		378,000
		6.	DR.3165.QCD.U67 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN BELITUNG	054 - Operasi Penindakan						A - Operasi Penindakan				22,075,000		22,075,000
		7.	DR.3165.QCD.U67 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN BELITUNG	054 - Operasi Penindakan						B - Penangkapan dan Penahanan				6,375,000		6,375,000
		8.	DR.3165.QCD.U67 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN BELITUNG	055 - Pemberkasan						A - Pemberkasan				25,122,000		25,122,000
		9.	DR.3165.QCD.U67 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN BELITUNG	055 - Pemberkasan						B - Konsultasi Penyelesaian Berkas Perkara				2,504,000		2,504,000
		10.	DR.3165.QCD.U67 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN BELITUNG	055 - Pemberkasan						D - Bantuan Hukum/ Penasehat Hukum				1,500,000		1,500,000
		11.	DR.3165.QCD.U67 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN BELITUNG	055 - Pemberkasan						E - Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti				7,295,000		7,295,000
		12.	DR.3165.QCD.U67 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN BELITUNG	056 - Pengawasan, Pengamatan, Penelitian dan Pemeriksaan (wasmalitik)						A - Perencanaan dan Evaluasi Wasmalitik				756,000		756,000
		13.	DR.3165.QCD.U67 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN BELITUNG	056 - Pengawasan, Pengamatan, Penelitian dan Pemeriksaan (wasmalitik)						B - Pelaksanaan Wasmalitik				18,236,000		18,236,000
		14.	DR.3165.QCD.U67 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN BELITUNG	055 - Pemberkasan						C - Gelar Perkara				932,000		932,000
7.	07 - Terlaksananya kegiatan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	01 - Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar		45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	90	46,863,000
		NO	RO	KOMPONEN						SUB KOMPONEN				ANGGARAN		KONTRIBUSI
		1.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	054 - Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan						B - FORUM KOORDINASI INTELIJEN				8,694,000		8,694,000
		2.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	054 - Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan						C - PERTEMUAN PENINGKATAN KINERJA, PROFESIONALISME DAN KOORDINASI PPNS BADAN POM				4,646,000		4,646,000
		3.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	054 - Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan						D - PELATIHAN PPNS				5,711,000		5,711,000
		4.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	054 - Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan						A - FORUM KOMUNIKASI PENCEGAHAN KEJAHATAN OBAT DAN MAKANAN				14,852,000		14,852,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET												ANGGARAN
				B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		NO	RO	KOMPONEN				SUB KOMPONEN							ANGGARAN	KONTRIBUSI
		5.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	054 - Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan				E - ADVOKASI DAN KOORDINASI DENGAN LINTAS SEKTOR							12,960,000	12,960,000
8.	08 - Layanan Publik UPT yang prima	01 - Indeks Pelayanan Publik UPT													4.05	51,429,000
		NO	RO	KOMPONEN				SUB KOMPONEN							ANGGARAN	KONTRIBUSI
		1.	DR.3165.BAH.001 - Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	051 - Pemeriksaan dalam rangka sertifikasi				A - AUDIT /PENDAMPINGAN SERTIFIKASI PETUGAS LOKA DI DALAM KOTA							5,100,000	5,100,000
		2.	DR.3165.BAH.001 - Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	051 - Pemeriksaan dalam rangka sertifikasi				B - AUDIT /PENDAMPINGAN SERTIFIKASI PETUGAS LOKA DILUAR KOTA							10,560,000	10,560,000
		3.	DR.3165.BAH.001 - Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	051 - Pemeriksaan dalam rangka sertifikasi				C - SOSIALISASI PEMBINAAN PELAKU USAHA							22,440,000	22,440,000
		4.	DR.3165.BAH.001 - Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	051 - Pemeriksaan dalam rangka sertifikasi				D - WORKSHOP REGISTRASI PANGAN OLAHAN UNTUK FASILITATOR							4,949,000	4,949,000
		5.	DR.3165.BAH.001 - Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	051 - Pemeriksaan dalam rangka sertifikasi				E - PEMBENTUKAN INSPEKTUR JUNIOR OTSK							8,380,000	8,380,000
9.	09 - Terwujudnya tata kelola pemerintah Unit Organisasi yang optimal	02 - Nilai AKIP UPT BPOM													75.7	585,303,750
		NO	RO	KOMPONEN				SUB KOMPONEN							ANGGARAN	KONTRIBUSI
		1.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan				A - RAPAT EVALUASI NASIONAL BPOM 2025							4,230,000	1,057,500
		2.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				G - Perawatan Sarana Gedung							1,500,000	375,000
		3.	WA.6384.EBA.956 - Layanan BMN	054 - Penatausahaan BMN				B - Pemutakhiran Data BMN							4,000,000	1,000,000
		4.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan				H - Asistensi Penyusunan Perencanaan, Penganggaran, Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan, Laporan Keuangan, dan Laporan DAK NF POM UPT							9,540,000	2,385,000
		5.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi				C - PELATIHAN EKSTERNAL MANAJEMEN RESIKO (CERTIFIED RISK OFFICER IN PUBLIC SECTOR)							11,940,000	2,985,000
		6.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				C - PEMELIHARAAN PERALATAN KANTOR							23,150,000	5,787,500
		7.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				K - SEWA							389,880,000	97,470,000
		8.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan				I - Bimbingan Teknis Penyusunan Renstra Unit Organisasi/Satker di Lingkungan BPOM Tahun 2025-2029							4,230,000	1,057,500
		9.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				M - Advokasi dan Koordinasi ke Balai Koordinator/Lintar sektor							13,200,000	3,300,000
		10.	WA.6384.EBA.956 - Layanan BMN	054 - Penatausahaan BMN				A - Bimtek Pengelolaan BMN							4,000,000	1,000,000
		11.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan				E - BIMTEK UKPBJ BADAN POM 2025							8,220,000	2,055,000
		12.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan				J - Sosialisasi dan Bimtek Penyusunan RKA-K/L Alokasi Anggaran							4,730,000	1,182,500

[illegible]

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		NO	RO	KOMPONEN		SUB KOMPONEN				ANGGARAN				KONTRIBUSI	
		1.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan		C - PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN ANAUDITED 2024				7,460,000				1,865,000	
		2.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor		G - Perawatan Sarana Gedung				1,500,000				375,000	
		3.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor		F - Pengelolaan Sistem Akuntansi Instansi				6,000,000				1,500,000	
		4.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor		E - Operasional Perkantoran				50,674,000				12,668,500	
		5.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor		D - Pemeliharaan Kendaraan Dinas Operasional				54,500,000				13,625,000	
		6.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor		C - PEMELIHARAAN PERALATAN KANTOR				23,150,000				5,787,500	
		7.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor		B - ADMINISTRASI KEGIATAN LOKA				56,760,000				14,190,000	
		8.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor		A - LANGGANAN DAYA DAN JASA				147,600,000				36,900,000	
		9.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	001 - Gaji dan Tunjangan		A - Pembayaran gaji dan tunjangan				849,413,000				212,353,250	
		10.	WA.6384.EBA.956 - Layanan BMN	054 - Penatausahaan BMN		B - Pemutakhiran Data BMN				4,000,000				1,000,000	
		11.	WA.6384.EBA.956 - Layanan BMN	054 - Penatausahaan BMN		A - Bimtek Pengelolaan BMN				4,000,000				1,000,000	
		12.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan		D - Sosialisasi Peraturan Bagi Pejabat Penandatanganan SPM (PPSPM)				3,530,000				882,500	
		13.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor		N - PEMBINAAN LOKA POM OLEH ESELON I DAN PERTEMUAN LINSEK				6,116,000				1,529,000	
		14.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan		E - BIMTEK UKPBJ BADAN POM 2025				8,220,000				2,055,000	
		15.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan		F - Bimtek SAKIP dan Penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2024				3,000,000				750,000	
		16.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor		M - Advokasi dan Koordinasi ke Balai Koordinator/Lintar sektor				13,200,000				3,300,000	
		17.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan		G - WORKSHOP PENYELENGGARAAN KEARSIPAN (DIGITALISASI ARSIP)				4,230,000				1,057,500	
		18.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan		H - Asistensi Penyusunan Perencanaan, Penganggaran, Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan, Laporan Keuangan, dan Laporan DAK NF POM UPT				9,540,000				2,385,000	
		19.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor		L - Operasional Pelaporan				27,600,000				6,900,000	
		20.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan		I - Bimbingan Teknis Penyusunan Renstra Unit Organisasi/Satker di Lingkungan BPOM Tahun 2025-2029				4,230,000				1,057,500	
		21.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan		J - Sosialisasi dan Bimtek Penyusunan RKA-K/L Alokasi Anggaran				4,730,000				1,182,500	
		22.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor		K - SEWA				389,880,000				97,470,000	
		23.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan		K - Sosialisasi dan Bimtek Penyusunan RKA-K/L/TOR/Data Dukung dan Desk RKA-K/L Pagu Anggaran				4,356,000				1,089,000	

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET												ANGGARAN
				B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		NO	RO	KOMPONEN			SUB KOMPONEN								ANGGARAN	KONTRIBUSI
		24.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi			A - PERJALANAN KOORDINASI PIMPINAN LOKA								90,520,000	22,630,000
		25.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor			J - HONORARIUM TENAGA OUTSOURCING								330,000,000	82,500,000
		26.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi			B - SURVEILAN QMS ISO 9001:2015 BPOM								804,000	201,000
		27.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan			A - RAPAT EVALUASI NASIONAL BPOM 2025								4,230,000	1,057,500
		28.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi			C - PELATIHAN EKSTERNAL MANAJEMEN RESIKO (CERTIFIED RISK OFFICER IN PUBLIC SECTOR)								11,940,000	2,985,000
		29.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor			I - PEMBINAAN JASMANI DAN ROHANI PEGAWAI								7,200,000	1,800,000
		30.	DR.3165.CAB.001 - Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	053 - Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran			A - Pengadaan Meubelair								100,000,000	25,000,000
		31.	DR.3165.CAN.001 - Perangkat pengolah data dan komunikasi	051 - Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi			A - Pengadaan Alat Pengolah Data								80,000,000	20,000,000
		32.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor			H - Pengadaan Pakaian Dinas								20,622,000	5,155,500
		33.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan			B - RAPAT KERJA NASIONAL BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN (RAKERNAS BPOM) 2025								12,210,000	3,052,500
		04 - Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM													2.9	585,303,750
		NO	RO	KOMPONEN			SUB KOMPONEN								ANGGARAN	KONTRIBUSI
		1.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan			A - RAPAT EVALUASI NASIONAL BPOM 2025								4,230,000	1,057,500
		2.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan			B - RAPAT KERJA NASIONAL BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN (RAKERNAS BPOM) 2025								12,210,000	3,052,500
		3.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan			C - PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN ANAUDITED 2024								7,460,000	1,865,000
		4.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan			D - Sosialisasi Peraturan Bagi Pejabat Penandatanganan SPM (PPSPM)								3,530,000	882,500
		5.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan			E - BIMTEK UKPBJ BADAN POM 2025								8,220,000	2,055,000
		6.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan			F - Bimtek SAKIP dan Penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2024								3,000,000	750,000
		7.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan			G - WORKSHOP PENYELENGGARAAN KEARSIPAN (DIGITALISASI ARSIP)								4,230,000	1,057,500
		8.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan			H - Asistensi Penyusunan Perencanaan, Penganggaran, Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan, Laporan Keuangan, dan Laporan DAK NF POM UPT								9,540,000	2,385,000
		9.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan			I - Bimbingan Teknis Penyusunan Renstra Unit Organisasi/Satker di Lingkungan BPOM Tahun 2025-2029								4,230,000	1,057,500

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET												ANGGARAN
				B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		NO	RO	KOMPONEN				SUB KOMPONEN							ANGGARAN	KONTRIBUSI
		10.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan				J - Sosialisasi dan Bimtek Penyusunan RKA-K/L Alokasi Anggaran							4,730,000	1,182,500
		11.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan				K - Sosialisasi dan Bimtek Penyusunan RKA-K/L/TOR/Data Dukung dan Desk RKA-K/L Pagu Anggaran							4,356,000	1,089,000
		12.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi				A - PERJALANAN KOORDINASI PIMPINAN LOKA							90,520,000	22,630,000
		13.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi				B - SURVEILAN QMS ISO 9001:2015 BPOM							804,000	201,000
		14.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi				C - PELATIHAN EKSTERNAL MANAJEMEN RESIKO (CERTIFIED RISK OFFICER IN PUBLIC SECTOR)							11,940,000	2,985,000
		15.	DR.3165.CAB.001 - Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	053 - Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran				A - Pengadaan Meubelair							100,000,000	25,000,000
		16.	DR.3165.CAN.001 - Perangkat pengolah data dan komunikasi	051 - Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi				A - Pengadaan Alat Pengolah Data							80,000,000	20,000,000
		17.	WA.6384.EBA.956 - Layanan BMN	054 - Penatausahaan BMN				A - Bimtek Pengelolaan BMN							4,000,000	1,000,000
		18.	WA.6384.EBA.956 - Layanan BMN	054 - Penatausahaan BMN				B - Pemutakhiran Data BMN							4,000,000	1,000,000
		19.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	001 - Gaji dan Tunjangan				A - Pembayaran gaji dan tunjangan							849,413,000	212,353,250
		20.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				A - LANGGANAN DAYA DAN JASA							147,600,000	36,900,000
		21.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				B - ADMINISTRASI KEGIATAN LOKA							56,760,000	14,190,000
		22.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				C - PEMELIHARAAN PERALATAN KANTOR							23,150,000	5,787,500
		23.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				D - Pemeliharaan Kendaraan Dinas Operasional							54,500,000	13,625,000
		24.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				E - Operasional Perkantoran							50,674,000	12,668,500
		25.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				F - Pengelolaan Sistem Akuntansi Instansi							6,000,000	1,500,000
		26.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				G - Perawatan Sarana Gedung							1,500,000	375,000
		27.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				H - Pengadaan Pakaian Dinas							20,622,000	5,155,500
		28.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				I - PEMBINAAN JASMANI DAN ROHANI PEGAWAI							7,200,000	1,800,000
		29.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				J - HONORARIUM TENAGA OUTSOURCING							330,000,000	82,500,000
		30.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				K - SEWA							389,880,000	97,470,000
		31.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				L - Operasional Pelaporan							27,600,000	6,900,000
		32.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				M - Advokasi dan Koordinasi ke Balai Koordinator/Lintar sektor							13,200,000	3,300,000
		33.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				N - PEMBINAAN LOKA POM OLEH ESELON I DAN PERTEMUAN LINSEK							6,116,000	1,529,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		05 - Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	10	20	30	30	50	60	60	70	80	80	90	100	585,303,750
		NO	RO	KOMPONEN			SUB KOMPONEN						ANGGARAN	KONTRIBUSI	
		1.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan			E - BIMTEK UKPBJ BADAN POM 2025						8,220,000	2,055,000	
		2.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor			H - Pengadaan Pakaian Dinas						20,622,000	5,155,500	
		3.	DR.3165.CAB.001 - Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	053 - Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran			A - Pengadaan Meubelair						100,000,000	25,000,000	
		4.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan			B - RAPAT KERJA NASIONAL BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN (RAKERNAS BPOM) 2025						12,210,000	3,052,500	
		5.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi			C - PELATIHAN EKSTERNAL MANAJEMEN RESIKO (CERTIFIED RISK OFFICER IN PUBLIC SECTOR)						11,940,000	2,985,000	
		6.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor			I - PEMBINAAN JASMANI DAN ROHANI PEGAWAI						7,200,000	1,800,000	
		7.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor			N - PEMBINAAN LOKA POM OLEH ESELON I DAN PERTEMUAN LINSEK						6,116,000	1,529,000	
		8.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan			I - Bimbingan Teknis Penyusunan Renstra Unit Organisasi/Satker di Lingkungan BPOM Tahun 2025-2029						4,230,000	1,057,500	
		9.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan			J - Sosialisasi dan Bimtek Penyusunan RKA-K/L Alokasi Anggaran						4,730,000	1,182,500	
		10.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	001 - Gaji dan Tunjangan			A - Pembayaran gaji dan tunjangan						849,413,000	212,353,250	
		11.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan			K - Sosialisasi dan Bimtek Penyusunan RKA-K/L/TOR/Data Dukung dan Desk RKA-K/L Pagu Anggaran						4,356,000	1,089,000	
		12.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan			C - PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN ANAUDITED 2024						7,460,000	1,865,000	
		13.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor			K - SEWA						389,880,000	97,470,000	
		14.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor			A - LANGGANAN DAYA DAN JASA						147,600,000	36,900,000	
		15.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor			J - HONORARIUM TENAGA OUTSOURCING						330,000,000	82,500,000	
		16.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan			H - Asistensi Penyusunan Perencanaan, Penganggaran, Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan, Laporan Keuangan, dan Laporan DAK NF POM UPT						9,540,000	2,385,000	
		17.	WA.6384.EBA.956 - Layanan BMN	054 - Penatausahaan BMN			A - Bimtek Pengelolaan BMN						4,000,000	1,000,000	
		18.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor			B - ADMINISTRASI KEGIATAN LOKA						56,760,000	14,190,000	
		19.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi			A - PERJALANAN KOORDINASI PIMPINAN LOKA						90,520,000	22,630,000	
		20.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor			L - Operasional Pelaporan						27,600,000	6,900,000	
		21.	WA.6384.EBA.956 - Layanan BMN	054 - Penatausahaan BMN			B - Pemutakhiran Data BMN						4,000,000	1,000,000	

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET												ANGGARAN
				B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		NO	RO	KOMPONEN		SUB KOMPONEN						ANGGARAN	KONTRIBUSI			
		22.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor		C - PEMELIHARAAN PERALATAN KANTOR						23,150,000	5,787,500			
		23.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi		B - SURVEILAN QMS ISO 9001:2015 BPOM						804,000	201,000			
		24.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor		F - Pengelolaan Sistem Akuntansi Instansi						6,000,000	1,500,000			
		25.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor		M - Advokasi dan Koordinasi ke Balai Koordinator/Lintar sektor						13,200,000	3,300,000			
		26.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor		G - Perawatan Sarana Gedung						1,500,000	375,000			
		27.	DR.3165.CAN.001 - Perangkat pengolah data dan komunikasi	051 - Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi		A - Pengadaan Alat Pengolah Data						80,000,000	20,000,000			
		28.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan		G - WORKSHOP PENYELENGGARAAN KEARSIPAN (DIGITALISASI ARSIP)						4,230,000	1,057,500			
		29.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan		D - Sosialisasi Peraturan Bagi Pejabat Penandatanganan SPM (PPSPM)						3,530,000	882,500			
		30.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor		D - Pemeliharaan Kendaraan Dinas Operasional						54,500,000	13,625,000			
		31.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan		A - RAPAT EVALUASI NASIONAL BPOM 2025						4,230,000	1,057,500			
		32.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor		E - Operasional Perkantoran						50,674,000	12,668,500			
		33.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan		F - Bimtek SAKIP dan Penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2024						3,000,000	750,000			
													Total	3,448,755,000		

Belitung, 22 April 2025

Kepala Loka POM di Kabupaten Belitung



Asrudin

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN	
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12		
		dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan														
		NO	RO	KOMPONEN				SUB KOMPONEN				ANGGARAN	KONTRIBUSI			
		1.	DR.3165.QIC.001 - Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pengawasan sarana produksi obat, obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya				A - PEMERIKSAAN SARANA PRODUKSI PRODUK OMKA DALAM KOTA				3,265,000	326,500			
		2.	DR.3165.QIC.001 - Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pengawasan sarana produksi obat, obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya				B - PEMERIKSAAN SARANA PRODUKSI PRODUK OMKA DI LUAR KOTA				5,280,000	528,000			
		08 - Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	80	80	80	80	80	80	80	80	91	91	91	91	91	3,418,000
		NO	RO	KOMPONEN				SUB KOMPONEN				ANGGARAN	KONTRIBUSI			
		1.	DR.3165.QIC.001 - Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pengawasan sarana produksi obat, obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya				A - PEMERIKSAAN SARANA PRODUKSI PRODUK OMKA DALAM KOTA				3,265,000	1,306,000			
2.	DR.3165.QIC.001 - Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pengawasan sarana produksi obat, obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya				B - PEMERIKSAAN SARANA PRODUKSI PRODUK OMKA DI LUAR KOTA				5,280,000	2,112,000					
09 - Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	93.5	93.5	93.5	93.5	93.5	93.5	93.5	93.5	95	95	95	95	95	71,892,450		
NO	RO	KOMPONEN				SUB KOMPONEN				ANGGARAN	KONTRIBUSI					
1.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana				A - RAPAT KOORDINASI MANAJEMEN SAMPLING OBAT DAN MAKANAN				15,180,000	6,831,000					
2.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana				B - FORUM KOMUNIKASI INSPEKTUR KOSMETIK				6,900,000	3,105,000					
3.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya				E - PEMERIKSAAN DALAM RANGKA PENELUSURAN KASUS/INTENSIFIKASI PENGAWASAN/PUBLIC WARNING				10,510,000	4,729,500					
4.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya				C - OPERASIONAL LABORATORIUM KELILING DALAM RANGKA PEMERIKSAAN JAJANAN BUKA PUASA				2,706,000	1,217,700					
5.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya				B - PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI PRODUK OMKA DI LUAR KOTA				52,288,000	23,529,600					
6.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya				A - PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI PRODUK OMKA DALAM KOTA				21,481,000	9,666,450					

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET												ANGGARAN
				B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		NO	RO	KOMPONEN				SUB KOMPONEN				ANGGARAN				KONTRIBUSI
		7.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana				E - PELATIHAN SAMPLING OTSK				5,160,000				2,322,000
		8.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana				F - KOORDINASI LINTAS SEKTOR DALAM RANGKA PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN				9,360,000				4,212,000
		9.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana				G - KOORDINASI/KONSULTASI BADAN POM/UPT				11,380,000				5,121,000
		10.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana				H - Forum Komunikasi Pengawasan Sarana Distribusi dan Pelayanan ONPP				5,500,000				2,475,000
		11.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana				I - KOORDINASI DAN BIMTEK				6,586,000				2,963,700
		12.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya				D - INTENSIFIKASI PENGAWASAN KOSMETIK				510,000				229,500
		13.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana				D - PERKUATAN SINERGI DAN PEMANTAPAN TEKNIK PENGAWASAN OBAT BEREDAR				4,630,000				2,083,500
		14.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana				C - BIMTEK AWARENESS MANAJEMEN MUTU				7,570,000				3,406,500
		10 - Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan		85	85	85	85	85	85	85	91	91	91	91	91	71,892,450
		NO	RO	KOMPONEN				SUB KOMPONEN				ANGGARAN				KONTRIBUSI
		1.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana				A - RAPAT KOORDINASI MANAJEMEN SAMPLING OBAT DAN MAKANAN				15,180,000				6,831,000
		2.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana				C - BIMTEK AWARENESS MANAJEMEN MUTU				7,570,000				3,406,500
		3.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana				F - KOORDINASI LINTAS SEKTOR DALAM RANGKA PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN				9,360,000				4,212,000
		4.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana				I - KOORDINASI DAN BIMTEK				6,586,000				2,963,700

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET												ANGGARAN
				B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		NO	RO	KOMPONEN					SUB KOMPONEN					ANGGARAN	KONTRIBUSI	
			dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT													
		5.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya					B - PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI PRODUK OMKA DI LUAR KOTA					52,288,000	23,529,600	
		6.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya					E - PEMERIKSAAN DALAM RANGKA PENELUSURAN KASUS/INTENSIFIKASI PENGAWASAN/PUBLIC WARNING					10,510,000	4,729,500	
		7.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana					D - PERKUATAN SINERGI DAN PEMANTAPAN TEKNIS PENGAWASAN OBAT BEREDAR					4,630,000	2,083,500	
		8.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya					D - INTENSIFIKASI PENGAWASAN KOSMETIK					510,000	229,500	
		9.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya					A - PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI PRODUK OMKA DALAM KOTA					21,481,000	9,666,450	
		10.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya					C - OPERASIONAL LABORATORIUM KELILING DALAM RANGKA PEMERIKSAAN JAJANAN BUKA PUASA					2,706,000	1,217,700	
		11.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana					G - KOORDINASI/KONSULTASI BADAN POM/UPT					11,380,000	5,121,000	
		12.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana					B - FORUM KOMUNIKASI INSPEKTUR KOSMETIK					6,900,000	3,105,000	
		13.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana					E - PELATIHAN SAMPLING OTSK					5,160,000	2,322,000	
		14.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana					H - Forum Komunikasi Pengawasan Sarana Distribusi dan Pelayanan ONPP					5,500,000	2,475,000	
		11 - Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan		86.58	86.58	86.58	86.58	86.58	86.58	86.58	91	91	91	91	91	854,500
		NO	RO	KOMPONEN					SUB KOMPONEN					ANGGARAN	KONTRIBUSI	
1.	DR.3165.QIC.001 - Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pengawasan sarana produksi obat, obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya					B - PEMERIKSAAN SARANA PRODUKSI PRODUK OMKA DI LUAR KOTA					5,280,000	528,000			

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET												ANGGARAN
				B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		NO	RO	KOMPONEN						SUB KOMPONEN					ANGGARAN	KONTRIBUSI
		2.	DR.3165.QIC.001 - Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pengawasan sarana produksi obat, obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya						A - PEMERIKSAAN SARANA PRODUKSI PRODUK OMKA DALAM KOTA					3,265,000	326,500
		12 - Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar									90	90	90	90	90	5,203,700
		NO	RO	KOMPONEN						SUB KOMPONEN					ANGGARAN	KONTRIBUSI
		1.	DR.3165.QIA.002 - Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	053 - Pengadaan sampel obat, obat bahan alam, kosmetika, suplemen kesehatan						A - Pengadaan Sampel					52,037,000	5,203,700
		13 - Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT													100	15,976,100
		NO	RO	KOMPONEN						SUB KOMPONEN					ANGGARAN	KONTRIBUSI
		1.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana						I - KOORDINASI DAN BIMTEK					6,586,000	658,600
		2.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya						D - INTENSIFIKASI PENGAWASAN KOSMETIK					510,000	51,000
		3.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya						E - PEMERIKSAAN DALAM RANGKA PENELUSURAN KASUS/INTENSIFIKASI PENGAWASAN/PUBLIC WARNING					10,510,000	1,051,000
		4.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana						E - PELATIHAN SAMPLING OTSK					5,160,000	516,000
		5.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana						F - KOORDINASI LINTAS SEKTOR DALAM RANGKA PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN					9,360,000	936,000
		6.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana						G - KOORDINASI/KONSULTASI BADAN POM/UPT					11,380,000	1,138,000
		7.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana						H - Forum Komunikasi Pengawasan Sarana Distribusi dan Pelayanan ONPP					5,500,000	550,000
		8.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana						A - RAPAT KOORDINASI MANAJEMEN SAMPLING OBAT DAN MAKANAN					15,180,000	1,518,000
		9.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor,						B - PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI PRODUK OMKA DI LUAR KOTA					52,288,000	5,228,800

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET												ANGGARAN
				B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		NO	RO	KOMPONEN				SUB KOMPONEN							ANGGARAN	KONTRIBUSI
			dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	makanan dan bahan berbahaya												
		10.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana				D - PERKUATAN SINERGI DAN PEMANTAPAN TEKNIS PENGAWASAN OBAT BEREDAR							4,630,000	463,000
		11.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana				B - FORUM KOMUNIKASI INSPEKTUR KOSMETIK							6,900,000	690,000
		12.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya				C - OPERASIONAL LABORATORIUM KELILING DALAM RANGKA PEMERIKSAAN JAJANAN BUKA PUASA							2,706,000	270,600
		13.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana				C - BIMTEK AWARENESS MANAJEMEN MUTU							7,570,000	757,000
		14.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya				A - PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI PRODUK OMKA DALAM KOTA							21,481,000	2,148,100
		14 - Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium				3	3	3	5	5	5	13	13	13	18	172,210,000
		NO	RO	KOMPONEN				SUB KOMPONEN							ANGGARAN	KONTRIBUSI
		1.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	051 - Peningkatan Kompetensi Penguji Laboratorium				C - RAPAT REGIONALISASI LABORATORIUM							53,040,000	53,040,000
		2.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	052 - Pengadaan alat dan bahan penunjang pengujian				C - Pengadaan Makanan/Minuman Penambah Daya Tahan Tubuh							2,880,000	2,880,000
		3.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	052 - Pengadaan alat dan bahan penunjang pengujian				A - PENGADAAN TEST KIT							23,760,000	23,760,000
		4.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	052 - Pengadaan alat dan bahan penunjang pengujian				D - Pengadaan Peralatan Penunjang Pengujian							2,650,000	2,650,000
		5.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	051 - Peningkatan Kompetensi Penguji Laboratorium				D - BIMBINGAN TEKNIS KLB KP							8,640,000	8,640,000
		6.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	056 - Pemantauan/evaluasi/koordinasi untuk pengelolaan dan peningkatan kinerja laboratorium				A - Kalibrasi Alat Laboratorium oleh Petugas PPPOMN							9,460,000	9,460,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET												ANGGARAN
				B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		NO	RO	KOMPONEN						SUB KOMPONEN				ANGGARAN		KONTRIBUSI
		7.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	056 - Pemantauan/evaluasi/koordinasi untuk pengelolaan dan peningkatan kinerja laboratorium						D - Pelaksanaan Medical Check Up untuk Petugas Pengujian				9,600,000		9,600,000
		8.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	056 - Pemantauan/evaluasi/koordinasi untuk pengelolaan dan peningkatan kinerja laboratorium						B - Kalibrasi/Pemeliharaan Eksternal Peralatan Laboratorium				11,890,000		11,890,000
		9.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	052 - Pengadaan alat dan bahan penunjang pengujian						B - Pengadaan Peralatan Uji Cepat Sediaan Obat				18,500,000		18,500,000
		10.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	051 - Peningkatan Kompetensi Penguji Laboratorium						B - KOORDINASI PENGUJIAN				4,860,000		4,860,000
		11.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	056 - Pemantauan/evaluasi/koordinasi untuk pengelolaan dan peningkatan kinerja laboratorium						C - Pendampingan SKL				2,300,000		2,300,000
		12.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	051 - Peningkatan Kompetensi Penguji Laboratorium						A - PELATIHAN PETUGAS PENGUJIAN LOKA DI P3OMN				24,630,000		24,630,000
		15 - Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman													50	2,285,000
		NO	RO	KOMPONEN						SUB KOMPONEN				ANGGARAN		KONTRIBUSI
		1.	DR.3165.QIA.001 - Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pengadaan sampel makanan						A - Pengadaan Sampel				22,850,000		2,285,000
2.	02 - Meningkatkan Efektivitas Pengawasan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi	01 - Persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan							50	50	50	50	50	50	50	1,683,000
		NO	RO	KOMPONEN						SUB KOMPONEN				ANGGARAN		KONTRIBUSI
		1.	DR.3165.QIC.003 - Layanan pemeriksaan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa oleh UPT	055 - Pengawasan sarana produksi obat, obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya						A - Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi				1,683,000		1,683,000
3.	04 - Meningkatkan efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT			85.78	85.78	85.78	85.78	85.78	85.78	85.78	85.78	85.78	85.78	115,520,000	
		NO	RO	KOMPONEN						SUB KOMPONEN				ANGGARAN		KONTRIBUSI
		1.	DR.3165.BMB.001 - Layanan Informasi Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan oleh UPT	051 - Pelaksanaan publikasi Obat dan Makanan ke masyarakat						B - OPERASIONAL ULPK DAN MEDIA SOSIAL				13,668,000		13,668,000
		2.	DR.3165.BMB.001 - Layanan Informasi Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan	051 - Pelaksanaan publikasi Obat dan Makanan ke						A - TALKSHOW, KIE DI MEDIA CETAK DAN ELEKTRONIK				24,190,000		24,190,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET												ANGGARAN
				B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		NO	RO	KOMPONEN				SUB KOMPONEN				ANGGARAN		KONTRIBUSI		
			oleh UPT	masyarakat												
		3.	DR.3165.BDC.001 - Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	051 - Komunikasi, Informasi dan Edukasi oleh UPT				A - OPERASIONAL LABORATORIUM KELILING				6,110,000		6,110,000		
		4.	DR.3165.BDC.001 - Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	051 - Komunikasi, Informasi dan Edukasi oleh UPT				B - PENYEBARAN INFORMASI PRODUK OMKABA				71,552,000		71,552,000		
		02 - Jumlah sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan					25	75	75	100	100	100	100	100	2	94,709,000
		NO	RO	KOMPONEN				SUB KOMPONEN				ANGGARAN		KONTRIBUSI		
		1.	DR.3165.QDB.001 - Sekolah dengan pangan jajanan anak usia sekolah (PJAS) aman	051 - Koordinasi lintas sektor				A - PERJALANAN KOORDINASI				9,922,000		9,922,000		
		2.	DR.3165.QDB.001 - Sekolah dengan pangan jajanan anak usia sekolah (PJAS) aman	052 - Intervensi keamanan PJAS				A - SOSIALISASI KEAMANAN PANGAN				28,093,000		28,093,000		
		3.	DR.3165.QDB.001 - Sekolah dengan pangan jajanan anak usia sekolah (PJAS) aman	052 - Intervensi keamanan PJAS				B - BIMBINGAN TEKNIS KEAMANAN PANGAN UNTUK KADER KEAMANAN SEKOLAH				9,467,000		9,467,000		
		4.	DR.3165.QDB.001 - Sekolah dengan pangan jajanan anak usia sekolah (PJAS) aman	052 - Intervensi keamanan PJAS				C - PEMBERIAN PAKET EDUKASI KEAMANAN PANGAN				7,000,000		7,000,000		
		5.	DR.3165.QDB.001 - Sekolah dengan pangan jajanan anak usia sekolah (PJAS) aman	052 - Intervensi keamanan PJAS				D - MONITORING PEMBERDAYAAN KADER KEAMANAN				11,199,000		11,199,000		
		6.	DR.3165.QDB.001 - Sekolah dengan pangan jajanan anak usia sekolah (PJAS) aman	052 - Intervensi keamanan PJAS				E - SERTIFIKASI SEKOLAH PJAS AMAN				5,330,000		5,330,000		
		7.	DR.3165.QDB.001 - Sekolah dengan pangan jajanan anak usia sekolah (PJAS) aman	052 - Intervensi keamanan PJAS				F - OPERASIONAL MOBIL KELILING PJAS				18,860,000		18,860,000		
		8.	DR.3165.QDB.001 - Sekolah dengan pangan jajanan anak usia sekolah (PJAS) aman	052 - Intervensi keamanan PJAS				G - PENGAWALAN SEKOLAH				4,838,000		4,838,000		
		03 - Jumlah desa pangan aman					25	25	25	50	100	100	100	100	1	153,602,000
		NO	RO	KOMPONEN				SUB KOMPONEN				ANGGARAN		KONTRIBUSI		
		1.	DR.3165.QDB.002 - Desa Pangan Aman	051 - Perkuatan kapasitas desa				C - PENGAMBILAN DATA POST INTERVENSI				9,350,000		9,350,000		
		2.	DR.3165.QDB.002 - Desa Pangan Aman	051 - Perkuatan kapasitas desa				D - PERJALANAN KEGIATAN DESA PANGAN AMAN				15,661,000		15,661,000		
		3.	DR.3165.QDB.002 - Desa Pangan Aman	052 - Pemberdayaan komunitas desa				A - BIMTEK KOMUNITAS DESA				32,663,000		32,663,000		
		4.	DR.3165.QDB.002 - Desa Pangan Aman	052 - Pemberdayaan komunitas desa				B - FASILITASI PENERAPAN KEAMANAN PANGAN OLEH KADER				4,000,000		4,000,000		
		5.	DR.3165.QDB.002 - Desa Pangan Aman	052 - Pemberdayaan komunitas desa				C - PERJALANAN KEGIATAN DESA PANGAN AMAN				15,840,000		15,840,000		
		6.	DR.3165.QDB.002 - Desa Pangan Aman	053 - Pengawasan keamanan pangan desa				A - LABORATORIUM KELILING				6,250,000		6,250,000		
		7.	DR.3165.QDB.002 - Desa Pangan Aman	051 - Perkuatan kapasitas desa				A - ADVOKASI PROGRAM TERPADU KEAMANAN PANGAN				14,424,000		14,424,000		
		8.	DR.3165.QDB.002 - Desa Pangan Aman	051 - Perkuatan kapasitas desa				B - PELATIHAN KADER KEAMANAN PANGAN DESA				18,636,000		18,636,000		

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET												ANGGARAN	
				B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12		
		NO	RO	KOMPONEN						SUB KOMPONEN						ANGGARAN	KONTRIBUSI
		9.	DR.3165.QDB.002 - Desa Pangan Aman	054 - Pemantauan dan evaluasi terhadap intervensi desa sebelumnya						A - PENGAWALAN DESA						36,778,000	36,778,000
		04 - Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas					25	50	75	100	100	100	100	100	1	101,052,000	
		NO	RO	KOMPONEN						SUB KOMPONEN						ANGGARAN	KONTRIBUSI
		1.	DR.3165.QDB.003 - Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	052 - Pengadaan peralatan pendukung						A - Pembelian test kit						9,800,000	9,800,000
		2.	DR.3165.QDB.003 - Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	051 - Perkuatan lintas sektor						A - SURVEY PASAR						4,878,000	4,878,000
		3.	DR.3165.QDB.003 - Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	053 - Sosialisasi/penyuluhan/pelatihan/bimbingan teknis keamanan pangan dari bahan berbahaya						A - PENYULUHAN KEPADA KOMUNITAS PASAR						12,901,000	12,901,000
		4.	DR.3165.QDB.003 - Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	053 - Sosialisasi/penyuluhan/pelatihan/bimbingan teknis keamanan pangan dari bahan berbahaya						B - KAMPANYE PASAR AMAN DARI BB						12,580,000	12,580,000
		5.	DR.3165.QDB.003 - Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	053 - Sosialisasi/penyuluhan/pelatihan/bimbingan teknis keamanan pangan dari bahan berbahaya						C - BIMBINGAN TEKNIS PETUGAS PENGAWAS PASAR						31,056,000	31,056,000
		7.	DR.3165.QDB.003 - Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	054 - Pemantauan dan evaluasi						A - Sampling dan Pengujian Sampel di Pasar						29,837,000	29,837,000
4.	05 - Meningkatkan pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu	01 - Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan		5	5	10	25	25	50	60	70	80	80	13.79	20,027,000		
		NO	RO	KOMPONEN						SUB KOMPONEN						ANGGARAN	KONTRIBUSI
		1.	DR.3165.QDG.001 - UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	052 - Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan						A - Training of Trainers Bagi Pegawai Badan POM dalam rangka Peningkatan Daya Saing UMKM Obat dan Makanan						2,969,000	2,969,000
		2.	DR.3165.QDG.001 - UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	051 - Advokasi dan Pendampingan UMKM						A - Bimtek dan Koordinasi						5,058,000	5,058,000
		3.	DR.3165.QDG.001 - UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	051 - Advokasi dan Pendampingan UMKM						B - PENDAMPINGAN UMKM						12,000,000	12,000,000
										15	91	91	91	91	91	107,252,000	
5.	06 - Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	01 - Persentase Keberhasilan Penidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT							15	91	91	91	91	91	107,252,000		
		NO	RO	KOMPONEN						SUB KOMPONEN						ANGGARAN	KONTRIBUSI
		1.	DR.3165.QCD.U67 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN BELITUNG	052 - Gelar Kasus dan Pelaporan						A - Gelar Kasus dan Pelaporan						882,000	882,000
		2.	DR.3165.QCD.U67 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN BELITUNG	051 - Operasi Intelijen						C - Evaluasi Operasi Intelijen Bidang Obat dan Makanan						378,000	378,000
		3.	DR.3165.QCD.U67 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN BELITUNG	051 - Operasi Intelijen						B - Pelaksanaan Operasi Intelijen Bidang Obat dan Makanan						15,320,000	15,320,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET												ANGGARAN
				B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		NO	RO	KOMPONEN			SUB KOMPONEN			ANGGARAN			KONTRIBUSI			
		4.	DR.3165.QCD.U67 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN BELITUNG	051 - Operasi Intelijen			A - Perencanaan Operasi Intelijen Bidang Obat dan Makanan			378,000			378,000			
		5.	DR.3165.QCD.U67 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN BELITUNG	055 - Pemberkasan			C - Gelar Perkara			1,310,000			1,310,000			
		6.	DR.3165.QCD.U67 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN BELITUNG	056 - Pengawasan, Pengamatan, Penelitian dan Pemeriksaan (wasmalitrik)			B - Pelaksanaan Wasmatlitrik			18,220,000			18,220,000			
		7.	DR.3165.QCD.U67 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN BELITUNG	055 - Pemberkasan			E - Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti			5,295,000			5,295,000			
		8.	DR.3165.QCD.U67 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN BELITUNG	056 - Pengawasan, Pengamatan, Penelitian dan Pemeriksaan (wasmalitrik)			A - Perencanaan dan Evaluasi Wasmatlitrik			756,000			756,000			
		9.	DR.3165.QCD.U67 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN BELITUNG	055 - Pemberkasan			D - Bantuan Hukum/ Penasehat Hukum			1,500,000			1,500,000			
		10.	DR.3165.QCD.U67 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN BELITUNG	055 - Pemberkasan			B - Konsultasi Penyelesaian Berkas Perkara			7,164,000			7,164,000			
		11.	DR.3165.QCD.U67 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN BELITUNG	055 - Pemberkasan			A - Pemberkasan			41,201,000			41,201,000			
		12.	DR.3165.QCD.U67 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN BELITUNG	054 - Operasi Penindakan			B - Penangkapan dan Penahanan			1,970,000			1,970,000			
		13.	DR.3165.QCD.U67 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN BELITUNG	054 - Operasi Penindakan			A - Operasi Penindakan			12,500,000			12,500,000			
		14.	DR.3165.QCD.U67 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN BELITUNG	053 - Rapat Pembahasan Rencana Penyidikan, Skenario Penindakan dan Olah TKP			A - Rapat Pembahasan Rencana Penyidikan, Skenario Penindakan, dan Olah TKP			378,000			378,000			
6.	07 - Terlaksananya kegiatan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	01 - Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar		45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	90	46,863,000
		NO	RO	KOMPONEN			SUB KOMPONEN			ANGGARAN			KONTRIBUSI			
		1.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	054 - Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan			EE - EFISIENSI ANGGARAN			7,716,000			7,716,000			
		2.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	054 - Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan			E - ADVOKASI DAN KOORDINASI LINTAS SEKTOR			5,214,000			5,214,000			
		3.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	054 - Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan			C - PERTEMUAN PENINGKATAN KINERJA, PROFESIONALISME DAN KOORDINASI PPNS BADAN POM			4,646,000			4,646,000			
		4.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	054 - Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan			B - FORUM KOORDINASI INTELIJEN			8,694,000			8,694,000			
		5.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	054 - Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan			D - PELATIHAN PPNS			5,711,000			5,711,000			

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET												ANGGARAN
				B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		NO	RO	KOMPONEN				SUB KOMPONEN							ANGGARAN	KONTRIBUSI
		6.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	054 - Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan				A - PERTEMUAN PENGALANGAN STAKEHOLDERS BERSAMA DESA MENANGGULANGI PENYALAHGUNAAN OBAT (BEDULANG) DALAM RANGKA CEGAH TANGKAL OBAT DAN MAKANAN							14,882,000	14,882,000
7.	08 - Layanan Publik UPT yang prima	01 - Indeks Pelayanan Publik UPT													4.05	51,429,000
		NO	RO	KOMPONEN				SUB KOMPONEN							ANGGARAN	KONTRIBUSI
		1.	DR.3165.BAH.001 - Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	051 - Pemeriksaan dalam rangka sertifikasi				C - SOSIALISASI PEMBINAAN PELAKU USAHA							22,440,000	22,440,000
		2.	DR.3165.BAH.001 - Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	051 - Pemeriksaan dalam rangka sertifikasi				D - WORKSHOP REGISTRASI PANGAN OLAHAN UNTUK FASILITATOR							4,949,000	4,949,000
		3.	DR.3165.BAH.001 - Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	051 - Pemeriksaan dalam rangka sertifikasi				E - PEMBENTUKAN INSPEKTUR JUNIOR OTSK							8,380,000	8,380,000
		4.	DR.3165.BAH.001 - Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	051 - Pemeriksaan dalam rangka sertifikasi				A - AUDIT /PENDAMPINGAN SERTIFIKASI PETUGAS LOKA DI DALAM KOTA							5,100,000	5,100,000
		5.	DR.3165.BAH.001 - Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	051 - Pemeriksaan dalam rangka sertifikasi				B - AUDIT /PENDAMPINGAN SERTIFIKASI PETUGAS LOKA DILUAR KOTA							10,560,000	10,560,000
8.	09 - Terwujudnya tata kelola pemerintah Unit Organisasi yang optimal	02 - Nilai AKIP UPT BPOM													75.7	628,788,750
		NO	RO	KOMPONEN				SUB KOMPONEN							ANGGARAN	KONTRIBUSI
		1.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				L - Operasional Pelaporan							44,400,000	11,100,000
		2.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan				A - RAPAT EVALUASI NASIONAL BPOM 2025							4,230,000	1,057,500
		3.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan				B - RAPAT KERJA NASIONAL BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN (RAKERNAS BPOM) 2025							4,020,000	1,005,000
		4.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan				C - PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN ANAUDITED 2024							7,460,000	1,865,000
		5.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan				E - BIMTEK UKPBJ BADAN POM 2025							8,220,000	2,055,000
		6.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan				G - WORKSHOP PENYELENGGARAAN KEARSIPAN (DIGITALISASI ARSIP)							4,230,000	1,057,500
		7.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan				K - Sosialisasi dan Bimtek Penyusunan RKA-K/L/TOR/Data Dukung dan Desk RKA-K/L Pagu Anggaran							4,356,000	1,089,000
		8.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi				A - PERJALANAN KOORDINASI PIMPINAN LOKA							23,010,000	5,752,500
		9.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi				B - RAPAT KOORDINASI							804,000	201,000
		10.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi				C - PELATIHAN PENGADAAN BARANG/JASA PEMERINTAH							14,320,000	3,580,000
		11.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat	051 - koordinasi pengawasan Obat dan				I - Bimbingan Teknis Penyusunan Renstra Unit Organisasi/Satker di Lingkungan BPOM Tahun							4,230,000	1,057,500

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET												ANGGARAN
				B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		NO	RO	KOMPONEN				SUB KOMPONEN							ANGGARAN	KONTRIBUSI
			dan Makanan	Makanan				2025-2029								
		12.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan				J - Sosialisasi dan Bimtek Penyusunan RKA-K/L Alokasi Anggaran							4,730,000	1,182,500
		13.	DR.3165.CAB.001 - Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	053 - Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran				A - Pengadaan Meubelair							100,000,000	25,000,000
		14.	DR.3165.CAN.001 - Perangkat pengolah data dan komunikasi	051 - Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi				A - Pengadaan Alat Pengolah Data							80,000,000	20,000,000
		15.	WA.6384.EBA.956 - Layanan BMN	054 - Penatausahaan BMN				A - Bimtek Pengelolaan BMN							4,000,000	1,000,000
		16.	WA.6384.EBA.956 - Layanan BMN	054 - Penatausahaan BMN				B - Pemutakhiran Data BMN							4,000,000	1,000,000
		17.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	001 - Gaji dan Tunjangan				A - Pembayaran gaji dan tunjangan							981,611,000	245,402,750
		18.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				A - LANGGANAN DAYA DAN JASA							79,200,000	19,800,000
		19.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				B - ADMINISTRASI KEGIATAN LOKA							107,062,000	26,765,500
		20.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				C - PEMELIHARAAN PERALATAN KANTOR							17,650,000	4,412,500
		21.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				D - Pemeliharaan Kendaraan Dinas Operasional							54,500,000	13,625,000
		22.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				E - Operasional Perkantoran							59,502,000	14,875,500
		23.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				F - Pengelolaan Sistem Akuntansi Instansi							6,000,000	1,500,000
		24.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				G - Perawatan Sarana Gedung							1,500,000	375,000
		25.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				H - Pengadaan Pakaian Dinas							20,622,000	5,155,500
		26.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				I - PEMBINAAN JASMANI DAN ROHANI PEGAWAI							7,200,000	1,800,000
		27.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				J - HONORARIUM TENAGA OUTSOURCING							253,108,000	63,277,000
		28.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				K - SEWA							372,800,000	93,200,000
		29.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				M - Advokasi dan Koordinasi ke Balai Koordinator/Lintar sektor							876,000	219,000
		30.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				N - PEMBINAAN LOKA POM OLEH ESELON I DAN PERTEMUAN LINSEK							6,116,000	1,529,000
		31.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				O - PELATIHAN PENGADAAN BARANG/JASA PEMERINTAH							5,500,000	1,375,000
		32.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				P - BELANJA DINAS PENEMPATAN CPNS							12,357,000	3,089,250
		33.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan				D - Sosialisasi Peraturan Bagi Pejabat Penandatanganan SPM (PPSPM)							3,530,000	882,500
		34.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan				H - Asistensi Penyusunan Perencanaan, Penganggaran, Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan, Laporan Keuangan, dan Laporan DAK NF POM UPT							9,540,000	2,385,000
		35.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				Q - Pemeliharaan Tanah							2,400,000	600,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET												ANGGARAN
				B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		NO	RO	KOMPONEN				SUB KOMPONEN							ANGGARAN	KONTRIBUSI
		36.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				AA - EFISIENSI ANGGARAN							32,958,000	8,239,500
		37.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				EE - EFISIENSI ANGGARAN							4,033,000	1,008,250
		38.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				JJ - EFISIENSI ANGGARAN							67,940,000	16,985,000
		39.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				LL - EFISIENSI ANGGARAN							9,600,000	2,400,000
		40.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				MM - EFISIENSI ANGGARAN							11,220,000	2,805,000
		41.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi				AA - EFISIENSI ANGGARAN							66,933,000	16,733,250
		42.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan				F - Bimtek SAKIP dan Penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2024							3,000,000	750,000
		43.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan				BB - EFISIENSI ANGGARAN							6,387,000	1,596,750
		03 - Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM													5	628,788,750
		NO	RO	KOMPONEN				SUB KOMPONEN							ANGGARAN	KONTRIBUSI
		1.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				D - Pemeliharaan Kendaraan Dinas Operasional							54,500,000	13,625,000
		2.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				LL - EFISIENSI ANGGARAN							9,600,000	2,400,000
		3.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				C - PEMELIHARAAN PERALATAN KANTOR							17,650,000	4,412,500
		4.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				B - ADMINISTRASI KEGIATAN LOKA							107,062,000	26,765,500
		5.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				A - LANGGANAN DAYA DAN JASA							79,200,000	19,800,000
		6.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	001 - Gaji dan Tunjangan				A - Pembayaran gaji dan tunjangan							981,611,000	245,402,750
		7.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				JJ - EFISIENSI ANGGARAN							67,940,000	16,985,000
		8.	WA.6384.EBA.956 - Layanan BMN	054 - Penatausahaan BMN				B - Pemutkahiran Data BMN							4,000,000	1,000,000
		9.	WA.6384.EBA.956 - Layanan BMN	054 - Penatausahaan BMN				A - Bimtek Pengelolaan BMN							4,000,000	1,000,000
		10.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan				BB - EFISIENSI ANGGARAN							6,387,000	1,596,750
		11.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				EE - EFISIENSI ANGGARAN							4,033,000	1,008,250
		12.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				AA - EFISIENSI ANGGARAN							32,958,000	8,239,500
		13.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan				G - WORKSHOP PENYELENGGARAAN KEARSIPAN (DIGITALISASI ARSIP)							4,230,000	1,057,500
		14.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan				K - Sosialisasi dan Bimtek Penyusunan RKA-K/L/TOR/Data Dukung dan Desk RKA-K/L Pagu Anggaran							4,356,000	1,089,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET												ANGGARAN
				B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		NO	RO	KOMPONEN				SUB KOMPONEN							ANGGARAN	KONTRIBUSI
		15.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi				A - PERJALANAN KOORDINASI PIMPINAN LOKA							23,010,000	5,752,500
		16.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi				B - RAPAT KOORDINASI							804,000	201,000
		17.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan				C - PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN ANAUDITED 2024							7,460,000	1,865,000
		18.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan				E - BIMTEK UKPBJ BADAN POM 2025							8,220,000	2,055,000
		19.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan				A - RAPAT EVALUASI NASIONAL BPOM 2025							4,230,000	1,057,500
		20.	DR.3165.CAN.001 - Perangkat pengolah data dan komunikasi	051 - Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi				A - Pengadaan Alat Pengolah Data							80,000,000	20,000,000
		21.	DR.3165.CAB.001 - Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	053 - Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran				A - Pengadaan Meubelair							100,000,000	25,000,000
		22.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan				J - Sosialisasi dan Bimtek Penyusunan RKA-K/L Alokasi Anggaran							4,730,000	1,182,500
		23.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				Q - Pemeliharaan Tanah							2,400,000	600,000
		24.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan				I - Bimbingan Teknis Penyusunan Renstra Unit Organisasi/Satker di Lingkungan BPOM Tahun 2025-2029							4,230,000	1,057,500
		25.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi				C - PELATIHAN PENGADAAN BARANG/JASA PEMERINTAH							14,320,000	3,580,000
		26.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan				H - Asistensi Penyusunan Perencanaan, Penganggaran, Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan, Laporan Keuangan, dan Laporan DAK NF POM UPT							9,540,000	2,385,000
		27.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan				D - Sosialisasi Peraturan Bagi Pejabat Penandatanganan SPM (PPSPM)							3,530,000	882,500
		28.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				P - BELANJA DINAS PENEMPATAN CPNS							12,357,000	3,089,250
		29.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan				F - Bimtek SAKIP dan Penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2024							3,000,000	750,000
		30.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				O - PELATIHAN PENGADAAN BARANG/JASA PEMERINTAH							5,500,000	1,375,000
		31.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan				B - RAPAT KERJA NASIONAL BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN (RAKERNAS BPOM) 2025							4,020,000	1,005,000
		32.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				N - PEMBINAAN LOKA POM OLEH ESELON I DAN PERTEMUAN LINSEK							6,116,000	1,529,000
		33.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				M - Advokasi dan Koordinasi ke Balai Koordinator/Lintar sektor							876,000	219,000
		34.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				L - Operasional Pelaporan							44,400,000	11,100,000
		35.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi				AA - EFISIENSI ANGGARAN							66,933,000	16,733,250

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET												ANGGARAN
				B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		NO	RO	KOMPONEN				SUB KOMPONEN							ANGGARAN	KONTRIBUSI
		36.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				K - SEWA							372,800,000	93,200,000
		37.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				J - HONORARIUM TENAGA OUTSOURCING							253,108,000	63,277,000
		38.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				I - PEMBINAAN JASMANI DAN ROHANI PEGAWAI							7,200,000	1,800,000
		39.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				H - Pengadaan Pakaian Dinas							20,622,000	5,155,500
		40.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				MM - EFISIENSI ANGGARAN							11,220,000	2,805,000
		41.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				G - Perawatan Sarana Gedung							1,500,000	375,000
		42.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				F - Pengelolaan Sistem Akuntansi Instansi							6,000,000	1,500,000
		43.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				E - Operasional Perkantoran							59,502,000	14,875,500
		04 - Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM													2.9	628,788,750
		NO	RO	KOMPONEN				SUB KOMPONEN							ANGGARAN	KONTRIBUSI
		1.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				AA - EFISIENSI ANGGARAN							32,958,000	8,239,500
		2.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				EE - EFISIENSI ANGGARAN							4,033,000	1,008,250
		3.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan				C - PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN ANAUDITED 2024							7,460,000	1,865,000
		4.	WA.6384.EBA.956 - Layanan BMN	054 - Penatausahaan BMN				A - Bimtek Pengelolaan BMN							4,000,000	1,000,000
		5.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan				BB - EFISIENSI ANGGARAN							6,387,000	1,596,750
		6.	WA.6384.EBA.956 - Layanan BMN	054 - Penatausahaan BMN				B - Pemutkahiran Data BMN							4,000,000	1,000,000
		7.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	001 - Gaji dan Tunjangan				A - Pembayaran gaji dan tunjangan							981,611,000	245,402,750
		8.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				JJ - EFISIENSI ANGGARAN							67,940,000	16,985,000
		9.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				A - LANGGANAN DAYA DAN JASA							79,200,000	19,800,000
		10.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				B - ADMINISTRASI KEGIATAN LOKA							107,062,000	26,765,500
		11.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				C - PEMELIHARAAN PERALATAN KANTOR							17,650,000	4,412,500
		12.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				D - Pemeliharaan Kendaraan Dinas Operasional							54,500,000	13,625,000
		13.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				LL - EFISIENSI ANGGARAN							9,600,000	2,400,000
		14.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				E - Operasional Perkantoran							59,502,000	14,875,500
		15.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				F - Pengelolaan Sistem Akuntansi Instansi							6,000,000	1,500,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET												ANGGARAN
				B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		NO	RO	KOMPONEN				SUB KOMPONEN							ANGGARAN	KONTRIBUSI
		16.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				G - Perawatan Sarana Gedung							1,500,000	375,000
		17.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				H - Pengadaan Pakaian Dinas							20,622,000	5,155,500
		18.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				MM - EFISIENSI ANGGARAN							11,220,000	2,805,000
		19.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				I - PEMBINAAN JASMANI DAN ROHANI PEGAWAI							7,200,000	1,800,000
		20.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				J - HONORARIUM TENAGA OUTSOURCING							253,108,000	63,277,000
		21.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				K - SEWA							372,800,000	93,200,000
		22.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				L - Operasional Pelaporan							44,400,000	11,100,000
		23.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan				B - RAPAT KERJA NASIONAL BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN (RAKERNAS BPOM) 2025							4,020,000	1,005,000
		24.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				M - Advokasi dan Koordinasi ke Balai Koordinator/Lintar sektor							876,000	219,000
		25.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi				AA - EFISIENSI ANGGARAN							66,933,000	16,733,250
		26.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				N - PEMBINAAN LOKA POM OLEH ESELON I DAN PERTEMUAN LINSEK							6,116,000	1,529,000
		27.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan				A - RAPAT EVALUASI NASIONAL BPOM 2025							4,230,000	1,057,500
		28.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				O - PELATIHAN PENGADAAN BARANG/JASA PEMERINTAH							5,500,000	1,375,000
		29.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				P - BELANJA DINAS PENEMPATAN CPNS							12,357,000	3,089,250
		30.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan				F - Bimtek SAKIP dan Penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2024							3,000,000	750,000
		31.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan				D - Sosialisasi Peraturan Bagi Pejabat Penandatanganan SPM (PPSPM)							3,530,000	882,500
		32.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan				H - Asistensi Penyusunan Perencanaan, Penganggaran, Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan, Laporan Keuangan, dan Laporan DAK NF POM UPT							9,540,000	2,385,000
		33.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi				C - PELATIHAN PENGADAAN BARANG/JASA PEMERINTAH							14,320,000	3,580,000
		34.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan				I - Bimbingan Teknis Penyusunan Renstra Unit Organisasi/Satker di Lingkungan BPOM Tahun 2025-2029							4,230,000	1,057,500
		35.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan				J - Sosialisasi dan Bimtek Penyusunan RKA-K/L Alokasi Anggaran							4,730,000	1,182,500
		36.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				Q - Pemeliharaan Tanah							2,400,000	600,000
		37.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi				B - RAPAT KOORDINASI							804,000	201,000
		38.	DR.3165.CAB.001 - Sarana Pengawasan Obat dan	053 - Pengadaan peralatan fasilitas				A - Pengadaan Meubelair							100,000,000	25,000,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET												ANGGARAN	
				B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12		
		NO	RO	KOMPONEN				SUB KOMPONEN						ANGGARAN	KONTRIBUSI		
			Makanan di Seluruh Indonesia	perkantoran													
		39.	DR.3165.CAN.001 - Perangkat pengolah data dan komunikasi	051 - Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi				A - Pengadaan Alat Pengolah Data						80,000,000	20,000,000		
		40.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi				A - PERJALANAN KOORDINASI PIMPINAN LOKA						23,010,000	5,752,500		
		41.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan				K - Sosialisasi dan Bimtek Penyusunan RKA-K/L/TOR/Data Dukung dan Desk RKA-K/L Pagu Anggaran						4,356,000	1,089,000		
		42.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan				G - WORKSHOP PENYELENGGARAAN KEARSIPAN (DIGITALISASI ARSIP)						4,230,000	1,057,500		
		43.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan				E - BIMTEK UKPBJ BADAN POM 2025						8,220,000	2,055,000		
		05 - Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT			10	20	30	30	50	60	60	70	80	80	90	100	628,788,750
		NO	RO	KOMPONEN				SUB KOMPONEN						ANGGARAN	KONTRIBUSI		
		1.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan				F - Bimtek SAKIP dan Penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2024						3,000,000	750,000		
		2.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan				C - PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN ANAUDITED 2024						7,460,000	1,865,000		
		3.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan				B - RAPAT KERJA NASIONAL BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN (RAKERNAS BPOM) 2025						4,020,000	1,005,000		
		4.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				O - PELATIHAN PENGADAAN BARANG/JASA PEMERINTAH						5,500,000	1,375,000		
		5.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				LL - EFISIENSI ANGGARAN						9,600,000	2,400,000		
		6.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				P - BELANJA DINAS PENEMPATAN CPNS						12,357,000	3,089,250		
		7.	WA.6384.EBA.956 - Layanan BMN	054 - Penatausahaan BMN				A - Bimtek Pengelolaan BMN						4,000,000	1,000,000		
		8.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				E - Operasional Perkantoran						59,502,000	14,875,500		
		9.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan				A - RAPAT EVALUASI NASIONAL BPOM 2025						4,230,000	1,057,500		
		10.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan				H - Asistensi Penyusunan Perencanaan, Penganggaran, Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan, Laporan Keuangan, dan Laporan DAK NF POM UPT						9,540,000	2,385,000		
		11.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi				A - PERJALANAN KOORDINASI PIMPINAN LOKA						23,010,000	5,752,500		
		12.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan				D - Sosialisasi Peraturan Bagi Pejabat Penandatanganan SPM (PPSPM)						3,530,000	882,500		
		13.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				AA - EFISIENSI ANGGARAN						32,958,000	8,239,500		
		14.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				F - Pengelolaan Sistem Akuntansi Instansi						6,000,000	1,500,000		

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET												ANGGARAN
				B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		NO	RO	KOMPONEN				SUB KOMPONEN							ANGGARAN	KONTRIBUSI
		15.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi				B - RAPAT KOORDINASI							804,000	201,000
		16.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				C - PEMELIHARAAN PERALATAN KANTOR							17,650,000	4,412,500
		17.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				G - Perawatan Sarana Gedung							1,500,000	375,000
		18.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				D - Pemeliharaan Kendaraan Dinas Operasional							54,500,000	13,625,000
		19.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan				BB - EFISIENSI ANGGARAN							6,387,000	1,596,750
		20.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				H - Pengadaan Pakaian Dinas							20,622,000	5,155,500
		21.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan				G - WORKSHOP PENYELENGGARAAN KEARSIPAN (DIGITALISASI ARSIP)							4,230,000	1,057,500
		22.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				B - ADMINISTRASI KEGIATAN LOKA							107,062,000	26,765,500
		23.	DR.3165.CAB.001 - Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	053 - Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran				A - Pengadaan Meubelair							100,000,000	25,000,000
		24.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				I - PEMBINAAN JASMANI DAN ROHANI PEGAWAI							7,200,000	1,800,000
		25.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				MM - EFISIENSI ANGGARAN							11,220,000	2,805,000
		26.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan				K - Sosialisasi dan Bimtek Penyusunan RKA-K/L/TOR/Data Dukung dan Desk RKA-K/L Pagu Anggaran							4,356,000	1,089,000
		27.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				Q - Pemeliharaan Tanah							2,400,000	600,000
		28.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				J - HONORARIUM TENAGA OUTSOURCING							253,108,000	63,277,000
		29.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan				I - Bimbingan Teknis Penyusunan Renstra Unit Organisasi/Satker di Lingkungan BPOM Tahun 2025-2029							4,230,000	1,057,500
		30.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				JJ - EFISIENSI ANGGARAN							67,940,000	16,985,000
		31.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				K - SEWA							372,800,000	93,200,000
		32.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				A - LANGGANAN DAYA DAN JASA							79,200,000	19,800,000
		33.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan				J - Sosialisasi dan Bimtek Penyusunan RKA-K/L Alokasi Anggaran							4,730,000	1,182,500
		34.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan				E - BIMTEK UKPBJ BADAN POM 2025							8,220,000	2,055,000
		35.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				L - Operasional Pelaporan							44,400,000	11,100,000
		36.	DR.3165.CAN.001 - Perangkat pengolah data dan komunikasi	051 - Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi				A - Pengadaan Alat Pengolah Data							80,000,000	20,000,000
		37.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	001 - Gaji dan Tunjangan				A - Pembayaran gaji dan tunjangan							981,611,000	245,402,750

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET												ANGGARAN
				B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		NO	RO	KOMPONEN			SUB KOMPONEN						ANGGARAN	KONTRIBUSI		
		38.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor			M - Advokasi dan Koordinasi ke Balai Koordinator/Lintar sektor						876,000	219,000		
		39.	WA.6384.EBA.956 - Layanan BMN	054 - Penatausahaan BMN			B - Pemutkahiran Data BMN						4,000,000	1,000,000		
		40.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi			C - PELATIHAN PENGADAAN BARANG/JASA PEMERINTAH						14,320,000	3,580,000		
		41.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor			EE - EFISIENSI ANGGARAN						4,033,000	1,008,250		
		42.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor			N - PEMBINAAN LOKA POM OLEH ESELON I DAN PERTEMUAN LINSEK						6,116,000	1,529,000		
		43.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi			AA - EFISIENSI ANGGARAN						66,933,000	16,733,250		
														Total	3,622,695,000	

Perencanaan target B1 hingga B7 mengacu pada Manual IKU Rancangan Awal Renstra 2025-2029. Perhitungan terhadap realisasi berdasarkan Manual IKU Rancangan Renstra 2025-2029 dituangkan pada Dokumen Laporan Kinerja (Interim dan Tahunan).

Belitung, 29 August 2025

Kepala Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Belitung


ASFUDDIN